



# ENERGIZING COMPANY STRUCTURE FOR GROWTH

MEMPERKUAT STRUKTUR PERUSAHAAN  
UNTUK PERTUMBUHAN



Sejalan dengan strategi jangka panjang, memperkuat struktur Perusahaan merupakan langkah strategis INTA untuk terciptanya pertumbuhan berkelanjutan. Penguatan struktur perusahaan ini akan semakin memperkuat pilar usaha yang akan menjadi tumpuan bagi kinerja yang lebih kokoh di masa mendatang ditengah berbagai tantangan yang menghadang. Struktur perusahaan yang lebih kuat akan membawa energi baru bagi seluruh elemen di perusahaan sehingga INTA siap mengantisipasi setiap tantangan bisnis yang semakin dinamis dan mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholders maupun *shareholders*.



# ENERGIZING COMPANY STRUCTURE FOR GROWTH

MEMPERKUAT STRUKTUR PERUSAHAAN  
UNTUK PERTUMBUHAN



In line with the long term strategy, strengthening the company's structure is INTA strategic step to create sustainable growth. The strengthening of this corporate structure will further strengthen the business pillars that will become the foundation for more stronger performance in the future amidst the various challenges that facing this company. Stronger corporate structure will bring new energy to all elements in this company so that INTA is ready to anticipate every increasingly dynamic business challenge and is able to provide value added for stakeholders and shareholders.


# Daftar Isi

## Table of Contents



	<b>Ikhtisar Utama</b>	<b>4</b>
	Main Highlights	
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	<b>4</b>
	Sustainable Performance Overview	
	Ikhtisar Saham	<b>8</b>
	Share Highlights	
	Peristiwa Penting 2021	<b>9</b>
	2021 Events Highlights	
	Tentang Laporan Ini	<b>10</b>
	About This Report	

	<b>Laporan Manajemen</b>	<b>21</b>
	Management Report	
	Laporan Dewan Komisaris	<b>22</b>
	Board of Commissioners Report	
	Laporan Direksi	<b>28</b>
	Board of Directors Report	
	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2021	<b>35</b>
	Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for PT Intraco Penta Tbk 2021 Integrated Annual Report	

	<b>Profil Perusahaan</b>	<b>37</b>
	Company Profile	
	Identitas Perusahaan	<b>38</b>
	Corporate Identity	
	Keanggotaan dalam Asosiasi	<b>39</b>
	Membership in the Association	
	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan	<b>39</b>
	Significant Changes on the Organization and Supply Chain	
	Sekilas Perusahaan	<b>40</b>
	Company Overview	
	Jejak Langkah Perusahaan	<b>42</b>
	Corporate Milestone	
	Bidang Usaha	<b>44</b>
	Business Fields	
	Visi dan Misi	<b>47</b>
	Vision and Mission	
	Nilai-Nilai Perusahaan	<b>48</b>
	Company Value	
	Struktur Organisasi	<b>49</b>
	Organizational Structure	
	Profil Dewan Komisaris	<b>50</b>
	Board of Commissioners Profile	
	Profil Direksi	<b>53</b>
	Board of Directors Profile	
	Komposisi Pemegang Saham	<b>55</b>
	Shareholder Composition	
	Struktur Grup Perusahaan	<b>57</b>
	Corporate Group Structure	
	Peta Operasional	<b>58</b>
	Operational Area	
	Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	<b>60</b>
	Information on Subsidiaries and Associated Companies	
	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	<b>60</b>
	Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	
	Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan	<b>61</b>
	Business Unit and Branch Office	
	Informasi Perusahaan	<b>62</b>
	Corporate Information	

	<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>65</b>
	Human Resource	

	<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b>	<b>73</b>
	Management Discussion & Analysis	
	Tinjauan Per Segmen Usaha	<b>74</b>
	view per Business Segment	
	Pendapatan Konsolidasi PT Intraco Penta Tbk berdasarkan Lini Usaha per 31 Desember 2021	<b>74</b>
	Consolidated Revenue of PT Intraco Penta Tbk based on Line of Business as of December 31st, 2021	
	Tinjauan Segmen Usaha Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya	<b>75</b>
	Overview of the Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment Business Segment	
	Tinjauan Segmen Usaha Jasa Pembiayaan	<b>77</b>
	Overview of the Financing Services Business Segment	
	Tinjauan Segmen Usaha Jasa Manufaktur (Fabrikasi dan Infrastruktur)	<b>78</b>
	Overview of Manufacturing Services Business Segment (Fabrication and Infrastructure)	
	Tinjauan Segmen Usaha Pembangkit Listrik	<b>79</b>
	Overview of the Power Plant Business Segment	
	Tinjauan Segmen Usaha Jasa Perbaikan, Persewaan dan Pertambangan	<b>80</b>
	Overview of the Repair, Leasing and Mining Business Segments	
	Keberlangsungan Usaha	<b>81</b>
	Business Continuity	

Tinjauan Keuangan Financial Review	83	 <b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance <b>101</b>	Manajemen Risiko Risk Management	156			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	83		Prinsip Tata Kelola Governance Principles	102	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	159	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income	89		Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	108	Perkara Hukum Penting Important Legal Matters	160	
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement Of Cash Flow	93		Dewan Komisaris Board of Commissioners	115	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	161	
Kemampuan Membayar Hutang Solvability	94		Direksi Board of Directors	124	Kode Etik Code of Conducts	166	
Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan Capital Structure and Capital Policy	95		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	130	Whistleblowing System Whistleblowing System	168	
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	95		Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	131	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	170	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan Information and Material Facts Occuring after the Date of Financial Statement	96		Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	131	 <b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility <b>175</b>		
Informasi Material Yang Terkait Benturan Kepentingan dan Transaksi Pihak Berelasi Material Information related to Conflict of Interest and Related Party Transactions	97		Komite Audit Audit Committee	132		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	176
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	98		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	137		Operasional Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Practices	179
Kebijakan Dividen Dividend Policy	98	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	141	Komitmen INTA Mewujudkan Angka Kecelakaan Nihil INTA's Commitment to Achieve Zero Accident Rates		185	
Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Pada Kinerja Perseroan Changes in Regulations that have a Significant Influence on the Company's Performance	99	Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibilities (CSR) Committee	144	Inovasi dan Layanan Terbaik untuk Pelanggan Best Innovation and Service For Customers		196	
Informasi Terkait Standar Akuntansi Terakhir Information related to The Latest Accounting Standard	99	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	148	<b>Laporan Keuangan Audit</b> Audited Financial Report <b>199</b>			
		Unit Audit Internal Internal Audit Unit	151				
		Akuntan Publik dan Auditor Eksternal Public Accountants and External Auditors	155	<b>Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017</b> List of Index POJK 51/POJK.03/2017 <b>324</b>			

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainable Performance Overview

### Kinerja Ekonomi

#### Economic Performance

dalam miliar Rupiah	2021	2020	2019	in billion Rupiah
Pendapatan	611,38	681,10	1.962,96	Revenues
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan	(466,99)	(1.021,80)	(473,03)	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Aset	2,443,06	2.888,44	4.055,10	Total Assets
Ekuitas	(1.689,25)	(1.247,87)	(243,94)	Equity

### Kinerja Lingkungan

#### Environmental Performance

Uraian	2021	2020	2019	Description
Penggunaan Listrik	792.150 KWh	681 KWh	1.182 KWh	Electricity Usage
Penggunaan air	2.767	4.318	5.625	Water Usage
Penggunaan BBM (Solar)	6.011	6.697	9.322	Fuel Usage (Diesel)
Penggunaan BBM (Bensin)	1.783	1.422	1.892	Fuel Usage (Petrol)

### Kinerja Sosial

#### Environmental Performance

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Karyawan (orang)	485	681	1.182	Number of Employees (person)
Jumlah kecelakaan kerja	0	0	0	Number of Work Accident
Penyaluran CSR (Rupiah)	16.389.950	6.623.500	20.735.113	Distribution of CSR

## Kinerja Keuangan & Operasional

### Finance & Operational Performance

dalam Miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain  
in billion rupiah unless stated otherwise

2021

2020

2019

2018

#### Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income (Loss)

Pendapatan	Revenues	611,38	681.10	1.962,96	2.780,04
Beban Pokok Penjualan	Cost of Revenues	575,10	764.65	1.740,57	2.405,68
Laba Kotor	Gross Profit	36,28	(83.55)	222,39	374,36
Beban Usaha	Operating Expenses	212,08	228.76	343,82	348,57
Laba (Rugi) Usaha	Operating Income (Loss)	(175,80)	(312.31)	(121,43)	25,79
Pendapatan (Beban) lain-lain	Other Income (Expenses)	(246,58)	(695.52)	(401,76)	(322,90)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Income (Loss) Before Tax	(422,38)	(1.007.83)	(523,19)	(297,11)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expenses)	(44,60)	(13.97)	50,16	(102,42)
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan	Net Income (Loss) For The Year	(466,99)	(1.021.80)	(473,03)	(399,53)
Laba Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	12,57	16.79	10,72	18,66
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(441,38)	(1.005.01)	(462,30)	(380,87)
<b>Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Net Income (Loss) For The Year Attributable to:					
Pemilik	Owners of the Company	(411,33)	(854.24)	(440,52)	(352,03)
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	(55,66)	(167.56)	(32,51)	(47,50)
<b>Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:					
Pemilik	Owners of the Company	(386,07)	(837.56)	(429,77)	(333,65)
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	(55,31)	(167.45)	(32,53)	(47,22)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	Outstanding Share (Shares)	3.343.935.022	3.343.935.022	3.339.638.262	3.334.733.297
Laba (Rugi) per saham dasar	Net Income (Loss) per Share	(123)	(256)	(132)	(106)

**Kinerja Keuangan & Operasional**

## Finance &amp; Operational Performance

 dalam Miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain  
 in billion rupiah unless stated otherwise

**2021**

2020

2019

2018

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
 Consolidated Statements of Financial Position

Aset Lancar	Current Assets	495,73	653.86	1.248,84	2.291,61
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets	1.947,33	2.234,58	2.806,26	2.707,92
Jumlah Aset	Total Assets	2.443,06	2.888,44	4.055,10	4.999,53
Liabilitas Lancar	Current Liabilities	3.133,48	3.056.09	836,49	1.883,74
Liabilitas Tidak Lancar	Non-current Liabilities	998,83	1.080.22	3.462,55	2.898,66
Total Liabilitas	Total Liabilities	4.132,30	4.136.31	4.299,04	4.782,40
Ekuitas	Equity	(1.689,25)	(1.247.87)	(243,94)	217,14
Saldo Laba (Defisit)	Retained Earnings (Deficit)	2.739,02)	(2.327.69)	(1.473,46)	(1.058,06)

**Rasio Keuangan (%)**  
 Financial Ratio (%)

Marjin Laba Kotor	Gross Margin	5,93	(12.27)	11,33	13,47
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	Net Profit Margin	(76,38)	(150.02)	(24,10)	(14,37)
Tingkat Pengembalian Aset	Return on Assets	(19,00)	56,90	(11,67)	(8,00)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	Return on Equity	28,00	(54,58)	(193,91)	(184,00)
Rasio Lancar	Current Ratio	15,82	21.40	149,29	121,60
Rasio Pinjaman Terhadap Modal	Gearing Ratio	(202)	(276)	(1.430)	1.459
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	(244,62)	(331.47)	(1.762,35)	2.202,46
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	Debt to Assets Ratio	478,01	345,55	106,02	95,66

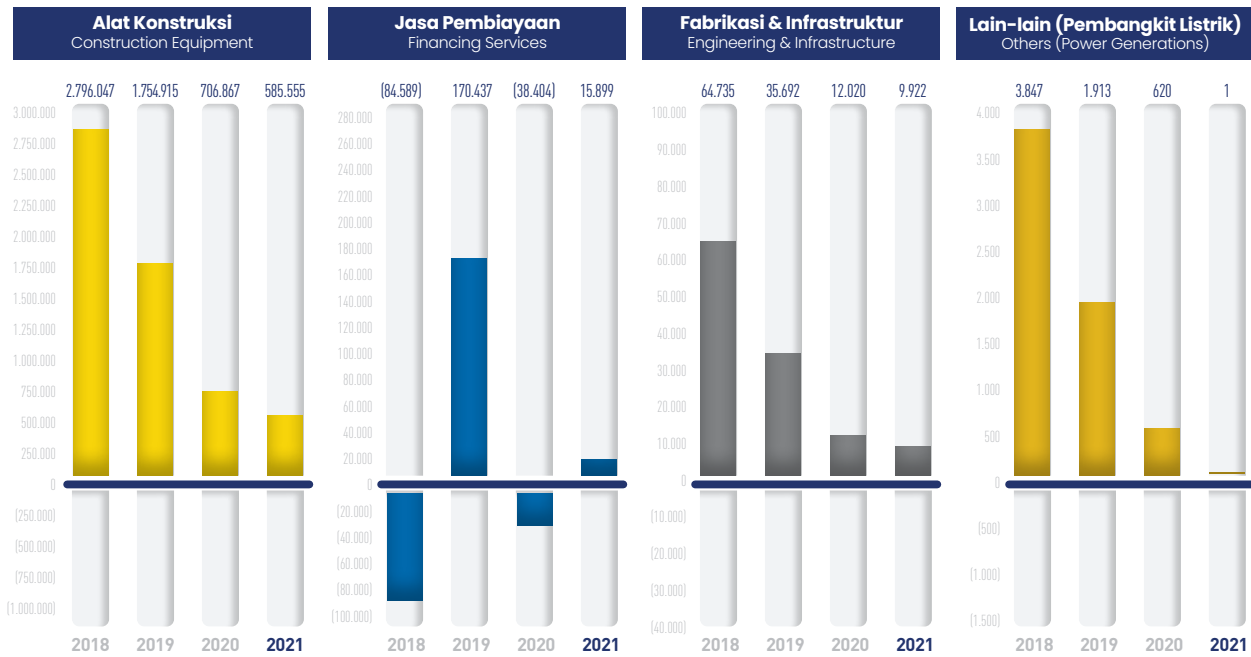
**Lain-Lain**  
 Others

Jumlah Karyawan	Number of Employee	485	681	1.182	1.590
-----------------	--------------------	-----	-----	-------	-------



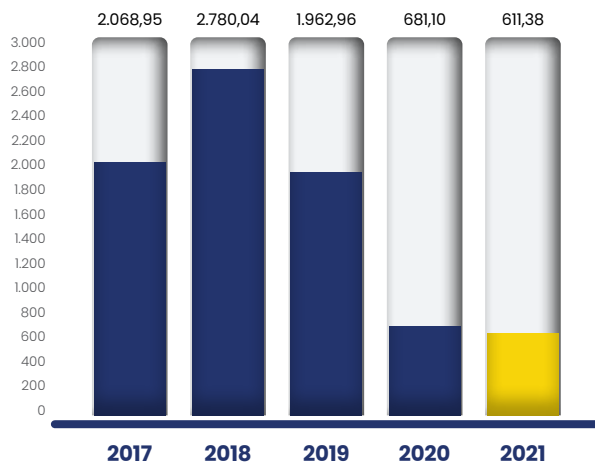
### PENDAPATAN BERDASARKAN LINI USAHA (dalam juta Rupiah)

Revenues from Business Line (in million Rupiah)



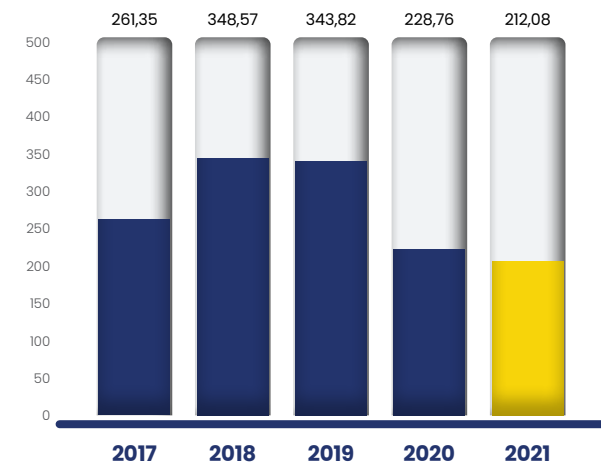
### PENDAPATAN (dalam jutaan Rupiah)

Revenues (in million Rupiah)



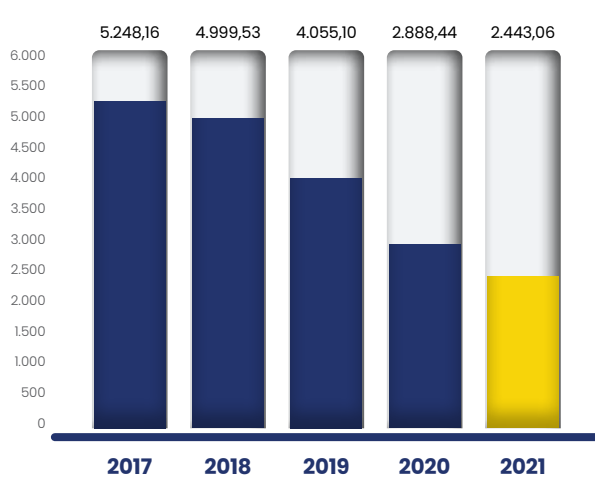
### BEBAN USAHA (dalam jutaan Rupiah)

Operating Expenses (in million Rupiah)



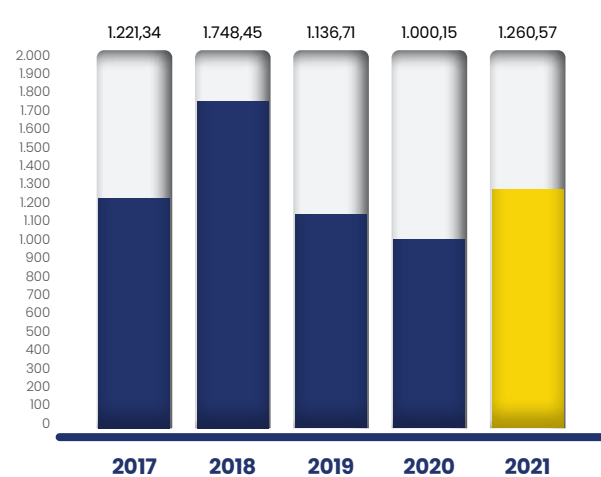
### ASET (dalam jutaan Rupiah)

Asset (in million Rupiah)



### PRODUKTIVITAS KARYAWAN (dalam jutaan Rupiah)

Employees Productivity (in million Rupiah)



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights



### Ikhtisar Harga Saham Tahun 2021

#### 2021 Share Highlights

	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Transaksi Transaction Value
Pertama	First	204	140	160	127.910.100	22.121.132.200
Kedua	Second	183	149	175	4.163.400	687.040.000
Ketiga	Third	175	76	89	15.764.800	1.482.939.000
Keempat	Fourth	156	67	68	32.352.300	3.366.705.600

# Peristiwa Penting 2021

## 2021 Events Highlight

**30 Juni 2021** | June 30, 2021

### Public Expose Insidentil

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dalam bentuk *public expose* yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 dengan agenda menjelaskan opini *disclaimer* pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

### Insidentil Public Expose

The Company conveys information disclosure to the public in the form of a public expose which will be held on June 30, 2021 with the agenda of explaining the disclaimer opinion in the Company's financial statements for the 2020 financial year.

**27 Agustus 2021** | Agustus 27, 2021

### Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun buku 2021, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021. RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 32.987.142.515 saham atau 89,33% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### General Meeting of Shareholders

In the 2021 financial year, the Company has held an Annual GMS on 27 August 2021. The Annual GMS was attended by shareholders and/or representatives of shareholders representing 32,987,142,515 shares or 89.33% of the total shares with valid voting rights. legally issued by the Company.

**28 Desember 2021** | December 28, 2021

### Public Expose Tahunan

Pada tanggal 28 Desember 2021 Perseroan melaksanakan Public Expose Tahunan dengan agenda menyampaikan gambaran umum Perseroan serta kinerja Perseroan tahun 2021.



**23 Oktober 2021** | October 23, 2021

### Perseroan kehilangan tokoh panutan sekaligus pendiri PT Intraco Penta Tbk yaitu Bapak Halex Halim

Pada tanggal 23 Oktober 2021, Perseroan kehilangan tokoh panutan sekaligus pendiri INTA yaitu Bapak Halex Halim. Bapak Halex Halim hingga akhir hayatnya senantiasa memberikan kontribusi kepada Perseroan, saat wafat beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

### The company lost a role model and founder of IPT Intraco Penta Tbk namely Mr.Halex Halim.

On October 23rd, 2021, The company lost a role model and founder of INTA namely Mr.Halex Halim. Until the end of his life he always contributed to this company, he also served as President Commissioner of this company.

### Annual Public Expose

On December 28, 2021, the Company held an Annual Public Expose with the agenda of conveying an overview of the Company and the Company's performance in 2021.

## Tentang Laporan Ini

### About This Report

**Laporan Keberlanjutan 2021 merupakan laporan terintegrasi pertama yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan secara rutin setahun sekali bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan Perseroan.**

The Sustainability Report for fiscal year of 2021 is the first integrated report issued by this company. We are committed to publishing reports regularly once a year together with the issuance of The Company Annual Report.

Laporan ini berisi tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola selama periode 1 Januari - 31 Desember 2021. Informasi kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini hanya mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan, tidak termasuk Anak Perusahaan dan Afiliasi.

Perseroan menerbitkan Laporan sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

This report contains companies sustainability performance in the economic, social, environmental, and corporate governance for the period January 1st - December 31st, 2021. Sustainability performance information disclosed in this report only covers the company sustainability performance, excluding subsidiaries and affiliates.

The company published the report as part of from upholding the principles of Good Corporate Governance, that is Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Report issuance is also an effort by the company to comply with the provisions of article 66 paragraph 2c, Law no.40 of 2007 about Limited Company (PT), which requires the company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report.





Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Neraca yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren mengenai kinerja Perusahaan.

Dalam Laporan ini, tidak terdapat penyajian kembali informasi yang disampaikan dalam Laporan tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh merger atau akuisisi, perubahan tahun dasar atau periode, sifat bisnis maupun metode pengukuran.

Laporan ini belum mendapatkan *assurance* oleh pihak ketiga seperti disarankan oleh GRI. Walau begitu, isi Laporan ini telah melalui verifikasi internal Perusahaan dan kebenarannya isinya telah pula dipertanggungjawabkan oleh Direksi.

The financial data in this report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. Data regarding the financial performance in this report refers to the balance sheet that has been audited by Public Accounting Firm. Reports created in two languages, Indonesian and English. Quantitative data in this report presented using the principle of comparability, for at least two consecutive years. Thus, users can perform trend analysis regarding the company's performance.

In this report, there is no restatement of information submitted in the previous year report caused by a merger or acquisition, changes in the base year or period, nature of business nor measurement method.

This report haven't got an assurance yet by a third party as suggested by GRI. However, the content of this report have been through the company's internal verification and the correctness of its contents has also been confirmed accountable by The Board of Directors.

Perseroan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan, yaitu [http://intracopenta.com/hubungan-investor/#laporan\\_tahunan](http://intracopenta.com/hubungan-investor/#laporan_tahunan)

## Pedoman dan Standar Pelaporan

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam Standar GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 324.

## Proses Penetapan Isi Laporan

Dalam menetapkan topik dan isi, Perseroan menggunakan 4 (empat) langkah yang disebutkan GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi);
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah Review).

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam

The company hopes that this report can be a source of information for stakeholders to find out the company's sustainability performance during 2021. Other than print edition, the same report can be accessed through the official website company, namely: [http://intracopenta.com/hubungan-investor/#laporan\\_tahunan](http://intracopenta.com/hubungan-investor/#laporan_tahunan)

## Guidelines and Standards of Reporting

We strive to convey all information that needs to be disclosed, as specified in the GRI standards. All information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of company information with the GRI Standard Index is presented at the back of this report, starting on page 324.

## Report Content Determination Process

In determining the topic and content, the company uses 4 steps mentioned by GRI, namely:

1. Identify material aspects and boundaries (Identification Step);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority Step);
3. Validate these material aspects (Validation Step);
4. Reviewing the report after it's published in order to improve the quality of the next year's report (Review Step).

The Principle of determining the content of this report based on 4 GRI Principles, namely :

1. Stakeholders inclusiveness, that is involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;

Laporan ini;

2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2017 serta didukung dengan data yang lengkap.

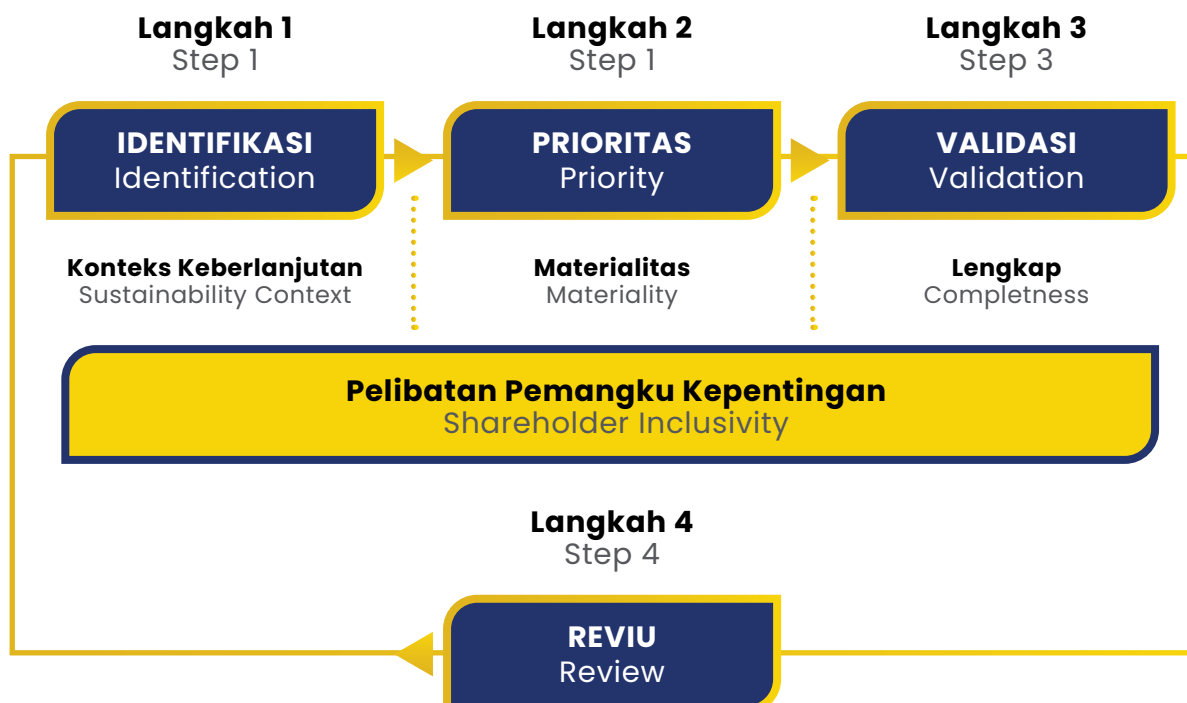
2. Materiality, applied in this report by selecting content reports containing material aspects, which are required by stakeholders;
3. Sustainability context, which are aspects related to the sustainability context, which are relevant for report makers in making decisions; and
4. Completeness, that is this report is made with a clear scope for 2017 report period and it's supported by complete data.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The four steps in defining content reports depicted in process flowchart determination of the following report content.

### Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan

Report Content Defined Process Flowchart



## Daftar Topik Material dan Batasan

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang diprioritaskan atau dianggap penting (berada pada level tinggi) oleh Perseroan untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan boundary didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Untuk menentukan topik material, kami melakukan pengkajian ulang aspek material penerbitan sebelumnya, kemudian menetapkan topik-topik material yang dinilai relevan dengan kondisi tahun 2021. Berdasarkan proses tersebut, topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## List of Material Topics and Boundaries

Material topics in this report, as the defined in the GRI Standards, this is topics that are prioritized or considered important (at a high level) by the company to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this report include those that are positive. Determination of material aspects and boundaries is based on issues that have a significant effect on the company and all stakeholders.

In order to determine material topic, we are conduct a review of material aspects previous issue, then set material topics that are considered relevant to condition in 2021. Based on this process, material topics for 2021 Sustainability Report is as follows :

<b>Topik Material dan Boundary (Batasan Topik)</b> Material Topic and Boundary (Limitation of Topic)				
Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan Topik yang Material Material Topic Limits	
			Relevan di dalam batasan Perseroan Relevant within the Company's boundaries	Relevan di luar batasan Perseroan Relevant beyond the boundaries of the Company
<b>Topik Ekonomi / Economic Topic</b>				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Direct economic value that are generated and distributed	Berdampak signifikan pada citra dan kinerja Perusahaan. Significant impact on the company image and performance.	201-1, 201-3	✓	
Dampak ekonomi tidak langsung. Indirect economic impact.	Berdampak signifikan pada citra dan kinerja Perusahaan. Significant impact on the company image and performance.	203-1	✓	✓
Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim. Financial Implications, Risks, and Opportunities due to Climate Change.	Berdampak signifikan pada kinerja dan keberlanjutan Perusahaan. Significant impact on the company performance and sustainability.	201-2	✓	



## Topik Material dan Boundary (Batasan Topik)

Material Topic and Boundary (Limitation of Topic)

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan Topik yang Material Material Topic Limits	
			Relevan di dalam batasan Perseroan Relevant within the Company's boundaries	Relevan di luar batasan Perseroan Relevant beyond the boundaries of the Company
Program Pensiun Pension Program	Berdampak signifikan pada produktivitas pascakerja karyawan. Significant impact on employee post employment productivity.	201-3	✓	
Antikorupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada citra dan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan. Significant impact on the image and stakeholder trust level.	205-3	✓	
<b>Topik Lingkungan/ Topik Lingkungan</b>				
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan. Significant impact on environmental sustainability.	302-1	✓	
Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan. Significant impact on environmental sustainability.	303-1	✓	✓
Emisi Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan. Significant impact on environmental sustainability.	305-1, 305-2	✓	✓
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan. Significant impact on environmental sustainability.	306-2	✓	✓
<b>Topik Sosial/ Social Topic</b>				
Kepegawaian Staff	Berdampak langsung pada kinerja dan kesejahteraan karyawan. Direct impact on employee performance and welfare.	401-1, 401-2, 401-3	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan. Education and Training	Berdampak signifikan pada peningkatan kompetensi karyawan. Significant impact on employee competency improvement.	404-2, 404-3	✓	
Informasi Produk dan Jasa. Product and Service Information	Berdampak signifikan pada tingkat kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Significant impact on level of trust	412-1		
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat. Community Engagement and Development	Berdampak signifikan pada kemajuan kehidupan masyarakat. Significant impact on the progress of people's lives.	413-1	✓	✓

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari kegiatan bisnis Perseroan. Keterlibatan para pemangku kepentingan menciptakan kesinambungan usaha Perusahaan untuk dapat berkembang menjadi lebih baik. Perusahaan menetapkan pemangku kepentingan berdasarkan metode analisis dengan mengidentifikasi kepentingan dan interaksi atas hubungan keberadaan mereka dalam operasi Perusahaan. Dengan pendekatan itu, pemangku kepentingan Perseroan dipetakan dalam 9 (sembilan) kelompok, yaitu:

1. Pemegang Saham
2. Karyawan
3. Pemerintah, baik pusat maupun daerah termasuk instansi yang ada didalamnya
4. Pelanggan
5. Mitra usaha/Pemasok/Kontraktor
6. Komunitas Masyarakat dan Lembaga
7. Media Massa
8. Industri Sejenis
9. Lingkungan

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, Perseroan membangun hubungan dan pembinaan melalui komunikasi dua arah disertai pengungkapan informasi yang relevan dan penting dengan transparan, akurat dan tepat waktu. Perusahaan merealisasikan pola hubungan dan pembinaan dengan masing-masing kelompok kepentingan sesuai dengan topik yang relevan. Pola pembinaan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan, demikian juga dengan frekuensi pembinaan.

Selain itu, sebagai kontribusi aktif dalam pencapaian pembangunan yang berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan pelibatan pemangku kepentingan ke dalam seluruh kebijakan yang relevan dan/atau proses untuk pengambilan keputusan, pengembangan strategi, termasuk visi, misi, dan nilai yang mendasari strategi dan manajemen operasi.

## Stakeholder Engagement

Stakeholders are an important part of the company's business activities. The involvement of stakeholders creates the company's business continuity to be able to develop for the better, the company determines the stakeholders based on the analytical method by identifying the interests and interactions of their existence relationship in the company's operations. With this approach, the company's stakeholders are mapped into 9 (nine) groups, namely :

1. Shareholder
2. Employee
3. Government, both central and regional including the agencies in it
4. Customer
5. Partner/Vendor/Contractor
6. Communities and Institutions
7. Mass Media
8. Similar Industry
9. Environmental

To create a harmonious relationship with all stakeholders, the company builds relationships and fosters through two-way communication accompanied by the disclosure of relevant and important information in a transparent, accurate, and timely manner. The company realizes a pattern of relationship and coaching with each interest group in accordance with the relevant topics. Building pattern adapted to the characteristics of each stakeholders, as well as the frequency of coaching.

In addition, as an active contribution in achieving sustainable development, the company integrates stakeholder involvement into all relevant policies and/or processes decision making, strategy development, including the vision, mission, and values that underlie strategy and operations management.

Berikut keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The full involvement of the company's stakeholders is presented in the following table :  
Involvement of the company's stakeholders.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perseroan Stakeholders Involvement			
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama dan Masalah yang Diungkapkan Main Topics and Issues Raised	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholder	Pertanggungjawaban kinerja Perusahaan selama satu tahun. Accountability of the company's performance for one year	Penyelenggaraan RUPS Tahunan Annual GMS (General Meeting of Shareholders)	1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) times a year
		Pelaksanaan Rapat Kerja (Raker) Implementation of Work Meetings	Secara berkala Periodically
	Kinerja operasi, keuangan, sosial dan lingkungan Perusahaan. Operation, Finance, Social and Environmental Company's Performance	Pelaporan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Reporting on the company's overall performance, including economic, social and environmental performance.	Secara berkala Periodically
Karyawan Employee	Kesepakatan kerja antara manajemen Perusahaan dengan karyawan. Work agreement between the company's management and employees.	Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Preparation and stipulation of Collective Labor Agreement (PKB-Perjanjian Kerja Bersama).	1 (satu) kali tahun sekali sesuai masa berlaku PKB. One time a year according to the validity period of the PKB
	Kebebasan berserikat Freedom of Association.	Penjaminan kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat melalui Serikat Pekerja. Guaranteed freedom of association and the right to express opinions through labor unions.	Secara berkala Periodically
	Praktik kerja yang adil dan merata. Fair and Equitable work practices.	Penerapan sistem penggajian pegawai berbasis kinerja. Implementation of a performance based employee payroll system.	Secara berkala Periodically
Pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam hal karier dan pengembangan SDM. Providing equal opportunities to all employees in terms of careers and HR development.		Secara berkala Periodically	
Pemerintah, baik pusat maupun daerah, termasuk instansi yang ada di dalamnya. Government, both central and regional including the agencies in it	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan pada peraturan</li> <li>• Memaksimalkan kontribusi Perusahaan terhadap perusahaan</li> <li>• pemupukan modal perusahaan</li> <li>• Compliance with regulations</li> <li>• Maximize company contribution</li> <li>• Company capital fertilization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Pelaksanaan Wilayah Usaha</li> <li>• Laporan Pelaksanaan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik</li> <li>• Laporan Tingkat Mutu Pelayanan</li> <li>• Laporan AMDAL</li> <li>• Business Area Implementation Report</li> <li>• Implementation of the Electricity Supply Business License Report</li> <li>• Service Quality Level Report.</li> <li>• AMDAL Report.</li> </ul>	1 (satu) kali dalam setahun. 1 (one) times a year
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak). Economic contribution to government (taxes)	Setoran pajak Tax Deposit	Secara berkala Periodically









## Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perseroan

### Stakeholders Involvement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama dan Masalah yang Diungkapkan Main Topics and Issues Raised	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customer	Tingkat mutu dan keandalan. Level of quality and reliability	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi Tingkat Mutu Pelayanan</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Survei Integritas dalam pelayanan pelanggan.</li> <li>Publication of Service Quality Level</li> <li>Customer Satisfaction Survey</li> <li>Customer Service Integrity Survey</li> </ul>	Secara berkala Periodically
Mitra Usaha/ Pemasok/ Kontraktor Partner/Vendor/ Contractor	Integritas pengadaan barang dan jasa. Integrity of procurement of goods and services	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey kepuasan pemasok</li> <li>Survey integritas pengadaan</li> <li>Melaksanakan <i>Collective action (Vendor Gathering)</i></li> <li>Vendor Satisfactory Survey</li> <li>Procurement Integrity Survey</li> <li>Carrying out Collective Action (Vendor Gathering)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 (satu) kali setahun</li> <li>Secara berkala</li> <li>1 (one) times a year</li> <li>Periodically</li> <li>Periodically</li> </ul>
Komunitas Masyarakat dan Lembaganya. Communities and Institutions	Menjaga Hubungan harmonis. Maintain harmonious relationship	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Corporate Social Responsibility Activity	Secara berkala Periodically
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga hubungan harmonis</li> <li>Akses informasi yang luas .</li> <li>Maintain harmonious relationship</li> <li>Wide information access</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Media gathering</i></li> <li>Media visit</li> <li>Implementasi Undang-undang KIP</li> <li>Konferensi Pers</li> <li>Media Gathering</li> <li>Media Visit</li> <li>KIP Law Implementation</li> <li>Press Conference</li> </ul>	Secara berkala Periodically
Lingkungan Environmental	Kelestarian Lingkungan Environmental Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanaman pohon</li> <li>Pengelolaan limbah</li> <li>Tree Planting</li> <li>Waste Management</li> </ul>	Secara berkala Periodically

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan Perusahaan, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

## Feedback

For the realization of two-way communication, we provide a feedback sheet in the end of this report. To the company's stakeholders, we invite you to submit suggestions, input and questions on data and information that presented in this report so that we can improve the quality of reports and our future sustainability performance.



## Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses Laporan Keberlanjutan ini. Apabila ada pertanyaan tentang isi Laporan, mohon menghubungi:

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT INTRACO PENTA Tbk

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : www.intracopenta.com

## Access to Information on Sustainability Reports

The company provides the widest possible access to information for all stakeholders to access this Sustainability Report. If you have any questions regarding the contents of the Report, please contact :

### CORPORATE SECRETARY

PT INTRACO PENTA Tbk

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : www.intracopenta.com





**01**

# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report

**Pemegang Saham yang Terhormat,  
Atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.**

Dear Shareholder,

On Behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to God Almighty so that we can carry out the duties, responsibilities and authorities mandated to us as the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year. Here we present the report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the company's operations carry out by the Board of Directors.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Sejak krisis ekonomi pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, kondisi ekonomi dunia masih belum pulih. Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2021 masih melambat dengan pertumbuhan sebesar 2,9%. Dengan iklim ekonomi seperti yang disebutkan di atas, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum masih berusaha untuk pulih. Tahun 2021, ekonomi Indonesia hanya tumbuh 3,69%, meskipun tercatat lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang terkonstraksi mencapai -2,7%.

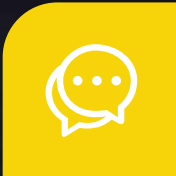
Meskipun berada di tengah situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, namun Perseroan

## Assessment of the Performance of the Board of Directors

Since the economic crisis in 2020 caused by the Covid-19 pandemic, the world's economic conditions have still not recovered. Global economic growth in 2021 will still slow with growth of 2.9%. With the economic climate as mentioned above, Indonesia's economic growth in general is still trying to recover. In 2021, Indonesia's economy will only grow by 3.69%, although it was recorded better than the economic growth in 2020 which contracted at -2.7%.

Despite being in the midst of an unfavorable economic situation, however, the Company





**LENY HALIM**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

pada tahun 2021 berhasil memperkuat *core business*-nya dibidang alat berat dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan yang signifikan. Peningkatan ini menjadi indikator bahwa Perseroan berhasil melakukan penetrasi pasar untuk produk baru alat berat dari China yaitu merk LiuGong.

Dewan Komisaris melihat bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi tidak berlaku secara merata, terbukti pertumbuhan industri batubara dan komoditas lainnya seperti perkebunan maupun infrastruktur di Indonesia terus berkembang. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil memanfaatkan pertumbuhan sektor komoditas tersebut dengan menetapkan strategi pengembangan usaha yang tepat, sehingga tahun 2021 yang begitu penuh tantangan dapat dilalui dengan cukup baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi perkembangan unit-unit usaha Perseroan, dimana unit-unit usaha ini mampu mengikuti kebutuhan pasar dan memberikan kontribusi terhadap perbaikan arus kas Perseroan sepanjang 2021.

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi yang telah menetapkan fokusnya secara berkelanjutan memperbaiki kondisi keuangan Perseroan dan terus bergerak maju meraih kesempatan-kesempatan pengembangan usaha. Dewan Komisaris memandang positif perbaikan-perbaikan yang secara nyata telah dilakukan Direksi beserta jajaran manajemen untuk memperbaiki struktur neraca Perseroan yang terus berlangsung.

in 2021 succeeded in strengthening its core business in the heavy equipment sector by recording significant sales growth. This increase is an indicator that the Company has succeeded in penetrating the market for new heavy equipment products from China, namely the LiuGong brand.

The Board of Commissioners saw that the slowdown in economic growth isn't evenly distributed, it's proven that the growth of the coal and other commodities such as plantations and infrastructure in Indonesia continues to growth. In this case, The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in taking advantage of the growth of the commodity sector by establishing the right business development strategy, so that the year 2021 which is so full of challenges can be passed quite well. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the development of the company's business units, which are primarily engaged in manufacturing, where these business units are able to follow market needs and contribute to improving the company's cash flow throughout 2021.

We also appreciate the efforts of the Board of Directors who have set their focus on continuously improving the company's financial condition and continuing to move forward to seize business development opportunities. The Board of Commissioners views positively the improvements that have been made by the Board of Directors and management to improve the company's balance sheet structure which is ongoing.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2022, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya, mengingat Perseroan telah menetapkan fokusnya pada unit-unit usaha yang secara langsung mendapat dampak baik dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dijangka tahun 2022 akan meningkat ke angka 5%.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Manajemen untuk memperkuat kondisi keuangan Perseroan dengan melanjutkan upaya penyehatan Neraca Keuangan dan perbaikan arus kas Perseroan. Dengan demikian, diharapkan Perseroan dapat memperkecil dampak faktor-faktor eksternal terhadap kinerja Perseroan. Sekali lagi, penerapan strategi yang tepat haruslah diikuti skema bisnis yang mumpuni dan perbaikan Manajemen sehingga dapat menunjang penguatan ekuitas yang bermanfaat untuk kepentingan Perseroan di masa depan.

Pada tahun 2022, melihat tingginya permintaan pasar Indonesia terhadap berbagai kebutuhan primer seperti infrastruktur dan energi, Dewan Komisaris memandang pentingnya pengembangan lebih lanjut bagi unit-unit usaha di tahun 2022, sebagai kelanjutan dari rencana kerja 2021. Perhatian juga perlu diberikan kepada peningkatan kebutuhan industri batu bara dan komoditas lainnya serta industri tenaga listrik (*power plant*) sebagai *future cash generator* yang akan mendukung kelangsungan usaha Perseroan sekaligus bermanfaat bagi hajat hidup masyarakat Indonesia.

## Business Prospects Outlook

Entering 2022, the Board of Commissioners is optimistic that the company will be able to improve its performance, considering that the company has set its focus on business units that will directly benefit from Indonesia's economic growth which is projected to increase 5% in 2022.

However, the Board of Commissioners continues to remind the management to strengthen the company's financial condition by continuing efforts to improve the financial balance and improve the company's cash flow. Thus, it's expected that the company can minimize the impact of external factors on the company's performance. Once again, implementation of the right strategy must be followed by a qualified business scheme and management improvement so that it can support the strengthening of equity which is beneficial for the benefit of the company in the future.

In 2022, seeing the high demand from the Indonesian market for primary needs such as infrastructure and energy, the Board of Commissioners views the importance of further development for business units in 2022, as a continuation of the 2021 work plan. Attention also needs to be given to the increasing demand for the coal industry and other commodities as well as the power plant industry as a future cash generator that will support the company's business continuity as well as benefit for Indonesian people's life.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris yakin bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi pelaksanaan tugas berbagai komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Setiap komite yang berada di bawah Dewan Komisaris secara rutin berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan memberikan tinjauan serta masukan yang relevan terkait kondisi terkini Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengarahkan manajemen Perseroan untuk senantiasa menerapkan profesionalisme dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap prosedur yang ada merupakan kunci tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, diharapkan kinerja operasional Perseroan dapat berjalan maksimal dan setiap unit dapat memberikan kontribusi terbaik untuk jalannya Perseroan.

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dewan Komisaris menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak akan pernah ada habisnya. Dinamika industri dan kompetisi yang semakin ketat, mendorong Perseroan untuk berlomba-lomba melahirkan insan berkualitas guna menunjang pertumbuhan Perseroan, termasuk di dalamnya pengembangan kompetensi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendukung segala upaya Direksi terkait pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

## Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that good corporate governance can improve the company's performance. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the implementation of the duties of the various committees that assists the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities. The Board of Commissioners regularly communicates and provides relevant reviews and inputs regarding current condition of the company, so that the Board of Commissioners can direct the company's management to apply professionalism and principles of good corporate governance.

In addition, the Board of Commissioners also believes that the compliance of all company personnel to existing procedures is the key to good corporate governance. Thus, it's hoped the company's operational performance can run optimally and each unit can provide the best contribution for the running of the company.

## Human Resources Management

The Board of Commissioners realizes that human resources development will never end. The dynamics of the industry and increasingly fierce competition, encourage the company to compete to produce quality people to support the growth of the company, including competency development for the Board of Commissioners and Board of Directors. In this case, the Board of Commissioners supports all the efforts of the Board of Directors related to the development human resources competencies.



## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 23 Oktober 2021, Bapak Halex Halim selaku Komisaris Utama Perseroan meninggal dunia. Sampai dengan 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi 2 (dua) orang.

## Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi atas kerja keras dan kesiapannya yang begitu baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada segenap Karyawan atas dedikasi yang telah diberikan, serta kepada konsumen dan mitra kerja atas kepercayaannya kepada Perseroan. Kami mengharapkan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen terus berkomitmen penuh untuk melanjutkan prestasi yang baik ini, dan senantiasa melakukan peningkatan untuk memberikan kontribusi yang terdepan.

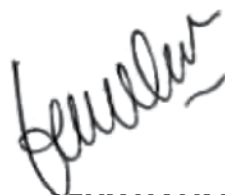
## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On October 23, 2021, Mr. Halex Halim as the Company's President Commissioner passed away. As of December 31, 2021, there are 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners.

## Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their hard work and excellent readiness. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all employees for their dedication, as well as to consumers and business partner for their trust in the company. We hope that the Board of Directors and all levels of management will continue to be fully committed to continuing this good achievement, and continue to make improvements to make a leading contribution.

Jakarta, 30 Juni 2022/ June 30, 2022



**LENY HALIM**

Komisaris  
Commissioner

# Laporan Direksi

Board of Directors Report

**Pemegang Saham yang Terhormat,  
Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan  
YME atas segala berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya,  
sehingga PT Intraco Penta Tbk (INTA) kembali dapat mencatatkan  
kinerja yang baik pada tahun 2021.**

Dear Shareholder,

First of all, we praise and thank God Almighty for all the blessings and graces bestowed upon Him, so that PT Intraco Penta Tbk (INTA) can again record a good performance in 2021.

Meskipun terdapat berbagai tantangan dan persoalan pada tahun 2021, namun kami selaku Direksi selalu berupaya menyiasati kondisi yang ada dan berinovasi guna mencapai kinerja yang maksimal dan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham. Salah satunya melalui efisiensi dan perbaikan operasi pada unit-unit usaha secara berkesinambungan.

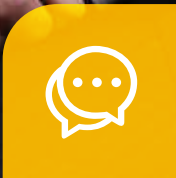
Although there are various challenges and problems in 2021, as the Board of Directors always try to deal with existing conditions and innovate in order to achieve maximum performance and provide value for stakeholders and shareholders. One of them is through efficiency and continuous improvement of operations in business units.

## Kondisi Perekonomian Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang 2021 berhasil tumbuh positif hingga 3,69%, atau lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi -2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

## Indonesia's Economic Condition

Badan Pusat Statistik (BPS) recorded that the Indonesian economy cumulatively throughout 2021 managed to grow positively up to 3.69%, or better than 2020 which experienced a contraction of -2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Service and Social Activities Business Field at 10.46%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%.



**PETRUS HALIM**

**Direktur Utama**  
President Director

Industri manufaktur mencatatkan pertumbuhan 3,39% secara *year-on-year* sepanjang 2021 yang salah satunya ditopang oleh industri alat angkut yang meningkat 17,82%. Angka pertumbuhan tersebut meleset dari proyeksi pertumbuhan manufaktur oleh Kementerian Perindustrian sebesar 4% hingga 4,5% untuk 2021. Dengan pertumbuhan 3,39% sepanjang tahun lalu, industri manufaktur menyumbang 0,70% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 yang tercatat sebesar 3,69%.

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang mulai membaik tersebut, permintaan komoditas duniapun meningkat. Batu bara jadi komoditas primadona tahun di tahun 2021 dengan kenaikan 110,28%. Peningkatan Permintaan batu bara sepanjang 2021 paska perbaikan ekonomi global memberikan peluang positif terhadap industri alat berat, tidak terkecuali bagi INTA. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), pada tahun 2021 permintaan alat berat dari sektor pertambangan semakin meningkat seiring dengan tumbuhnya harga komoditas tersebut.

## Kebijakan Strategis

Di tengah kondisi ekonomi yang mulai tumbuh positif, INTA berhasil mencatat kinerja yang cukup baik. Secara umum, pandemi COVID-19 masih mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Namun di sisi lain, Perusahaan mampu dan terus memperbaiki neraca keuangan melalui berbagai strategi termasuk pendanaan ulang serta restrukturisasi.

INTA melalui anak perusahaan INDA mengembangkan usaha yang bergerak di bidang infrastruktur kelistrikan, dimana salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN)

The manufacturing industry recorded growth of 3.39% year on year through out 2021, one of which was supported by the transportation equipment industry which increased 17.82%. The growth figure missed the manufacturing growth projection by the Ministry of Industry at 4% to 4.5% in 2021. With a 3.39% growth last year, the manufacturing industry contributed 0.70% to Indonesia's economic growth in 2021 which was recorded at 3.69%.

Along with the improving economic development, the demand for world commodities has also increased. Coal was the primadonna commodity with an increase of 110.28%. The increase in demand for coal throughout 2021 after the improvement in the global economy provides positive opportunities for the heavy equipment industry, including INTA. Based on data released by Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), in 2021 the demand for heavy equipment from the mining sector will increase in line with the growth in commodity prices.

## Strategic Policy

In the midst of positive economic conditions, INTA managed to record a fairly good performance. In general, the Covid-19 pandemic still affects the company's financial performance. On the other hand, the company is able and continues to improve its balance sheet through various strategies including refinancing and restructurisation.

INTA through its subsidiary, INDA has developed a business engaged in the electricity infrastructure, where one of the National Strategic Projects (PSN) which is a priority for

yang menjadi prioritas pemerintah adalah meningkatkan konektivitas dan pemerataan tenaga listrik di Indonesia melalui peningkatan *power plant* dan transmisi kelistrikan. Keikutsertaan INTA melalui Anak Perusahaan INDA dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur diharapkan mampu menghidupkan pemerataan sumber listrik hingga ke pelosok Indonesia.

## Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2021 Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan laba dan merevitalisasi kondisi keuangan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Perseroan mengurangi kerugian yang terjadi selama periode 2020 secara bertahap dan membukukan rugi bersih sebesar Rp466,9 miliar pada periode 2021 dimana pada tahun 2020 tercatat sebesar 1,02 triliun. Dari segi keuangan, Perseroan secara bertahap berupaya untuk menyehatkan neraca keuangan.

Dari segi operasional, secara keseluruhan unit-unit usaha INTA berhasil meningkatkan kinerjanya. Pertumbuhan perekonomian tahun 2021 berdampak pada peningkatan harga komoditas tambang, mendorong permintaan alat berat yang tercermin dari kenaikan jumlah unit alat berat yang berhasil dijual tahun 2021.

Secara keseluruhan, Kinerja operasional Perseroan pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan kinerja pada tahun 2020. Namun Perseroan tentunya tidak berpuas diri atas pencapaian tersebut. Ke depan, Perseroan menaruh harapan besar pada unit-unit usaha strategis dan akan terus meningkatkan kinerja operasional pada masa mendatang.

the government is to improve connectivity and distribution of electricity in Indonesia by increasing the power plant and electricity transmission. INTA's participation through its Subsidiary INDA in encouraging the acceleration of infrastructure development is expected to be able to revive the distribution of electricity sources to remote areas of Indonesia.

## Company Performance

In 2021 the company is committed to increasing profits and revitalizing the overall financial condition. This is evidenced by the company's success in reducing losses that occurred during the 2020 period gradually and recorded a net loss of Rp466.9 billion in the 2021 period where in 2020, it was recorded at Rp1.02 trillion. From a financial perspective, the company is gradually trying to improve the balance sheet.

From an operational perspective, overall INTA's business units have succeeded in improving their performance. Economic growth in 2021 has an impact on increasing commodity prices, which will encourage demand for heavy equipment that exceeds the increase in the number of units of heavy equipment sold in 2021

Overall, the company's operational performance in 2021 is better than 2020. However, the company is certainly not satisfied with this achievement. Going forward, the company has high hopes for strategic business units and will continue to improve operational performance in the future.



## Praktik Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Karena itu, implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam operasional Perseroan adalah hal wajib yang tidak dapat ditawar. Komitmen tersebut telah ditunjukkan melalui upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kemajuan yang terlihat dalam pelaksanaan GCG di tahun 2021 adalah lebih terlihat disiplin, kepatuhan terhadap regulasi semakin meningkat serta lebih transparan dalam mengambil keputusan

Meskipun demikian, perbaikan dan pengkinian implementasi GCG harus terus dilakukan untuk tetap melaksanakan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan terbaru, serta sebagai pendorong bagi organisasi perseroan untuk juga melakukan peningkatan kualitas kerja.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memandang kegiatan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan. CSR merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan kami pandang sebagai sebuah investasi sosial yang akan turut mendukung terciptanya keberlanjutan perusahaan. Program CSR INTA antara lain bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.

## Good Corporate Governance Practices

Good Corporate Governance is a very important aspect to ensure the sustainability of the company. Therefore, the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the company's operations is mandatory and non negotiable. This commitment has been demonstrated through continuous efforts to improve and complete the application of the principles of Good Corporate Governance. The progress seen in the implementation of Good Corporate Governance in 2021 is more visible discipline, increasing compliance with regulations and more transparency in making decisions.

Nevertheless, improvements and updates to the implementation of Good Corporate Governance must continue to be carried out in order to continue to implement the principle of compliance with the latest provisions, regulations and laws, as well as an incentive for the company's organization to also improve the quality of work.

## Corporate Social Responsibility

The company views CSR activities as inseparable from the company's business activities. CSR is one of the company's efforts to maintain a harmonious relationship with the community and we view it as a social investment that will contribute to the creation of corporate sustainability. INTA's CSR program aims, among others, to create economic independence for the community around the company, improve the quality of life of the community and maintain environmental sustainability.

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan strategi bisnis Perseroan. Melalui strategi pengelolaan Organisasi dan SDM yang efektif, Perseroan telah mampu mendorong percepatan proses eksekusi strategi dan sasaran bisnis sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Strategi pengelolaan SDM Perseroan dilakukan melalui beberapa inisiatif di antaranya pengembangan rancangan organisasi Perseroan yang disesuaikan dengan model dan operasional bisnis sehingga dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang, penerapan sistem penilaian yang objektif, program pengembangan kepemimpinan yang sistematis, penerapan *Reward Management* yang kompetitif dan *fair*, serta pengembangan budaya kerja Perusahaan (*corporate culture*) melalui konsistensi penerapan nilai Perseroan dalam menjalankan usaha dan pengambilan keputusan bisnis Perseroan.

## Prospek Bisnis

Memasuki tahun 2022, program kerja Perseroan meliputi restrukturisasi neraca keuangan dan struktur modal, penetrasi pasar alat berat dengan produk Liu Gong Machinery, serta perluasan di bisnis infrastruktur kelistrikan Perseroan.

Secara umum, tahun 2022 yang ditandai dengan perbaikan kondisi pandemi menjadi endemi akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, berdasarkan pengalaman tahun 2021, Perseroan cukup yakin bahwa pemulihan

## Human Resources Management

The company has developed a Human Resources (HR) management strategy that is in line with the company's business strategy. Through effective organizational and HR management strategies, the company has been able to accelerate the process of executing the business strategies and targets in accordance with the expected results.

The company's HR management strategy is carried out through several initiatives including the development of the company's organizational design that is adapted to this business model and operations so that it can meet current and future business needs, the application of an objectives assessment system, a systematic leadership program, the implementation of Reward Management that competitive and fair, as well as the development of a corporate culture through the consistent application of the company's values in running the business and making the company's business decision.

## Business Prospect

Entering 2022, the company's work program includes restructuring the balance sheet and capital structure, penetration of the heavy equipment market with Liu Gong Machinery's products, as well as expansion in the Company's electricity infrastructure business.

In general, year 2022 which is marked by an improvement in the condition of the pandemic becoming endemic, will have a positive impact on Indonesia's economic growth. In addition, based on the experience of 2021, the company is quite confident that recovery carried out by the

yang dilakukan pemerintah akan menciptakan iklim usaha yang kondusif. Pasca Pandemi, Pemerintah akan mewujudkan banyak proyek terkait dengan infrastruktur yang belum diselesaikan. Tentu hal ini akan menjadi peluang yang sangat baik bagi Perseroan.

Dalam pandangan kami, prospek usaha pada tahun 2022 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya di bidang-bidang industri terkait dengan alat berat seperti peningkatan kebutuhan sektor industri komoditas terhadap alat berat baik batu bara maupun agribisnis, manufaktur dan infrastruktur serta industri lainnya. Ke depan, tantangan yang menjadi fokus utama Perseroan adalah struktur modal yang harus lebih dioptimalkan. Dengan struktur yang lebih baik, tentunya Perseroan akan lebih leluasa untuk melakukan ekspansi.

## Penutup

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan para Pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai pada tahun 2021 dapat ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

government will create a conducive business climate. Post pandemic, the government will realize many projects related to infrastructure have not been completed. This will be a very good opportunity for the company.

In our view, the business prospect in 2022 will be better than the previous year, especially in industrial sectors related to heavy equipment such as the increasing demand for the commodity industry sector for heavy equipment, both coal and agribusiness, manufacturing and infrastructure as well as other industries. Going forward, the challenge that will become the main focus of the company is the capital structure which must be optimized. With a better structure, the company will be more flexible to expand.

## Closing

Finally, the Board of Directors and all employees would like to thank the Board of Commissioners, shareholders and stakeholders for the support that has been given. Hopefully the performance that has been achieved in 2021 can be improved in the years to come.

Jakarta, 30 Juni 2022/ June 30, 2022



**PETRUS HALIM**

Direktur Utama  
President Director

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2021

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for PT Intraco Penta Tbk 2021 Integrated Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2021 PT Intraco Penta Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 30 Juni 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Annual Report 2021 PT Intraco Penta Tbk have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, June 30, 2022

## DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

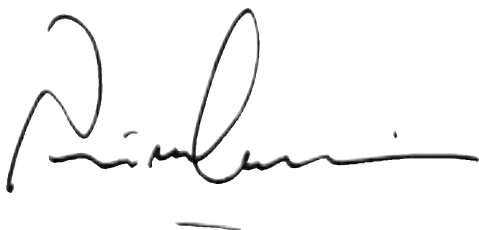


**LENY HALIM**  
**Komisaris**  
Commissioner



**JUGI PRAJOGIO**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



**PETRUS HALIM**  
**Direktur Utama**  
President Director



**EDDY RODIANTO**  
**Direktur**  
Director







**02**

**PROFIL  
PERUSAHAAN**

COMPANY PROFILE

# Identitas Perusahaan

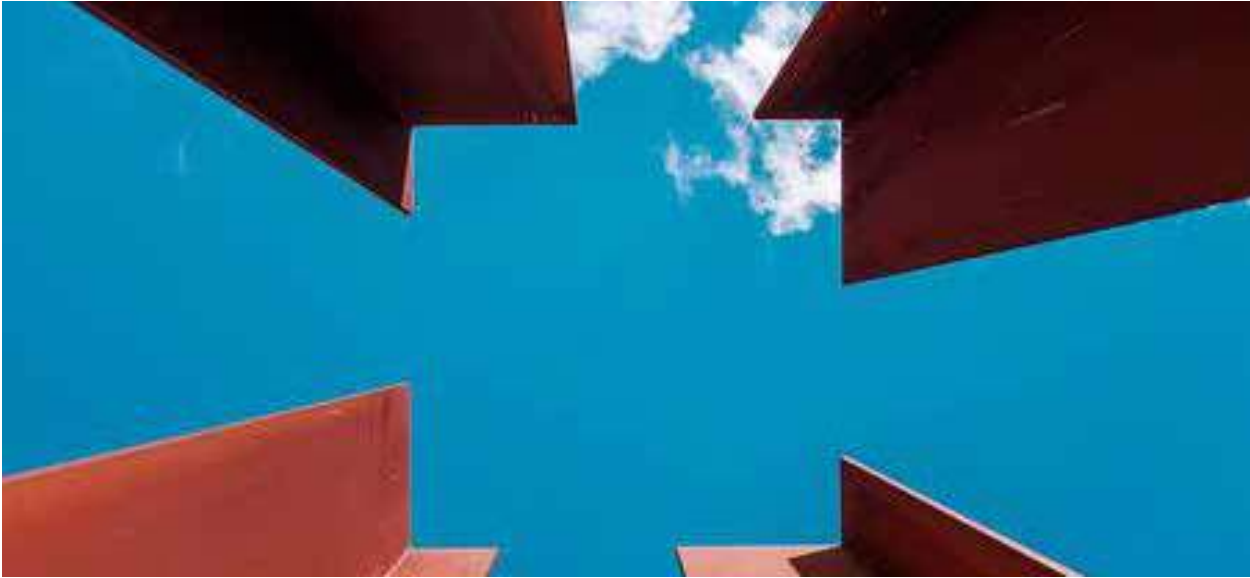
Corporate Identity



 <p><b>Nama Perusahaan</b> Company Name</p> <p><b>PT Intraco Penta Tbk (INTA)</b></p>	 <p><b>Status Perusahaan</b> Company Status</p> <p><b>Perusahaan Terbuka (Tbk)</b></p>
 <p><b>Lokasi Perusahaan</b> Company Location</p> <p><b>Jakarta</b></p>	 <p><b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment</p> <p><b>1970</b></p>
 <p><b>Wilayah Usaha</b> Business Area</p> <p><b>Indonesia</b></p>	 <p><b>Pencatatan di Bursa</b> Listing on the Stock Exchange INTA dengan tanggal pencatatan 23 Agustus 1993. INTA with the listing date on August 23rd, 1993</p>
 <p><b>Bidang Usaha Penunjang Sesuai Anggaran Dasar</b> Supporting Business Fields According to the Articles of Association</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat Konstruksi/Alat Berat &amp; Pendukung</li> <li>2. Jasa Pembiayaan</li> <li>3. Fabrikasi dan Infrastruktur</li> <li>4. Pembangkit Listrik</li> </ol>	 <p><b>Jumlah Pegawai</b> Total Employee</p> <p><b>485 orang/ person</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Construction Equipment/Heavy &amp; Supporting Equipment</li> <li>2. Financing Services</li> <li>3. Fabrication and Infrastructure</li> <li>4. Power Plant</li> </ol>	 <p><b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address</p> <p><b>PT INTRACO PENTA Tbk</b>        Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5        Telp : (021) 4401408        Fax : (021) 4410258, 44830921        Email : corpsec@intracopenta.com        Website : www.intracopenta.com</p>

## Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in the Association



INTA berkomitmen untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat maupun pemerintah Indonesia. Dalam upaya tersebut kami turut serta terlibat dalam berbagai organisasi dan asosiasi industri, yang sejalan dengan kemajuan negeri ini. Sampai akhir tahun 2021, INTA berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi diantaranya Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

INTA is committed to providing positive benefits for the people and government of Indonesia. In this effort we are involved in various industry organizations and associations, which are in line with the progress of this country. Until the end of 2021, INTA actively participates in organizations and associations including Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

Significant Changes on the Organization and Supply Chain

**Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada organisasi dan rantai pasokan di tahun 2021.**

There were no significant changes have occurred within the organization and supply chain in 2021.

## Sekilas Perusahaan

### Company Overview

**Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, PT Intraco Penta Tbk (INTA) yang didirikan oleh Halex Halim bersama Sucipto Halim, Wahab Firmansyah, dan Simin Kusumo pada tahun 1970, awalnya bergerak dalam bidang usaha distribusi alat berat. Seiring dengan perkembangan waktu, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh INTA meliputi usaha dalam bidang distribusi alat berat/ alat konstruksi dan pendukung, fabrikasi dan infrastruktur, jasa pembiayaan, dan pembangkit listrik.**

With more than 50 years of experience, PT Intraco Penta Tbk (INTA) which was founded by Halex Halim with Sucipto Halim, Wahab Firmansyah, and Simin Kusumo in 1970, was initially engaged in the heavy equipment distribution business. Along the time, the business activities carried out by INTA include the distribution of construction/heavy and supporting equipment, Fabrication and Infrastructure, Financing Services, and Power Plant.

INTA memulai usahanya sebagai Perusahaan distributor alat berat dan kemudian berkembang menjadi salah satu pemain dalam industri manufaktur, konstruksi, jasa pembiayaan dan juga *power plant* di bawah kepemilikan anak perusahaan PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) dengan kapasitas 2x100 MW dan telah beroperasi secara komersil sejak 27 Juli 2020.

INTA started its business as a distributor of heavy equipment and later developed into a player in the manufacturing, construction, financing services, and power plant industries under the ownership of subsidiary, PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) with a capacity of 2x100 MW and has been operating commercially since July 27th, 2020.

Melalui pengelolaan bisnis dalam berbagai kegiatan usaha tersebut, INTA telah bertransformasi melahirkan beragam portfolio dan hingga saat ini didukung oleh sejumlah Anak Perusahaan antara lain PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk), PT Terra Factor Indonesia (TFI), PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI), PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Inta Resources (IR), PT Inta Daya Perkasa (INDA), PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA) dan PT Pratama Wana Motor (PWM) serta berbagai perusahaan afiliasi lainnya.

Through business management in various business activities, INTA has transformed into a variety of portfolios and it's currently supported by a number of subsidiaries, including PT Intan Baru Prana Tbk (formerly known PT Intan Baruprana Finance Tbk), PT Terra Factor Indonesia (TFI), PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI), PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Inta Resources (IR), PT Inta Daya Perkasa (INDA), PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA), and PT Pratama Wana Motor (PWM) various other affiliated companies.





**Pada tahun 2021 melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, INTA telah menetapkan strategi dan fokus bisnis dengan melayani berbagai industri seperti agribisnis, minyak dan gas, infrastruktur dan konstruksi, serta industri umum bisnis dengan industri alat berat/alat konstruksi & pendukungnya sebagai portofolio pilar utama usaha.**

In 2021 through its subsidiaries and affiliated companies, INTA has established a strategy and business focus by serving various industries such as agribusiness, oil and gas, infrastructure and construction, as well as general business industry with heavy equipment/construction and supporting equipment industries as the main pillar portfolio.

Sebagai Perusahaan yang mendistribusikan alat berat segmen khusus di Indonesia, INTA melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) telah dipercaya untuk memasarkan berbagai merek alat berat dan suku cadang diantaranya dari Pabrik China seperti merek LiuGong yang ditunjuk menjadi distributor resmi sejak tahun 2020, kemudian Blumaq dari Spanyol serta berbagai merek lainnya antara lain, Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta dan Tata Motors.

Perseroan melihat adanya peluang yang besar di luar sektor pertambangan, sehingga mendorong Perseroan untuk melakukan ekspansi usaha selama beberapa tahun terakhir. Selain itu, bisnis perkebunan dan pertanian yang berkembang pesat mendorong INTA menyediakan produk pilihan untuk melayani sektor ini melalui Mahindra Tractors, merek andalan sektor pertanian asal India.

Pada tahun 2021 melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, INTA telah menetapkan strategi dan fokus bisnis dengan melayani berbagai industri seperti agribisnis, minyak dan gas, infrastruktur dan konstruksi, serta industri umum bisnis dengan industri alat berat/alat konstruksi & pendukungnya sebagai portofolio pilar utama usaha. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan.

As a company that distributes special heavy equipment segments in Indonesia, INTA through PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) has been trusted to market various brands of heavy equipment and spare parts including from China manufactures such as LiuGong which was appointed as an official distributor since 2020, then Blumaq from Spain as well as various other brands, including Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, and Tata Motors.

The company sees great opportunities outside the mining sector, thus encouraging the company to expand its business over the last few years. In addition, the rapidly growing plantation and agricultural business encourages INTA to provide selected products for consumers serving this sector through Mahindra Tractors, India's flagship brand for the agricultural sector.

In 2021 through its subsidiaries and affiliated companies, INTA has established a strategy and business focus by serving various industries such as agribusiness, oil and gas, infrastructure and construction, as well as general business industry with heavy equipment/construction and supporting equipment industries as the main pillar portfolio. This strategy is the right step to strengthen the business and earn sustainable income.



## Jejak Langkah Perusahaan

### Corporate Milestone



### 1970

UD Intraco, sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang, didirikan di Jakarta.

Established UD Intraco, a spare parts company, in Jakarta.



### 1975

Menjadi Perusahaan Terbatas (PT), dan mengubah nama menjadi PT Intraco Pentaco.

Changed into Limited Liability entity, PT Intraco Pentaco.



### 1982 – 1992

Ditunjuk menjadi Distributor untuk Alat Berat dan Konstruksi kelas dunia seperti Volvo CE, SDLG, Doosan, Bobcat, Mahindra.

Appointed as Distributor for world class Heavy Equipment and Construction such as Volvo CE, SDLG, Doosan, Bobcat, Mahindra.



### 1993 – 2011

INTA memperluas bisnis sebagai total solution provider, mulai dari perdagangan dan servis alat konstruksi dan alat berat (melalui Anak Perusahaan: IPPS & IPW), Rental (TFI), Pembiayaan (IBF), Manufaktur (CCI), dan solusi terkait lainnya (KSL – kontraktor pertambangan dan IR – energi & sumber daya).

Spreading its wings as a total solution provider, from construction and heavy equipment trading and service (served by our subs: IPPS & IPW), rental (TFI), financing (IBF), manufacturing (CCI), and other related solutions (KSL – mining contracting and IR – energy & resources).



### 2010

INTA dipercaya untuk menjadi *Dealer* truk berat kelas dunia Merk Sinotruk.

Dealership with world-class heavy truck Sinotruk Brand.



### 2012

INTA masuk jajaran Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. INTA termasuk ke dalam daftar 50 Perusahaan Terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.

INTA entered the LQ45 Index Rank on BEI and rated as the best 50 companies by Forbes.



### 2014

IBFN, anak perusahaan INTA untuk pembiayaan Alat Berat tercatat di Bursa Efek Indonesia.

IBFN, INTA's subsidiary for Heavy Equipment financing was listed on the Indonesia Stock Exchange.



### 2014 – 2015

INTA menetapkan arah, visi & misi baru untuk menjadi perusahaan yang membangun ekonomi lokal di tahun 2020 (Q20).

INTA Setting new directions, new vision & mission to become a company that builds the local economy in 2020 (Q20).



## 2015

- INTA memasuki bisnis Pembangkit Listrik (PLTU) dengan mendapatkan Power Purchase Agreement dari PLN untuk membangun pembangkit listrik tenaga batubara di Bengkulu.
- CCI, anak perusahaan INTA, memperoleh kontrak infrastruktur dan fabrikasi dari BUMN antara lain untuk proyek LRT, Oil & Gas, dll.
- INTA entered the Power Plant (PLTU) business by obtaining a Power Purchase Agreement from PLN to build a coal-fired power plant in Bengkulu.
- CCI, a subsidiary of INTA, obtained infrastructure and fabrication contracts from SOEs, among others, for the LRT project, oil & gas, etc

## 2018

INTA melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dipercaya menjadi distributor Dressta, merek alat berat jenis dozer yang dimiliki oleh perusahaan China LiuGong Dressta Machinery. Alat berat Dressta diproduksi di Polandia dan memiliki standar tinggi dengan harga bersaing.

INTA through PT Intraco Penta Prima Services (IPPS) was believed to be a distributor of Dressta, a heavy equipment owned by the Chinese company LiuGong Dressta Machinery. Dressta machines are manufactured in Poland and have high standards at competitive prices.

## 2019

Anak perusahaan Intraco Penta Group membuka *dealer* di Balikpapan untuk mendistribusikan produk kendaraan niaga Tata Motors.

Intraco Penta Group subsidiary opened a dealer in Balikpapan to distribute Tata Motors' commercial vehicle products.



## 2020

INTA menjadi Distributor untuk merek alat berat kelas dunia seperti LiuGong Machinery, produsen peralatan konstruksi terbesar ke-10 dunia berdasarkan pangsa pasar dan produsen *wheel loader* terbesar di dunia. Distributor perusahaan *sparepart equipment* kelas dunia yaitu Blumaq.

Distributor for world-class heavy equipment brand such as LiuGong Machinery, the world's 10th-largest construction equipment manufacturer by market share and the world's largest manufacturer of wheel loaders. Distributor of world-class sparepart equipment company namely Blumaq.

## Bidang Usaha

Business Fields



### 1 Alat Konstruksi/Alat Berat & Pendukung

Construction Equipment/Heavy and Supporting Equipment

Pengalaman Panjang INTA yang lebih dari 50 tahun dalam industri distribusi alat berat/alat konstruksi dan produk-produk terkait lainnya termasuk *spare parts* dan attachment. INTA Group melalui Anak Perusahaan PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Intraco Penta Wahana (IPW), ditunjuk menjadi distributor resmi alat konstruksi merek-merek ternama dunia seperti Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, dan Tata Motors, Distributor produk unit alat berat, konstruksi & infrastruktur serta suku cadang, yakni merek LiuGong dan Blumaq. Suku cadang yakni merek LiuGong, serta distributor untuk produk suku cadang merek Blumaq.

INTA's experience of more than 50 years in the distribution industry of heavy equipment/construction equipment and other related products including spare parts and attachment. INTA Group through its subsidiaries PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) and PT Intraco Penta Wahana (IPW), was appointed as the official distributor of construction equipment world renowned brands such as Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, and Tata Motors, distributor of heavy equipment, construction and infrastructure units as well as spare parts, namely LiuGong and Blumaq. Spare parts namely LiuGong, as well as distributor for Blumaq.



2

## Fabrikasi dan Infrastruktur

Fabrication and Infrastructure

Segmen Jasa Pabrikasi dan Infrastruktur merupakan salah satu lini bisnis unit usaha INTA, yaitu PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), CCI memberikan layanan di bidang fabrikasi dan layanan di berbagai sektor seperti sektor pertambangan, industri, migas, kelautan, logistik serta infrastruktur.

The Fabrication and Infrastructure Services segment is one of INTA's business lines, namely PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), CCI provides services in the field of fabrication and services in various sectors such as mining, industry, oil and gas, marine, logistic, and infrastructure sectors.

3

## Jasa Pembiayaan

Financing Services

Hingga akhir 2021, INTA Group melalui PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) (Tahun 2022 berubah menjadi PT Intan Baru Prana Tbk), merupakan Perusahaan pembiayaan untuk barang modal yang memberikan pembiayaan untuk barang modal baru atau bekas, maupun *sale and leaseback*.

Until the end of 2021, INTA group through PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) (in 2022 changed to PT Intan Baru Prana Tbk), is a financing company for capital goods that provides financing for new or used capital goods, as well as *sale and leaseback*.





## Pembangkit Listrik

### Power Plant

Sejak 27 Juli 2020 INTA melalui anak usaha PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), telah memulai operasi pembangkit listrik swasta “Independent Power Producer” (IPP) dengan kapasitas 2x100 MW di Provinsi Bengkulu yang dibangun sejak tahun 2016. IPP ini telah berproduksi dan menjalin kontrak Kerjasama dengan PT PLN (Persero) selama 25 tahun. Hingga akhir tahun 2021 INTA tidak saja mengelola IPP di Provinsi Bengkulu, tapi juga PLTU 2x55 MW yang beroperasi di Batam milik PT TJK Power dengan kepemilikan saham pada PT Petra Unggul Sejahtera sebagai Induk Perusahaannya.

Since July 27th, 2020 INTA through its subsidiary PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), has started the operation of a private power plant “Independent Power Producer” with a capacity of 2x100 MW in Province of Bengkulu which was built in 2016. This IPP has been in production and has entered into a cooperation contract with PT PLN (Persero) for 25 years. Until the end of 2021, INTA won’t only manage the IPP in Province of Bengkulu, but also a 2x55 MW PLTU operating in Batam owned by PT TJK Power with share ownership in PT Petra Unggul Sejahtera as parent company.



## Visi dan Misi

Vision and Mission

# VISI

Vision

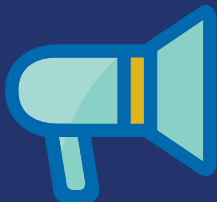


**Menjadi Perusahaan yang  
Membangun Ekonomi Setempat.**

Local Economy Development Enterprise.

# MISI

Mission



**Menjadi penyedia solusi total dalam pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui kolaborasi yang saling menguntungkan dengan pelanggan, pemerintah, dan mitra usaha.**

We are in the business of providing total solutions that build sustainable local economies in profitable collaboration with clients, government and business partners.

## Nilai-Nilai Perusahaan

### Company Value



#### Kolaborasi

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

#### Collaboration

Ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individual, group, department, unit or organization to help achieve business goals.



#### Inovatif

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja maksimal.

#### Innovative

Ability to make improvements, continuous development and create something new, both in the form of ideas and real works with the aim of improving business processes to be able to produce maximum performance



#### Jaringan

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan maupun tidak dengan bidang pekerjaan.

#### Network

Ability to develop beneficial broad relationships with various groups of people from various internal and external institutions both related and not related to the field of work.



#### Kepercayaan

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

#### Trust

Ability to be reliable, trustworthy and build warm and mutually beneficial relationships in the work environment.



#### Jaminan

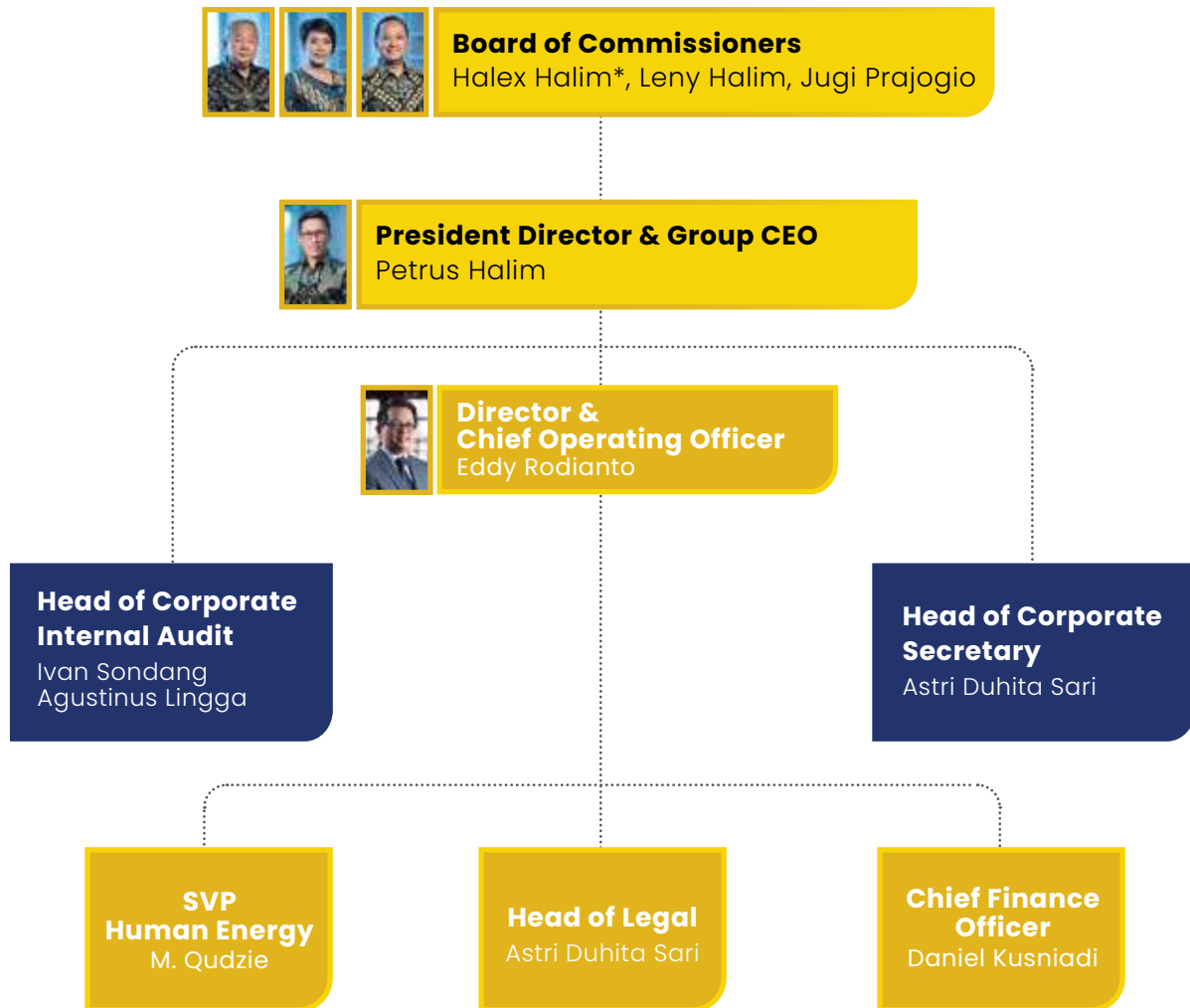
Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas, dan biaya) yang ditetapkan.

#### Guarantee

Ability to provide confidence and certainty for actions in work activities carried out in accordance with standards (time, quality, and cost) set.

# Struktur Organisasi

Organizational Structure



\* Bapak Halex Halim Meninggal dunia pada 23 Oktober 2021  
Halex Halim passed away on October 23, 2021

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



### Halex Halim\*

**Komisaris Utama**  
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1941, dan berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan perintis berdiri dan berkembangnya PT Intraco Penta Tbk yang dimulai dengan pendirian UD Intraco Penta pada 1970. Telah mengenyam berbagai pendidikan non-formal di dalam maupun luar negeri, seperti Kursus Manajemen Umum di LPPM Jakarta (1982), Program Manajemen Modern di National University of Singapore (1988), dan Program Manajemen Sumber Daya Manusia di National University of Singapore (1990). Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Intraco Penta Tbk sejak 1996 dan sebagai Presiden Komisaris sejak 2010. Beliau telah terjun ke dunia bisnis sebagai pengusaha di bidang ekspor dan impor sejak tahun 1959. Berbekal pengalaman yang mumpuni di dunia bisnis, Beliau telah berhasil menduduki beberapa posisi strategis yang pernah dijabat, seperti:

Indonesian Citizen, born in 1941, and domiciled in Jakarta. He is a pioneer in the establishment and development of PT Intraco Penta Tbk which started with the establishment of UD Intraco Penta in 1970. Have had various non-formal education at domestic and abroad, such as Kursus Manajemen Umum at LPPM Jakarta (1982), Modern Management Program at National University of Singapore (1988), and Human Resources Management Program at National University of Singapore (1990). Served as President Director PT Intraco Penta Tbk since 1996 and as President Commissioner since 2010. He has been in the business as an entrepreneur in the export and import sector since 1959. Armed with qualified experience in business, he has succeeded in occupying several strategic positions he has held, such as:

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2016 - sekarang/ present	PT Columbia Chrome Indonesia	Komisaris	Commissioner
2002 - sekarang/ present	PT Inta Trading	Komisaris	Commissioner
1999 - sekarang/ present	PT General Agromesin Lestari	Komisaris	Commissioner
1998 - sekarang/ present	PT Karya Lestari Sumberalam	Komisaris	Commissioner
1992 - sekarang/ present	PT Shallumindo Investama	Direktur Utama	President Director

\*Meninggal dunia pada 23 Oktober 2021

\* Died on October 23rd, 2021



## Leny Halim

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana pada tahun 1994 dari California State University, Fresno, California, USA, dan gelar MBA di universitas yang sama pada tahun 1995. Menjabat sebagai Komisaris PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2010. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

Indonesian Citizen, born in 1972, and domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor Degree in 1994 from California State University, Fresno, California, USA, and MBA from the same university in 1995. Served as Commissioner PT Intraco Penta Tbk since 2010. Other positions that have been or are currently being held, include:

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2008 - sekarang/ present	PT Shalumindo Investama	Komisaris	Commissioner
1999 - 2006	CV Ereztama	Direktur	Director
1997	World Harvest	Hubungan Masyarakat	Public Relation
1996	Gajah Tunggal Group	Konsultan Pemasaran & Perencanaan Strategis	Marketing Consultant and Strategic Planning





## Ir. Jugi Prajogio M.H.

**Komisaris Independen**  
 Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, dan meraih gelar Master Hukum dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2017. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

Indonesian Citizen, born in 1964, and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), and Master Degree in Law from Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta. Served as Independent Commissioner PT Intraco Penta Tbk since 2017. Other positions that have been or are currently being held, include:

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2017 - Sekarang/ Present	BPH (Badan Pengatur Hilir) Migas	Komite	Committee
2013 - 2016	PT Pertamina Gas Negara	Direktur Utama	President Director
2010 - 2012	PT Pertamina Gas	Penasehat Senior Untuk CEO	Senior Advisor to CEO
2007 - 2012	BPH (Badan Pengatur Hilir) Migas	Komite	Committee
2003 - 2007	PT Conoco Phillips Downstream Indonesia	Direktur & Pimpinan Unit Bisnis	Director and Head of Business Unit
2001 - 2002	Shell Malaysia Sdn Bhd	Manajer Senior Penjualan	Senior Sales Manager
1995 - 2000	Shell Indonesia	General Manajer Penjualan	General Sales Manager

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



## Petrus Halim

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Finance* dari California State University, Fresno dan Boston University, Amerika Serikat pada tahun 1993, dan mendapatkan gelar *Master of Business Administration (MBA)* di universitas yang sama pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2010. Jabatan yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

Indonesian Citizen, born in 1970, and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno and Boston University, USA in 1993, and he earned Master of Business Administration (MBA) at the same university in 1994. Served as President Director PT Intraco Penta Tbk since 2010. Other positions that have been or are currently being held, include :

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2015 - Sekarang	PT Inta Daya Perkasa	Komisaris	Commissioner
2015 - Sekarang	PT Inta Sarana Infrastruktur	Komisaris	Commissioner
2011 - Sekarang	PT Inta Resources	Komisaris	Commissioner
2008 - Sekarang	PT Shalumindo Investama	Direktur	Director
2003 - Sekarang	PT Intan Baruprana Finance Tbk	Komisaris	Commissioner
2002 - Sekarang	PT Inta Trading	Direktur Utama	President Director
2000 - Sekarang	PT Intraco Penta Tbk	Direktur Utama	Vice Director
1996 - 2000	PT Intraco Penta Tbk	Direktur keuangan	Director of Finance
1995 - 1996	PT Intraco Penta Tbk	Manajer Keuangan	Finance Manager
1994 - 1995	Citibank NA	Asisten Manajer Risiko	Risk Manager Assistant



## Eddy Rodianto

**Direktur & Kepala Keuangan**  
 Director & Head of Finance

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973, dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Direktur dan Kepala Keuangan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2019. Jabatan yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

Indonesian Citizen, born 1973, and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Indonesia (UI). Served as Director and Head of Finance PT Intraco Penta Tbk since 2019. Other positions that have been or are currently being held, include:

Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position	
2020 - Sekarang	PT Intraco Penta Wahana	Direktur Utama	President Director
2020 - Sekarang	PT Terra Factor Indonesia	Direktur Utama	President Director
2019 - Sekarang	PT Pratama Wana Motor	Komisaris	Commissioner
2015 - 2018	PT Nissan Motor Indonesia	Chief Financial Officer	Chief Financial Officer
2014 - 2015	iForte Group, Saratoga Group	Finance Director & CFO	Finance Director & CFO
2013 - 2014	PT Frisian Flag Indonesia	Corporate Finance Controller	Corporate Finance Controller
2004 - 2013	PT Nutricia Indonesia, Danone Group	Finance Controller	Finance Controller

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor Total Paid-In Capital
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737
Halex Halim Komsaris Utama	139.110.130	4,16%	6.956
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif/Progressive Equity HPAM Mutual Fund	194.589.750	5,82%	9.730
Petrus Halim Direktur Utama/ President Director	766.657.928	22,93%	38.333
Jimmy Halim	585.358.010	17,51%	29.268
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Other communities (ownership less than 5% each)	978.145.283	29,24%	48.908
Jumlah/ Total	3.343.935.022	100%	167.197

## Riwayat Pembagian Dividen

### Dividend Distribution History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Deviden Tunai / Saham Cash Dividend/Share	Total Saham Total Stock	Total yang dibayarkan Total Paid (Rp)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit/Loss (Rp)
2006	-	432.005.844	-	7.066
2007	-	432.005.844	-	9.514
2008	20	432.005.844	8.640	22.944
2009	30	432.005.844	12.960	37.473
2010	56	432.005.844	24.192	84.529
2011	22,5	2.160.029.220	48.601	120.214
2012	-	2.160.029.220	-	12.430
2013	-	2.160.029.220	-	(242.631)
2014	-	2.160.029.220	-	(76.573)
2015	-	2.160.029.220	-	(315.461)
2016	-	2.160.029.220	-	(245.749)
2017	-	3.328.343.860	-	(279.596)
2018	-	3.334.733.297	-	(399.526)
2019	-	3.339.638.262	-	(473.029)
2020	-	3.343.935.022	-	(1.021.799)
2021	-	3.343.935.022	-	(466.986)

## Riwayat Saham

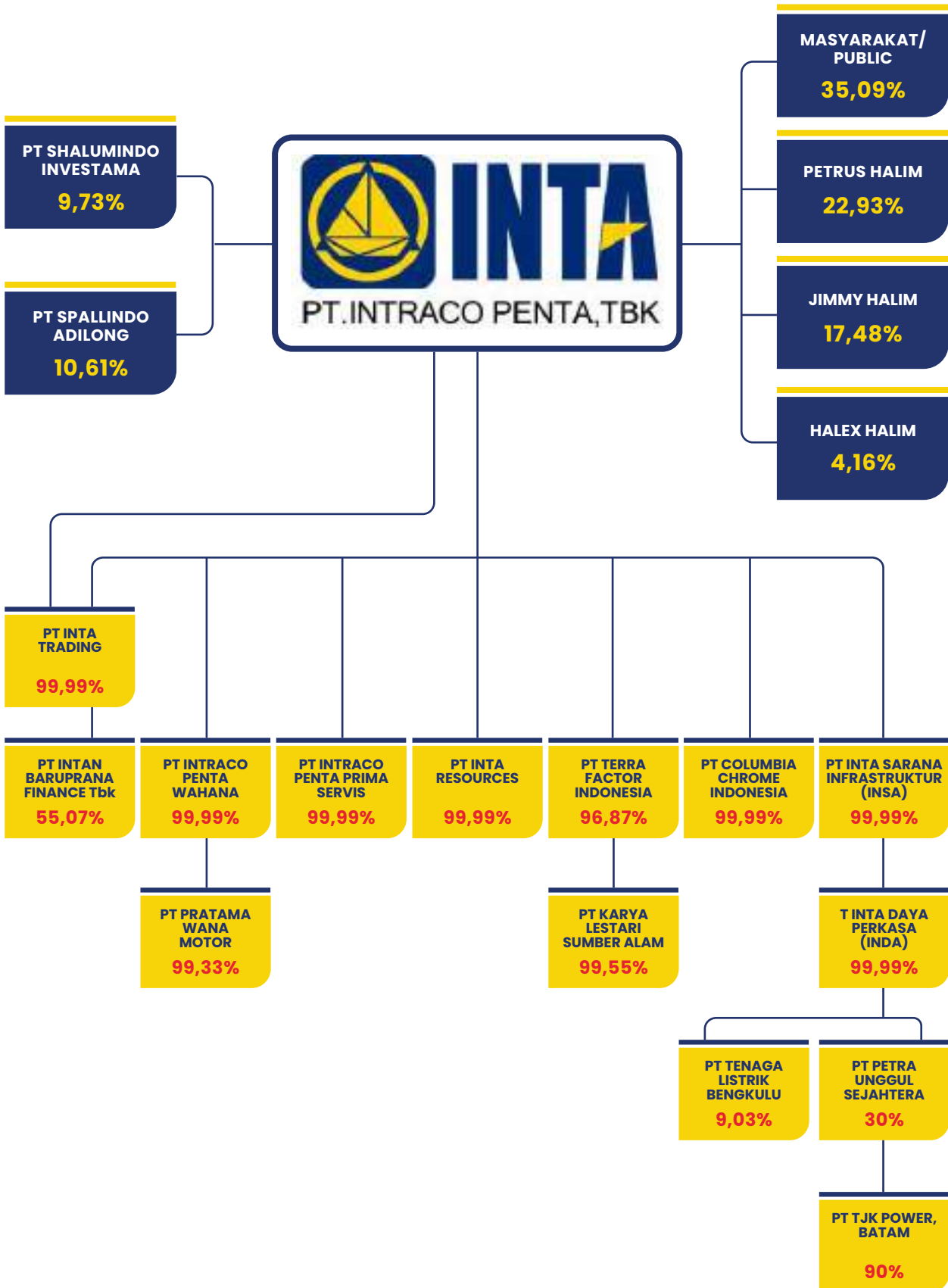
### Stock History

Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
30 Juni 1993	Pencatatan saham di BEJ Listing of Shares on the IDX (Indonesia Stock Exchange)	29.000.000
16 Januari 1995	Saham bonus sebanyak 14.500.000 Bonus shares of 14,500,000	43.500.000
26 Juni 1996	Stock Split nilai nominal Rp1.000 menjadi Rp500 Stock Split nominal value of Rp1,000 to Rp500	87.000.000
22 Juni 2000	Stock Split nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250 Stock Split nominal value of Rp500 to Rp250	174.000.000
28 Oktober 2005	Konversi sebagian hutang sindikasi menjadi saham perseroan sebesar 258.005.844 Partial conversion of syndicated debt into shares company of 258,005,844	432.005.844
6 Juni 2011	Stock Split nilai nominal dari Rp250 menjadi Rp50 Stock Split nominal value of Rp250 to Rp50	2.160.029.220
20 April 2017	Penambahan Modal dengan HMETD1 sebanyak 1.163.092.656 saham Additional Capital with Pre-Emptive Rights-1 (HMETD1) of 1,163,092,656 shares	3.323.121.876
8 Desember 2017	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 5.221.984 lembar Execution of Series I Warrants as many as 5,221,984 shares	3.328.343.860
31 Desember 2018	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 6.389.437 lembar Execution of Series I Warrants as many as 6,389,437 shares	3.334.733.297
31 Desember 2019	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 4.904.965 lembar Execution of Series I Warrants as many as 4,904,965 shares	3.339.638.262
31 Desember 2020	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 4.296.760 lembar Execution of Series I Warrants as many as 4,296,760 shares	3.343.935.022



# Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



IKHTISAR UTAMA 2021  
2021 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN  
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA  
Human Resources

MANAJEMEN  
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Social Responsibility

# Peta Operasional

Operational Area



Saat ini bisnis kami sudah tersedia dan berkelanjutan sehingga 21 cabang kami dapat menjangkau hampir seluruh kota di Indonesia.

*Currently our business already existed and sustainable so that our 21 branches can coverage almost all cities in Indonesia.*



## Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Companies

### **PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN))**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
 Telp : 62-21-4401408  
 : 62-21-4408441, 62-21 4408442  
 Email : corsec@ibf.co.id  
 Website : www.ibf.co.id

### **PT Terra Factor Indonesia (TFI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130  
 Telp : 62-21-440 1408  
 : 62-21-448 31021  
 Email : enquiries@terrafactor.com  
 Website : www.terrafactor.com

### **PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5  
 Jakarta Utara 14130  
 Telp : 62-21-4400266  
 : 62-21-440 0263  
 : 62-21 440 5533  
 Email : quidzie.oki@intracopenta.com

### **PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)**

Jl. Mulawarman No. 06 RT. 28/09, Manggar,  
 Balikpapan 76115  
 Telp : 62-542-770477  
 : 62-542-770450  
 Email : www.ipps.co.id

### **PT Intraco Penta Wahana (IPW)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
 Telp : 62-21-4401408  
 : 62-21-4419330, 44830918, 4413881  
 Website : www.ipwahana.com

### **PT Inta Resources (IR)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
 Telp : 62-21-4401408, 62-21-448 31024

### **PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
 Telp : 62-21 4401408, 4408443

### **PT INTA Trading**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
 Telp : 62-21 4401408, 4408443

### **PT Inta Daya Perkasa (INDA)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
 Telp : 62-21 4401408, 4408443

### **PT Pratama Wana Motor**

Jl MT Haryono No. 30, Balikpapan  
 Email : pratamawanamotor01@gmail.com

### **PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130  
 Telp : 62-21-4401408, 62-21-44831021

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

### **Akuntan Publik Independen**

Independent Public Accountant  
 PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
 Palilingan & Rekan; 42nd Floor UOB Plaza Building  
 Telp : 62-21-29932121

### **Notaris/ Notary**

Fathiah Helmi, SH  
 Gedung Graha Irama Lt. 6C  
 Jl. Hr Rasuna Said Blok X-1,  
 Kav. 1 & 2 Jakarta Pusat  
 Telp : 62-21-52907305; 62-21-526113

### **Pencatatan Saham / Share Listing**

Saham Perusahaan Terdaftar dan diperdagangkan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Kode INTA.

Company's Shares are registered and traded on the IDX with the code INTA.

### **Biro Administrasi Efek**

Securities Administration Bureau  
 PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek  
 Rukan Kirana Boutique Office  
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
 Telp : 62-21-2974-5222

# Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Business Unit and Branch Office

## SUMATRA

### Medan

Jl. Sisingamangaraja Km. 10 No. 161, Kec. Medan  
Amplas - Sumatra Utara 20149  
Telp : (061) 42776171  
: (061) 7944948

### Pekanbaru

Jl. SM Amin Kav. 02 No. 29, Simpang Baru,  
Kec. Tampan, Kota Pekanbaru 28292  
Telp : (0761) 67009551, 6709552

### Jambi

Jl. Lingkar Barat IV/B Simpang Rimbu, Jambi  
Telp : (0741) 580948, 580949  
: (0741) 580947

### Palembang

Jl. Soekarno-Hatta Kel. Siring Agung  
Kec. Ilir Barat I, Palembang, Sumatra Selatan  
Telp : (0711) 445596, 445579, 445580, 445581  
: (0711) 445588

## JAWA

### Jakarta

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5  
Jakarta Utara 14130  
Telp : (021) 4401408  
: (021) 4410258, 44830921

### Semarang

Jl. Kalipepe IV RT 004, RW 001 Blok A6  
Perumahan Villa Agung Regency Kel. Puduk  
Payung, Kec. Banyumanik - Semarang, 50265  
Telp: (0761) 67009551, 6709552

### Surabaya

Jl. Jemursari 171 Kel. Kendangsari,  
Kec. Tenggilis Mejoyo - Surabaya 60239  
Telp : (031) (62-31) 99853700, 99853716,  
99853344

## KALIMANTAN

### Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 6 RT. 28 RW. 09 Manggar,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116  
Telp : (0542) 770477, 770641  
: (0542) 770450

### Banjarmasin

Jl. Gubernur Subardjo Km. 15 Lingkar Selatan, RT.  
003 Malintang Baru, Kec. Gambut, Kab. Banjar  
Telp : (0511) 3262500  
: (0511) 3256476, 3254815

### Samarinda

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 55 RT/RW. 27/06  
Samarinda Seberang, Kalimantan Timur 75132  
Telp : (0541) 262271, 262274  
: (0541) 26227

### Sanggatta

IPPS - Tanggo Delta KPC Project Sanggatta -  
Kutai Timur 75611  
Telp : (0549) 521348

### Berau

Jl. Mesjid Lama RT 21 Kel. Teluk Bayur, Kec. Teluk  
Bayur, Kab Berau - Kota Tanjung Radeb Prov.  
Kalimantan Timur

### Tarakan

Jl. Bhayangkara RT 66 No. 59B Kelurahan  
Karang Anyar, Kota Tarakan 77111

### Pangkalan Bun

Jl. Pangeran Diponegoro No. 46-C, Samping  
Makam Raja, Kel. Raja, Kec. Arut Selatan -  
Pangkalan Bun Kab. Kotawaringin Barat 74113  
Telp : (0532) 21643  
: (0532) 24929



### **Muara Taweh**

Jl. Pramuka RT 12 Kel. Lanjas, Kec. Taweh  
 Tengah Kab. Barito Utara – Kalimantan Tengah  
 Telp : (0561) 722755, (0561) 721755

### **Pontianak**

Jl. Adi Sucipto No. 55 Km. 5,5 Pontianak,  
 Kalimantan Barat 78391  
 Telp : (0561) 722755, (0561) 721755

## **SULAWESI**

### **Manado**

Jl. AA Maramis No. 98A, Kel. Kairagi Dua, Kec.  
 Mapanget, Kota Manado – Sulawesi Utara  
 Telp : (0431) 8137388, 811241, (0431) 813734

### **Gorontalo**

Jl. Raya Ahmad Wahab No. 8, Luhu, Kec. Telaga,  
 Kota Gorontalo 96181

### **Palu**

Jl. Adam Malik I, Kost Puri Adam, Kamar No. 14,  
 Petobo, Palu Selatan

### **Kendari**

Jl. La Ode Hadi Bypass A/14 RT 011, RW 004  
 Kel. Wowawanggu, Kec. Kadia, Kota Kendari –  
 Sulawesi Tenggara  
 Telp : (0401) 3135089

### **Makassar**

Jl. KR Pattingalloang Kel. Pai, Kec. Biringkarya  
 (Arteri Tol Ir. Sutani) Makassar  
 Telp : (0411) 555531, (0411) 555757

## **INFORMASI PERUSAHAAN**

### Corporate Information

#### **Sekretaris Perusahaan**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130  
 Telp : 62-21 4401408  
 : 62-21 440168241  
 : corpsec@intracopenta.com

#### **Corporate Secretary**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130  
 Telp : 62-21 4401408  
 : 62-21 440168241  
 : corpsec@intracopenta.com

### **Rantai Pasokan**

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan menjalin kerja sama dengan para vendor/pemasok untuk pengadaan barang dan jasa. Untuk mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan manajemen pengadaan barang dan jasa guna menjamin tersedianya barang dan jasa dari luar yang dibutuhkan oleh Perseroan. Implementasi tata kelola dalam proses pengadaan barang dan jasa dilakukan guna menjarnin proses pengadaan barang dan jasa yang sehat, efektif dan efisien.

### **Supply Chain**

In carrying out business operations, the company cooperates with vendors/suppliers for the procurement of goods and services. To encourage the realization of Good Corporate Governance (GCG), the company implements the management of procurement of goods and services to ensure the availability of goods and services from outside that are needed by the company. Implementation of governance in the process of procurement of goods and services is carried to ensure the process of procurement of goods and services that are healthy, effective, and efficient.

## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Pemasok

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan pemasok.

## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan operasional usaha terdapat berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja perusahaan. Risiko itu misalnya keterlambatan penyelesaian proyek, gangguan *supply* energi primer, kenaikan harga energi primer, kenaikan kurs dolar Amerika Serikat dan lain-lain.

Selain melakukan mitigasi risiko dan menentukan langkah-langkah antisipasi, Perseroan juga memiliki Internal Audit.

Dalam struktur Perseroan, Internal Audit merupakan salah satu bagian dari organisasi yang bertugas melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif. Tugas tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan. Internal Audit melakukan tugasnya melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

## Significant Changes to Organization and Suppliers

In the reporting year, there was no significant change to organization and suppliers.

## Prevention Approach or Principle

The company realizes that in carrying out business operations there are various risks that have the potential to hinder the achievement of targets and company performance. These risks include delays in project completion, disruption of primary energy supply, increases in primary energy prices, increases in the US Dollar exchange rate and others.

In addition to mitigating risk and determining anticipation steps, the company also has an Internal Audit.

Within the structure of the company, Internal Audit is one part of the organization tasked with providing assurance and consulting activities that are independent and objective. The task is carried out with the aim of increasing value and improving the company's operations. Internal Audit performs its duties through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and Good Corporate Governance (GCG) process.





**03**

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**

HUMAN RESOURCE





**Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan Perseroan dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Perseroan menyadari bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan pendekatan human capital yang berarti SDM merupakan aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Perseroan memandang bahwa SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.**

Human Resources (HR) is one of the important factors in supporting the company's sustainability. Appropriate and sustainable HR management continues to be carried out by the company in developing quality talents in the midst of increasingly fierce industry competition. The company realizes that the existence of strong and superior HR plays a very important role in realizing the company's vision and mission. For this reason, the company always prioritizes a human capital approach, which means that HR is a very valuable asset for the company. The company views that HR is a strategic partner that must be managed and developed to support the company's growth rate.



Per 31 Desember 2021, jumlah SDM Perseroan tercatat mencapai 485 karyawan, mengalami penurunan jika dibandingkan jumlah SDM Perseroan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 681 Karyawan. Dinamika jumlah SDM mengikuti dinamika sektor industri yang dikelola oleh Perseroan, sehingga jumlah SDM mengalami fluktuasi sesuai dengan kebutuhan.

Di samping itu, pandemi Covid-19 juga mendorong Perseroan untuk fokus pada implementasi business continuity plan. Dengan melakukan transformasi organisasi yang diikuti dengan efisiensi karyawan yang menyesuaikan dengan size dan kondisi bisnis. Berikut rincian komposisi karyawan INTA di tahun 2021 berdasarkan gender, usia, golongan, dan tingkat pendidikan.

As of December 31st, 2021, the number of the company's HR was recorded at 469 employees, a decreased compared to the number of the company's HR as of December 31st, 2019 which was 681 employees. The dynamics of the number of HR follow the dynamics of the industrial sector managed by the company, so that the number of HR fluctuates according to company needs.

In addition, the Covid-19 pandemic has also prompted the company to focus on implementing a business continuity plan. By carrying out organizational transformation followed by employee efficiency that adapts to the size and business conditions. The following is the breakdown of the composition of INTA's employees in 2021 based on gender, age, class, and level of education.

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition of Employees based on Gender

Keterangan/ Description		2019	2020	2021
Pria	Male	947	538	101
Wanita	Female	235	143	384
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>1.182</b>	<b>681</b>	<b>485</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employees based on Age

Keterangan/ Description		2019	2020	2021
<31 Tahun	<30 Years old	520	180	135
31-40 Tahun	31-40 Years old	380	263	201
41-50 Tahun	41-50 Years old	238	199	119
> 50 tahun	> 50 Years old	44	39	30
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>1.182</b>	<b>681</b>	<b>485</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Golongan

Composition of Employees based on Grade

Keterangan/ Description		2019	2020	2021
Golongan I-II	Grade I-II	576	310	221
Golongan III	Grade III	300	162	111
Golongan IV-V	Grade IV-V	241	159	124
Golongan VI - ke atas	Grade VI - up	65	50	29
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>1.182</b>	<b>681</b>	<b>485</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Pendidikan

Composition Based on Educational Level

Keterangan/ Description		2019	2020	2021
SMP - SMA/Sederajat	Junior & Senior HighSchool	740	378	278
Diploma - S1	Diloma - Bachelor	424	291	196
S2	Master Defree	18	12	11
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>1.182</b>	<b>681</b>	<b>485</b>

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

INTA akan senantiasa melakukan pengembangan untuk kompetensi para karyawannya, demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan yang memiliki kualifikasi keahlian. INTA telah merancang program pengembangan dan suksesi karyawan secara terstruktur bagi setiap jenjang jabatan tanpa memandang perbedaan gender dan SARA. Program yang dimiliki Perseroan bersifat wajib dengan tujuan untuk pengembangan kompetensi dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya untuk menjangkau jenjang jabatan yang lebih tinggi.

Sepanjang tahun 2021, sumber daya manusia INTA telah mengikuti/melaksanakan berbagai pelatihan dan pendidikan antara lain:

## Employee Competency Development

INTA will always carry out development for the competence of its employees, in order to achieve professional development of employees who have expertise qualifications. INTA has designed a structured employee succession and development program for every level of position regardless of gender and racial differences. The programs owned by the company are mandatory with the aim of developing competencies and providing opportunities to develop their competencies to reach a higher level.

Throughout 2021, INTA's HR have attended/implemented various training and education, among others:

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Employee Competency Development

	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
	Sharia Economic and Financial Outlook 2022	LPPI	6 Januari 2021 January 6, 2021
	Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan Tema: Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan	PPATK	6 Januari 2021 January 6, 2021
	Sosialisasi Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS	KSEI	15 Juni 2021 June 15, 2021

## Biaya Pengembangan Kompetensi

INTA memberikan perhatian yang besar terhadap program pendidikan dan pengembangan kompetensi Karyawan. Sepanjang tahun 2021, disebabkan oleh Pandemi Covid-19, Perseroan membatasi jumlah pelaksanaan training sehingga setiap karyawan hanya mengikuti training tidak berbayar.

## Penilaian Kinerja

INTA secara berkala melakukan review terhadap seluruh karyawan dengan melakukan Penilaian Kinerja terhadap karyawan. Hasil proses penilaian kinerja ini digunakan untuk menentukan kenaikan skala dan golongan gaji. Sesuai dengan hasil review, Perseroan akan menentukan pengembangan karier karyawan, apakah mendapat promosi, rotasi atau demosi.

## Cost of Competency Development

INTA pays great attention to employee education and competency development program. Throughout 2021, due to Covid-19 pandemic, the company limited the number of training implementations so that each employee only attends on free trainings.

## Performance Assessment

INTA periodically reviews all employees by conducting Performance Assessments on employees. The results of this performance appraisal process are used to determine the increase in the scale and salary class. In accordance with the results of the review, the company will determine the employees career development, whether to get a promotion, rotation, or demotion.

## Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada *remuneration survey* dalam industri sejenis dengan memperhatikan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Karyawan INTA terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap benefit dan fasilitas yang diterima setiap karyawan.

## Kesetaraan

Kesetaraan pengelolaan SDM dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti seluruh rangkaian program SDM mulai dari proses rekrutmen karyawan, pengelolaan, pelatihan dan pengembangan hingga program pensiun.

## Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan memiliki aturan mengenai usia kandidat yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kandidat yang dapat diterima sebagai karyawan minimal berusia 18 tahun, sementara aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat setiap hari.

Pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat

## Remuneration and Employee Welfare

To provide competitive remuneration, the company has set a standard salary based on employee rankings and position levels that are based on remuneration survey in similar industries by taking into account the Manpower Law and the Provincial Minimum Wage (UMP) regulation.

INTA employees divided into 2 categories, namely: permanent and non permanent employees. This difference in status affects the benefits and facilities received by each employee.

## Equality

Equality in HR management is carried out by provide equal employment opportunities for everyone, both man and woman, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in the entire series of HR programs starting from the employee recruitment process, management, training and development to pension program.

## Child Labor and Forced Labor

The company has rules regarding the age of candidates who can be accepted as employees and the rules for working hours of employees in accordance with the provisions of the applicable legislation. Candidates who can be accepted as employees are at least 18 years old, while the work rules for employees are from Monday to Friday every day.

At certain work units and employee levels, the company implements a shift work system, whose settings are adjusted to the conditions of the work field. With this arrangement, if there is an access of working time, it will be

kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

## Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan

Langkah yang dilakukan INTA untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan profesional serta dibangun diatas azas kekeluargaan memberikan hasil yang sangat baik. INTA secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

counted as overtime work for which the amount of compensation has been determined in accordance with the applicable legal provision.

## Quantitative Impact of Labor Activities

The steps taken by INTA to create a comfortable and professional work environment and built on the principle of kinship have yielded excellent results. INTA periodically reviews existing policies related to remuneration and benefit packages for employees as well as other matters related to workforce management. Apart from material things, improvements are always made in order to create a conducive and pleasant work environment for employees.







# 04

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

## Tinjauan Per Segmen Usaha

### Overview per Business Segment

Pada tahun 2021, PT Intraco Penta Tbk melanjutkan komitmennya untuk menerapkan strategi utama Perusahaan. Dalam rangka menghadapi tantangan industri yang begitu dinamis, Perseroan senantiasa menyediakan produk dan jasa berkualitas tinggi kepada para pelanggan seraya memberikan tingkat pengembalian yang bersaing kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan secara umum.

Komitmen PT Intraco Penta Tbk yang konsisten dalam mengimplementasikan strategi utama tersebut dibarengi dengan pengelolaan biaya yang efisien guna meningkatkan kinerja operasi dan keuangan.

#### PENDAPATAN KONSOLIDASI PT INTRACO PENTA TBK BERDASARKAN LINI USAHA PER 31 DESEMBER 2021

Secara keseluruhan, Perseroan masih membukukan kinerja yang cukup baik di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp611,38 miliar. Perolehan ini menurun 10,24% dari tahun 2020 sebesar Rp681,10 miliar.

In 2021, PT Intraco Penta Tbk will continue its commitment to implement the company's main strategy. In order to face the challenges of such a dynamic industry, the company continues to provide high quality products and services to customers while providing a competitive rate of return to shareholders and stakeholders in general.

The consistent commitment of PT Intraco Penta Tbk in implementing the main strategy is accompanied by efficient cost management to improve operational and financial performance.

#### CONSOLIDATED REVENUE OF PT INTRACO PENTA TBK BASED ON LINE OF BUSINESS AS OF DECEMBER 31ST, 2021

Overall, the company still recorded a fairly good performance in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic. The company recorded total operating revenues of Rp611.38 billion. This revenue decreased by 10.24% from 2020 of Rp681.10 billion.

**Tabel Lini Bisnis Tahun 2021 dan 2020**

Table of Business Line for 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Perubahan Change (%)	Persentase Terhadap Total Penjualan Percentage of Total Sales	
					Selisih Difference	%
Alat berat dan alat konstruksi serta pendukungnya	Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment	459.589	478.792	(4,01%)	75,17%	70,30%
Jasa pembiayaan	Financing Services	15.899	(38.403)	141,40%	2,60%	(5,64%)
Manufaktur (rekayasa dan infrastruktur)	Manufacturing (engineering and infrastructure)	9.922	12.020	(17,45%)	1,62%	1,76%
Jasa perbaikan dan persewaan	Repair and rental services	125.966	228.075	-44,77%	20,60%	33,49%
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>611.377</b>	<b>681.103</b>	<b>(10,24%)</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Kegiatan Perseroan dan anak perusahaan terdiri atas 4 bidang usaha, yakni Segmen Alat Konstruksi/Alat Berat & Pendukung, jasa pembiayaan, fabrikasi dan infrastruktur serta pembangkit tenaga listrik. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak yang khusus bergerak pada masing-masing segmen bisnis, diantaranya:

## Tinjauan Segmen Usaha Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya

Segmen alat berat dan alat konstruksi mewarisi sejarah panjang dan pengalaman INTA dalam bisnis alat berat dan alat konstruksi sebagai bagian dari transformasi bisnis INTA. Melalui nota kesepahaman (MoU) anak perusahaan INTA yaitu IPPS dengan PT LiuGong Machinery Indonesia (LMI), INTA diberikan kewenangan untuk memasarkan, menjual serta mendistribusikan produk unit alat berat serta suku cadang merek LiuGong.

IPPS juga berhasil mendapatkan Surat Penunjukkan (*Letter of Appointment*) dari Blumaq, S.A. untuk menjadi distributor resmi produk suku cadang Blumaq di Indonesia. Blumaq sendiri merupakan produsen suku cadang alternatif untuk alat berat ternama seperti Caterpillar, Volvo, dan Komatsu.

INTA terus meningkatkan kualitas layanan di seluruh unit bisnis agar senantiasa sesuai dengan standar yang diinginkan pelanggan dan efektif bersaing di pasar nasional. Atas komitmen tersebut, pada tahun 2021 lini bisnis alat berat, alat konstruksi dan pendukungnya masih mencatatkan pendapatan sebesar Rp459.587 juta, bila dibandingkan dengan tahun 2020 hanya tercatat terjadi penurunan

The activities of the company and its subsidiaries consist of 4 business fields, namely: construction equipment/heavy and supporting equipment segment, financing services, fabrication and infrastructure as well as power plant. All of these activities are carried out by the company directly or indirectly through subsidiaries which are specifically engaged in each business segment, including:

## Overview of the Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment Business Segment

The heavy equipment and construction equipment segment inherits INTA's long history and experience in the heavy equipment and construction equipment business as part of INTA's business transformation Through a memorandum of understanding (MoU) of INTA's subsidiary IPPS with PT LiuGong Machinery Indonesia (LMI), INTA is given the authority to promote, sell and distribute LiuGong brand heavy equipment and spare parts.

IPPS also succeeded in obtaining a Letter of Appointment from Blumaq, S.A. to become the official distributor of Blumaq spare parts products in Indonesia. Blumaq itself is a manufacturer of alternative spare parts for well-known heavy equipment such as Caterpillar, Volvo, and Komatsu.

INTA continues to improve service quality in all business units so that it is always in accordance with the standards desired by customers and effectively competes in the national market. Based on this commitment, in 2021 the heavy equipment, construction equipment and supporting business lines will still recorded revenue of Rp459,587 million, compared to 2020, there was only a decrease of 4.01% where

sebesar 4,01% dimana tahun 2020 terealisasi sebesar Rp478.792 juta.

Kinerja Segmen Usaha Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya tahun 2021 dipengaruhi oleh iklim usaha yang cukup baik yakni seiring dengan cukup gencarnya Kenaikan Harga komoditas seperti batu bara, nikel dan CPO yang cukup signifikan di tahun 2021, kenaikan ini memberikan pengaruh positif terhadap Perseroan karena berbagai produk alat berat yang dimiliki INTA dipakai oleh pelanggan INTA dalam sektor – sektor tersebut.

Untuk lebih memastikan pencapaian target pendapatan Perseroan maka Manajemen fokus dalam menjalankan program strategis dalam Peningkatan strategi *marketing*, penguatan *value proposition* dan *branding* untuk mencapai *customer beyond expectation*, Perseroan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengemas program pemasaran, program yang disediakan haruslah yang benar-benar dibutuhkan oleh pelanggan sehingga tepat guna dan tepat sasaran. Hasil dari program pemasaran tersebut diantaranya telah dilakukan kerjasama dengan Perusahaan Penambangan Nikel terbesar di Sulawesi Tenggara untuk penggunaan produk alat berat INTA.

Selain itu, Selama tahun 2021 guna memaksimalkan pendapatan, Perseroan juga melakukan Optimalisasi *partnership & collaboration strategy* dengan Group INTA lainnya, diantaranya telah dilakukan Kerjasama dalam penyediaan *sales point*, dimana hingga saat ini sudah tersedia 22 *sales poin* di seluruh Indonesia. Kemudian INTA juga melakukan peningkatan daya saing melalui penawaran solusi yang didukung dengan peningkatan kompetensi *after sales service*. upaya ini juga telah menghasilkan pertumbuhan penjualan INTA sebesar 521% di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

in 2020 it was realized at Rp478,792 million.

The performance of the Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment Business Segment in 2021 is influenced by a fairly good business climate, namely in line with the quite incessant increase in commodity prices such as coal, nickel and CPO which is quite significant in 2021, this increase has a positive influence on the company due to heavy equipment products owned by INTA are used by INTA customers in these sectors.

To further ensure the achievement of the company's revenue targets, the management focuses on carrying out strategic programs in improving marketing strategies, strengthening value propositions and branding to achieve customer beyond expectations, the company is required to be creative and innovative in packaging marketing programs, the programs provided must be really needed by the customer so that it is appropriate and on target. The results of the marketing program include collaboration with the largest Nickel Mining Company in Southeast Sulawesi for the use of INTA's heavy equipment products.

In addition, during 2021 in order to maximize revenue, the company also optimizes partnership & collaboration strategies with other INTA Groups, including cooperation in providing sales points, where currently 22 sales points are available throughout Indonesia. Then INTA also increases competitiveness through offering solutions that are supported by increasing after sales service competency. This effort has also resulted in INTA's sales growth of 521% in 2021 compared to the previous year.



## Pendapatan lini usaha Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya per 31 Desember 2021

Revenue from the Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment Business Line as of December 31st, 2021

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decrease)		Kontribusi terhadap pendapatan/ Contribution to revenue	
				Selisih Difference	%	Selisih Difference	%
<b>Alat Berat dan Alat Konstruksi/ Heavy Equipment and Construction Equipment</b>							
Alat berat	Heavy Equipment	262.249	239.578	22.671	9,46%	42,89%	35,18%
Suku Cadang	Spare Parts	197.340	239.214	(41.874)	-17,50%	32,28%	35,12%
Sub-Jumlah	Sub-Amount	459.589	478.792	(19.203)	-4,01%	75,17%	70,30%

## Tinjauan Segmen Usaha Jasa Pembiayaan

Berangsur pulihnya kinerja ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2021 memberikan keyakinan kepada industri pembiayaan bakal mampu mengoptimalkan momentum kebangkitan dan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19. Selain itu, pemulihan tersebut turut memantik kembali kebutuhan dunia usaha terhadap sumber pendanaan, termasuk melalui pembiayaan. Inilah yang membawa industri pembiayaan perlahan-lahan menunjukkan tren pemulihan sejak akhir tahun 2021.

Meskipun demikian, Anak Usaha INTA dibidang pembiayaan yaitu PT Intan Baruprana Finance (IBFN) hingga akhir 2021 belum dapat melakukan pengembangan bisnis karena Perseroan tidak mendapatkan sumber pendanaan baru baik dari para Kreditur maupun investor strategis.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan Surat Peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait pelanggaran atas rasio-rasio keuangan yang terkait permodalan. Dengan terbitnya surat-surat peringatan dari OJK tersebut, maka Perseroan berpotensi dikenakan sanksi pencabutan ijin usaha. Sebagai langkah untuk memenuhi persyaratan OJK, Perseroan telah mengajukan permohonan kelonggaran waktu kepada OJK guna pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan tersebut.

## Overview of the Financing Services Business Segment

The gradual recovery of Indonesia's economic performance at the end of 2021 gives confidence to the financing industry that it will be able to optimize the momentum of economic revival and recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. In addition, the recovery has also rekindled the need for this business for funding sources, including through financing. This is what has brought the financing industry to slowly show a recovery trend since the end of 2021.

However, INTA's subsidiary in the financing sector, namely PT Intan Baruprana Finance (IBFN) until the end of 2021 has not been able to develop its business because the company doesn't get new funding sources from both creditors and strategic investors.

During 2021, the company has received a warning letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding violations of financial ratios related to capital. With the issuance of these warning letters from OJK, the company has the potential to be subject to sanctions for revocation of business licenses. As a step to comply with OJK requirements, the company has submitted a request for time slack to OJK in order to fulfill the ratios related to capital.

Dari sisi kinerja keuangan tahun buku 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan usaha sebesar Rp15,90 miliar, meningkat hingga 141,40% daripada realisasi di tahun sebelumnya. Tabel di bawah memperlihatkan pendapatan lini usaha Jasa Pembiayaan selama 2021 menyumbang 2,60% terhadap total pendapatan INTA.

In terms of financial performance for the 2021 financial year, the company recorded operating revenues of Rp15.90 billion, an increase of 141.40% compared to the realization in the previous year. The table below shows the revenue of the Financing Services business line during 2021 contributing 2.60% to INTA's total revenue.

### Pendapatan Lini Usaha Jasa Pembiayaan

Revenue from Financing Services Business Line

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Perubahan Change (%)	Persentase terhadap total penjualan Percentage of total sales	
					Selisih Difference	%
Jasa pembiayaan	Financing Services	15.899	(38.403)	141,40%	2,60%	(5,64%)

## Tinjauan Segmen Usaha Jasa Manufaktur (Fabrikasi dan Infrastruktur)

Lini usaha fabrikasi dan infrastruktur berusaha untuk terus berkembang dengan Pengalaman Panjang Perseroan selama lebih dari 20 tahun dibidang manufaktur dan fabrikasi konstruksi besi/baja dan telah memiliki keunggulan strategis seperti kepemilikan perijinan lengkap untuk masuk dalam segment infrastruktur maupun migas serta ditunjang oleh area workshop dan *open area/yard* yang luas. Meskipun demikian, tantangan bisnis yang semakin meningkat pada tahun 2021 dengan mulai bertambahnya pemain dalam industri ini menuntut Perseroan untuk semakin kreatif dalam menawarkan solusi terbaik kepada pelanggan.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan dari pengerjaan proyek Giant Sea Wall di daerah Jawa Barat bagian Utara yaitu pekerjaan *Joint Plate* dan *Mechanical Joint* di tiang pancang proyek *Giant Sea Wall*.

## Overview of Manufacturing Services Business Segment (Fabrication and Infrastructure)

The fabrication and infrastructure business line strives to continue to grow with the company's long experience of more than 20 years in the manufacturing and fabrication of iron/steel construction and already has strategic advantages such as ownership of complete permits to enter the infrastructure and oil and gas segments as well as supported by workshop areas and large open/yard areas. Nevertheless, the business challenges that will increase in 2021 with the increasing number of players in this industry require the company to be more creative in offering the best solutions to customers.

In 2021, the company succeeded in recording revenue from the construction of the Giant Sea Wall project in the northern part of West Java, namely Joint Plate and Mechanical Joint work on the piles of the Giant Sea Wall project.

Tabel di bawah ini menampilkan pendapatan yang diraih lini usaha fabrikasi dan infrastruktur di tahun 2021 sebesar Rp9,92 miliar, lebih rendah 17,45% dibandingkan perolehan di tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,02 miliar. Penurunan ini terjadi karena kurang optimalnya penetrasi Perseroan akibat lesunya proyek infrastruktur dan keterbatasan modal kerja.

Kedepan, untuk mengoptimalkan pendapatan Perseroan akan melakukan kerjasama strategis dengan BUMN infrastruktur dan mulai masuk dalam sektor migas. Perseroan berharap lini bisnis ini akan semakin membaik di tahun 2022, seiring dengan bergulirnya proyek-proyek infrastruktur baru baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta.

The table below shows the revenue achieved by the fabrication and infrastructure business line in 2021 of IDR9.92 billion, 17.45% lower than the revenue in the previous year which was IDR12.02 billion. This decline occurred due to the company's less than optimal penetration due to sluggish infrastructure projects and limited working capital.

In the future, to optimize revenue, the company will conduct strategic cooperation with infrastructure SOEs (state owned enterprises) and start entering the oil and gas sector. The Company hopes that this line of business will improve in 2022, along with the rolling out of new infrastructure projects, both government owned and private.

Pendapatan lini usaha Jasa Manufaktur Manufacturing Line Business Income						
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Perubahan Change (%)	Persentase terhadap total penjualan Percentage of total sales	
					Selisih Difference	%
Manufaktur (rekayasa dan infrastruktur)	Manufacturing (engineering and infrastructure)	9.922	12.020	(17,45%)	1,62%	1,76%

## Tinjauan Segmen Usaha Pembangkit Listrik

Untuk memperkuat bisnis dan usahanya serta mengamankan keputusan strategis perusahaan, Perseroan telah melakukan kerjasama strategis dibidang *supply* energi kepada PT PLN (Persero).

Meskipun pertumbuhan penjualan belum tercapai sebagaimana diharapkan pada target RKAP, kinerja segmen usaha pembangkit listrik masih dapat dikelola dengan baik dengan menjaga performa pembangkit PLTU Batam 2x55MW dan PLTU Bengkulu 2x100MW dan dapat beroperasi dengan optimal, diantaranya meliputi pengendalian *losses* (transmisi dan distribusi), efisiensi biaya pemeliharaan dan strategi peningkatan kinerja diseluruh aspek. Hal-hal yang mempengaruhi

## Overview of the Power Plant Business Segment

To strengthen its business as well as secure the company's strategic decisions, the company has conducted strategic cooperation in the field of energy supply to PT PLN (Persero).

Although sales growth has not been achieved as expected in the RKAP target, the performance of the power plant business segment can still be managed properly by maintaining the performance of the PLTU Batam 2x55MW and PLTU Bengkulu 2x100MW and can operate optimally, including controlling losses (transmission and distribution), maintenance cost efficiency and performance improvement strategies in all aspects. Things that affect the company's power plant performance revenue

pendapatan kinerja Pembangkit Perseroan di tahun 2021 antara lain adanya perubahan peraturan perpajakan pemerintah dimana tarif pajak perusahaan berubah dari 20% menjadi 22% sesuai dengan Harmonisasi Peraturan Perpajakan sehingga menyebabkan perubahan pada perhitungan pajak tangguhan perusahaan.

Sejauh ini, tindak lanjut atas Kerjasama Perseroan dengan PT PLN (Persero) cukup memberikan kontribusi selama tahun 2021 dan dapat menjadi *recurring income* yang menarik bagi Perseroan, terutama yang berasal dari Pembangkit 2x55MW PLTU Batam yang sejauh ini telah mampu memberikan tingkat pendapatan yang positif.

## Tinjauan Segmen Usaha Jasa Perbaikan, Persewaan Dan Pertambangan

INTA memiliki Keunggulan strategis pada lini bisnis Perbaikan dan Perawatan Alat berat dengan Harga yang lebih kompetitif serta didukung oleh mekanik yang berpengalaman dan ditraining dengan baik. Sedangkan untuk lini bisnis rental INTA menyediakan pelayanan sewa dengan *full service* kontrak, dimana Sebagian besar Perusahaan dengan layanan sejenis belum mampu memberikan layanan serupa.

Karena sisi keunggulan tersebut, INTA telah dipercaya oleh berbagai jenis industri pengguna alat berat seperti tambang batu bara di Kalimantan Timur serta Kontrak sewa dengan pertambangan emas JRBM (*J Resources Bolaang Mongandow*) yang pada tahun ini telah memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan.

Pada tahun 2021, guna memaksimalkan pendapatan dari lini bisnis Perbaikan dan Perawatan Alat berat serta rental, Perseroan melakukan program Pelayanan Perawatan Penuh (*Full Maintenance Service*) dan program penukaran komponen. Mulai dari perawatan penggantian oli sampai dengan *overhaul*. Sedangkan untuk lini bisnis rental Perseroan menjual aset-aset yang pasarnya tidak

in 2021 include changes in government tax regulations where the corporate tax rate changes from 20% to 22% in accordance with the Harmonization of Tax Regulations, causing changes to the calculation of the company's deferred tax.

So far, the follow-up to the Company's Cooperation with PT PLN (Persero) has contributed quite a bit during 2021 and can be an attractive recurring income for the company, especially those from the 2x55MW PLTU Batam Power Plant which so far has been able to provide a positive level of income.

## Overview of the Repair, Leasing and Mining Business Segments

INTA has a strategic advantage in the Heavy Equipment Repair and Maintenance business line with more competitive prices and is supported by experienced and well-trained mechanics. As for the INTA's rental business line, it provides rental services with full service contracts, where most companies with similar services have not been able to provide similar services.

Because of these advantages, INTA has been trusted by various types of heavy equipment user industries such as coal mining in East Kalimantan and the lease contract with gold mining JRBM (*J Resources Bolaang Mongandow*) which this year has contributed to the company's revenue.

In 2021, in order to maximize revenue from the Heavy Equipment Repair and Maintenance business line and rental, the company carries out a Full Maintenance Service program and a component exchange program. Starting from oil change maintenance to overhaul. Meanwhile, for the rental business line, the company sells assets whose market is not productive. In addition, the company is also exploring other

produktif. Selain itu Perseroan juga merambah industri lainnya seperti tambang mineral.

industries such as mineral mining.

<b>Pendapatan Jasa perbaikan, Persewaan dan Pertambangan</b> Revenue on Repair, rental and mining services						
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	2021	2020	Perubahan Change (%)	Persentase terhadap total penjualan Percentage of total sales		
				Selisih Difference	%	
<b>Jasa perbaikan, persewaan dan pertambangan/ Repair, rental and mining services</b>						
Perbaikan	Repair	42.091	134.692	(92.601)	-68,75%	6,88%
Persewaan	Rental	83.875	93.383	(9.508)	-10,18%	13,72%
Sub-jumlah	Sub-amount	125.966	228.075	(102.109)	-44,77%	20,60%

## Keberlangsungan Usaha

Pada tahun 2021, pandemi Covid-19 masih berdampak pada kondisi ekonomi dan bisnis serta kinerja seluruh sektor bisnis termasuk bisnis Perusahaan. Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan operasional Perusahaan dan aktivitas pelanggan Perseroan menjadi terhambat sehingga timbul berbagai dampak terhadap Perusahaan antara lain terganggunya penjualan dan arus kas, terkendalanya pemenuhan kewajiban keuangan, serta pengurangan tenaga kerja.

Meskipun demikian, Perseroan tetap melanjutkan langkah strategis untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan seperti melanjutkan negosiasi dan proses restrukturisasi hutang bank dengan kreditur utama dan meningkatkan efisiensi biaya operasional Perseroan.

Semua upaya di atas akan mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan segala keterbatasan yang dihadapi. Di tengah tantangan ekonomi dan bisnis serta pandemi Covid-19 saat ini, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang terjadi saat ini agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan untuk masa yang akan datang.

## Business Continuity

In 2021, the Covid-19 pandemic will still have an impact on economic and business conditions as well as the performance of all business sectors including the company's business. The Covid-19 pandemic caused the company's operational activities and the activities of the company's customers to be hampered, resulting in various impacts on the company, including disruption of sales and cash flow, difficulties in fulfilling financial obligations, and reducing the workforce.

Nevertheless, the company continues to take strategic steps to maintain the continuity of the company's business, such as continuing negotiations and the process of restructuring bank loans with major creditors and increasing the efficiency of the company's operational costs.

All of the above efforts will support the company in carrying out operational activities with all the limitations faced. In the midst of economic and business challenges as well as the current Covid-19 pandemic, the company is trying its best to overcome the current challenges so that can maintain the company's business continuity in the future.



Memasuki tahun 2021, dimana harga batubara mulai bergerak naik, Perusahaan mencanangkan beberapa inisiatif kunci berupa:

1. Mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat dan penjualan suku cadang dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Posisi LiuGong yang tumbuh dengan baik di pasar alat berat Indonesia diharapkan akan membawa kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.
2. Perusahaan memiliki profit margin yang baik sehingga secara berkesinambungan akan melakukan restrukturisasi organisasi, pengurangan tenaga kerja secara signifikan, serta pemotongan berbagai biaya untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga akan fokus mendorong penjualan suku cadang untuk perkuat margin.
3. Melanjutkan Diversifikasi Bisnis. Perusahaan akan memacu *core business* di bidang alat berat/alat konstruksi & pendukung, ditunjang dengan melakukan diversifikasi ke sektor lain selain sektor tambang yang meliputi infrastruktur, pertanian, kehutanan, industri dasar, dan lainnya.
4. Memperkuat bisnis jasa pembiayaan dengan mengundang investor baru, penambahan modal, pemenuhan rasio-rasio keuangan penting, dan mencari peluang *new business*.

Entering 2021, where coal price begin to move up, the company has launched several key initiatives, namely:

1. Optimizing heavy equipment trading business and spare parts sales with a distribution network spread across various regions in Indonesia. LiuGong position, which is growing well in the Indonesian heavy equipment market, is expected to make a positive contribution to the company's performance.
2. The company has a good profit margin so that it will continuously carry out organizational restructuring, reduce workforce significantly, and cut various costs to improve operational cost efficiency. The company will also focus on encouraging sales of spare parts to strengthen margin.
3. Continuing business diversification. The company will spur its core business in the field of heavy equipment/construction & supporting equipment, supported by diversification into other sectors besides the mining sector which includes infrastructure, agriculture, forestry, basic industry, and others.
4. Strengthening the financing services business by inviting new investors, increasing capital, fulfilling important financial ratios, and seeking new business opportunities.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

**Sub bab ini memuat tinjauan keuangan yang merupakan indikator utama kegiatan operasional Grup INTA. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, tinjauan ini perlu dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang juga termuat dalam Laporan Tahunan ini.**

This sub-chapter contains a financial review which is the main indicator of INTA's Group operational activities. To obtain a comprehensive understanding, this review should be read in conjunction with the financial statements for the years ended December 31st, 2021 and 2020 audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners which are also contained in this Annual Report.

Laporan-laporan yang menyajikan posisi keuangan PT Intraco Penta Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta hasil usaha dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut mendapat Opini Tidak Menyatakan Pendapat (DISCLAIMER), dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan-laporan keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institute Akuntan Publik Indonesia.

The reports that present the financial position of PT Intraco Penta Tbk as of December 31st, 2021 and 2020 as well as the results of operations and cash flow for the period ended on those dates received a Disclaimer of Opinion, and are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. These financial reports have been audited according to auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Financial Position

### ASET

Aset yang tercatat dalam laporan keuangan per 31 Desember 2021 adalah Rp2,44 triliun, 27,78% lebih rendah daripada posisi per akhir tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 triliun. Perubahan ini sejalan dengan penurunan aset lancar maupun aset tidak lancar. Komponen aset lancar yang mengalami penurunan terdiri

### ASSET

Assets recorded in the financial statements as of December 31st, 2021 were Rp2.44 trillion, 27.78% lower than the position at the end of the previous year of Rp2.89 trillion. This change is in line with the decrease in current assets and non current assets. The components of current assets that experienced a decline consisted of cash and

dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha (angsuran) - bagian lancar, investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar, piutang lain-lain - bagian lancar, pembiayaan modal kerja - bagian lancar, persediaan, uang muka, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka, dan aset lancar lain-lain. Sementara komponen aset tidak lancar yang mengalami penurunan antara lain kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha (angsuran) - jangka panjang, investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang, dan piutang lain-lain - jangka panjang.

cash equivalents, account receivable, account receivable (installment) - current portion, net investment in financing lease - current portion, other receivables - current portion, working capital financing - current portion, inventory, down payment, prepaid expenses, prepaid taxes, and other current assets. Meanwhile, the components of non current assets that experienced a decline included restricted cash, account receivables (installment) - long term, net investment in financing lease - long term, and other receivables - long term.

**TABEL ASET Tahun 2021 dan 2020**

Table of Assets in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
<b>Aset Lancar/ Current Asset</b>					
Kas dan setara kas	Cash and Cash Equivalent	30.476	37.799	(7.323)	-19,37%
Piutang usaha	Account Receivables	161.091	171.011	(9.920)	-5,80%
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar	Account Receivables (installment)-current portion	-	71	(71)	-100,00%
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	Net Investment in Financing Lease-current portion	23.140	45.584	(22.444)	-49,24%
Piutang lain-lain - bagian lancar	Other Receivables-current portion	5.013	22.426	(17.413)	-77,65%
Pembiayaan modal kerja - bagian lancar	Working Capital Financing-current portion	-	39	(39)	-100,00%
Persediaan	Inventory	197.060	250.766	(53.706)	-21,42%
Uang muka	Down Payment	20.782	15.939	4.843	30,38%
Biaya dibayar di muka	Prepaid Expenses	1.124	1.061	63	5,94%
Pajak dibayar di muka	Prepaid Taxes	56.009	99.126	(43.117)	-43,50%
Aset lancar lain-lain	Other Current Assets	1.035	10.036	(9.001)	-89,69%
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	495.730	653.858	(158.128)	-24,18%
<b>Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets</b>					
Kas yang dibatasi penggunaannya	Restricted Cash	3	15	(12)	-80,00%
Piutang usaha (angsuran) - jangka panjang	Account Receivables (installment)-long term	-	1.584	(1.584)	-100,00%

**TABEL ASET Tahun 2021 dan 2020**

Table of Assets in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ Decrease	
				Selisih Difference	%
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	Net Investment in Financing Lease-long term	207.928	339.877	(131.949)	-38,82%
Piutang lain-lain - jangka panjang	Other Receivables-long term	28.823	22.747	6.076	26,71%
Penyertaan saham	Equity Participation	477.984	462.671	15.313	3,31%
Piutang dari pihak berelasi	Receivables from Related Party	162	160	2	1,25%
Aset tetap	Fixed Assets	863.669	864.369	(700)	-0,08%
Aset hak-guna	Usufructuary Assets	8.588	16.104	(7.516)	-46,67%
Aset tetap disewakan	Fixed Assets for Rent	43.049	80.866	(37.817)	-46,77%
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Assets	-	48.351	(48.351)	-100,00%
Aset pajak tangguhan - bersih	Deffered Tax Assets-Net	284.945	331.721	(46.776)	-14,10%
Aset tidak lancar lain-lain	Other Non Current Assets	32.176	66.115	(33.939)	-51,33%
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non Current Assets	1.947.327	2.234.580	(287.253)	-12,85%
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Current Assets</b>	<b>2.443.057</b>	<b>2.888.438</b>	<b>(445.381)</b>	<b>-15,42%</b>

### Aset Lancar

Di tahun 2021, aset lancar Perseroan didominasi oleh piutang usaha dan persediaan. Perseroan membukukan aset lancar senilai Rp495,73 miliar di tahun 2021, turun 24,18% dari Rp653,86 miliar di tahun 2020.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2021 didominasi oleh investasi neto sewa pembiayaan - jangka Panjang, penyertaan saham, aset tetap, aset pajak tangguhan - bersih. Aset tidak lancar dicatat oleh Perseroan sebesar Rp1,95 triliun pada tahun 2021, atau mengalami penurunan sebesar 12,85% disbanding tahun 2020 sebesar Rp2,24 triliun.

### Current Asset

In 2021, the company's current assets are dominated by account receivables and inventories. The Company recorded current assets of Rp495.73 billion in 2021, decreased by 24.18% from Rp653.86 billion in 2020.

### Non Current Assets

The Company's non current assets in 2021 were dominated by net investment in financing lease - long term, equity participation, fixed assets, deferred tax assets - net. The Company recorded non-current assets of Rp1.95 trillion in 2021, or decreased by 12.85% compared to 2020 of Rp2.24 trillion.

## LIABILITAS

Perseroan mencatat liabilitas laporan keuangan per 31 Desember 2021 adalah Rp4,13 triliun, lebih rendah 0,10% daripada posisi per akhir tahun sebelumnya sebesar Rp4,14 triliun. Perubahan ini dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan penurunan liabilitas jangka panjang. Komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan terdiri dari utang usaha, beban akrual, *medium term notes*, dan utang kepada lembaga keuangan, sedangkan komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami penurunan antara lain utang bank jangka panjang, medium term notes, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan pasca kerja.

## LIABILITIES

The Company recorded that its financial statement liabilities as of December 31st, 2021 were Rp4.13 trillion, 0.10% lower than the position at the end of the previous year of Rp4.14 trillion. This change was influenced by an increase in short-term liabilities and a decrease in long-term liabilities. The components of short-term liabilities that experienced an increase consisted of account payables, accrued expenses, medium term notes, and payables to financial accounts, meanwhile, the components of long-term liabilities that experienced a declining included long-term bank loans, medium term notes, lease liabilities, and post-employment benefits liabilities.

**TABEL LIABILITAS Tahun 2021 dan 2020**

Table of Liabilities in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek/ Current liabilities</b>					
Utang usaha	Account Payable	214.995	197.211	17.784	9,02%
Utang pajak	Tax Debt	27.568	51.935	(24.367)	-46,92%
Uang muka pelanggan	Customer Advance	8.725	50.359	(41.634)	-82,67%
Beban akrual	Accrual Expense	326.344	156.967	169.377	107,91%
Utang bank jangka pendek	Short Term Bank Loan	-	758	(758)	-100,00%
Liabilitas sewa	Lease Liabilities	7.451	12.579	(5.128)	-40,77%
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Share of Non- Current Liabilities that will mature within one year:					
Utang bank jangka panjang	Long Term Bank Loan	2.443.640	2.471.328	(27.688)	-1,12%
Medium term notes	Medium term notes	11.231	5.127	6.104	119,06%
Utang kepada lembaga keuangan	Debt to Financial Institutions	163	138	25	18,12%
Liabilitas sewa	Lease Liabilities	2.453	5.933	(3.480)	-58,65%
Utang modal kerja	Working Capital Debt	12.148	12.148	-	-
Utang kepada pihak berelasi	Debt to Related Party	8.090	8.182	(92)	-1,12%
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	Other Short Term Liabilities-Third Party	70.669	83.423	(12.754)	-15,29%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>Total Current Liabilities</b>	<b>3.133.477</b>	<b>3.056.088</b>	<b>77.389</b>	<b>2,53%</b>



**TABEL LIABILITAS Tahun 2021 dan 2020**

Table of Liabilities in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
<b>Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current liabilities</b>					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Non-current liabilities- after deducting the portion that will mature within one year:					
Utang bank jangka panjang	Utang bank jangka panjang	600.604	625.216	(24.612)	-3,94%
Medium term notes	Medium term notes	291.963	303.409	(11.446)	-3,77%
Utang kepada lembaga keuangan	Utang kepada lembaga keuangan	54.422	53.958	464	0,86%
Liabilitas sewa	Liabilitas sewa	287	2.389	(2.102)	-87,99%
Liabilitas imbalan pascakerja	Liabilitas imbalan pascakerja	51.551	95.248	(43.697)	-45,88%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>Total Non-current liabilities</b>	<b>998.827</b>	<b>1.080.220</b>	<b>(81.393)</b>	<b>-7,53%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>4.132.304</b>	<b>4.136.308</b>	<b>(4.004)</b>	<b>-0,10%</b>

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek terdiri dari kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu setahun. Pada akhir tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp3,13 triliun, meningkat 2,53% dari Rp3,06 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Peningkatan terutama disebabkan peningkatan sebesar 9,02% pada utang usaha, 107,91% pada beban akrual, 119,06% pada medium term notes, dan 18,12% pada utang lembaga keuangan.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang terdiri dari kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari setahun. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2021 menurun 7,53% menjadi Rp998,83 miliar, dari Rp1,08 triliun pada akhir tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan sebesar 3,94% pada utang bank bank jangka panjang, 3,77% pada medium term notes, 87,99% pada liabilitas sewa, dan 45,88% pada liabilitas imbalan pasca kerja.

**Current Liabilities**

Current liabilities consist of obligations that must be fulfilled within a year. At the end of 2021, the company's current liabilities reached Rp3.13 trillion, an increase of 2.53% from Rp3.06 trillion at the end of the previous year. The increase was mainly due to an increase of 9.02% in account payables, 107.91% in accrued expenses, 119.06% in medium term notes, and 18.12% in financial institution debt.

**Non-Current Liabilities**

Non-current liabilities consist of obligations that must be fulfilled within more than a year. The Company's long term liabilities at the end of 2021 decreased by 7.53% to Rp998.83 billion, from Rp1.08 trillion at the end of 2020. This decrease was mainly due to a decrease of 3.94% in long term bank loans, 3.77% on medium term notes, 87.99% on lease liabilities, and 45.88% on post employment benefits liabilities.

## DEFISIENSI MODAL

Defisiensi modal di akhir tahun 2021 sebesar Rp1,69 triliun, meningkat 35,37% disbanding di akhir tahun 2020 sebesar Rp1,25 triliun. Defisiensi modal Perseroan semakin bertambah dengan peningkatan rugi bersih tahun berjalan. Setelah kerugian untuk tahun 2021 dibukukan, akumulasi defisit terealisasi Rp2,74 triliun, atau 17,67% lebih besar dari akhir tahun 2020 sebesar Rp2,33 triliun.

## CAPITAL DEFICIENCY

The capital deficiency at the end of 2021 was Rp1.69 trillion, an increase of 35.37% compared to the end of 2020 of Rp1.25 trillion. The Company's capital deficiency is increasing with the increase in net loss for the year. After the losses for 2021 were recorded, the accumulated deficit was realized at Rp2.74 trillion, or 17.67% greater than the end of 2020 which was Rp2.33 trillion.

**TABEL LIABILITAS Tahun 2021 dan 2020**

Table of Liabilities in 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	Equity attributable to owner of the company				
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham	Share Capital-nominal value of Rp50 per share				
Modal dasar - 8.640.000.000 saham	Authorized Capital- 8,640,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor - 3.343.935.022 saham	Issued and Paid Up Capital-3,343,935,022 shares	167.197	167.197	-	-
Tambahan modal disetor	Additional Paid In Capital	256.498	256.498	-	-
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan	Other Capital- Management and Employee Stock Options	19.550	19.550	-	-
Komponen ekuitas lain	Other Equity Component	17.973	17.973	-	-
Penghasilan komprehensif lain	Other Comprehensive Income	758.777	733.515	25.262	3,44%
Akumulasi defisit	Deficit Accumulation	(2.739.022)	(2.327.694)	411.328	17,67%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	Equity attributable to owner of the company	(1.519.027)	(1.132.961)	386.066	34,08%
Keuntungan non-pengendali	Non Controlling Interests	(170.220)	(114.909)	55.311	48,13%
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b>TOTAL OF CAPITAL DEFICIENCY</b>	<b>(1.689.247)</b>	<b>(1.247.870)</b>	<b>441.377</b>	<b>35,37%</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income

### RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp466,99 miliar, membaik 54,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,02 triliun.

Perseroan mengalami rugi bersih di tahun 2021 disebabkan oleh pendapatan usaha yang turun serta kerugian penurunan nilai yang tinggi terutama terkait investasi neto sewa pembiayaan jangka panjang.

### RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatat jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp441,38 miliar, membaik 56,08% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,01 triliun.

### NET LOSS FOR THE YEAR

The Company recorded a net loss for the year 2021 of Rp466.99 billion, an improvement of 54.30% compared to 2020 of Rp1.02 trillion.

The Company experienced a net loss in 2021 due to lower operating income and high impairment losses, especially related to net investment in long term financing leases.

### COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The Company recorded a total comprehensive loss for the year 2021 of Rp441.38 billion, an improvement of 56.08% compared to 2020 of Rp1.01 trillion.

#### Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for The Year

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ Decrease		Kontribusi terhadap pendapatan Contribution to Revenue	
				Selisih Difference	%	2021	2020
<b>Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya/ Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment</b>							
<b>Alat Berat dan Alat Konstruksi/ Heavy and Construction Equipment</b>							
Alat berat	Heavy Equipment	262.249	239.578	22.671	9,46%	42,89%	35,18%
Suku Cadang	Spare Parts	197.340	239.214	(41.874)	-17,50%	32,28%	35,12%
Sub-Jumlah	Sub-Amount	459.589	478.792	(19.203)	-4,01%	75,17%	70,30%
<b>Jasa Perbaikan, Persewaan dan Pertambangan/ Repair, Rental, and Mining Services</b>							
Perbaikan	Repair	42.091	134.692	(92.601)	-68,75%	6,88%	19,78%
Persewaan	Rental	83.875	93.383	(9.508)	-10,18%	13,72%	13,71%
Sub-jumlah	Sub-Amount	125.966	228.075	(102.109)	-44,77%	20,60%	33,49%
<b>Pembiayaan/ Leasing</b>							
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	Net Financing Lease Income	15.899	(38.403)	54.302	141,40%	2,60%	5,64%

## Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Loss for The Year

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ Decrease		Kontribusi terhadap pendapatan Contribution to Revenue	
				Selisih Difference	%	2021	2020
Manufaktur	Manufacturing	9.922	12.020	(2.098)	-17,45%	1,62%	1,76%
Lain-lain	Others	1	619	(618)	-99,84%	0,00%	0,09%
Jumlah pendapatan usaha	Total Revenue	611.377	681.103	(69.726)	-10,24%	100,00%	100,00%

## PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2021, pendapatan usaha yang dikonsolidasi Grup INTA mengalami penurunan sebesar 10,24% menjadi Rp611,38 miliar dibandingkan dengan hasil yang dicapai di tahun sebelumnya, yaitu Rp681,10 miliar.

Tabel di bawah memperlihatkan bahwa pendapatan usaha dari penjualan alat berat dan alat konstruksi tahun 2021 mengalami penurunan 4,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha dari jasa perbaikan, persewaan dan pertambangan mengalami penurunan 44,77% di tahun 2021. Pendapatan dari dua lini usaha INTA yang lain, yaitu manufaktur dan lain-lain, juga terpengkas. Besar penurunan pendapatan lini manufaktur dan lain-lain masing-masing adalah 17,45% dan 99,84%. Penurunan pendapatan di semua lini bisnis INTA ini terutama disebabkan dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021. Kendati situasi bisnis tahun lalu tidak kondusif, namun INTA tetap berkomitmen mempertahankan business sustainability dari masing-masing lini usaha demi mencapai visi dan misi jangka panjang sebagai pengembang ekonomi lokal.

Disisi lain, pendapatan usaha pembiayaan tahun 2021 meningkat 141,40%.

## REVENUE

In 2021, the consolidated operating income of the INTA's Group decreased by 10.24% to Rp611.38 billion compared to the results achieved in the previous year, which was Rp681.10 billion.

The table below shows that operating income from sales of heavy equipment and construction equipment in 2021 decreased by 4.01% compared to the previous year. Operating revenues from repair, rental and mining services decreased by 44.77% in 2021. Revenues from INTA's two other business lines, namely manufacturing and others, were also cut. The decrease in manufacturing line and other revenue was 17.45% and 99.84%, respectively. The decline in revenue in all of INTA's business lines was mainly due to the impact of the Covid-19 pandemic on the company's business throughout 2021. Although the business situation last year wasn't conducive, INTA remains committed to maintaining the business sustainability of each line of business. in order to achieve the long term vision and mission as a local economic developer.

On the other hand, financing business income in 2021 increased by 141.40%.

## Pendapatan Usaha

### Operating Revenues

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/ Decrease		Kontribusi terhadap pendapatan Kontribusi terhadap pendapatan	
				Selisih Difference	%	2021	2020
<b>Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya/ Heavy Equipment, Construction and Supporting Equipment</b>							
<b>Alat Berat dan Alat Konstruksi/ Heavy and Construction Equipment</b>							
Alat berat	Heavy Equipment	262.249	239.578	22.671	9,46%	42,89%	35,18%
Suku Cadang	Spare Parts	197.340	239.214	(41.874)	-17,50%	32,28%	35,12%
Sub-Jumlah	Sub-Amount	459.589	478.792	(19.203)	-4,01%	75,17%	70,30%
<b>Jasa Perbaikan, Persewaan dan Pertambangan/ Repair, Rental, and Mining Services</b>							
Perbaikan	Repair	42.091	134.692	(92.601)	-68,75%	6,88%	19,78%
Persewaan	Rental	83.875	93.383	(9.508)	-10,18%	13,72%	13,71%
Sub-jumlah	Sub-Amount	125.966	228.075	(102.109)	-44,77%	20,60%	33,49%
<b>Pembiayaan/ Leasing</b>							
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	Net Financing Lease Income	15.899	(38.403)	54.302	-141,40%	2,60%	-5,64%
Manufaktur	Manufacturing	9.922	12.020	(2.098)	-17,45%	1,62%	1,76%
Lain-lain	Others	1	619	(618)	-99,84%	0,00%	0,09%
Jumlah pendapatan usaha	Total Revenue	611.377	681.103	(69.726)	-10,24%	100,00%	100,00%

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan INTA di tahun 2021 sebesar Rp575,10 miliar, menurun 24,79% dari Rp764,65 miliar di tahun 2020. Penyebab utama penurunan beban pokok pendapatan ini adalah merosotnya beban pokok penjualan sebesar 22,59%. Melandainya beban pokok pendapatan tersebut tidak terlepas dari dampak pandemi terhadap industri alat berat sepanjang tahun lalu.

## COST OF REVENUE

INTA's cost of revenue in 2021 was Rp575.10 billion, a decrease of 24.79% from Rp764.65 billion in 2020. The main cause of the decline in cost of revenue was the decline in cost of goods sold by 22.59%. The sloping cost of revenue is inseparable from the impact of the pandemic on the heavy equipment industry over the past year.



**Beban Pokok Pendapatan**

Cost of Revenue

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
<b>Manufaktur/ Manufacturing</b>					
Bahan baku awal	Starting Raw Material	4.505	5.073	(568)	-11,20%
Pembelian bahan baku	Raw Material Purchase	7.203	9.799	(2.596)	-26,49%
Bahan baku siap pakai	Ready to Use Raw Material	11.708	14.872	(3.164)	-21,27%
Bahan baku akhir	Final Raw Material	(2.462)	(4.505)	2.043	-45,35%
Bahan baku terpakai	Raw Material Used	9.246	10.367	(1.121)	-10,81%
Persediaan dalam proses awal	Inventory In Process	18.271	21.629	(3.358)	-15,53%
Penambahan overhead	Added Overhead	1.945	7.962	(6.017)	-75,57%
Persediaan dalam proses siap diproduksi	Inventory In Process Ready for Production	29.462	39.958	(10.496)	-26,27%
Persediaan dalam proses akhir	End Off Process Inventory	(17.785)	(18.271)	486	-2,66%
Bahan Pokok Produksi	Production Staples	11.677	21.687	(10.010)	-46,16%
<b>Perdagangan/ Trading</b>					
Persediaan awal	Initial Inventory	332.973	581.820	(248.847)	-42,77%
Pembelian	Purchasing	392.709	269.060	123.649	45,96%
Persediaan tersedia untuk dijual	Inventory Available for Sale	725.682	850.880	(125.198)	-14,71%
Persediaan akhir	Final Inventory	(324.775)	(332.973)	8.198	-2,46%
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	400.907	517.907	(117.000)	-22,59%
<b>Pembiayaan/ Leasing</b>					
Beban keuangan	Financial Expenses	8.916	12.873	(3.957)	-30,74%
Bagi hasil	Profit Sharing	2.938	10.241	(7.303)	-71,31%
Beban Pembiayaan	Financing Expenses	11.854	23.114	(11.260)	-48,72%
Beban penurunan nilai persediaan	Inventory Write Down Expenses	42.979	60.479	(17.500)	-28,94%
Beban Langsung	Direct Expenses	107.680	141.463	(33.783)	-23,88%
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	575.097	764.650	(189.553)	-24,79%

## LABA KOTOR DAN MARJIN LABA KOTOR

Sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp36,28 miliar, meningkat 143,42% dibandingkan rugi kotor tahun 2020 sebesar Rp83,55 miliar dikarenakan beban pokok pendapatan yang menurun. Perseroan mencatat marjin laba kotor tahun 2021 sebesar 5,93%, sedangkan marjin laba kotor tahun 2020 sebesar 12,27%.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp25,61 miliar pada tahun 2021, meningkat 52,49% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp16,79 miliar. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak berasal dari peningkatan revaluasi tanah sebesar Rp12,57 miliar dan keuntungan aktuarial sebesar Rp13,04 miliar.

## GROSS PROFIT AND GROSS PROFIT MARGIN

Throughout 2021, the company posted a gross profit of Rp36.28 billion, an increase of 143.42% compared to a gross loss of Rp83.55 billion in 2020 due to a decrease in cost of revenue. The company recorded a gross profit margin in 2021 of 5.93%, while a gross profit margin in 2020 was 12.27%.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX

The Company recorded other comprehensive income after tax of Rp25.61 billion in 2021, an increase of 52.49% compared to 2020 of Rp16.79 billion. Other comprehensive income after tax came from an increase in land revaluation of Rp12.57 billion and actuarial gains of Rp13.04 billion.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flow

### TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 2021 dan 2020

Table of Consolidated Statement of Cash Flow 2021 and 2020

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	(4.346)	63.391	(67.737)	-106,86%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	77.519	28.707	48.812	170,04%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	(76.909)	(135.564)	-58.655	-43,27%

## Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, INTA mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp4,35 miliar

## Net Cash Flow from Operating Activities

For the period ended December 31st, 2021, INTA recorded net cash used for operating activities amounting to Rp4.35 billion which came

yang berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada karyawan, pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya, serta penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan.

## Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, INTA mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp77,52 miliar yang berasal dari berbagai kegiatan investasi yang dilakukannya sepanjang 2021, yakni penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan, penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih, perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan, pencairan kas yang dibatasi penggunaannya, penerimaan dividen serta penerimaan bunga.

## Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada 31 Desember 2021, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan senilai Rp76,91 miliar. Penggunaan kas aktivitas pendanaan terutama untuk pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp53,74 miliar.

from receipts from customers, payments to employees, payments to suppliers and for other operating expenses, as well as cash receipts from income tax return.

## Net Cash Flow from Investing Activities

In the period ending December 31st, 2021, INTA recorded net cash obtained from investing activities of Rp77.52 billion from various investment activities carried out throughout 2021, namely receipts from the sale of fixed assets and fixed assets for lease, receipts from the sale of foreclosed assets, acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease, disbursement of restricted cash, receipts of dividends and receipts of interest.

## Net Cash Flow from Leasing Activities

As of December 31st, 2021, the company used net cash for financing activities of Rp76.91 billion. The used of cash from financing activities was mainly for the payment of long term debt of Rp53.74 billion.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

### Solvability

INTA mengelola pembiayaan dengan hati-hati agar dapat mengendalikan pergerakan liabilitas di akhir tahun. Jumlah liabilitas INTA pada akhir tahun 2021 adalah Rp4,13 triliun, lebih rendah 0,10% dari Rp 4,14 triliun pada akhir tahun 2020. Liabilitas INTA didominasi oleh utang bank jangka panjang.

Gearing ratio INTA untuk tahun 2021 mencapai minus 244,62%, disebabkan oleh nilai ekuitas negatif. Adapun *gearing ratio* pada tahun 2020 mencapai minus 331,47%.

INTA manages financing carefully in order to control the movement of liabilities at the end of the year. INTA's total liabilities at the end of 2021 were Rp4.13 trillion, 0.10% lower than Rp4.14 trillion at the end of 2020. INTA's liabilities were dominated by long term bank loans.

INTA's debt ratio for 2021 reached minus 244.62%, due to a negative equity value. The gearing ratio in 2020 reached minus 331.47%.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

### Capital Structure and Capital Policy

INTA berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam membiayai kegiatan usaha. Prinsip ini bertujuan memelihara kelangsungan usaha Perseroan, sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian bagi para pemegang saham, manajemen INTA secara rutin mengevaluasi struktur permodalan Perseroan. Kajian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan grup usaha di masa depan, sekaligus profitabilitas di masa sekarang dan di masa mendatang. Manajemen juga mempertimbangkan proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, serta proyeksi peluang investasi yang strategis. Terkait dengan penyesuaian struktur permodalan tersebut, manajemen INTA telah mengajukan permohonan restrukturisasi utang bank kepada kreditur utama demi mendukung kelangsungan usaha jangka panjang Perseroan serta merencanakan divestasi demi memperbaiki struktur permodalan dan mengurangi utang.

INTA adheres to the principle of prudence in financing business activities. This principle aims to maintain the continuity of the company's business, while at the same time providing optimal returns to shareholders and stakeholders.

In order to optimize the rate of return for shareholders, INTA's management regularly evaluates the company's capital structure. This study is carried out by considering the future funding needs of the business group, as well as future profitability present and in the future. Management also considers projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. Regarding the adjustment to the capital structure, INTA's management has submitted a request for bank debt restructuring to the main creditors to support long term business continuity. The Company also plans to divest in order to improve its capital structure and reduce debt.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Information and Material Facts Occuring after the Date of Financial Statement

### **IBP (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) – Surat Pencabutan izin usaha dari OJK**

Pada tanggal 31 Januari 2022, IBP mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, IBP diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 1 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I serta merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan. Sampai dengan berakhirnya Periode Pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 11 Oktober 2021, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.100 saham. Dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan IBP menjadi sejumlah 1.517.332.349 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 23 Maret 2022 dibuat di hadapan atas Notaris Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham IBP menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai nama menjadi PT Intan Baru Prana, Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Direksi IBP.

### **IBP (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) – Letter of revocation of business license from OJK**

On January 31st, 2022, IBP received a Decree from OJK through letter No. KEP-8/D.05/2022 relates to the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, the IBP is required to discontinue its business activities as a finance company which is valid from the date of stipulation.

Based on Deed No.19 dated February 25th, 2022, drawn up before Rini Yulianti, SH, a notary in East Jakarta which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in the decree no. AHU-0040915.AH.01.11. IN 2022 dated March 1, 2022, the shareholders approved the implementation of the PMHMETD which was accompanied by the issuance of Series I Warrants and amended Article 4 of the Company's Articles of Association. Until the end of the Series I Warrant Exercise Period on October 11st 2021, the total number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 11,100 shares. Thus, the number of shares issued by IBP is 1,517,332,349 shares.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 23rd, 2022 made before the Notary Rini Yulianti, SH, a notary in East Jakarta which has been ratified by the Ministry of Human Rights Law of the Republic of Indonesia as referred to in the decree no. AHU-0022860.AH.01.02. YEAR 2022, March 30, 2022, IBP shareholders approved the amendment of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the name to PT Intan Baru Prana, Tbk and approved the changes to the IBP Board of Directors.



## INFORMASI MATERIAL YANG TERKAIT BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Material Information related to Conflict of Interest and Related Party Transactions

### Sifat Pihak Berelasi

- PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
  - PT Pristine Aftermarket Indonesia
  - TLB
  - PUS
  - PT TJK Power
- Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

### Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek	Short term work benefits	20.689	24.712
Imbalan pascakerja	Post-employment benefits	15.585	26.723
Jumlah	Total	36.274	51.435

- Nil dan 0,01% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket masing-masing sebesar nil dan Rp0,9 juta.
- Nil dan 0,8% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal

### Nature of Related Party

- PT.Shalumindo Investama and PT.Spalindo Adilong are the controlling shareholders of the group
- Related parties whose main shareholders and key management personnel are the same as the group :
  - PT Pristine Aftermarket Indonesia
  - TLB
  - PUS
  - PT TJK Power
- Mr.Halex Halim as President Commissioner
- Mr.Petrus Halim as President Director

### Related Party Transactions

- The Company provides benefits to the group's Commissioners and Directors as follows: short term employee benefits post employment benefits

- Nil and 0.01% of total revenue as of December 31st, 2021 and 2020, respectively, represent revenue from related parties. As of December 31st, 2021 and 2020, recorded receivables from PT Pristine Aftermarket amounted to nil and Rp0.9 million, respectively.
- Nil and 0.8% of total purchases for trading for December 31st, 2021 and 2020, respectively, are purchases from related parties. At the reporting date, payables for these

pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,03% dan 0,03% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi
- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 27 dan 28).

purchases are recorded as part of trade payables, which comprise 0.03% and 0.03% of total liabilities as of December 31st, 2021 and 2020, respectively.

- d. The Group also has non business transactions with related parties.
- e. The loan facilities received by the group from banks are secured by personal guarantees from the President Commissioner and the President Director of the Company (Notes 27 and 28).

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

### Employee and/or Management Share Ownership Program

Dalam perjalanannya, INTA hanya memiliki program opsi saham karyawan pada entitas anak usaha PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk). Informasi terkait hal ini dituangkan pada catatan nomor 51 pada Laporan Keuangan Audit Perseroan.

In its journey, INTA only has an employee stock option program in its subsidiary PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk). Information related to this is stated in note number 51st in the company's Audited Financial Statements.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Riwayat pembagian dividen dijabarkan pada bagian Ikhtisar Saham dalam buku Laporan Tahunan ini. Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih setelah pajak dengan memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kondisi keuangan, prediksi tingkat keuntungan, dan kebutuhan kas Perseroan di masa mendatang. Pada RUPS Tahunan INTA yang berlangsung pada 31 Agustus 2021, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020.

The dividend distribution history is described in the Shares Summary section of this Annual Report. The Company has a policy to distribute cash dividends from net profit after tax by taking into account the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), financial conditions, predictions of profit levels, and the company's cash needs in the future. At INTA's Annual GMS which took place on August 31st, 2021, the shareholders decided not to distribute dividends for the 2020 financial year.

## Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Pada Kinerja Perseroan

Changes in Regulations that have a Significant Influence on the Company's Performance

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan Perseroan.

Throughout 2021, there were no changes to the laws and regulations that significantly affected the company's financial performance.

## Informasi Terkait Standar Akuntansi Terakhir

Information related to The Latest Accounting Standard

### Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Tidak ada penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Grup.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

### Application of New and Revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

There is no application of changes in accounting standards and interpretations of accounting standards effective since January 1st, 2021 that are relevant for the Group.

The new standards and standard amendments that have been published and are relevant to the group, which are required to be applied for financial years beginning on or after January 1st, 2022 and January 1st, 2023 and have not been adopted early by the group, are as follows:

- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts"
- Annual Adjustment of PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Adjustment of PSAK 73 "Leasing"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

At the approval date of the consolidated financial statements, the group is considering the implications of applying these standards to the group's consolidated financial statements.





**05**

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



# Prinsip Tata Kelola

## Governance Principles

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

INTA telah menerapkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) agar organisasi tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi. Dalam implementasinya, INTA mempergunakan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practice* yang berlaku, yaitu berdasarkan pada 5 (lima) prinsip utama sebagai berikut:

#### 1. Keterbukaan

INTA menerapkan asas keterbukaan dan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnisnya melalui penyediaan informasi yang material dan relevan sesuai ketentuan yang berlaku. INTA mempermudah akses informasi dalam bentuk laporan-laporan yang terbit secara berkala dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Informasi tersebut dikemas sedemikian rupa agar mudah dipahami para pihak-pihak yang berkepentingan dan pembaca.

#### 2. Akuntabilitas

Sistem pengelolaan INTA sehari-hari sudah mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ perusahaan. Prinsip akuntabilitas diterapkan Direksi dengan melaporkan rencana anggaran tahunan dan melalui evaluasi bersama atas kinerja keuangan INTA kepada Dewan Komisaris. Implementasi akuntabilitas juga diimplementasikan dengan menyampaikan laporan keuangan pada RUPS, pembentukan audit internal dan penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan panduan perilaku perusahaan (*code of conduct*).

### Fundamentals of Implementation of Good Corporate Governance

INTA has implemented a Good Corporate Governance (GCG) structure and system so that the organization grows and develops high competitiveness. In its implementation, INTA uses GCG principles in accordance with applicable regulations and best practices, which are based on 5 (five) main principles as follows:

#### 1. Transparency

INTA applies the principle of transparency and maintains objectivity in running its business through the provision of material and relevant information in accordance with applicable regulations. INTA facilitates access to information in the form of reports that are published regularly and on time to stakeholders. The information is packaged in such a way as to be easily understood by interested parties and readers.

#### 2. Accountability

The daily INTA management system supports the creation of clarity of functions, implementation and accountability for the performance of the company's organs. The accountability principle is applied by the Board of Directors by reporting the annual budget plan and through a joint evaluation of INTA's financial performance to the Board of Commissioners. The implementation of accountability is also implemented by submitting financial reports at the GMS, establishing an internal audit and appointing an external auditor, as well as enforcing a code of conduct.

### 3. Pertanggungjawaban

INTA menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut dilakukan sebagai warga korporasi yang baik dan untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang. INTA menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terpadu melalui berbagai inisiatif sosial dan lingkungan yang fokus pada pengembangan masyarakat.

### 4. Independensi dan Kemandirian

Pengelolaan INTA dilakukan secara independen sehingga masing-masing organperusahaantidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Selain itu, saat ini Dewan Komisaris Perusahaan memiliki Komisaris Independen untuk memastikan adanya independensi dalam melaksanakan pengawasan.

### 5. Kewajaran dan Kesetaraan

INTA memberikan perhatian khusus kepada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. INTA juga memperlakukan setara semua pemangku kepentingannya, menjaga hubungan baik dan memperhatikan hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

## Struktur dan Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Struktur GCG

Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama,

### 3. Responsibility

INTA upholds compliance with laws and regulations and carries out responsibilities towards society and the environment. This commitment is carried out as a good corporate citizen and to maintain business continuity in the long term. INTA runs an integrated Corporate Social Responsibility (CSR) program through various social and environmental initiatives that focus on community development.

### 4. Independency

INTA management is carried out independently so that each company organ doesn't dominate each other and can't be intervened by other parties. In addition, currently the Company's Board of Commissioners has an Independent Commissioner to ensure independence in carrying out supervision

### 5. Fairness and Equality

INTA pays special attention to the interests of shareholders and stakeholders. INTA also treats all stakeholders equally, maintains good relations and pays attention to the rights and obligations of employees fair and reasonable.

## Good Corporate Governance Implementation Structure and Mechanism

### GCG Structure

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Corporate Governance Structure consists

yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung. Berdasarkan undang-undang tersebut, maka struktur Tata Kelola Perusahaan INTA terdiri dari organ utama sebagai berikut:

### 1. RUPS

Pada prinsipnya, RUPS merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.

### 2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

### 3. Direksi

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, INTA juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan organ pendukung Direksi adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan jajaran manajemen lainnya sesuai dengan fungsi-fungsi operasionalisasi Perseroan.

of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as supporting organs. Based on the law, the structure of INTA's Corporate Governance consists of the following main organs:

### 1. General Meeting of Shareholders (GMS)

In principle, the GMS is a corporate organ that has authority that is not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The powers of the GMS include policies regarding the dismissal and appointment of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, the direction and strategy of the company and other strategic decisions such as investment and divestment.

### 2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the company that is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

### 3. Board of Directors

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company. The Board of Directors also represents the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the main organs, INTA also has supporting organs for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting organs for the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Risk Management Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the supporting organs for the Board of Directors are the Corporate Secretary, the

## Perangkat GCG

INTA mengatur pelaksanaan GCG melalui perangkat, berupa sarana dan panduan. Sesuai dengan kebutuhan dan mengacu pada berbagai kebijakan GCG yang berlaku di Indonesia, INTA memiliki perangkat GCG yang disusun sebagai berikut:

### 1. Panduan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).

Panduan ini digunakan manajemen dan seluruh jajaran INTA untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari. Dengan adanya panduan ini diharapkan nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*) meningkat.

### 2. Panduan Perilaku (*Code of Conduct*)

Panduan ini berlaku bagi setiap insan INTA untuk menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Isi panduan tersebut antara lain visi dan misi, nilai-nilai dan makna perusahaan, budaya perusahaan, standar etika usaha dan tata perilaku yang sejalan dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Panduan bagi Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

Panduan ini berfungsi untuk mengatur hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan menjadi acuan dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta pengelolaan perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menandatangani Panduan ini yang memuat antara lain tugas, wewenang & kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi, pembagian kerja Dewan Komisaris dan Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, serta tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Internal Audit Unit and other management levels in accordance with the operational functions of the company.

## GCG Tools

INTA regulates the implementation of GCG through tools and guidelines. In accordance with the needs and referring to various GCG policies that apply in Indonesia, INTA has GCG tools which are structured as follows:

### 1. Code of Corporate Governance

This guide is used by management and all levels of INTA to implement GCG principles in daily activities. With this guide, it is hoped that the value of the company in the eyes of stakeholders will increase.

### 2. Code of Conduct

This guide applies to every INTA's employee to carry out their respective functions and duties. The contents of the guide include the vision and mission, corporate values and meaning, corporate culture, business ethics standards and code of conduct that are in line with GCG principles and applicable laws and regulations.

### 3. Board Manual for Commissioner and Director

This guide serves to regulate the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners and becomes a reference in carrying out the supervisory and management functions of the company. The Board of Directors and the Board of Commissioners are required to sign this Guide which contains, among others, the duties, powers & obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the division of work of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the management of the

#### 4. Penanganan Pengaduan Karyawan dan Pihak Berkepentingan (*Whistleblowing System*).

*Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu perangkat pengendalian internal perusahaan yang signifikan keberadaannya. WBS dirancang dan dijalankan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi kemungkinan kecurangan serta pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, WBS menjadi saluran formal bagi pemangku kepentingan

working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### 4. *Whistleblowing System*

The *Whistleblowing System* (WBS) is one of the company's internal control tools that has a significant presence. WBS is designed and implemented to identify and detect possible fraud and violations of applicable regulations. In addition, the WBS becomes a formal channel for stakeholders.

## DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 /POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik; Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*; *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The application of the principles of Good Corporate Governance in the company is based on: Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines; Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies; General Guidelines for GCG Indonesia, issued by the National Committee on Governance; Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority.



## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi karyawan, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor
- Paparan publik tahunan maupun insidental.
- Penyebaran informasi secara berkala berupa news release kepada para pemangku kepentingan.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Internalization of GCG within the company is carried out by implementing GCG values into all business processes, including the Procurement Procedures, Employee Selection Procedures, Acceptance Procedures, Reporting Procedures, and Marketing Procedures. The Company also periodically holds activities that provide information to external parties regarding the company's operational and financial performance through:

- Investor relations activities
- Annual and incidental public exposure
- Periodic dissemination of information in the form of news releases to stakeholders.

# Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

**RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.**

The GMS is a forum for shareholders to decide the direction of the company and is a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

In accordance with the company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two) namely: the Annual GMS, which is held annually and the Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or from the shareholders.

## Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau komite nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari komite nominasi.
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

## GMS Authority

The General Meeting of Shareholders has the authority, among others, to:

1. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and/or the nomination committee.
2. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the nomination committee.
3. Approval of the annual report including the ratification of financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the

4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan
10. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

## Pelaksanaan RUPS

Pada tahun buku 2021, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021. RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 3 2.987.142.515 saham atau 89,33% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

laws and regulations and/or articles of association.

4. Approved the determination of the use of the company's net profit.
5. Provide approval/decisions needed to safeguard the long term and short term business interests of the company in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.
6. Approved the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the company as well as honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the company.
7. Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to conduct a financial audit of the company.
8. Approved changes to the articles of association of the company by referring to the applicable laws and regulations.
9. Make decisions through an open, fair and accountable process.
10. Implement good corporate governance in accordance with the authorities and responsibilities

## The Implementation of GMS

In the 2021 financial year, the company held an Annual GMS which was held on August 27th, 2021. The Annual GMS was attended by shareholders and/or representatives of shareholders representing 3 2,987,142,515 shares or 89.33% of the total shares with voting rights which has been issued by the company. Thus, the provisions of the quorum of the GMS as stipulated in the Articles of Association of the company have been fulfilled and the holding of the GMS is valid and can take binding decisions.

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu: RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang di tunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui Surat Suara RUPS. Kemudian, Pimpinan Rapat menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir.

### Kehadiran Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Halex Halim  
 Komisaris : Leny Halim  
 Komisaris Independen : Jugi Prajogio

### Kehadiran Direksi

Direktur Utama : Petrus Halim  
 Direktur : Eddy Rodianto

## Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Dalam mata acara RUPS Tahunan INTA tahun 2021, seluruh keputusan disetujui dengan suara bulat secara musyawarah dan mufakat.

The GMS refers to the provisions in the Articles of Association, namely: The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners by first reading out the rules of the GMS at the time of the GMS which is part of the Minutes of Meeting of the GMS. The Chairperson of the GMS provides the opportunity for shareholders or their proxies to ask questions at each meeting agenda through the GMS Ballots. Then, the Chairperson of the meeting responded to questions from the shareholders who were present.

### Attendance of the Board of Commissioners

President Commissioner : Halex Halim  
 Commissioner : Leny Halim  
 Independent Commissioner : Jugi Prajogio

### Attendance of the Board of Directors

President Director : Petrus Halim  
 Director : Eddy Rodianto

## GMS Decision Making Mechanism

The decisions of the Annual GMS are made by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation for consensus is not reached, then a vote will be held. In the agenda of the 2021 INTA Annual GMS, all decisions were approved unanimously by deliberation and consensus.

### Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2021

Results of the 2021 INTA Annual GMS

Agenda	Keputusan Resolution
<p><b>Agenda 1:</b>            Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan</p> <p><b>1st Agenda:</b>            Approval of Annual Report and Annual Financial Report</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020</li> <li>2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accept and approve the Annual Report for the financial year ending on 31-12-2020</li> <li>2. Accept and approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year 2020 which has been audited by the PKF Public Accounting Firm (KAP), Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Partners</li> </ol>

**Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2021**  
Results of the 2021 INTA Annual GMS

Agenda	Keputusan Resolution	
<p><b>Agenda 2:</b> Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.</p> <p><b>2nd Agenda:</b> Approval of Appointment of Public Accountant and/ or Public Accounting Firm</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</li> <li>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the company's Financial Statements for the 2021 Financial Year.</li> <li>Granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the company's Audit Committee.</li> </ol>
<p><b>Agenda 3:</b> Penetapan honorarium anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jenis serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p><b>3rd Agenda:</b> Determination of the honorarium for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners and granting power to the Board of Commissioners to determine the type and amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2021 financial year</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Shalumindo Investama selaku Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the Salary, Fees or Honorarium, and other allowances for members of the Board of Directors for the 2021 Fiscal Year.</li> <li>Granting authority and power to PT Shalumindo Investama as the company's Shareholder to determine the Salary, Fees or Honorarium, and other allowances for the Board of Commissioners for the 2021 Financial Year by considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.</li> </ol>



## Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2021

Results of the 2021 INTA Annual GMS

Agenda	Keputusan Resolution	
<p><b>Agenda 4:</b> Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang Telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2017.</p> <p><b>4th Agenda:</b> Granting power of attorney and authority to the Board of Commissioners to declare the realization of the issuance of shares in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights which has been decided in the General Meeting of Shareholders on April 20, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan telah dilaksanakannya Exercise Waran Seri I menjadi saham baru Perseroan dalam rangka PMHMETD I Pada Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan tanggal 8 Juni 2020 yaitu sebanyak 9.140.725 saham dengan mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3.</li> <li>Memberitahukan Perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved to authorize the Board of Commissioners to state in a separate notarial deed regarding the realization of the increase in issued and paid-up capital in connection with the exercise of Series I Warrants being the company's new shares in the context of PMHMETD I. During the period of exercise of Series I Warrants from June 10th, 2019 to with the date of June 8th, 2020 as many as 9,140,725 shares by amending Article 4 paragraphs 2 and 3.</li> <li>Notify the Amendment to Article 4 paragraphs 2 and 3 of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</li> </ol>
<p><b>Agenda 5:</b> Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p><b>5th Agenda:</b> Adjustment of the Company's Articles of Association with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian diantaranya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), yaitu Pasal 4 ayat 4 dan 6, Pasal- 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 14 serta Pasal 16 ayat 12.</li> <li>Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Perseroan untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Amendment to the Company's Articles of Association, namely adjustments, among others, to the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020, concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company on 20-04-2020 (the twentieth of April two thousand and twenty) , and Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.04/2020, concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies on 20-04-2020 (the twentieth of April two thousand and twenty), namely Article 4 paragraphs 4 and 6, Article 11, Article 12, Article 13 and Article 14 as well as Article 16 paragraph 12.</li> <li>Approved to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association, henceforth the entire Articles of Association of the company shall read as stated in the Attachment to the Minutes of Meeting and are an integral part of the Minutes of Meeting.</li> </ol>

**Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2021**  
Results of the 2021 INTA Annual GMS

Agenda	Keputusan Resolution	
	<p>3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>3. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting Agenda including restating all changes to the Company's Articles of Association in a separate Notary Deed, including notifying the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in connection with this in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations</p>
<p><b>Agenda 6 :</b> Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penandatanganan dan pelaksanaan Corporate Guarantee oleh Perseroan sehubungan dengan hutang anak Perusahaan atau penerimaan fasilitas kredit dari kreditur yang telah ada saat ini dan/ atau aka nada di kemudian hari, serta menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan diperoleh Perseroan dikemudian hari termasuk antara lain: fidusia, transfer atas aset-aset Perseroan, tagihan, jaminan, ganti kerugian (Indemnity) untuk kepentingan kreditur dari Perseroan maupun anak Perusahaan baik, yang sudah diberikan maupun akan diberikan kepada kreditur di kemudian hari (Terkait Restruktisasi hutang Inta di Bank Mandiri).</p>	<p>Hasil Keputusan Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penandatanganan dan pelaksanaan Corporate Guarantee oleh Perseroan sehubungan dengan hutang --anak Perusahaan atau penerimaan fasilitas kredit dari kreditur yang -telah ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari, serta menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan diperoleh Perseroan dikemudian hari termasuk antara lain: fidusia, transfer atas asset-aset Perseroan, tagihan, jaminan, ganti kerugian (Indemnity) untuk kepentingan kreditur dari Perseroan maupun anak Perusahaan baik, yang sudah diberikan maupun akan diberikan kepada kreditur di kemudian hari. Mengajukan permohonan untuk melakukan novasi (menovasi)/ mengalihkan fasilitas kredit Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT Intraco Penta Prima Servis ("PT IPPS") dan PT Intraco Penta Wahana ("PT IPW"); Menandatangani Surat Persetujuan/ Offering Letter, Perjanjian Novasi Kredit, Perjanjian Penyelesaian Kredit, Dokumen</p>	<p>Approved to give power and authority to the Board of Directors of the company to sign and implement the Corporate Guarantee by the company in relation to debts -- subsidiaries or receipt of credit facilities from creditors -- which currently exist and/or will exist in the future, as well as pledge most of the company's assets, both existing and to be obtained by the company in the future, include, among others: fiduciary, transfer of the company's assets, claims, guarantees, compensation (indemnity) for the benefit of creditors from the company and its subsidiaries, whether given or not. will be given to creditors at a later date. Submit an application to novate (novate)/transfer the company's credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") to PT Intraco Penta Prima Servis ("PT IPPS") and PT Intraco Penta Wahana ("PT IPW") ; Signing the Approval Letter/ Offering Letter, Credit Novation Agreement, Credit Settlement Agreement, Collateral Binding Document along with its amendments (addendum addendum and amendments thereof) and other related documents; Guarantee the company's assets</p>

## Hasil RUPS Tahunan INTA tahun 2021

Results of the 2021 INTA Annual GMS

Agenda	Keputusan Resolution	
<p><b>6th Agenda:</b> Approval to the Board of Directors of the company to sign and implement the Corporate Guarantee by the company in relation to the debts of its subsidiaries or receipt of credit facilities from existing and/or future creditors, as well as guaranteeing most of the company's assets, both existing and which will be obtained by the company in the future including, among others: fiduciary, transfer of the company's assets, claims, guarantees, compensation (indemnity) for the benefit of creditors from the company and its subsidiaries, both those that have been given or will be given to creditors in the future ( Regarding INTA's debt restructuring at Bank Mandiri)</p>	<p>Pengikatan Agunan beserta beserta perubahan-perubahannya (addendum addendum maupun amandemen-amandemennya) dan dokumen- dokumen terkait lainnya; Menjaminkan asset-asset Perseroan (berupa fixed assets maupun non fixed assets, gadai saham, fidusia, personal guarantee, corporate guarantee) sebagai agunan fasilitas kredit Perseroan, PT IPPS dan PT IPW kepada Bank Mandiri.</p>	<p>(in the form of fixed assets and non fixed assets, share pledges, fiduciary, personal guarantee, corporate guarantee) as collateral for the credit facilities of the company, PT IPPS and PT IPW to Bank Mandiri.</p>

### Realisasi Keputusan RUPS Tahunan INTA Tahun 2021

INTA telah menerapkan seluruh keputusan hasil RUPS Tahunan 2021 di tahun tersebut.

### Realization of INTA Annual GMS Resolutions in 2021

INTA has implemented all the resolutions of the 2021 Annual GMS in that year.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.**

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collectively supervises the management of the company carried out by the Board of Directors and provides advice regarding the policies of the Board of Directors related to the company's development plan, work plan and annual budget of the company, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as all applicable laws and regulations and relevant.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui rencana bisnis perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the company's policies, performance, and the decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of the supervision accompanied by the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the performance appraisal of the Board of Directors. The Board of Commissioners also evaluates and approves the company's business plan which is prepared by the Board of Directors annually.

### Board of Commissioners Guidelines and Work Rules

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the

Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

## Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dengan meninggalnya Bapak Halex Halim selaku Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 23 Oktober 2021, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

authority of the Board of Commissioners in carrying out its role, the company has ratified the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Board of Commissioners Appointment and Criteria

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the company, the Board of Commissioners is appointed based on qualifications in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority (OJK), as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

## Number and Composition of the Board of Commissioners

There are 3 (three) members of the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with the applicable laws and regulations.

With the passing of Mr. Halex Halim as the President Commissioner on October 23rd, 2021, the composition of the Board of Commissioners until December 31st, 2022 is as follows:

Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners			
Nama Name		Jabatan Position	Periode Kerja Tenure
Leny Halim	Komisaris	Commissioner	2019-2024
Jugi Prajogo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	2019-2024



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan waktu yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
2. Memastikan Perseroan menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Memastikan Direksi menindak-lanjuti hasil audit dan rekomendasi dari satuan-satuan kerja dalam Perseroan seperti Komite Audit, audit internal, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan dari otoritas lain.
6. Dewan Komisaris membentuk beberapa komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
7. Memastikan komite-komite yang telah dibentuk dalam Perseroan menjalankan tugas secara efektif.
8. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, di mana dalam pedoman tersebut paling sedikit mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat.
9. Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
10. Menyusun kriteria dan kebijakan terkait proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Menetapkan sistem remunerasi dan

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Provide adequate time in carrying out duties and responsibilities optimally.
2. Ensure that the company enforces GCG principles in every business activity at all levels or levels of the organization.
3. Supervise the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.
4. As part of the supervisory function, the Board of Commissioners is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of the company's strategic policies.
5. Ensure that the Board of Directors follows up on audit results and recommendations from work units within the company such as the Audit Committee, internal audit, external audit, results of OJK supervision and/or results of supervision from other authorities.
6. The Board of Commissioners has established several committees to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities.
7. Ensure that the committees that have been established within the Company carry out their duties effectively.
8. Have guidelines and work rules that are binding for each member of the Board of Commissioners, in which the guidelines at least include work ethic arrangements, working hours, and meeting arrangements.
9. Presided over the General Meeting of Shareholders (GMS).
10. Develop criteria and policies related to the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
11. Establish a remuneration system and performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

12. Menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko dan tata kelola dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan komite audit setiap bulan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris PT INTA Tbk telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan dari 6 (enam) kali rapat tersebut, yang dilakukan bersama dengan Direksi Perseroan dan seluruh Direksi anak usaha sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

12. Perform duties and responsibilities independently.

## Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

As a form of responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the management of the company, evaluate the performance of the company and the audit reports carried out by the Audit Committee. Meetings are held to ensure that the company's objectives and performance in strategic planning, finance, acquisition, divestment, operations, risk management and governance can be achieved in line with the company's targets. The Board of Commissioners also oversees the Audit Committee and coordinates with the external audit, internal audit, and audit committee on a monthly basis. The Board of Commissioners also actively provides recommendations to the Board of Directors in relation to the company's management activities to support sustainable growth and improve the company's performance.

## Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners of PT INTA Tbk has held 6 (six) meetings and of the 6 (six) meetings, which were conducted together with the Board of Directors of the company and all Directors of its subsidiaries, 4 (four) times. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in meetings throughout 2021 is as follows:

## Rapat Dewan Komisaris 2021

Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Selama tahun 2021 Number of Meetings in 2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Halex Halim	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	5	83%
Lenny Halim	Komisaris/ Commissioner	6	6	100%
Jugi Prajogio	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%

Adapun jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The schedule and agenda for the Board of Commissioners meetings throughout 2021 are as follows:

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	
1.	8 Jan 2021 Jan 8, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Keuangan Perseroan per 30 Sep 2020 (unaudited);</li> <li>- Pembahasan Laporan Komite Audit &amp; Komite Lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Company's Financial Performance as of Sep 30th, 2020 (unaudited);</li> <li>- Discussion on Audit Committee &amp; Other Committee Reports.</li> </ul>
2.	25 Mar 2021 Mar 25, 2021	<p>Meeting Dekom, Direksi INTA &amp; Direksi seluruh anak usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020 (unaudited);</li> <li>- Pembahasan Laporan Komite Audit &amp; Komite Lain;</li> <li>- Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha.</li> </ul>	<p>Meeting of the Board of Commissioners, Directors of INTA &amp; Directors of all subsidiaries:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Company's Financial Performance as of Dec 31st, 2020 (unaudited);</li> <li>- Discussion of the Audit Committee Report &amp; Other Committees;</li> <li>- Update on the condition of subsidiaries by each subsidiary's directors.</li> </ul>
3.	21 Jun 2021 Jun 21, 2021	<p>Meeting Dekom, Direksi INTA &amp; Direksi seluruh anak usaha :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Keuangan Perseroan per 31 Dec 2020 (audited) dan 31 Maret 2021 (unaudited);</li> <li>- Pembahasan Laporan Komite Audit &amp; Komite Lain;</li> <li>- Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha.</li> </ul>	<p>Meeting of the Board of Commissioners, Directors of INTA &amp; Directors of all subsidiaries:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Company's Financial Performance as of Dec 31st, 2020 and March 31st, 2021 (unaudited);</li> <li>- Discussion of the Audit Committee Report &amp; Other Committees;</li> <li>- Update on the condition of subsidiaries by each subsidiary's directors.</li> </ul>
4.	19 Aug 2021 Aug 19, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Keuangan Perseroan per 30 Juni 2021 (unaudited);</li> <li>- Pembahasan Laporan Komite Audit &amp; Komite Lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Company's Financial Performance as of June 30th, 2021 (unaudited);</li> <li>- Discussion on Audit Committee &amp; Other Committee Reports.</li> </ul>

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	
5.	5 Okt 2021 Oct 5, 2021	Meeting Dekom, Direksi INTA & Direksi seluruh anak usaha: - Kinerja Keuangan Perseroan per 31 Agustus 2021 (unaudited); - Pembahasan Laporan Komite Audit & Komite Lain; - Arahkan strategi Direksi INTA kepada anak usaha; - Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha.	Meeting of the Board of Commissioners, Directors of INTA & Directors of all subsidiaries: - Company's Financial Performance as of Aug 31st, 2021 (unaudited); - Discussion of the Audit Committee Report & Other Committees; - Directions for the strategy of INTA's directors to subsidiaries; - Update on the condition of subsidiaries by each subsidiary's Directors.
6.	20 Des 2021 Dec 20, 2021	Meeting Dekom, Direksi INTA & Direksi seluruh anak usaha : - Kinerja Keuangan Perseroan per 30 Sep 2021 (unaudited); - Pembahasan Laporan Komite Audit & Komite Lain; - Update kondisi anak usaha oleh masing-masing Direksi anak usaha.	Meeting of the Board of Commissioners, Directors of INTA & Directors of all subsidiaries: - Company's Financial Performance as of Sep 30th, 2021 (unaudited); - Discussion of the Audit Committee Report & Other Committees; - Update on the condition of subsidiaries by each subsidiary's Directors.

## Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam rapat yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan seluruh Direksi anak usaha, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan rekomendasi untuk kemajuan Perseroan dan memberikan rekomendasi atas laporan Komite Audit terkait dengan kondisi Perseroan dan anak usahanya.

## Board of Commissioners Recommendation

In a meeting attended by the Board of Commissioners, Board of Directors of the Company and all Directors of subsidiaries, the Board of Commissioners always provides direction and recommendations for the company progress and provide recommendations on the report of the Audit Committee related to the condition of the company and its subsidiaries.

## Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

## Board of Commissioners Training

Throughout 2021, the Board of Commissioners didn't participate in training and development programs.

## Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2021 tidak terdapat Komisaris Baru di Perseroan.

## Orientation Program for the New Board of Commissioners

In 2021, there is no new Commissioner in the company

## Hubungan Afiliasi

Jajaran anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dan memiliki hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliation Relations					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Halex Halim	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓	
Leny Halim	Komisaris/ Commissioner	✓		✓		✓	
Jugi Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓

## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Mengacu kepada ketentuan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ["POJK"] sebagai berikut :

- Pasal 87 Undang- Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ayat (1), (2) dan (3);
- Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ayat (1); maka kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Dec 2021 adalah sebagai berikut :

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris Share Ownership of members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Halex Halim	Komisaris Utama/ Komisaris Utama	139.110.130	4.16%
Leny Halim	Komisaris/ Komisaris	0	0
Jugi Prajogo	Komisaris Independen/ Komisaris Independen	0	0

## Affiliation Relations

The ranks of members of the Board of Commissioners who own shares and have family and/or financial relationships with other members of the Board of Commissioners and/or Directors and/or controlling shareholders can be seen in the table below:

## Share Ownership of Members of the Board of Commissioners

Referring to the provisions in the Capital Market Law and Financial Services Authority Regulation ["POJK"] as follows:

- Article 87 of the Capital Market Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market paragraphs (1), (2) and (3);
- Article 2 Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of Public Companies paragraph (1); the share ownership of the members of the Board of Commissioners as of Dec 31st, 2021 is as follows:



## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

### Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder, and is free from business relationships or other relationships that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the company.

In addition to the duties and functions of supervising the company's operations in general and ensuring compliance with applicable laws and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the company's minority shareholders. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulates that the company has at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently the company has one Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

### Independent Commissioner Criteria

In appointing the Independent Commissioner, the company refers to the criteria of the applicable laws and regulations, in this case the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;

sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Jugi Prajogio selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Doesn't own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Doesn't have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

### Independency Statement from Independent Commissioners

Mr. Jugi Prajogio as Independent Commissioner is an independent party who is selected according to his ability and background, and has met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

## Direksi

Board of Directors

**Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.**

The Board of Directors is an organ of the company that is fully responsible for the management of the company for the interests and objectives of the company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

### Directors' Guidelines and Work Rules

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors in carrying out their roles, the company has ratified the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The ratification of the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners was signed by the President Director and the President Commissioner of the company.

### Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Appointment of Directors

In the appointment of the Board of Directors, candidates for the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33 POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

## Jumlah dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2021, jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Direksi Composition of Directors		
Nama Name	Jabatan Position	
Petrus Halim	Direktur Utama	President Director
Eddy Rodianto	Direktur dan Kepala Keuangan	Director and <i>Chief Operating Officer</i>

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan dengan orientasi kepentingan terbaik Perseroan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.

## Number and Composition of Directors

In the 2021 period, the number of the company's Directors is 2 (two) people with the following composition:

## Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors plays a role in managing the company's operational activities with the orientation of the company's best interests. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the company for the benefit of the company in accordance with the purposes and objectives of the company as stipulated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is required to carry out his duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
2. In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Directors submits a work plan that includes the company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the financial year begins.

4. Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi akan diatur tersendiri oleh Direksi dalam suatu Keputusan Direksi berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

## Tanggung Jawan Masing-masing Direksi

### Direktur Utama

Menyusun rencana usaha tahunan & strategi jangka panjang, mengatur, mengarahkan dan memimpin jajaran Direksi, serta menjaga pelaksanaan strategi dan seluruh target Perusahaan. Selain itu, Direktur Utama bertanggung jawab atas lini bisnis Perusahaan dan fungsi pendukung.

### Direktur dan Chief Operation Officer

Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan Perusahaan, pengelolaan risiko dan aspek komersial serta menyelaraskan dengan strategi Perusahaan. Area tanggung jawab Direktur adalah Planning, Financial Control, Finance Operations dan Asset Management serta mendukung kerja Presiden Direktur.

## Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 Kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

### Rapat Dewan Komisaris 2021

Rapat Dewan Komisaris 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Selama tahun 2021 Number of Meetings in 2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Petrus Halim	Direktur Utama/ Direktur Utama	12	12	100%
Eddy Rodianto	Direktur/ Direktur	12	12	100%

4. Regarding the duties and responsibilities as well as the authority of each member of the Board of Directors, the Board of Directors will regulate separately in a Decision of the Board of Directors and its amendments from time to time.

## Responsibilities of Board of Directors

### President Director

Prepare annual business plans & long term strategies, organize, direct and lead the Board of Directors, as well as maintain the implementation of strategies and all company targets. In addition, the President Director is responsible for the company's business lines and support functions.

### Director and Chief Operation Officer

Leading, directing and controlling the company's finances, risk management and commercial aspects as well as aligning with the company's strategy. The Director's areas of responsibility are Planning, Financial Control, Finance Operations and Asset Management as well as supporting the work of the President Director.

## Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting must be held at least 1 (one) time in every month or at any time if deemed necessary. Throughout 2021, the Board of Directors of the Company held 12 meetings, with the attendance rate of each member of the Board of Directors in the meeting as follows:



Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda for the Board of Directors meeting is as follows:

Rapat Direksi Board of Directors Meetings		
Tanggal Date	Agenda	
22 Jan 2021 Jan 22, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan posisi per 31 Dec 2020 (<i>unaudited</i>)</li> <li>Agenda kerja tahunan</li> <li>Meeting Taxonomy</li> <li>Update kondisi masing-masing anak usaha.</li> <li>Tindak lanjut hasil <i>meeting</i> Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the Company's Consolidated Financial Statements position as of Dec 31st, 2020 (<i>unaudited</i>)</li> <li>Annual work agenda</li> <li>Taxonomy Meeting</li> <li>Update the condition of each subsidiary.</li> <li>Follow up on the results of the Board of Commissioners meeting</li> </ul>
23 Feb 2021 Feb 23, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 31 Jan 2021</li> <li>Evaluasi kinerja INTA dan anak usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of Jan 31st, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> </ul>
15 Mar 2021 Mar 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 28 Februari 2021</li> <li>Evaluasi kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Persiapan untuk meeting Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of Feb 28th, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>Preparation for the Board of Commissioners Meeting</li> </ul>
21 Apr 2021 Apr 21, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 31 Maret 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Tindak lanjut hasil <i>meeting</i> Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of Mar 31st, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>Follow up on the results of the Board of Commissioners meeting</li> </ul>
25 Mei 2021 May 25, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 30 April 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Persiapan untuk <i>meeting</i> Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of April 30th, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>Preparation for the Board of Commissioners Meeting</li> </ul>
30 Jun 2021 Jun 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 31 Mei 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Tindak lanjut hasil meeting Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of May 31st, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>Follow up on the results of the Board of Commissioners meeting</li> </ul>
22 Jul 2021 Jul 22, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 30 Juni 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of June 30th, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> </ul>
16 Aug 2021 Aug 16, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 31 Juli 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Persiapan untuk meeting Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of July 31st, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>Preparation for the Board of Commissioners Meeting</li> </ul>
20 Sep 2021 Sep 20, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 31 Aug 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Tindak lanjut hasil meeting Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of Aug 31st, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>Follow up on the results of the Board of Commissioners meeting</li> </ul>
19 Okt 2021 Oct 19, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 30 Sep 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of Sep 30th, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> </ul>

## Rapat Direksi

### Board of Directors Meetings

Tanggal Date	Agenda	
30 Nov 2021 Nov 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 31 Oct 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Pembahasan Rencana Bisnis Tahun 2022</li> <li>Persiapan untuk meeting Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of Oct 31st, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>2022 Business Plan Discussion</li> <li>Preparation for the Board of Commissioners Meeting</li> </ul>
15 Des 2021 Dec 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Perseroan posisi per 30 Nov 2021</li> <li>Evaluasi Kinerja INTA dan anak usaha</li> <li>Proyeksi Pencapaian 2021</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Financial Statements as of Nov 30th, 2021</li> <li>Performance evaluation of INTA and its subsidiaries</li> <li>Projected Achievement 2021</li> </ul>

## Program Pelatihan Direksi

Pada tahun 2021, Direksi telah mengikuti beberapa seminar/ pelatihan/workshop, antara lain :

## Director Training Program

In 2021, the Board of Directors has attended several seminars/trainings/workshops, including:

### Program Pelatihan Direksi

#### Director Training Program

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan yang dilakukan Activities Performed	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Petrus Halim	Direktur Utama President Director	Sharia Economic and Financial Outlook 2022	3 Desember 2021	LPPI
Petrus Halim	Direktur Utama President Director	Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan Tema : Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan. Anti-Money Laundering & Counter-Terrorism Financing Training, with the theme: Environmental and Forestry Crimes in the Financial Services Sector.	20 Desember 2021	PPATK

## Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan mentoring terhadap anggota Direksi yang baru bergabung, yang akan dilakukan bersama-sama dengan anggota Direksi lain yang telah bergabung lebih dulu.

## Board of Directors Orientation Program

The Company has a policy of mentoring newly joined members of the Board of Directors, which will be carried out together with other members of the Board of Directors who have joined earlier.

## Hubungan Afiliasi

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relations with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓	
Eddy Rodianto	Direktur/Director		✓		✓		✓

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Mengacu kepada ketentuan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ["POJK"] sebagai berikut :

- Pasal 87 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ayat (1), (2) dan (3);
- Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ayat (1); maka kepemilikan saham anggota Direksi Perseroan per 31 Dec 2021 adalah sebagai berikut :

### Kepemilikan Saham oleh Direksi Share Ownership by the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Petrus Halim	Direktur Utama/ President Director	766.657.928	22,93%
Eddy Rodianto	Direktur/ Director	0	0

## Affiliate Relations

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority, the company is required to disclose the affiliation relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders which is described in the following table:

## Board of Directors Share Ownership

Referring to the provisions in the Capital Market Law and Financial Services Authority Regulation ["POJK"] as follows:

- Article 87 of the Capital Market Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market paragraphs (1), (2) and (3);
- Article 2 Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of Public Companies paragraph (1); the share ownership of the members of Board of Commissioners as of Dec 31st, 2021 is as follows:

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

## Kriteria Assesment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria Penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
2. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Kriteria Penilaian kinerja Direksi:

1. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan
2. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual
3. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
4. Strategi dan inovasi
5. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham
6. Kinerja masing-masing Direktur secara individu

## Procedure for the Implementation of the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

## Assessment Criteria for the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners:

1. Alignment of performance against vision and mission.
2. Comparison between targets and actual achievements.

Board of Directors Performance Assessment Criteria:

1. Performance in financial, operational, and other aspects that play an important role for the sustainability of the company
2. Comparison between target and actual achievements
3. Alignment of performance against the vision and mission
4. Strategy and innovation
5. Management achievements in increasing shareholder value
6. Performance of each Director individually.

# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2021

Pada tahun 2021, INTA menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp36,27 miliar, dalam bentuk imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp20,69 miliar, dan imbalan pasca kerja sebesar Rp15,58 miliar.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

## Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration procedure is carried out in accordance with the applicable laws and regulations. The Company through the Nomination and Remuneration Committee also regularly evaluates the remuneration policy, amount, and structure. Regulation No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, however, the GMS may authorize the BoC to determine the remuneration for the Board of Directors.

## Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

In 2021, INTA provides benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors of Rp36.27 billion, in the form of short term employee benefits of Rp20.69 billion, and post employment benefits of Rp15.58 billion.

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors will encourage more objective and comprehensive decision making because decisions are taken by taking into account various points of view. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the company considers the competence of candidates and refers to the applicable laws and regulations.



## Komite Audit

Audit Committee

**Dewan komisaris membentuk komite audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Agar komite audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun piagam komite audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris.**

The Board of Commissioners establishes an audit committee in accordance with the prevailing laws and regulations. In order for the audit committee to play its role efficiently and effectively, an audit committee charter was prepared which was updated and finalized by the Board of Commissioners.

### Komposisi Anggota Komite Audit

Pada tahun 2021 terjadi perubahan komposisi komite audit sebagai berikut:

### Composition of Audit Committee Members

In 2021 there will be changes to the composition of the audit committee as follows:

Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Members		
Nama Name	Jabatan Position	
<b>Periode 31 Januari 2021–22 Februari 2021/</b> Period January 31st, 2021- February 22nd, 2021		
Jugi Prajogio	Ketua	Chairman
Yahya Santosa	Anggota	Member
<b>Periode 22 Februari –30 April 2021/</b> Period February 22nd, 2021 – April 30th, 2021		
Jugi Prajogio	Ketua	Chairman
Surosa*	Anggota	Member

\*Meninggal dunia pada 30 April 2021

\* Pass away on April 30, 2021

Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perseroan menunjuk komposisi anggota komite audit yang baru berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intraco Penta No. 070/ CORPSEC-INTA/X/2021 tentang Perubahan Susunan Komite Audit, dengan demikian komposisi Komite Audit Per-31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

On October 18th, 2021, the company appointed a new composition of audit committee members based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intraco Penta No. 070/ CORPSEC-INTA/X/2021 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee, thus the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

## Keanggotaan Komite Audit

### Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	
Jugi Prajogio	Ketua	Chairman
Arief Paulus Purnomo	Anggota	Member

## Profil Komite Audit

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

### Arief Paulus Purnomo

Anggota

Warga Negara Indonesia, Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Kwik Kian Gie Business School (2008). Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2021. Sebelum bergabung dengan Komite Audit INTA, beliau juga pernah menjalani karir sebagai Assistant Manager Audit & Assurance di Morison Kak & Associates (Cambodia) (2019-2020), Assistant Manager Audit & Assurance Deloitte Cambodia (2018-2019), Manager Audit & Assurance di BDO Indonesia (2014-2019), Supervisor Accounting PT Union Sampoerna Triputra Persada (Indonesia) (2013-2014), Senior Audit & Assurance PwC Indonesia (2012 - 2013), Senior Audit & Assurance Deloitte Indonesia (2010 - 2012).

## Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman

## Audit Committee Profile

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Audit Committee

His full profile is listed in the profile section of the Board of Commissioners.

### Arief Paulus Purnomo

Member

Indonesian citizen, holds a Bachelor Degree in Accounting from Kwik Kian Gie Business School (2008). He has been appointed as a Member of the Audit Committee of PT Intraco Penta Tbk since 2021. Prior to joining the INTA Audit Committee, he also had a career as Assistant Manager Audit & Assurance at Morison Kak & Associates (Cambodia) (2019-2020), Assistant Manager Audit & Assurance Deloitte Cambodia (2018-2019), Manager of Audit & Assurance at BDO Indonesia (2014-2019), Supervisor of Accounting at PT Union Sampoerna Triputra Persada (Indonesia) (2013-2014), Senior Audit & Assurance of PwC Indonesia (2012 - 2013), Senior Audit & Assurance Deloitte Indonesia (2010 - 2012).

## Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties who are selected according to their abilities and educational background, and have met the requirements stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning the

Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh internal audit
3. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan, termasuk melakukan telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, melalui pembahasan laporan keuangan triwulanan dengan manajemen ataupun auditor eksternal dan memberikan saran-saran perbaikan bila diperlukan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya, termasuk penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing;
5. Berdasarkan instruksi Dewan Komisaris, melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perseroan dan bila diperlukan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;

Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, among others not having affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the company.

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the audit committee as stated in the Audit Committee Charter, among others:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors duties;
2. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal audit;
3. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the company, including reviewing accounting policies and preparation of financial statements, through discussion of quarterly financial reports with management or external auditors and providing suggestions for improvement if necessary;
4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners, including evaluating the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the Management Contract of the Board of Directors individually with the realization of each achievement;
5. Based on the instructions of the Board of Commissioners, carry out the process of appointing a candidate for external auditor in accordance with the provisions for the procurement of goods and services in the Company and if necessary requesting assistance from the Board of Directors in the appointment process
6. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;

7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the applicable laws and regulations.

## Rapat Komite Audit

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan [“POJK”] nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; Bab IV pasal 13 yang menyebutkan bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, maka di tahun 2021 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat komite sebagai berikut:

## Audit Committee Meeting

Referring to the Financial Services Authority Regulation [“POJK”] number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee; Chapter IV article 13 which states that the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months, then in 2021 the Audit Committee has held committee meetings as follows:

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Jabatan	Jumlah Rapat Selama tahun 2021 Number of Meetings in 2021	Jumlah Kehadiran Amount Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Jugi Prajogio	Ketua / Chairman	4	4	100%
Yahya Santosa*	Anggota / Member	4	0	0
Suroso**	Anggota / Member	4	1	25%
Arief Paulus Purnomo***	Anggota / Member	4	1	25%

\* Mengundurkan diri pada tanggal 22 Februari 2021.

\*\* Meninggal Dunia pada tanggal 30 April 2021

\*\*\* Bapak Arief Paulus Purnomo bergabung menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2021.

\* Resigned on February 22, 2021.

\*\* Pass Away on April 30, 2021

\*\*\* Mr. Arief Paulus Purnomo joined as a member of the Company's Audit Committee on October 18th, 2021.

### Agenda Rapat Komite Audit 2021

#### Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	
18 Mar 2021 Mar 18, 2021	Pembahasan Laporan keuangan 31 Desember 2020 dan Isu Interim	Discussion of Financial Statements December 31, 2020 and Interim Issues
24 Jun 2021 Jun 24, 2021	Pembahasan Laporan keuangan 31 Maret 2021 dan Isu Interim	Discussion of Financial Statements March 31, 2021 and Interim Issues
20 Sept 2021 Sept 20, 2021	Pembahasan Laporan keuangan 30 Juni 2021 dan Isu Interim	Discussion of the financial statements of June 30, 2021 and Interim Issues
10 Des 2021 Dec 10, 2021	Pembahasan Laporan keuangan 30 September 2021 dan Isu Interim	Discussion of the Financial Statements September 30, 2021 and Interim Issues

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam rangka memastikan implementasi GCG telah dikelola dengan efektif, berikut di bawah ini beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan yang telah dilakukan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2021 yakni antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan manajemen bulanan dan melaporkan catatan-catatan yang perlu mendapatkan perhatian kepada Dewan Komisaris
- Melakukan penelaahan atas laporan dari Auditor Internal, serta evaluasi atas kegiatan Internal Audit tahun 2021, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas catatan-catatan yang perlu mendapatkan perhatian.
- Menilai kecukupan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) termasuk perencanaan audit serta jumlah auditornya, dan menelaah laporan keuangan audit tahun 2021 yang diterbitkan.
- Mengevaluasi independensi dan objektivitas KAP dalam kaitannya terhadap manajemen Perseroan.
- Memberikan masukan dan rekomendasi baik secara lisan maupun tertulis kepada Dewan Komisaris atas beberapa isu di Perseroan.

## Brief Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities

In order to ensure that the implementation of GCG has been managed effectively, the following are some of the activities related to auditing and supervision that have been carried out by the Audit Committee throughout 2021 are as follows :

- Reviewing monthly financial and management reports and reporting notes that need attention to the Board of Commissioners
- Reviewing reports from the Internal Auditors, as well as evaluating the activities of the Internal Audit in 2021, and reporting to the Board of Commissioners on records that need attention.
- Assessing the adequacy of the audit carried out by the Public Accounting Firm (KAP) including audit planning and the number of auditors, and reviewing the 2021 audited financial report issued.
- Evaluating the independence and objectivity of KAP in relation to the management of the company.
- Provide input and recommendations both orally and in writing to the Board of Commissioners on several issues in the company.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

**Untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.**

To improve the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the nomination and remuneration process. This is as regulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

### Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi susunan sebagai berikut:

### Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in processing the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, starting from setting criteria, carrying out a fit and proper test, and submitting the results to the Board of Commissioners. This committee is also tasked with evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and linking it to remuneration, as well as proposing the results of the evaluation to the Board of Commissioners. The results of the two evaluations are then submitted to the GMS for approval.

Based on the decision of the Board of Commissioners, they determined the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

#### Komposisi Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Composition

Nama/Name	Jabatan/Position	
Jugi Prajogio	Ketua	Chairman
M. Qudzie	Anggota	Member

## Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

## Mohammad Qudzie

Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris no: 005/ SKEP-DEKOM/ IBF/ 0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai Human Resources System Development. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

### 1. Terkait dengan Nominasi

- a. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

## Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of Audit Committee

His full profile is listed in the profile section of the Board of Commissioners

## Mohammad Qudzie

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the company since March 23rd, 2018 through the Decree of the Board of Commissioners no: 005/ SKEP-DEKOM/ IBF/ 0318. Completed Bachelor of Education from the Faculty of Psychology, Gajah Mada University in 1994.

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as Human Resources System Development. Starting in 2000 until now, he has joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

### 1. Related to Nominations

- a. Reviewing and evaluating every performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners related to the work culture applied in the company; implementation of good corporate governance; implementation of the company's operations as a whole; relating to the actual achievement of the company; work alignment between the company's vision and mission; conformity with implemented strategies and innovations as well as achievements in increasing shareholder value.

- b. Berdasarkan hal tersebut diatas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## 2. Terkait dengan Remunerasi

- a. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
- b. Berdasarkan hal diatas, kemudian melaksanakan pembahasan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 Kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

- b. Based on the foregoing, discussions were held to determine the proposals for new members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the next Board of Commissioners, which would then be used as discussion material in the GMS.
- c. Carry out other tasks related to nominations, given by the Board of Commissioners.

## 2. Related to Remuneration

- a. Reviewing and evaluating the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners related to the implementation of good corporate governance; implementation of the company's operations as a whole, related to the actual achievements of the company; work alignment between the company's vision and mission; compatibility between strategy and innovation as well as achievements in increasing shareholder value.
- b. Based on the matter above, then carry out discussions to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners which will then be used as discussion material in the GMS.
- c. Carry out other tasks related to the remuneration given by the Board of Commissioners.

## National Committee and Remuneration Meeting

The Nomination and Remuneration Committee meets regularly at least once in 4 (four) months or as needed. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance levels:

## Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Jabatan	Jumlah Rapat Selama tahun 2021 Number of Meetings in 2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Jugi Prajogio	Ketua / Chairman	3	3	100%
M. Qudzie	Anggota/ Member	3	3	100%

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait nominasi dan remunerasi. Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa: Penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan *performance* masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja Perseroan dan keselarasan kerja. Kemudian Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

## Brief Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities

The Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities related to nomination and remuneration. Throughout 2021 the Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in the form of: Determination of remuneration to be carried out in accordance with the performance of each Board of Directors and Board of Commissioners, related to the implementation of GCG, conformity with targets and achievements, company performance and work alignment. Then propose to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors for the 2021 financial year.

## Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

**Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari satu orang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen dan satu orang anggota Komite. Komite Manajemen Risiko telah menyusun Piagam Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan oleh Dewan Komisaris.**

The Company's Risk Management Committee consists of one Committee Chairman who is an Independent Commissioner and one Committee member. The Risk Management Committee has prepared the Risk Management Committee Charter which was updated and approved by the Board of Commissioners.

### Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee Membership Structure

Komposisi Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Composition		
Nama/ Name	Jabatan/ Position	
Jugi Prajogio	Ketua	Chairman
Apriyanti	Anggota	Member

### Profil Komite Manajemen Risiko

#### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

#### Apriyanti

Anggota Komite

Apriyanti bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2015. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti. Sebelum bergabung beliau mengawali karier sebagai Legal di PT Tirta Mahakam Resources Tbk selama satu tahun (2014-2015), PT Indomobil Trada Nasional (2006-2014), PT Broadband Network System (2003-2006) dan sebagai Admin Operasional

### Risk Management Committee Profile

#### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Audit Committee

His full profile is listed in the profile section of the Board of Commissioners.

#### Apriyanti

Committee Member

Apriyanti joined the company in October 2015. She holds a Bachelor of Law Degree from Trisakti University. Prior to joining she started her career as Legal at PT Tirta Mahakam Resources Tbk for one year (2014-2015), PT Indomobil Trada Nasional (2006-2014), PT Broadband Network System (2003-2006) and as Admin Operations Regional Manager at PT Pioneerindo Gourmet



Regional Manager di PT Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk (2000–2003).

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perseroan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite tertuang dalam Piagam Komite Manajemen Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana corporate actions antara lain investasi, pembentukan Anak Perusahaan, RKAP dan RJPP.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

## Independensi Komite Manajemen Risiko

Saat ini lebih dari 50% dari anggota Komite Manajemen Risiko merupakan pihak independen dan eksternal Perseroan.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan minimal satu kali dalam

Internasional Tbk (2000–2003).

## Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their duties so that the management of the company can take place efficiently and effectively through a competent and independent supervisory system and implementation.

The Committee's duties and responsibilities are contained in the Risk Management Committee Charter, including the following:

1. Reviewing the application for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on plans for corporate actions including investment, establishment of Subsidiaries, RKAP and RJPP.
2. Evaluating the risk management policies and strategies for both the company's operations and business development.
3. Monitor and evaluate the implementation of risk management and mitigation of the company's business and investment plans as well as operational implementation from a financial and legal perspective.
4. Reporting the results of monitoring and evaluation as well as providing recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.

## Independence of the Risk Management Committee

Currently, more than 50% of the members of the Risk Management Committee are independent and external parties of the company.

## Frequency and Attendance of Risk Management Committee Meetings

During 2021, the Risk Management Committee has held four meetings with the following

4 bulan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

attendance levels:

<b>Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee Meeting Attendance				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Selama tahun 2021 Number of Meetings in 2021	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Jugi Prajogio	Ketua / Chairman	3	3	100%
Apriyanti	Anggota / Member	3	3	100%

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran/ nasihat dalam bidang manajemen risiko. Pada 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mereview dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan review kebijakan manajemen risiko yang ada di Perseroan.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan investasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

## Implementation of Risk Management Committee Duties and Responsibilities

Based on its duties and functions, the Risk Management Committee provides support to the Board of Commissioners in supervising and providing advice in the field of risk management. In 2021, the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities to review and provide recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Review the existing risk management policies in the company.
2. Evaluate the suitability of risk management policies with the implementation of policies, especially those related to investment that require the approval of the Board of Commissioners.
3. Submit recommendations to the Board of Commissioners on policies that have been taken by the Board of Directors related to risk management.
4. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.

## Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibilities (CSR) Committee

**Visi dari program tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan adalah membangun ekonomi lokal, serta membangun Negara sesuai dengan praktek GCG terbaik. Hal ini bukan hanya merupakan tanggung jawab Perseroan sebagai warga negara yang baik; tetapi memang penting bagi keberlangsungan bisnis, karena dengan demikian, Perseroan akan dapat mempertahankan reputasi serta memastikan tetap adanya pasar yang potensial bagi Perseroan dengan turut membangun masyarakat yang sejahtera. Oleh sebab itu Dewan Komisaris membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui surat keputusan Dewan Komisaris PT Intraco Penta Tbk No.003/SKDK/INTA/VII/2019.**

The vision of the company's social responsibility (CSR) program is to build the local economy, as well as to develop the country in accordance with the best GCG practices. This is not only the responsibility of the company as a good citizen; but it's important for business continuity, because by doing so, the company will be able to maintain its reputation and ensure that there is a potential market for the company by contributing to building a prosperous society. Therefore, the Board of Commissioners established the Corporate Social Responsibility Committee through the decision letter of the Board of Commissioners of PT Intraco Penta Tbk No.003/SKDK/INTA/VII/2019.

Pada tahun 2021, struktur dan keanggotaan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2021, the structure and membership of the Corporate Social Responsibility Committee are as follows:

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Committee		
Nama/ Name	Jabatan/ Position	
Leny Halim	Ketua	Chairman
M Qudzie	Anggota	Member
Yunita Rivianti Riyadi	Anggota	Member
Supriyadi	Anggota	Member

## Profil Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Leny Halim

Ketua Komite

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

### Mohammad Qudzie

Anggota

Profil lengkap beliau tercantum pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Yunita Rivianti Riyadi

Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi Risk Management yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai Compliance Head PT Intan Baru Prana (IBP) sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Credit Cycle Head* pada tahun 2012-2014, dan *Credit & Risk Management Head* pada tahun 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator*. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan PT Intan Baru Prana Tbk pada tanggal 1 Oktober 2012.

## Corporate Social Responsibility Committee Profile

### Leny Halim

Committee Chairman

Her full profile is listed in the profile section of the Board of Commissioners.

### Mohammad Qudzie

Member

His full profile is listed in the profile section of Nomination and Remuneration Committee.

### Yunita Rivianti Riyadi

Member

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the PT Intan Baru Prana (IBP) Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012-2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join PT Intan Baru Prana Tbk on October 1, 2012.

## Supriyadi

Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sejak tahun 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.

Memulai karir ditahun 2000 di PT Bank Nusa Nasional sebagai HR Officer, kemudian Junior Officer di PT HZA (2002), HR Assistant Manager di PT Air Liquide Indonesia (2007), *Compensation Benefit & Industrial Relation Manager* di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2007 – 2011), C & B and IR Manager di PT Avery Dennison Indonesia Manufacturing (2011–2012), Compensation & Benefit Manager di PT. General Motors Indonesia (2012 – 2014), HR Service & Operation Manager di PT General Motors Indonesia (2014 – 2015), *HR Manager for Plant & Compensation & Benefit Manager and Industrial Relation* di PT Bridgestone Tire Indonesia (2015 –2017), Compensation & Benefit Manager di PT Intraco Penta Group (2017), Senior Manager HRBP di PT Intraco Penta Wahana (2018 – sekarang).

## Pelaksanaan Tugas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Melakukan koordinasi dengan seluruh anak usaha terkait dengan program CSR yang akan dilakukan dalam tahun berjalan;
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran yang akan dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program CSR;
3. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggungjawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

## Supriyadi

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Corporate Social Responsibility Committee since 2019. Graduated from the Faculty of Animal Science, Padjadjaran University.

Started his career in 2000 at PT Bank Nusa Nasional as HR Officer, then Junior Officer at PT HZA (2002), HR Assistant Manager at PT Air Liquide Indonesia (2007), Compensation Benefit & Industrial Relations Manager at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2007 – 2011), C & B and IR Manager at PT Avery Dennison Indonesia Manufacturing (2011–2012), Compensation & Benefit Manager at PT General Motors Indonesia (2012 – 2014), HR Service & Operation Manager at PT General Motors Indonesia (2014 – 2015), HR Manager for Plant & Compensation & Benefit Manager and Industrial Relations at PT Bridgestone Tire Indonesia (2015 –2017), Compensation & Benefit Manager at PT Intraco Penta Group (2017), HRBP Senior Manager at PT Intraco Penta Wahana (2018 – present).

## Implementation of the Duties of the Corporate Social Responsibility Committee

1. Coordinate with all subsidiaries related to CSR programs that will be carried out in the current year;
2. Prepare a work plan and budget to be issued by the company for the implementation of the CSR program;
3. Establish the principles that govern the company's policies on social and environmental responsibility which will serve as management guidelines in making decisions and actions.



4. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Mengawasi pelaksanaan program CSR Perseroan dan memastikan bahwa program tersebut dilakukan dengan melibatkan anak usaha, terkoordinasi dengan baik dan diterapkan secara konsisten.
6. Melakukan *review* tahunan dari program CSR yang terkoordinasi dengan anak usaha dan memastikan bahwa telah dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan dan tujuan CSR Perusahaan.

4. Supervise the development and implementation of systems and procedures to ensure the achievement of the company's social and environmental responsibility objectives.
5. Supervise the implementation of the company's CSR programs and ensure that these programs are carried out by involving subsidiaries, are well coordinated and implemented consistently.
6. Conduct an annual review of the CSR program in coordination with subsidiaries and ensure that it has been carried out in accordance with the implementation guidelines and objectives of the company's CSR.

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

**Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengikuti perkembangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.**

The Corporate Secretary has duties and responsibilities in following developments and prevailing laws and regulations in the capital market sector. In addition, the Corporate Secretary ensures that the implementation of corporate governance is in accordance with GCG principles and acts as a liaison between the company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 029/CORPSEC-INTA/VII/2020 telah ditunjuk Astri Duhita Sari sebagai Sekretaris Perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat.

#### Astri Duhita Sari

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2018. Sebelum menjabat sebagai sekretaris perusahaan PT Intraco Penta Tbk, pernah menjabat sebagai Head of Legal di PT Daya Dimensi Indonesia, Legal and Corporate Secretary di PT HD Capital Tbk, *Legal and Corporate Secretary Officer* di PT Jembo Cable Company Tbk. Serta *Legal Officer* di PT Surya Dharma Perkasa, Legal Supervisor di PT Kansai Paint serta Asisten Notaris di Kantor Notaris Henny Singgih.

### Corporate Secretary Profile

Based on the Decree of the Board of Directors No. 029/CORPSEC-INTA/VII/2020 Astri Duhita Sari has appointed as Corporate Secretary who has a function as a liaison between the company and OJK, Stock Exchange, other related institutions, and the public.

#### Astri Duhita Sari

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from the Faculty of Law, Trisakti University, Jakarta. Joined the company since January 2018. Prior to serving as corporate secretary at PT Intraco Penta Tbk, he served as Head of Legal at PT Daya Dimensi Indonesia, Legal and Corporate Secretary at PT HD Capital Tbk, Legal and Corporate Secretary Officer at PT Jembo Cable Company Tbk. . And Legal Officer at PT Surya Dharma Perkasa, Legal Supervisor at PT Kansai Paint and Assistant Notary at Notary Office Henny Singgih.

## Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan.

Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perseroan; Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

## Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan dari OJK, BEI dan asosiasi, mengikuti seminar dan workshop terkait Pasar Modal.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan

## Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance.

The following are the main functions of the Corporate Secretary:

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes disclosure of information to the public, including the availability of information on the company's website; Timely submission of reports to the Financial Services Authority; Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
4. As a liaison between the company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

## Task Execution

In 2021, the Corporate Secretary will carry out the following duties:

1. Following the development of the Capital Market, including actively participating in the socialization of laws and regulations from the OJK, IDX and associations, attending seminars and workshops related to the Capital Market.
2. Holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the

di bidang pasar modal, antara lain:

4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, diantaranya mengenai keterbukaan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komite serta rapat gabungan.
6. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *self-regulatory organization*.

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pengembangan kompetensi baik yang dilaksanakan secara internal maupun secara eksternal.

provisions of the laws and regulations in the capital market sector, including:

4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including the disclosure of information to the public and related agencies, including the availability of information on the company's website.
5. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and all committees as well as joint meetings.
6. As a liaison between the company and the company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
7. Establish communication with the Financial Services Authority and all self-regulatory organizations

## Corporate Secretary Training

In order to support the implementation of her duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve her competence through various competency development programs, both internally and externally.

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

**Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka pada pada 12 Juli 2019, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal (Internal Audit Charter) yang telah ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.**

The Internal Audit Unit was formed with the aim of providing a professional, independent and objective opinion to the President Director on the activities and operations of the company. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, on July 12th, 2019, the company has established the Internal Audit Charter which has been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Internal Audit Charter Perseroan ini mencakup visi, misi, tujuan, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal serta larangan bagi unit audit internal.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

The Company's Internal Audit Charter includes the vision, mission, objectives, organizational structure of the Internal Audit Unit, requirements and development of the Internal Audit Unit, the powers, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit, the implementation and reporting of the Audit and the ethics of the Internal Audit Unit as well as restrictions for the Internal Audit Unit.

## Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

1. Prepare and implement an annual audit work plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.



4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

## Profil Kepala Unit Audit Internal

### Ivan Sondang Agustinus Lingga

Warga Negara Indonesia. Menjabat kepala unit Audit Internal PT Intraco Penta Tbk sejak Oktober 2019. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya. Memiliki pengalaman kerja sekitar 19 tahun di berbagai industri. Sebelum berkarir di INTA, pernah bekerja sebagai Corporate Internal Audit Department Head di PT Samudera Indonesia Tbk sekitar dua tahun, Head Internal Audit di PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk sekitar dua tahun, Internal Audit Department Head di PT Tirta Amarta Group of Companies selama satu setengah tahun, dan beberapa perusahaan lain yang bergerak di berbagai industri.

## Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Secara umum, persyaratan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit

4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

## Profile of Head of Internal Audit Unit

### Ivan Sondang Agustinus Lingga

Indonesian citizen. Has served as head of the Internal Audit unit of PT Intraco Penta Tbk since October 2019. Holds a Bachelor Degree in Economics from Atmajaya Catholic University. Has work experience of around 19 years in various industries. Prior to his career at INTA, he worked as Corporate Internal Audit Department Head at PT Samudera Indonesia Tbk for about two years, Head Internal Audit at PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk for about two years, Internal Audit Department Head at PT Tirta Amarta Group of Companies for one and a half years, and several other companies engaged in various industries.

## Internal Audit Unit Qualification and Certification

In general, the requirements for membership of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Must comply with professional standards and code of ethics issued by the Internal Audit association.

Internal.

6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan.
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

## Pelatihan dan Pendidikan Yang Diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pengembangan kompetensi baik yang dilaksanakan secara internal maupun secara eksternal.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas audit 2021 didasarkan pada rencana rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama. Kegiatan audit ini mencakup seluruh perusahaan serta entitas anak. Kegiatan audit meliputi mereview bisnis proses yang ada beserta risiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan. *Me-review* pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu output, dan *me-review* pelaksanaan operasional telah sesuai dengan standar.

Kegiatan Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar dengan memperhatikan setiap risiko dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur dan

6. Obligated to maintain the confidentiality of the company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit.
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and.
8. Willing to continuously improve their knowledge, skills and professional abilities.

## Training and Education for Internal Audit Unit Employees

During 2021, the Internal Audit Unit has participated in several trainings and educations to improve the competence of the Internal Audit work unit. (no training during 2021).

## Internal Audit Unit Duties Implementation Report

The implementation of the 2021 audit task is based on the annual audit plan that has been approved by the President Director. This audit activity covers the entire company and its subsidiaries. Audit activities include reviewing existing business processes and the risks involved and their causes to ensure compliance with policies, laws and regulations. Reviewing the security and utilization of assets, assessing the efficiency of resource use, in this case the ability to minimize losses and waste in producing an output, and reviewing that operational implementation is in accordance with standards.

Internal Audit activities are carried out in accordance with standards by taking into account that every risk is recognized and managed appropriately, internal control is implemented effectively; all policies,

peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit dan implementasinya di-monitor secara berkesinambungan.

procedures and regulations are complied with; and any fraud has been anticipated, identified, investigated and addressed

The results of the Internal Audit in the form of recommendations for improvement are reported periodically to the management and the Audit Committee and their implementation is monitored on an ongoing basis.

## Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

### Public Accountants and External Auditors

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang di audit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

### Jumlah Periode Akuntan & Audit

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan auditor independen ditandatangani oleh Marlina, CPA atas nama Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama 2 (dua) Periode. Biaya audit yang dikeluarkan di tahun 2021 sebesar Rp935.000.000,-

### Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada Periode tahun buku 2021, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Ensuring the integrity of the financial statements to shareholders presentation, the Company uses the services of an external auditor. The appointment of an External Auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed External Auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company in order to ensure the independence and quality of the audit results. The External Auditor is responsible for submitting an opinion on the compliance of the audited Company's Financial Statements against generally accepted Financial Accounting Standard

### Number of Accountant & Audit Periods

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by the Public Accounting Firm of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. The independent auditor's report was signed by Marlina, CPA on behalf of the Public Accounting Firm of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners have audited the Company's Consolidated Financial Statements for 2 (two) Periods. The audit fee issued in 2021 is Rp935,000,000.

### Other Services Provided by Public Accounting Firms

In the 2021 financial year period, there are no other services provided by KAP Public Accountants Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners other than annual financial report audit services to the company.

## Manajemen Risiko

Risk Management

**Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di Perseroan.**

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets.

### Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

#### Risiko Permodalan

INTA mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, kas dan setara kas serta ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain. Untuk memitigasi risiko permodalan ini, INTA secara berkala melakukan review struktur permodalan.

### Risks handled by the Company and Risk Management Efforts

#### Capital Risk

INTA manages capital risk to ensure that the Company is able to continue its business continuity, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of debt, which includes loans, cash and cash equivalents and equity consisting of issued capital, additional paid-in capital, deficit, other equity components and other comprehensive income. To mitigate this capital risk, INTA periodically reviews its capital structure.



## Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. INTA memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Untuk memitigasi Risiko Suku Bunga tersebut, Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum INTA menggunakan instrumen keuangan.

## Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing dikelola Perseroan dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang.

## Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa INTA akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. INTA mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

## Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila INTA tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen INTA memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

## Interest Rate Risk

Interest rate risk exposure relates to the amount of the asset or liability where movements in interest rates can affect profit after tax. INTA has a policy of obtaining financing from creditors who offer the most favorable interest rates. To mitigate the Interest Rate Risk, approval from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before INTA uses financial instruments.

## Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is managed by the Company by matching, as much as possible, receipts and payments in each currency.

## Risiko Kredit

Credit risk is the risk that INTA will incur losses arising from customers due to failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. INTA controls credit risk by conducting business relationships only with other parties who have credibility, establishing internal policies on credit verification and authorization, and monitoring collectibility of receivables on a regular basis to reduce the number of bad debts.

## Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises if INTA does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, INTA management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. INTA also

INTA juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko secara berkala melakukan evaluasi atas kebijakan, prosedur maupun instruksi kerja yang disesuaikan dengan best practice saat ini. Selain itu, Unit Kerja Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan control dan action plan/mitigasi atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dituangkan dalam Laporan Manajemen Risiko. Hal-hal yang tertuang dalam laporan Manajemen Risiko antara lain tinjauan atas profil risiko berjalan, isu-isu baru yang dapat menghambat pencapaian sasaran, progress pelaksanaan mitigasi risiko, Level risiko berjalan (*current risk*), *loss event*, dan progress pelaksanaan program manajemen risiko.

Melalui perbaikan berkelanjutan di dalam proses manajemen risiko serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan terhadap manajemen risiko, serta melalui pelatihan baik secara umum ataupun khusus, diharapkan tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan terus meningkat.

conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

## Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Risk Management function periodically evaluates policies, procedures and work instructions that are adapted to current best practices. In addition, the Risk Management Unit evaluates the effectiveness of the implementation of control and action plans/mitigations on the risks that have been identified and stated in the Risk Management Report. Matters contained in the Risk Management report include a review of the current risk profile, new issues that may hinder the achievement of targets, progress of risk mitigation implementation, current risk level, loss events, and progress of risk management program implementation.

Through continuous improvement in the risk management process as well as competency development and continuous learning process on risk management, as well as through training both in general and in particular, it is hoped that the level of effectiveness of the Company's risk management implementation will continue to increase.

# Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

## Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

## Kerangka Sistem Pengendalian Intern

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

## Financial and Operational Control System

The financial control system is implemented by the Company. INTA provides financial information for every level of management, shareholders and stakeholders as the basis for making economic decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial reports and ensuring that laws and regulations are complied with.

## Internal Control System Framework

The Company has an internal control system based on internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel. This is in line with the internal control system in the Company which continues to build an organizational control system by involving all existing resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

INTA melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang diperlukan secara terarah. Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memberikan penilaian atas kecukupan pengendalian internal Perseroan (operasional, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perseroan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku) dalam mencapai tujuan Perseroan.

1. Operation effectiveness and efficiency
2. Reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations.

## Effectiveness of the Internal Control System's Evaluation

INTA analyzes the audit reports on an annual basis and groups the audit results according to the categories of objectives (*objectives*) and components in the COSO framework. Thus, the Company can make improvements to the components needed in a directed manner. Analysis of the audit results is also carried out to assess compliance with applicable regulations and provide an assessment of the adequacy of the Company's internal controls (operations, accuracy/reliability of the Company's reports, as well as compliance with applicable laws and regulations) in achieving the Company's objectives.

## Perkara Hukum Penting

### Important Legal Matters

Selama tahun 2021, tidak ada perkara hukum penting yang material yang dihadapi Perseroan.

During 2021, there are no material important legal matters faced by the Company.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

**Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi (*press release*), produk dan aksi korporasi melalui website [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com) yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.**

The Company always makes it easy for stakeholders to access information, including financial and Company information, publications (*press releases*), products and corporate actions through the website [www.intraopenta.com](http://www.intraopenta.com) which is presented in Indonesian and English.

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *Electronic Reporting* kepada Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Website

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com). Website tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, website ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

### Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor. Berita

The Company also continuously reports material information and facts through letters to the OJK and *Electronic Reporting* to the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Website

The Company provides access to company information and data through the website [www.intraopenta.com](http://www.intraopenta.com). The website provides various information, including the Company's profile, vision and mission, business model, financial information, latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others. Apart from being a means of disseminating information to the public, this website is also the Company's efforts to implement good corporate governance practices and transparency to all stakeholders.

### Press Conference

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of *News Release* to investors. The news contains



tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan.

## Hubungan Investor

Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham, berpartisipasi dalam road show dan pertemuan investor. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga menjawab pertanyaan serta menjelaskan tren dan strategi yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan para investor.

## Jalur dan Sarana Komunikasi Eksternal

Terdapat empat fasilitas jalur dan sarana komunikasi dengan pihak eksternal yang digunakan oleh INTA, yakni:

1. Alamat untuk keperluan surat-menyurat;
2. Telepon;
3. Email khusus (diluar email pemasaran dan layanan pelanggan); dan
4. Website.

Unit di bawah Sekretaris Perusahaan bertugas mengoordinasikan seluruh komunikasi dengan pihak eksternal, dibantu oleh tim Hubungan Media dan Investor.

## Penyampaian Informasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penyampaian informasi oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 melalui situs website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) ialah sebagai berikut:

a detailed analysis of the financial results and the latest significant news disclosures about the Company.

## Investor Relations

The Company actively communicates with investors and shareholders, participates in road shows and investor meetings. Through this activity, the Company also answers questions and explains significant trends and strategies to meet the needs of investor.

## External Communication Channels

There are four lines of communication with external parties used by INTA, namely:

1. Address for correspondence purposes;
2. Telephone;
3. Custom emails (excluding marketing and customer service emails); and
4. Websites.

The unit under the Corporate Secretary is in charge of coordinating all communications with external parties, assisted by the Media and Investor Relations team.

## Submission of Information to the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Submission of information by the Company throughout 2021 through the IDX website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) are as follows:

No	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
1	6 Januari 2021	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan BURSA	Explanation of the EXCHANGE Explanation Request
2	14 Januari 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
3	5 Februari 2021	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	Explanation of Transaction Volatility
4	10 Februari 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
5	16 Februari 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
6	26 Februari 2021	Perubahan Komite Audit	Changes to the Audit Committee
7	26 Februari 2021	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant
8	3 Maret 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
9	10 Maret 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
10	8 April 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
11	13 April 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
12	10 Mei 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
13	31 Mei 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Annual Financial Report
14	2 Juni 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Koreksi)	Submission of Annual Financial Report (Correction)
15	2 Juni 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements
16	2 Juni 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Terdaftar memperoleh Opini Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer)	Report of Material Information or Facts Audited Financial Statements of the Listed Company obtains Disclaimer Opinion
17	10 Juni 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
18	10 Juni 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
19	25 Juni 2021	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Insidental	Public Expose Plan - Incidental
20	28 Juni 2021	Penyampaian Materi Public Expose	Submission of Public Expose Materials

No	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
21	30 Juni 2021	Penyampaian Laporan Tahunan	Annual Report Submission
22	1 Juli 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	Submission of Unaudited Interim Financial Statements
23	8 Juli 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Reports of Material Information or Facts on the Impact of the Covid-19 Pandemic
24	9 Juli 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
25	21 Juli 2021	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan	Submission of Proof of Announcement of the Annual GMS
26	28 Juli 2021	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation on Request for Exchange Explanation
27	5 Agustus 2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders
28	5 Agustus 2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	Submission of Proof of GMS Invitation Advertisement
29	10 Agustus 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
30	10 Agustus 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
31	16 Agustus 2021	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	Explanation of Transaction Volatility
32	26 Agustus 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	Submission of Unaudited Interim Financial Statements
33	27 Agustus 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Proof of Advertising Information on Interim Financial Statements
34	31 Agustus 2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders
35	10 September 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
36	10 September 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
37	7 Oktober 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 pada Perseroan	Reports on Information or Material Facts on the Impact of the Covid-19 Pandemic on the Company
38	18 Oktober 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Tanggapan Email BEI atas Transaksi Saham Perseroan sebesar 4% dari Listed Shares	Material Information or Facts Report IDX's Email Response to the Company's Share Transactions amounting to 4% of Listed Shares
39	19 Oktober 2021	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant
40	19 Oktober 2021	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris.	Submission of Documents on the Appointment of a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant appointed by the Board of Commissioners.

No	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
41	21 Oktober 2021	Perubahan Komite Audit	Changes to the Audit Committee
42	21 Oktober 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengangkatan Anggota Komite Audit	Report on Information or Material Facts on Appointment of Audit Committee Members
43	25 Oktober 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Meninggalnya Komisaris Utama Perseroan	Report of Information or Material Facts on Death of the Company's President Commissioner
44	3 November 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	Submission of Unaudited Interim Financial Statements
45	10 November 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
46	10 November 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	Material Facts or Information Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic
47	11 Desember 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Securities Holder Registration Report
48	14 Desember 2021	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	Annual Public Expose Plan
49	23 Desember 2021	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan	Submission of Public Expose-Annual Materials
50	30 Desember 2021	Laporan Hasil Public Expose-Tahunan	Public Expose-Annual Results Report

## Kode Etik

Code of Conducts

**Etika bisnis adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan.**

Business ethics is an integral part of corporate governance to achieve long-term success. The code of ethics is a code of conduct that becomes a reference for vital part of company and employees in implementing company values, which if applied continuously will become the company culture.

### Isi Kode Etik

1. Hubungan antar-insan INTA;
2. Hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra;
3. Hubungan dengan media massa, termasuk televisi, surat kabar, radio, film, website, dll;
4. Hubungan dengan anak perusahaan;
5. Hubungan dengan pemegang saham;
6. Hubungan dengan pemerintah;
7. Kemitraan dengan masyarakat sekitar;
8. Keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (HSE);
9. Benturan kepentingan;
10. Memberikan dan menerima gratifikasi;
11. Kesetaraan kesempatan kerja;
12. Kerahasiaan informasi;
13. Kepatuhan; dan
14. Pengawasan dan penggunaan aset.

### Prinsip Kode Etik

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan  
Peraturan Perusahaan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

### Content of Code of Ethics

1. Relationships between INTA people;
2. Relationships with customers, suppliers and partners;
3. Relations with mass media, including television, newspapers, radio, films, websites, etc.;
4. Relations with subsidiaries;
5. Relationship with shareholders;
6. Relations with the government;
7. Partnership with the surrounding community;
8. Occupational safety, health and environment (HSE);
9. Conflict of interest;
10. Giving and receiving gratuities;
11. Equal employment opportunities;
12. Confidentiality of information;
13. Compliance; and
14. Supervision and use of assets.

### Prinsip Kode Etik

The principles of the company's code of ethics are as follows:

- Compliance with Company Regulations.  
Company regulations must be upheld and obeyed by all employees. Violation of rules or regulations can result in warnings to termination of employment.



- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan  
Dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan  
Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.

## Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh karyawan di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten.

## Penyebarluasan Kode Etik

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh warga perusahaan antara lain melalui:

- Website Perseroan
- Laporan tahunan *newsletter*
- Buku saku
- Materi orientasi pegawai baru
- dan lain-lain.

## Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

## Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan dugaan pelanggaran kode etik.

- Compliance to avoid conflicts of interest.  
In every conflict of interest, decisions made by employees must be made with the interests of the Company in mind.
- The obligation to maintain the confidentiality of the Company.  
All employees are not allowed to disclose information that can harm the Company.

## The Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

All employees at all levels of the Company are committed and responsible in implementing the code of ethics consistently.

## Dissemination of the Code of Ethics

Media for disseminating the code of ethics to all corporate citizens, including through:

- Company website
- Annual report newsletter
- Pocket book
- New employee orientation materials
- and others.

## Enforcement Efforts and Sanctions for Violation of the Code of Ethics

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implement it in their daily activities. The Company also periodically holds events to emphasize the implementation of the code of ethics for employees. Violation of the code of ethics can result in warnings to termination of employment.

## Number of Complaints Entered and Processed in 2021

Throughout 2021, there were no reports of alleged violations of the code of ethics.

## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

**Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing* antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik perusahaan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan ataupun tindakan kecurangan lainnya.**

The Company is obligated to protect witnesses or whistleblowers for violations committed by employees or management of the Company in order to motivate these stakeholders to report violations that occur. Violations that can be reported through the whistleblowing system include violations of laws and regulations, company code of ethics, generally accepted accounting principles, company operational policies and procedures or other fraudulent acts.

### Perlindungan Bagi Whistleblower

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor
- Perlindungan atas tindakan balasan dari telapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

### Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

### Whistleblower Protection

Protection to whistleblowers is provided in the form of:

- Protection of the confidentiality of the reporter's identity, including information that can be used to contact the reporter
- Protection against countermeasures from the reported party or other interested parties
- Protection from violation rights as employees, lawsuits, property to physical actions.

### The Handling of Complaints

The Company guarantees that all reports of violations will be followed up properly. Every incoming violation report will be immediately followed up by the relevant parties. Repeated and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

## Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

## Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system*.

## Komunikasi dan Pelatihan kebijakan dan Prosedur

Dalam rangka memberikan pemahaman terhadap WBS, maka Perseroan melakukan sosialisasi dengan memberikan induksi pemahaman baik kepada calon karyawan dan maupun karyawan lama. Sedangkan informasi kepada pihak eksternal mengenai Whistleblowing System INTA digambarkan sebagai berikut:

## Complaint Management

The violation reporting system is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check each incoming report then make an action based on it.

## Number of Complaints Entered and Processed in 2021

Throughout 2021, there were no reports of alleged violations that were entered through the whistleblowing system mechanism.

## Communication and Training Policies and Procedure

In order to provide an understanding of WBS, the Company conducts socialization by providing understanding induction to both prospective employees and existing employees. Meanwhile, information to external parties regarding the INTA Whistleblowing System is described as follows:



**KOMITMEN GRUP INTA**  
Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Pelaporan Diproses secara Profesional dan Identitas Pelapor Dilindungi

**APABILA ANDA melihat dan mengetahui**  
(bertaku untuk seluruh karyawan, pelanggan, pemasok dan pemangku kepentingan lain)

- Gratifikasi (Korupsi/Suap)
- Penuntian
- Kecurangan
- Konflik Kepentingan
- Penyimpangan Laporan Keuangan
- Pelanggaran Hak dan Marwah Perusahaan

**SEGERA** Laporkan melalui **ETHICS REPORTING LINE**

Telepon : (021) 4401 401  
Email : cinta.inta@intracopenta.com  
Alamat : Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta 14130

www.intracopenta.com

COLLABORATIVE | INNOVATIVE | NETWORK | TRUSTWORTHY | ASSURANCE

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Public company governance guidelines are regulated based on POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines as described in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut mengatur pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan dibagi ke dalam lima aspek tata kelola perusahaan terbuka, delapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta dua puluh lima rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The OJK Regulations and Circular Letters regulate the guidelines for good corporate governance and are divided into five aspects of public company governance, eight principles of good corporate governance, and twenty-five recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations		Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled
<b>A HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b>			
Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
1.	<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<b>Principle 1</b> Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	✓
1.1)	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	A public company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders	✓
1.2)	Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of a Public Company are present at the Annual GMS.	✓
1.3)	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu (1) tahun.	The minutes meeting of the GMS is available on the Public Company website for at least one (1) year.	✓
2.	<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	<b>Principle 2</b> Improve Public Company communication with Shareholders or Investors.	✓

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations		Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled
2.1)	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	
2.2)	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	✓	
<b>B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners			
<b>3.</b>	<b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	<b>Principle 3</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	✓
3.1)	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	The number of members from the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company	✓
3.2)	Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition members of the Board of Commissioners required the diversity of expertise, knowledge, and experiences.	✓
<b>4.</b>	<b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	<b>Principle 4</b> Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	✓
4.1)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	✓
4.2)	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	✓
4.3)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial fraud.	✓

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations		Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled
4.4)	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	✓	
<b>C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> Functions and Roles of the Board of Directors			
5.	<b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	<b>Principle 5</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	✓
5.1)	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	The number of members from the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.	✓
5.2)	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition members of the BOD required the diversity of expertise, knowledge, and experiences.	✓
5.3)	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting's field.	✓
6.	<b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	<b>Principle 6</b> Improving the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors quality.	✓
6.1)	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	✓
6.2)	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	✓
6.3)	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	✓
<b>D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b> Stakeholder Participation			
7.	<b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	<b>Principle 7</b> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	✓



Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Governance Principles and Recommendations		Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled
7.1)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓
7.2)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.	✓
7.3)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Public Company has policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	✓
7.4)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	✓
7.5)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Public Company has a whistleblowing system policy.	✓
7.6)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	✓
<b>E KETERBUKAAN INFORMASI</b> Information Disclosure			
8.	<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	<b>Principle 8</b> Improving the Implementation of Information Disclosure	✓
8.1)	<b>Rekomendasi</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<b>Recommendation</b> Public Companies utilize the use of information technology larger than the Website as a media for information disclosure.	✓
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Company Annual Report discloses the beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the last beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	✓





**06**

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



## Strategi keberlanjutan [A.1]

Perjalanan Panjang Perseroan menguatkan keyakinan bahwa upaya memperkuat fondasi internal serta sinergitas untuk meningkatkan keunggulan yang berkualitas dan merealisasikan rencana pengembangan secara bijaksana dalam rangka merajut momentum pertumbuhan jangka panjang, siap bersaing di industrinya, baik saat ini maupun di masa mendatang,

Strategi keberlanjutan bisnis INTA berfokus pada praktik bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) yang bertanggung jawab. Praktik ini dijalankan dengan mengintegrasikan aspek internal Perusahaan (Karyawan) lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan pelanggan dalam kerangka tata kelola (LST/ESG) pada operasional sehari-hari yang sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). INTA memastikan

## Sustainability Strategy [A.1]

The Company's long journey strengthens the belief that efforts to manage internal basis and synergy to increase quality excellence and execute development plans wisely in order to establish long-term growth momentum, are ready to compete in the industry, both now and in the future.

INTA's business sustainability strategy focuses on responsible sustainable business practices. This practice is carried out by integrating the Company's internal aspects (Employees) environment, social community, and customers within the governance framework (LST/ESG) at day-to-day operations in line with support for the Sustainable Development Goals (TPB). INTA ensures sustainable business growth and optimizes value added for stakeholders, through



## Strategi keberlanjutan bisnis INTA berfokus pada praktik bisnis berkelanjutan (sustainable business) yang bertanggung jawab.

*INTA's business sustainability strategy focuses on responsible sustainable business practices.*

pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mengoptimalkan pertambahan nilai bagi pemangku kepentingan, melalui penerapan Pilar Keberlanjutan tersebut.

### 1. Karyawan

Perseroan senantiasa selalu mengutamakan suasana lingkungan kerja yang nyaman, aman sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kesehatan serta keselamatan kerja, serta memperhatikan pentingnya pembinaan yang terus menerus sehingga tercipta knowledge sharing di antara karyawan.

### 2. Lingkungan Hidup

Perseroan sangat fokus terhadap pengawasan Operasional Perusahaan, agar tidak terjadi kerusakan lingkungan dan berkontribusi maksimal dalam pelestarian lingkungan.

the implementation of the Sustainability Pillars.

### 1. Employees

The Company always prioritizes a conducive, safe work environment in accordance with labor regulations and occupational health and safety, and pays attention to the importance of continuous coaching, that result a knowledge sharing among employees.

### 2. Environment

Supervising the Company's activities and operations also becomes one of company's main focus. INTA wants that environmental damage does not occur and optimize company's contribution in a environmental conservation's aspect.

### 3. Masyarakat

Pengembangan sosial di masyarakat yang terdekat dengan Perseroan menjadi fokus utama dalam distribusi aktivitasnya.

### 4. Pelanggan

Layanan yang diberikan Perusahaan kepada para pelanggannya senantiasa mengedepankan *Realibity*.

Bagi Perseroan, kelangsungan usaha jangka panjang dipengaruhi oleh hubungan dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi harapan *stakeholder* dan hanya dapat dibangun dengan memberikan keseimbangan antara kepentingan komersial (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan hidup (*planet*).

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, INTA menerapkan prinsip tiga pilar pembangunan berkelanjutan (*profit, people, and planet*) dengan mengintegrasikan setiap prinsip-prinsip bisnis yang berkelanjutan dan sebagai langkah menuju masa depan yang lebih baik. Melalui program-program CSR, INTA berupaya mendekatkan diri kepada komunitas sebagai bentuk penguatan ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan CSR yang dilakukan INTA selama ini dikelompokkan menjadi empat pilar diantaranya Peduli Komunitas Sosial (*Care Social Community*), Peduli Pendidikan (*Care School*), Peduli Kesehatan (*Care Health*) dan Peduli Lingkungan (*Care Green*).

### 3. Society

Social development in the communities closest to the Company's area, is the main focus in the distribution of its activities.

### 4. Customers

The services provided by the Company to its customers always reliable.

For the Company, long-term business continuity is influenced by the relationship and the Company's ability to meet stakeholder expectations and can only be built by providing a balance between commercial (*profit*), social (*people*) and environmental (*planet*) interests.

As a responsible company, INTA applies the principles of the three pillars of sustainable development (*profit, people, and planet*) by integrating every sustainable business principle and as a step towards a better future. Through CSR programs, INTA seeks to get closer to the community as a form of strengthening the economy of the community and the surrounding environment. Various CSR activities carried out by INTA so far are grouped into four pillars including Care for Social Community (*Care Social Community*), Care for Education (*Care School*), Care for Health (*Care Health*) and Care for the Environment (*Care Green*).



# Operasional Ramah Lingkungan

## Environmentally Friendly Practices

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan salah satu komitmen yang senantiasa dipegang oleh Perseroan. Hal itu tak lepas dari konsep tripple bottom line yang menjadi pegangan Perusahaan dalam menjalankan usaha. Sebagai korporasi bisnis, Perseroan akan berupaya untuk mencari keuntungan (*profit*) sebesar-besarnya dengan tetap memperhatikan etika dalam berusaha. Di sisi lain, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kepedulian maksimal terhadap kelestarian bumi (*planet*) serta kepentingan orang-orang yang terlibat dan berada di sekitar Perusahaan (*people*).

Sejumlah upaya telah dilakukan Perseroan untuk mengukuhkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Antara lain, melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar, efisiensi penggunaan listrik untuk operasional dan bangunan kantor, mengendalikan polusi dan efek gas rumah kaca, menghemat penggunaan air dan melakukan daur ulang, mengelola limbah B3 maupun non-B3 serta mencegah terjadinya tumpahan, melakukan program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.

Upaya lain yang dilakukan Perseroan guna menunjang implementasi kebijakan mitigasi risiko negatif terhadap lingkungan akibat dari proses pengelolaan bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Pada standar nasional, Perseroan melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan Rencana Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Concern for the environment is one of the commitments that is always held by the Company. This can not be separated from the triple bottom line concept that the Company holds in running its business. As a business corporation, the Company will strive to seek profit as much as possible while still paying attention to ethics in business. On the other hand, the Company is committed to providing maximum concern for the preservation of the earth (*planet*) and the interests of the people involved and around the Company (*people*).

A number of efforts have been made by the Company to strengthen environmentally friendly business practices. Such as, company's consumption of fuel, electricity for operations and office buildings were done efficiently. It also include controlling pollution and the effects of greenhouse gases, saving water and recycling, managing B3 and non-B3 waste and preventing spills, conducting environmental conservation programs and biodiversity.

Other efforts made by the Company to support the implementation of negative risk mitigation policies to the environment as a result of the Company's business management processes are as follows:

1. Implementing an Environmental Management System that refers to national and international standards. At the national standard, the Company monitors and manages the environment in accordance with the provisions of the Environmental Management/Monitoring Plan (RKL/RPL) issued by the Ministry of the Environment and Forestry. Meanwhile, on international

Sedangkan pada standar internasional, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada ISO 14001.

2. Melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) secara periodik di setiap Unit Bisnis.
3. Melakukan pemantauan kualitas air limbah secara berkala agar tidak melebihi baku mutu yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan pengukuran emisi secara berkala di wilayah operasi Perusahaan

## Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Dalam operasional Perusahaan, pengelolaan lingkungan dimulai sebelum sebuah proyek dilaksanakan. Hal itu dilakukan dengan melakukan analisis dampak lingkungan (AMDAL) sesuai dengan skala dan sifat dampak kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan disusun berdasarkan potensi dampak untuk mencegah terjadinya pencemaran dan memaksimalkan manfaat bagi masyarakat.

Selanjutnya, dokumen perencanaan dan pengelolaan yang telah disepakati dengan pemangku kepentingan dan disetujui Pemerintah menjadi dasar pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dengan pendekatan tersebut, sepanjang tahun 2021 tidak terdapat keluhan atau kasus pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di seluruh unit operasional Perusahaan. Selama periode peraturan juga tidak terdapat hukuman denda dan sanksi hukum lain yang diterima Perseroan sebagai akibat ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan.

standards, the Company implements an Environmental Management System that refers to ISO 14001.

2. Conduct periodic Environmental Impact Analysis (AMDAL) in each Business Unit.
3. Monitoring the quality of water waste on a regular basis so that it does not violate the quality standards set by laws and regulations.
4. Conduct periodically emission measurements in the Company's operational areas

## Environmental Management Policy

In the Company's operations, environmental management begins before a project is implemented. This is done by conducting an environmental impact analysis (AMDAL) in accordance with the scale and impact of the company's activities that will be carried out. Environmental management and monitoring plans are prepared based on potential impacts to prevent pollution and maximize benefits for the community.

Furthermore, planning and management that have been agreed with stakeholders and approved by the Government become the basis for implementation environmental management and relations with the community around the area of operation. With this approach, throughout 2021 there were no complaints or cases of violations of environmental laws and regulations that apply in all of the Company's operational units. During the regulatory period there were also no fines and other legal sanctions received by the Company as a result of non-compliance with laws and regulations related to the environment.

## Penggunaan Material

Untuk menjalankan usaha, Perseroan menggunakan material antara lain minyak dan batubara serta gas sebagai sumber bahan bakar produksi/operasional. Bahan-bahan material tersebut termasuk dalam kategori material yang tidak terbarukan sehingga proses daur ulang material tidak dimungkinkan.

## Konsumsi dan Efisiensi Energi

### Konsumsi Energi

Pasokan energi berupa listrik, gas maupun bahan bakar minyak dibutuhkan untuk menggerakkan berbagai peralatan dan infrastruktur dalam kegiatan operasional. Perseroan juga mengonsumsi energi untuk mendukung berbagai kegiatan administrasi dan bangunan kantor.

Penggunaan Listrik Electricity Usage		
Tahun Year	KWH KWH	Giga Joule Giga Joule
2019	1.199.330	4.318
2020	923.740	3.325
2021	792.150	2.852

### Efisiensi Energi

Efisiensi dilakukan di seluruh aktivitas Perseroan, termasuk dalam aktivitas rantai pasokan. Hingga akhir tahun 2021, upaya efisiensi energi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan energi surya (*solar cell*) untuk penerangan jalan di lingkungan kantor.
2. Melakukan penggantian lampu *Compact Flourescent Lamp* (CFL) dengan lampu hemat energi yaitu lampu LED.

## Material Usage

To run its business, the Company uses materials such as oil and coal and gas as a source of production/operational fuel. These materials are included in the category of non-renewable materials so that the material recycling process can't be done.

## Energy Consumption And Efficiency

### Energy Consumption

Energy supplies in the form of electricity, gas and fuel oil are needed to drive various equipment and infrastructure in operational activities. The Company also consumes energy to support various administrative activities and office buildings.

### Energy Efficiency

Efficiency is carried out in all of the Company's activities, including supply chain activities. Until the end of 2021, the Company's energy efficiency efforts are as follows:

1. Using solar energy (*solar cell*) for lighting in the office environment.
2. Replace the Compact Flourescent Lamp (CFL) with energy-saving lamps, namely LED lamps.

3. Melakukan kampanye efisiensi energi, baik kepada karyawan, konsumen, maupun pemasok di antaranya melalui:
  - Surat edaran efisiensi
  - Sosialisasi pemadaman listrik 60 hour.
  - Sosialisasi efisiensi listrik yang diambil pada momentum Hari Bumi.

### Efisiensi Energi pada Bangunan Kantor

Perseroan membutuhkan pasokan energi listrik untuk kegiatan operasional bangunan atau gedung. Saat ini, kebutuhan energi tersebut dipasok oleh PT PLN (Persero) sebagai sumber utama. Pasokan listrik tersebut digunakan untuk mengoperasikan berbagai piranti kerja, yakni:

1. Peralatan elektronik seperti komputer, monitor, TV, DVD, laptop, dan elektronik lainnya.
2. Peralatan pendingin ruangan AC dan kulkas.
3. Motor listrik yang digunakan untuk pompa, AC sentral dan pompa pemadam kebakaran.

3. Conducting energy efficiency campaigns, both to employees, consumers, and suppliers, including through:
  - Efficiency circular
  - Socialization of 60 hour power outage.
  - Socialization of electricity efficiency which was taken on the momentum of Earth Day.

### Energy Efficiency in Office Building

The Company requires a supply of electrical energy for offices or building operational activities. Currently, the energy needs are supplied by PT PLN (Persero) as the main source. The electricity supply is used to operate various work devices, namely:

1. Electronic equipment such as computers, monitors, TVs, DVDs, laptops, and other electronics.
2. Air conditioning and refrigerator equipment.
3. Electric motors used for pumps, central air conditioning and fire fighting pumps

### Penggunaan BBM

Fuel Usage

Tahun Year	Solar (Liter) Solar (Liter)	Bensin (Liter) Gasoline (Liter)
2019	9.322	1.892
2020	6.697	1.422
2021	6.011	1.783

### Konsumsi Air dan Daur Ulang

Perseroan memerlukan pasokan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karyawan atau keperluan Rumah Tangga Kantor, Perusahaan hanya menggunakan air yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum Milik Daerah (PDAM), dan tidak menggunakan air secara langsung, baik air tanah, air sungai, danau maupun air laut.

Langkah penghematan air juga dilakukan dengan mengeluarkan himbauan hemat air,

### Water Consumption and Recycling

The Company requires a supply of water to meet the daily needs of employees or Office Household needs, the Company only uses water supplied by the Regional Owned Drinking Water Company (PDAM), and does not use water directly, either ground water, river water, lakes or water. sea water.

Steps to save water are also carried out by issuing an appeal to save water, closing

menutup kran dengan sempurna apabila tidak digunakan, serta secara berkala melakukan pengecekan instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

Berikut volume penggunaan air perseroan selama tahun 2021 :

Volume penggunaan air Water usage volume	
Tahun Year	Jumlah (M3) Amount (M3)
2019	5.625
2020	4.318
2021	2.767

Sementara itu, untuk air limbah yang sudah tak lagi digunakan, Perusahaan melakukan pengolahan air limbah sehingga kualitas air limbah tersebut aman dialirkan ke badan air. Pada tahun pelaporan, hasil keseluruhan dari pengukuran air limbah yang dilepaskan Perusahaan menunjukkan tidak adanya senyawa berbahaya yang melewati nilai ambang batas yang telah ditentukan.

## Pengelolaan Emisi

Dalam proses operasional, Perseroan menghasilkan emisi udara yang berpotensi membuat kualitas udara menjadi buruk. Untuk itu, Perusahaan secara rutin melakukan pengukuran terhadap emisi udara dan ambient di seluruh unit pembangkit. Emisi udara yang diukur antara lain *Nitrogen Oxides (NOX)*, *Dust (Particulate)*, *Opacity*, dan *Sulfur Dioxide (SO2)*.

Sedangkan udara ambient yang diukur antara lain *Nitric Oxide (Nox)*, *Sulfur Dioxide (SO2)*, *Dust (Particulate)*, *Hydrocarbon (CH4)*, *Carbon Monoxide (CO)*, *Ozone (O3)*, dan *Lead (Pb)*. Hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi operasional pembangkit.

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilaksanakan pada tahun 2021 terhadap emisi

the faucet perfectly when not in use, and periodically checking water installations so that repairs can be made if there is a leak.

The following is the volume of the company's water use during 2021 :

Meanwhile, for wastewater that is no longer used, the Company treats wastewater so that the quality of the wastewater is safe to flow. In the reporting year, the overall results of the measurement of the wastewater released by the Company show that there are no hazardous compounds that exceeds the threshold standard that has been determined by the volume of water consumption.

## Emission Management

In the operational process, the Company produces air emissions that have the potential to make air quality worse. To that end, the Company measures air and ambient emissions in all generating units, periodically. Air emissions measured include Nitrogen Oxides (NOX), Dust (Particulate), Opacity, and Sulfur Dioxide (SO2).

Meanwhile, the ambient air measured included Nitric Oxide (Nox), Sulfur Dioxide (SO2), Dust (Particulate), Hydrocarbon (CH4), Carbon Monoxide (CO), Ozone (O3), and Lead (Pb). The results of these measurements will be used as evaluation material for plant operations.

Based on the results of measurements carried out in 2021 on air emissions resulting from the

udara yang dihasilkan dari proses produksi, secara keseluruhan indikator-indikator lingkungan masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga menggariskan kebijakan untuk menggunakan bahan bakar beroktan tinggi yang lebih ramah lingkungan untuk kendaraan operasional, rutin melakukan uji emisi kendaraan operasional, dan secara berkala melakukan peremajaan kendaraan operasional.

## Pengelolaan Limbah

Untuk mencegah pencemaran lingkungan, Perseroan memiliki prosedur tersendiri dalam mengelola limbah B3. Untuk limbah B3 padat, Perusahaan melakukan pemisahan limbah berdasarkan kategori B3 dan terkontaminasi B3, yang selanjutnya limbah tersebut dikumpulkan dan ditransportasikan ke pihak ketiga untuk diolah. Sementara itu, untuk limbah B3 cair, Perusahaan melakukan pengelolaan awal di oil cather, selanjutnya pengelolaan tersebut ditempatkan pada Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3.

Per 31 Desember 2021, pengelolaan limbah Perseroan tidak menemui masalah, dan 100% limbah telah diangkut serta diolah dengan baik oleh pihak ketiga.

## Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Perseroan terus membangun kepedulian terhadap kelestarian/konservasi lingkungan. Kebijakan konkrit yang dilakukan, antara lain, melakukan penanaman pohon di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini dipilih karena penanaman pohon memiliki banyak manfaat.

production process, overall environmental indicators meets the quality standards set by the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company also outlines a policy to use high-octane fuel that is more environmentally friendly for operational vehicles, conducts operational vehicle emission tests periodically, and regularly upgrades operational vehicles.

## Waste Management

To prevent environmental pollution, the Company has its own procedures for managing B3 waste. For solid B3 waste, the Company separates waste based on the B3 category and contaminated with B3, which is then collected and transported to a third party for processing. Meanwhile, for liquid B3 waste, the Company carries out initial management in an oil cather, then the management is placed in a B3 Waste Temporary Storage.

As of December 31st, 2021, the Company's waste management did not encounter any problems, and 100% of the waste had been transported and processed properly by third parties.

## Environmental Conservation and Biodiversity

The Company continues to build concern for environmental sustainability/conservation. The concrete policies carried out were, among others, planting trees around the operational area. This activity was chosen because tree planting has many benefits.



# Komitmen INTA Mewujudkan Angka Kecelakaan Nihil

INTA's Commitment to Achieve Zero Accident Rates

**Penciptaan kondisi dan lingkungan kerja yang sehat dan aman juga tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk meraih angka kecelakaan nihil atau zero accident. Bagi Perusahaan, upaya meraih zero accident sangat penting karena karakteristik bisnis Perseroan memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi.**

The implementation of a healthy and safe working condition and environment is also inseparable from the Company's commitment to achieve zero accident rates. For the Company, efforts to achieve zero accident are very important because the Company's business characteristics have a fairly high risk of work accidents.

Untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan aman, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Nomor 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Guna menopang keberhasilan penerapan budaya K3, Perseroan juga telah menetapkan sistem kebijakan, pedoman, *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai aspek K3, kebijakan tersebut juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Kebijakan dan peraturan ketat terkait K3 dan aspek hal asasi manusia lainnya tidak hanya berlaku bagi internal Perusahaan, namun juga diterapkan kepada seluruh mitra, khususnya kontraktor. Untuk itu, semua regulasi terkait aspek HAM, khususnya K3, kami cantumkan di setiap kerjasama dengan para kontraktor, termasuk dengan para investor.

To create healthy and safe working conditions, the Company implements an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which has been adapted to the prevailing laws and regulations, including Law Number 01 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 30 of 2009 concerning Occupational Safety and Health. Electricity, and Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

In order to support the successful implementation of OHS culture, the Company has also established a system of policies, guidelines, Standard Operating Procedures (SOP) regarding OHS aspects, these policies are also contained in the Collective Labor Agreement (PKB).

Strict policies and regulations related to K3 and other aspects of human matters not only apply to the internal company, but also to all partners, especially contractors. For this reason, we include all regulations related to human rights aspects, especially OHS, in every collaboration with contractors, including with investors.

## Program Budaya K3

Bisnis yang dikelola Perseroan memiliki risiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Sebab itu, untuk mencegah terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja, maka para pekerja wajib menjalani pelatihan dan sosialisasi terkait K3 yang telah disesuaikan dengan standar internasional. Dengan pemahaman dan kesadaran yang tinggi tentang pentingnya aspek K3, maka setiap pekerja akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan jabatan dan pekerjaan masing-masing.

## Kinerja K3

Komitmen manajemen dan seluruh karyawan dalam menerapkan budaya K3 membawa hasil dengan terwujudnya kinerja K3 yang baik dan optimal. Per 31 Desember 2021 terdapat 1 kecelakaan kerja, namun dapat di tanggulangi oleh Perseroan secara baik.

## K3 Culture Program

The business managed by the company has a high risk of work accidents and occupational diseases. Therefore, to prevent accidents and occupational diseases, workers are required to undergo training and socialization related to K3 that have been adapted to international standards. With a high understanding and awareness of the importance of the OHS aspect, every employee will be able to carry out their duties properly, according to their respective positions and jobs.

## OHS Performance

The commitment of management and all employees in implementing an OHS culture brings results with the realization of a good and optimal OSH performance. As of December 31st, 2021, there was 1 work accident, but the company was able to handle it properly.

<b>Kinerja K3</b> OHS Performance		
	Description Description	2021
Total Manpower	Total Manpower	485
- Project	- Project	124
- Security	- Security	26
- Office	- Office	319
Total Jam Kerja	Total Man Hours Worked	1.387.320
Kecelakaan Minor	Minor Injury Incidents	0
- First Aid Injury	- First Aid Injury	0
- Medical Treatment Injury	- Medical Treatment Injury	0
Kecelakaan Kerja Yang Menyebabkan Hari Hilang	Lost Time Injury Incidents	1
<b>LTIFR</b>		0,72
Kecelakaan Kerja Yang Menyebabkan Kematian	Fatal Injury Incidents	0
Man-Days Lost Due To Injuries	Man-Days Lost Due To Injuries	7
<b>Injury Severity Rate</b>		5,05
Insiden Kerusakan Harta Benda	Property Damage	0

## Kinerja K3

OHS Performance

Description		2021
Description		
Pencemaran Lingkungan Besar Lebih Dari 500 Liter	Major Environmental Incidents	0
Kasus Kematian Karena Covid-19	Covid-19 Fatality Case	0
<b>Total Incidents</b>	<b>Total Incidents</b>	<b>1</b>

### Investasi K3

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam membangun budaya K3, Perseroan telah mengalokasikan dana investasi terkait K3 yang dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

### Care Social Community

Pilar Care Social Community merupakan program CSR yang digelar perusahaan, yang berkaitan dengan kegiatan komunitas sosial yang ada di sekitar wilayah operasional perusahaan. Sepanjang tahun lalu, perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan *Care Social Community*.

### Bank Sampah

INTA memberdayakan bank sampah yang bertempat di Kampung Sawah, daerah di sekitar operasional Kantor Pusat INTA. Bank sampah adalah suatu fasilitas pengumpulan sampah yang telah dipilah-pilah. Hasil dari sampah yang telah dipilah dan dapat dipergunakan kembali, kemudian akan dikirim ke pengrajin untuk diolah menjadi kerajinan yang memiliki nilai kegunaan dan nilai ekonomi. Untuk dapat menghasilkan kerajinan tersebut, para pengrajin diberikan pelatihan pembuatan barang dari sampah hingga menjadi barang siap pakai.

Keberadaan bank sampah bertujuan agar masyarakat di sekitar kantor operasional INTA dapat mengelola sampah dan memanfaatkannya secara optimal, baik dengan cara menggunakan barang-barang daur ulang itu kembali atau menjualnya dan memperoleh manfaat ekonomi.

### OHS Investment

As a form of the Company's commitment to building an OHS culture, the Company has allocated investment funds related to OSH which are included in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

### Care Social Community

Care Social Community Pillar is a CSR program held by the company, which is related to social community activities around the company's operational area. During the past year, the company carried out Care Social Community activities:

### Waste Bank

INTA empowers the waste bank located in Kampung Sawah, the area around the operations of INTA's Head Office. A waste bank is a facility for collecting sorted waste. The results from the waste that have been sorted and can be reused will then be sent to craftsmen to be processed into handicrafts that have usefulness and economic value. To be able to produce these crafts, the craftsmen are given training in making goods from waste to ready made goods.

The existence of a waste bank is intended so that the community around INTA's operational offices can manage waste and utilize it optimally, both by reusing the recyclables or selling them and obtaining economic benefits.

 KIKHSAR UTAMA 2021  
2021 Main Highlights  
 LAPORAN MANAJEMEN  
Management Report  
 PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile  
 SUMBER DAYA MANUSIA  
Human Resources  
 ANALISIS & PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion & Analysis  
 TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance  
 TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Social Responsibility



Bank sampah yang diadakan oleh INTA saat ini telah menghimpun sekitar 110 orang nasabah. Dari sampah yang telah dikumpulkan, para pengrajin berhasil membuat beberapa produk, antara lain pohon Natal kertas, tas yang terbuat dari spanduk, dan tas yang terbuat dari kain perca. Bank sampah masih menyimpan dahulu hasil tabungan dari nasabah karena dan belum menjual kembali hasil karya para pengrajin karena harga pasar yang sedang menurun dikarenakan banyaknya lapak. Ke depannya, bank sampah berencana memperbanyak produksi berbahan kain perca serta spanduk untuk dijual ke luar.

Untuk menambah dan menarik lebih banyak nasabah, bank sampah bekerjasama dengan PKK untuk menyosialisasikan kegiatan dan manfaat pengadaan bank sampah. Selain itu, bank sampah juga bekerjasama dengan beberapa pihak untuk memasarkan hasil karya bank sampah Kampung Sawah yang dihasilkan oleh para pengrajin. Bank sampah juga memajang produk-produk kerajinan tersebut di lobi Kantor Pusat INTA untuk menarik lebih banyak pembeli baik dari kalangan karyawan maupun tamu Perseroan.

The waste bank held by INTA currently has gathered around 110 customers. From the collected waste, the craftsmen managed to make several products, including paper Christmas trees, bags made of banners, and bags made of patchwork. The waste bank still keeps the savings from customers first and has not resold the work of the craftsmen because the market price is declining due to the large number of stalls. In the future, the waste bank plans to increase the production of patchwork and banners for sale abroad.

To add and attract more customers, the waste bank cooperates with the PKK to socialize the activities and benefits of procuring a waste bank. In addition, the waste bank also cooperates with several parties to market the work of the Kampung Sawah waste bank produced by the craftsmen. The waste bank also displays these handicraft products in the lobby of INTA's Head Office to attract more buyers, both employees and guests of the company.



## Posyandu

Kegiatan pilar *Case Social Community* selanjutnya yang dilakukan INTA adalah pengadaan Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu, atau Posyandu, di lingkungan sekitar kantor operasional Perseroan. Posyandu merupakan tempat pelayanan kesehatan dasar untuk ibu, bayi, dan anak balita, yang dibentuk oleh masyarakat setempat. Dengan mendukung pengadaan Posyandu, INTA berharap masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya para ibu, bayi, dan anak balita, dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang baik. Sehingga pada akhirnya kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

Biasanya program ini diadakan setiap satu kali dalam sebulan, pada hari Senin di minggu pertama. Namun sayangnya akibat Pandemi Covid-19 sedang meningkat tinggi, yang dimana pembatasan kegiatan bersekala besar harus dihindari maka program ini tidak dijalankan ditahun 2021.

## Posyandu

The next *Case Social Community* pillar activity carried out by INTA is the provision of a Family Planning Service Post - Integrated Health, or Posyandu, in the vicinity of the company's operational offices. Posyandu is a place basic health services for mothers, infants, and children under five, established by the local community. By supporting the Posyandu procurement, INTA hopes that the community around the operational area, especially mothers, babies and toddlers, can get good health services. So that in the end the quality of life of the community can improve.

Usually this program is held once a month, on Monday in the first week. But unfortunately, due to the Covid-19 pandemic, which is increasing rapidly, where restrictions on large-scale activities must be avoided, this program will not be implemented in 2021.



## Pos Lansia

INTA menyediakan Pos Lansia sebagai komitmen kepedulian terhadap masyarakat lanjut usia di sekitar kantor operasional Perseroan. Pos Lansia adalah tempat pelayanan kesehatan dan pembinaan bagi kaum lanjut usia di suatu lingkungan masyarakat.

Pos Lansia INTA dilakukan satu kali dalam sebulan, pada hari Senin di minggu pertama. Beberapa kegiatan yang dilakukan di Pos Lansia antara lain senam Chikung Kylin pada pagi hari, yang dilanjutkan dengan penimbangan berat badan dan tes kesehatan yang dilakukan oleh dokter klinik INTA. Namun sayangnya akibat Pandemi Covid-19 sedang meningkat tinggi, yang dimana pembatasan kegiatan bersekala besar harus dihindari maka program ini tidak dijalankan ditahun 2021.

## Care School

Care School merupakan program yang berkaitan dengan pendidikan. Program ini bertujuan membantu program pemerintah dalam hal meningkatkan dan mengembangkan pendidikan pelajar serta sumber daya manusia dikemudian hari. Tahun 2021, INTA tetap berkomitmen memberikan beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas.

## Pos Lansia

INTA provides Pos Lansia as a commitment to care for the elderly community around the Company's operational offices. Pos Lansia is a place for health services and guidance for the elderly in a community environment

Pos Lansia INTA is held once a month, on Monday in the first week. Some of the activities carried out at Pos Lansia include Qigong Kylin exercise in the morning, followed by weighing and medical tests conducted by INTA clinic doctors. But unfortunately, due to the Covid-19 pandemic, which is increasing rapidly, where restrictions on large-scale activities must be avoided, this program will not run in 2021

## Care School

Care School is a program related to education. This program aims to assist government programs in terms of improving and developing student education and human resources in the future. In 2021, INTA remains committed to providing scholarships for achievers children of employees, starting from elementary school to high school.

Care School					
No.	Perusahaan Company name	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Jumlah Total
1	PT Intraco Penta Wahana	-	-	-	-
2	PT Columbia Chrome Indonesia	2		2	4
3	PT Intraco Penta Prima Servis	6	4	1	11
4	PT Intraco Penta Tbk	-	-	-	-
5	PT Terra Factor Indonesia	-	-	-	-
6	PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk)	-	-	-	-





## Care Health

*Care Health* adalah program yang berkaitan dengan aspek kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah operasional INTA. Pada masa pandemi Covid-19 INTA memiliki komitmen untuk berkontribusi dan mendukung program pemerintah terkait penangan Covid-19 dilingkungan sekitar.

Kegiatan yang dilakukan INTA di antaranya membagikan masker ke masyarakat yang berada di wilayah operasional di masa awal pandemi Covid-19. Pembagian itu bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar untuk menggunakan masker, yang merupakan salah satu protokol kesehatan, untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Selain masker, INTA juga melakukan pembagian vitamin dan obat-obatan penunjang kepada klinik yang berada disekitar perusahaan guna membantu menekan tingkat penambahan Covid-19.

## Care Health

Care Health is a program related to the health aspects of people living around INTA's operational areas. During the Covid-19 pandemic, INTA has a commitment to contribute and support government programs related to handling Covid-19 in the surrounding environment.

Activities carried out by INTA include distributing masks to people in operational areas during the early days of the Covid-19 pandemic. The distribution aims to increase awareness of the surrounding community to use masks, which is one of the health protocols, to prevent the spread of the Covid-19 virus.

Beside masks, INTA also distributed vitamins and supporting medicines to clinics around the company to help reduce the rate of addition of Covid-19.



## Care Green

*Care Green* merupakan kegiatan yang bertujuan menjaga lingkungan sekitar wilayah operasional INTA agar tetap terjaga dan berkesinambungan. Dengan demikian, masyarakat di sekitar wilayah operasional INTA memiliki kualitas hidup yang baik dan kualitas lingkungan yang ada di sekitar mereka tetap lestari.

Aktivitas terkait *Care Green* yang dilakukan INTA antara lain pengolahan limbah, gotong-royong membersihkan lingkungan warga, dan sebagainya. Namun sayangnya akibat Pandemi Covid-19 sedang meningkat tinggi, yang dimana pembatasan kegiatan bersekala besar harus dihindari maka program ini tidak dijalankan di tahun 2021.

## Care Green

*Care Green* is an activity that aims to maintain the environment around INTA's operational areas so that it is maintained and sustainable. Thus, the communities around INTA's operational areas have a good quality of life and the quality of the environment around them remains sustainable.

Activities related to *Care Green* carried out by INTA include waste management, mutual cooperation in cleaning the community's environment, and so on. But unfortunately, due to the Covid-19 pandemic, which is increasing rapidly, where restrictions on large-scale activities must be avoided, this program will not be implemented in 2021.

## KEGIATAN SOSIAL DAN MENYAMBUT PERAYAAN KEAGAMAAN

Kegiatan keagamaan sebagaimana biasa yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2021 dalam masa pandemic Covid-19 Manajemen INTA tidak melakukan kegiatan yang berpotensi terjadinya perkumpulan orang dan mengganti perayaan kegiatan keagamaan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi daring.

Selama tahun 2021 INTA berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mencegah penularan Covid-19 di tempat kerja melalui *hashtag* #DiRumahAja dan #BerjarakKarenaCINTA. Hal ini berlaku untuk semua kegiatan perayaan keagamaan dengan harapan tetap menjaga kesehatan tanpa mengurangi nilai-nilai ibadah dalam perayaan keagamaan dari rumah.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Di samping kegiatan CSR di atas, INTA juga mengadakan program yang konsisten dan terukur terkait Keselamatan dan Kesehatan. Sebagai pelaku usaha di bidang distribusi alat berat dan alat konstruksi yang terintegrasi, INTA menyadari bahwa Keselamatan dan Kesehatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam berjalannya proses bisnis. Tanpa adanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan sulit mewujudkan tekad sebagai penyedia solusi total di bidang alat berat. Karena itu, INTA berkomitmen melakukan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap kegiatan operasional yang berlangsung di seluruh lokasi usaha.

INTA memastikan bahwa K3 terlaksana di setiap jenjang organisasi, dengan cara memonitor implementasi program tersebut. Perusahaan juga mengkomunikasikan program tersebut ke karyawan, yang bertujuan untuk memperkuat budaya dan norma keselamatan di dalam

## SOCIAL ACTIVITIES AND WELCOMING CELEBRATIONS RELIGIOUS

Religious activities as usual were carried out in previous years, in 2021 during the Covid-19 pandemic, INTA management didn't carry out activities that could potentially lead to gatherings of people and replaced the celebration of religious activities in their respective homes by utilizing online technology.

During 2021 INTA is committed to actively participate in preventing the transmission of Covid-19 in the workplace through the hashtags #AtHome and #BerjarakkarenaCINTA. This applies to all religious celebration activities in the hope of maintaining health without reducing the values of worship in religious celebrations from home.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In addition to the CSR activities above, INTA also holds consistent and measurable programs related to Safety and Health. As a business actor in the distribution of integrated heavy equipment and construction equipment, INTA realizes that Health and Safety is one of the most important factors in the running of business processes. Without a safe and healthy work environment, it is difficult for the Company to realize its determination as a total solution provider in the heavy equipment sector. Therefore, INTA is committed to carrying out an Occupational Health and Safety (K3) program in every operational activity that takes place in all business locations.

INTA ensures that K3 is implemented at every level of the organization, by monitoring the implementation of the program. The company also communicates the program to employees, which aims to strengthen the safety culture and norms within each employee, as well as build



diri setiap karyawan, serta membangun komitmen yang lebih kuat dengan keikutsertaan seluruh bagian perusahaan dalam upaya pengimplementasian aspek - aspek keselamatan dan kesehatan di area operasional Perusahaan secara menyeluruh.

INTA melakukan evaluasi terstruktur dan berkesinambungan terhadap system keselamatan dan kesehatan kerja serta mengidentifikasi potensi bahaya serta risiko yang mungkin terjadi selama dan atau dikemudian hari dalam kegiatan operasional. Jika ditemukan potensi bahaya yang baru, maka INTA akan meningkatkan prosedur keselamatan demi mencegah kecelakaan.

Dalam penanganan dan pengelolaan Limbah B3, INTA berkomitmen menjaga kelestarian Lingkungan dan ketaatan terhadap aturan Lingkungan yang berlaku.

a stronger commitment by participation of all parts of the company in efforts to implement safety and health aspects in the company's operational areas overall.

INTA conducts a structured and continuous evaluation of the occupational safety and health system and identifies potential hazards and risks that may occur during and or in the future in operational activities. If new potential hazards are found, INTA will improve safety procedures to prevent accidents.

In handling and managing hazardous waste, INTA is committed to preserving the environment and complying with applicable environmental regulations.

Risk Management Proses	Operation & Control		Measurement & Analysis
Plan	Operations Management	Check & Inspection	Investigation & Audit
<p>Melakukan kontrol risiko hingga dapat diterima dalam proses kerja.</p> <p>Sebuah proses kolaboratif yang dilakukan sebagai bagian dari Keselamatan dan Kesehatan dalam bekerja</p> <p>Carry out risk control until it is acceptable in the work process. A collaborative process carried out as part of Occupational Safety and Health.</p>	<p>Melakukan penetapan proses kerja baik dengan Prosedur kerja, Instruksi kerja, dan JSA</p> <p>Determine the work process both with work procedures, work instructions, and JSA.</p>	<p>Tinjauan rencana, persiapan, dan Kesadaran risiko bahaya Kerja.</p> <p>Plan review, preparation, and work hazard awareness.</p>	<p>Investigasi ketidaksesuaian proses kerja dan Melakukan Tinjauan Management.</p> <p>Melakukan tindakan perbaikan serta menetapkan tindakan perbaikan berkelanjutan.</p> <p>Investigating work process discrepancies and Conducting Management Reviews. Take corrective action and establish continuous corrective action.</p>

## Dana CSR

Komitmen INTA dalam menjalankan kegiatan CSR diwujudkan dengan pengalokasian dana CSR setiap tahun. Upaya pengalokasian dana CSR secara rutin ini juga menunjukkan kepedulian INTA yang semakin besar terhadap masyarakat dan lingkungan di tempat Perseroan berdiri.

Dalam masa pandemic Covid-19 Sepanjang tahun 2021, realisasi pengalokasian dana CSR sebesar Rp16.389.950 sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap lingkungan sekitar. Komite CSR mengawasi pengeluaran dana tersebut agar program CSR berjalan sesuai tujuan dan mampu memberikan manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan.

## CSR Funds

INTA's commitment in carrying out CSR activities is realized by the allocation of CSR funds every year. The effort to allocate CSR funds on a regular basis also shows INTA's growing concern for the community and the environment in the area where the company was established.

During the Covid-19 pandemic throughout 2021, realization of CSR fund allocation of Rp16,389,950 as a form of the company's commitment to contribute to the surrounding environment. The CSR Committee oversees the expenditure of these funds so that the CSR program runs according to its objectives and is able to provide optimal benefits for stakeholders.

## Inovasi dan Layanan Terbaik untuk Pelanggan

Best Innovation and Service For Customers

**Pelanggan atau konsumen merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting bagi Perseroan. Keberadaannya sangat menentukan arah dan kelangsungan usaha Perusahaan. Semakin banyak pelanggan yang loyal, maka Perseroan akan semakin maju dan berkembang.**

Customers are very important stakeholders for the company. Its existence will determine the direction and continuity of the company's business. The more loyal customers, the more the company will progress and develop.

Kepuasan pelanggan semakin penting di saat media sosial begitu kuat pengaruhnya bagi publik. Tanpa upaya serius untuk memberikan layanan dan produk terbaik, jika kemudian muncul masalah yang berbuah pada ketidakpuasan pelanggan, hal itu bisa menggerus *image* bagus Perusahaan yang telah lama dibangun.

Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, selain meningkatkan kualitas layanan dan produk, Perseroan juga memandang penting terjalannya komunikasi yang harmonis dengan pelanggan. Dengan adanya komunikasi yang baik, maka potensi terjadinya kesalahpahaman dan miskomunikasi bisa diredam. Bahkan, dengan komunikasi yang berkualitas, ketidakpuasan pelanggan bisa diubah menjadi kepuasan.

### Dampak dan Penyediaan Informasi Produk

Sejalan dengan upaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap dan jelas tentang produk dan layanan yang dimiliki. Penyediaan informasi tersebut meliputi komponen produk dan layanan, penggunaan produk yang aman, solusi inovatif terkait produk, dan sebagainya.

Customer satisfaction is increasingly important at a time when social media has such a strong influence on the public. Without serious efforts to provide the best services and products, if a problem arises that later results in customer dissatisfaction, it can erode the good image of the company that has been built for a long time.

To achieve customer satisfaction, apart from improving the quality of services and products, the company also views the importance of establishing harmonious communication with customers. With good communication, the potential for misunderstanding and miscommunication can be reduced. In fact, with quality communication, customer dissatisfaction can be turned into satisfaction

### Impact and Provision of Product Information

In line with efforts to achieve customer satisfaction, the company is committed to providing complete and clear information about its products and services. The provision of such information includes product and service components, safe use of products, innovative product-related solutions, and so on.



Dalam melakukan program komunikasi pemasaran, Perseroan selalu berusaha mengikuti peraturan dan etika yang berlaku, bersaing secara *fair*, dan anti-monopoli. Dengan demikian, selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran, serta tidak terdapat juga produk atau jasa yang ditarik dari konsumen.

## Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan dan produk terbaik dengan harapan pelanggan memperoleh kepuasan. Untuk mengukur seberapa besar tingkat kepuasan pelanggan.

## Penanganan Pengaduan Pelanggan dan Masyarakat

Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, salah satu upaya yang ditempuh Perseroan adalah menyediakan saluran pengaduan. Dengan saluran tersebut, pelanggan dapat menyampaikan berbagai keluhan yang dialaminya, dan Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi secara cepat dan efektif. Kecepatan dan ketepatan memberikan solusi menjadi fokus karena akan sangat berpengaruh terhadap citra Perusahaan.

In conducting marketing communication programs, the company always tries to follow applicable rules and ethics, compete fairly, and is anti-monopoly. Thus, during the reporting year, there were no incidents of non compliance related to marketing communications, and no products or services were withdrawn from consumers.

## Customer Satisfaction Survey

The Company always strives to provide the best services and products with the hope that customers will get satisfaction. To measure how big the level of customer satisfaction.

## Handling of Customer and Community Complaints

To realize customer satisfaction, one of the efforts taken by the company is to provide a complaint channel. With this channel, customers can submit various complaints they experience, and the company is committed to providing solutions quickly and effectively. Speed and accuracy in providing solutions are the focus because it will greatly affect the company's image.





**07**

**LAPORAN  
KEUANGAN AUDIT**

AUDITED FINANCIAL REPORT



**PT INTRACO PENTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PT. INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
PT. INTRACO PENTA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

*We, the undersigned :*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama / Name  | : Petrus Halim   |
| Alamat Kantor / Office Address                                | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta   |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,<br>Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan           |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | : 021- 4401408   |
| Jabatan / Position  | : Direktur Utama / President Director  |
|   |  |
| 2. Nama / Name  | : Eddy Rodianto  |
| Alamat Kantor / Office Address                                | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta   |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : Komp. TBI Jl. Teratal X, Blok I-8, RT.003/RW.002, Kelurahan Tanjung Barat,<br>Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | : 021-4401408  |
| Jabatan / Position  | : Direktur / Director  |

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i>            |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i>  |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.  | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Mei / May 2022



**(Petrus Halim)**  
Direktur Utama / President Director

**(Eddy Rodianto)**  
Direktur / Director

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 01001/2.1133/AU.1/05/1778-1/1N/2022

**Pemegang Saham, Dewan komisaris,  
dan Direksi  
PT Intraco Penta Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Intraco Penta Tbk**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We were engaged to audit the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on conducting the audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.*

### Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Kami membawa perhatian pada Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian:

- PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak mengalami kerugian bersih sebesar Rp466.986 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan defisiensi modal sebesar Rp1.689.247 juta pada tanggal 31 Desember 2021, dan beberapa utang bank PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak telah jatuh tempo.
- PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk), entitas anak signifikan, merujuk pada Catatan 59, pada tanggal 31 Januari 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

### Basis for disclaimer of opinion

*We draw your attention to Note 57 in the consolidated financial statements:*

- *PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries incurred net loss of Rp466,986 million for the year ended 31 December 2021 and capital deficiency of Rp1,689,247 million as of 31 December 2021, and certain bank loans of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries became due.*
- *PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk), a significant subsidiary, refer to Note 59, on 31 January 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a financing company. With the revocation of the business license, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) is obligated to stop its business activities as a financing company effective from the date of decision.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



## **Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat (lanjutan)**

Kondisi-kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian yang signifikan atas kemampuan PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

## **Opini tidak menyatakan pendapat**

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

## **Basis for disclaimer of opinion (continued)**

*These conditions may indicate significant doubt about PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

## **Disclaimer of opinion**

*Because the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021 and for the year then ended.*

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Marlina, CPA**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1778  
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017



01001

27 Mei/May 2022

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	30.476	37.799	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	161.091	171.011	Trade receivables
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar	7	-	71	Trade receivables (installment) - current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	8	23.140	45.584	Net investments in finance lease - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	9	5.013	22.426	Other receivables - current portion
Pembiayaan modal kerja - bagian lancar		-	39	Working capital financing - current portion
Persediaan	10	197.060	250.766	Inventories
Uang muka	11	20.782	15.939	Advances
Biaya dibayar di muka	12	1.124	1.061	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13	56.009	99.126	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	14	1.035	10.036	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>495.730</u>	<u>653.858</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	3	15	Restricted cash
Piutang usaha (angsuran) - jangka panjang	7	-	1.584	Trade receivables (installment) - long-term
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	8	207.928	339.877	Net investments in finance lease - long-term
Piutang lain-lain - jangka panjang	9	28.823	22.747	Other receivable - long-term
Penyertaan saham	15	477.984	462.671	Investment in shares of stock
Piutang dari pihak berelasi	17,50	162	160	Receivables from related parties
Aset tetap	18	863.669	864.369	Fixed assets
Aset hak-guna	19a	8.588	16.104	Right-of-use assets
Aset tetap disewakan	20	43.049	80.866	Fixed assets for lease
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	21	-	48.351	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset pajak tangguhan - bersih	48	284.945	331.721	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	22	32.176	66.115	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.947.327</u>	<u>2.234.580</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>2.443.057</u>	<u>2.888.438</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	23	214.995	197.211	Trade payables
Utang pajak	24	27.568	51.935	Taxes payable
Uang muka pelanggan	25	8.725	50.359	Advances from customers
Beban akrual	26	326.344	156.967	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	27	-	758	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	19b	7.451	12.579	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	28	2.443.640	2.471.328	Long-term bank loans
Medium term notes	29	11.231	5.127	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	30	163	138	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa	31	2.453	5.933	Lease liabilities
Utang modal kerja	32	12.148	12.148	Working capital loan
Utang kepada pihak berelasi	17,50	8.090	8.182	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	34	70.669	83.423	Other current liabilities - third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		3.133.477	3.056.088	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	28	600.604	625.216	Long-term bank loans
Medium term notes	29	291.963	303.409	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	30	54.422	53.958	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa	31	287	2.389	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	33	51.551	95.248	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		998.827	1.080.220	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>4.132.304</b>	<b>4.136.308</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Equity attributable to owners of the Company
Modal dasar - 8.640.000.000 saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 3.343.935.022 saham	35	167.197	167.197	Authorized - 8,640,000,000 shares
Tambahan modal disetor	36	256.498	256.498	Issued and paid-up - 3,343,935,022 shares
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan	51	19.550	19.550	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	37	17.973	17.973	Other capital - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain	37	758.777	733.515	Other equity component
Akumulasi defisit		(2.739.022)	(2.327.694)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Kepentingan non-pengendali	38	(1.519.027)	(1.132.961)	Accumulated deficit
Jumlah defisiensi modal		(1.689.247)	(1.247.870)	Total equity attributable to owners of the Company
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>2.443.057</b>	<b>2.888.438</b>	Non-controlling interest
				Total capital deficiency
				<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>Pendapatan usaha</b>	39	611.377	681.103	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	40	(575.097)	(764.650)	<b>Cost of revenues</b>
<b>Labarugi) kotor</b>		36.280	(83.547)	<b>Gross profit/(loss)</b>
Beban penjualan	41	(54.632)	(62.575)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	42	(157.451)	(166.186)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	47	(126.219)	(661.662)	<i>Impairment losses</i>
Beban keuangan	43	(128.695)	(120.275)	<i>Finance cost</i>
Bagi hasil (Kerugian)/keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	44	(4.411)	(3.868)	<i>Profit sharing</i>
Pendapatan bunga dan denda	45	5.298	1.590	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net Interest income and penalties</i>
Bagian laba entitas asosiasi (Kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih	15 46	26.121 (15.086)	51.571 32.443	<i>Share in net income/(loss) of associate Other (losses)/gain - net</i>
<b>Rugi sebelum pajak</b>		(422.382)	(1.007.829)	<b>Loss before tax</b>
<b>Beban pajak</b>	48	(44.604)	(13.970)	<b>Income tax expense</b>
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>		(466.986)	(1.021.799)	<b>Net loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>				<b>Other comprehensive income after tax</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Peningkatan revaluasi tanah		12.567	16.788	<i>Gain on revaluation of land</i>
Keuntungan aktuarial		13.042	6	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		25.609	16.794	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>		(441.377)	(1.005.005)	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(411.328)	(854.236)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	38	(55.658)	(167.563)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>		(466.986)	(1.021.799)	<b>Net loss for the year</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Total comprehensive loss attributable to</b>
Pemilik entitas induk		(386.066)	(837.556)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	38	(55.311)	(167.449)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan</b>		(441.377)	(1.005.005)	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar</b>	49	(123)	(256)	<b>Loss per share (in full Rupiah) Basic</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital - management and employee stock option plan	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Pembelian komprehensif lain/ Other comprehensive income	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiency	Balance as of 1 January 2020	Issuance of share
Penerbitan saham	35,35	166.982	19.550	17.973	728.435	255.640	(11.600)	(1.473.458)	(296.478)	52.540	(243.938)		
Rugi bersih tahun berjalan	215	858	-	-	-	-	-	-	1.073	-	1.073		
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(854.236)	(854.236)	(167.563)	(1.021.799)		
					16.788	-	(108)	-	16.680	114	16.794		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>167.197</b>	<b>19.550</b>	<b>17.973</b>	<b>745.223</b>	<b>256.498</b>	<b>(11.708)</b>	<b>(2.327.694)</b>	<b>(1.132.961)</b>	<b>(114.909)</b>	<b>(1.247.870)</b>	<b>Balance as of 1 January 2020</b>	<b>Other comprehensive income</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(411.328)	(411.328)	(55.658)	(466.986)		
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	12.567	-	12.695	-	25.262	347	25.609		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>167.197</b>	<b>19.550</b>	<b>17.973</b>	<b>757.790</b>	<b>256.498</b>	<b>987</b>	<b>(2.739.022)</b>	<b>(1.519.027)</b>	<b>(170.220)</b>	<b>(1.689.247)</b>	<b>Balance as of 31 December 2021</b>	<b>Other comprehensive income</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	770.031	820.098	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(110.702)	(152.457)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(673.519)	(616.470)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih (digunakan untuk)/dihasilkan dari operasi	(14.190)	51.171	Net cash (used in)/generated from operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	9.844	12.230	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	-	(10)	Income tax paid
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(4.346)	63.391	Net cash (used in)/provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	67.397	26.389	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	180	882	Proceeds from sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(6.178)	(846)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Pencairan dari kas yang dibatasi penggunaannya	12	627	Withdrawal from restricted cash
Penerimaan dividen	10.808	-	Dividend received
Penerimaan bunga	5.298	1.590	Interest received
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	2	65	Increase receivable from related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	77.519	28.707	Net cash provided by investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang modal kerja	-	8.000	Proceeds from working capital loan
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	2.864	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan anjak piutang	-	4.273	Proceeds from factoring
Penerbitan saham melalui eksekusi warrant seri I	-	1.074	Shares issuance from warrant serie I execution
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	(92)	(5)	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(53.739)	(57.912)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(6.377)	(40.635)	Interest and other financial charges
Bagi hasil	(2.942)	(10.634)	Profit sharing
Utang bank jangka pendek	(758)	(4.456)	Short term bank loans
Medium term notes	(5.341)	(8.285)	Medium term notes
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(7.520)	(6.526)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang kepada lembaga keuangan	(140)	(358)	Loan to financial institution
Utang modal kerja	-	(18.691)	Working capital loan
Anjak piutang	-	(4.273)	Receivable factoring
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(76.909)	(135.564)	Net cash used in financing activities
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(3.736)	(43.466)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	37.799	75.249	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.587)	6.016	Effect of foreign exchange rate changes
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	30.476	37.799	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Transaksi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas dapat dilihat pada Catatan 56.

Non-cash transactions for investing and financing activities can be seen in Note 56.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Intraco Penta Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 487 dan 681 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Komisaris Utama	Halex Halim*
Komisaris	Leny Halim
Komisaris Independen	Jugi Prajogio
Direktur Utama	Petrus Halim
Direktur	Eddy Rodianto
Komite Audit	
Ketua	Jugi Prajogio
Anggota	Suroso**

\*Meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2021

\*\*Meninggal dunia pada tanggal 30 April 2021

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT Intraco Penta Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 Year 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 487 and 681 employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's Commissioners Board, Directors and Audit Committees at 31 December 2021 and 2020 consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komisaris Utama	Halex Halim*	President Commissioner
Komisaris	Leny Halim	Commissioner
Komisaris Independen	Jugi Prajogio	Independent Commissioner
Direktur Utama	Petrus Halim	President Director
Direktur	Eddy Rodianto	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Jugi Prajogio	Chairman
Anggota	Suroso**	Members

\*Passed away on 23 October 2021

\*\*Passed away on 30 April 2021

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berjalan/ Year of incorporation	Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	
			2021	2020		2021	2020
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu/ formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("IBP") *)	Jakarta	Pembiayaan/Financing*****)	72,30%	72,30%	1993	592.213	876.408
PT Terra Factor Indonesia ("TFI")	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	290.003	54.739
PT Karya Lestari Sumberalam ("KLS") **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	96,44%	96,44%	1998	18.732	18.432
PT Inta Trading ("IT") ***)	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	99,99%	2002	14.379	70.835
PT Columbia Chrome Indonesia ("CCI")	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	99,99%	99,99%	1991	71.154	76.494
PT Inta Resources ("IR")	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	99,99%	99,99%	2011	6.604	9.059
PT Intraco Penta Wahana ("IPW")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	284.080	277.100
PT Intraco Penta Prima Servis ("IPPS")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	649.878	734.963
PT Inta Sarana Infrastruktur ("INSA")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	387.400	421.508
PT Inta Daya Perkasa ("INDA") ****)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	463.028	448.627
PT Pratama Wana Motor ("PWM") *****)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2018	8.656	16.128

\*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui IT/Owned directly by the Company and indirectly through IT

\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui TFI/Owned indirectly through TFI

\*\*\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui INSA/Owned indirectly through INSA

\*\*\*\*\*) Tidak aktif/Dormant

\*\*\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui IPW/Owned indirectly through IPW

\*\*\*\*\*) Pada tanggal 31 Januari 2022, IBP mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan (Catatan 59)/ On 31 January 2022, IBP received the Decision Letter from OJK through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company (Note 59).

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Rugi dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2021/ Loss allocated to non-controlling interest for 2021	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2021/ Accumulated non-controlling interest for 2021
IBP	(55.273)	(151.539)

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.343.935.022 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/ 2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 sebanyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

1. **GENERAL** (continued)

c. **Public Offering of Shares of the Company**

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of 31 December 2021 and 2020, all of the shares issued by the Company totaling to 3,343,935,022 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) with Pre-emptive Rights (“HMETD”)**

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No.022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No.046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) (lanjutan)**

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I telah dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 5 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) with Pre-emptive Rights (“HMETD”) (continued)**

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants have been commenced from 8 December 2017 to 5 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

Until the end offering Warrants share on 5 June 2020, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 20,813,146 shares.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)**

Tidak ada penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Grup.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)**

There is no application of revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2021, relevant for the Group.

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts”
- Annual Improvement to PSAK 71 “Financial Instrument”
- Annual Improvement to PSAK 73 “Lease”
- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of preparation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

*The original financial statements included herein is in Indonesian language*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of consolidation (continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combination**

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combination (continued)**

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of/sold.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.*

**e. Foreign currency transactions and translation**

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan**

Grup melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, piutang usaha (angsuran), investasi neto sewa pembiayaannya, pembiayaan modal kerja, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan aset keuangan lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities**

The Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2021, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, trade receivables (installment), net investment in finance leased, working capital financing, other receivables, receivables from related parties and other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang usaha (angsuran), investasi neto sewa pembiayaannya, pembiayaan modal kerja dan piutang lain-lain.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, trade receivables (installment), net investment in finance leased, working capital financing and other receivables.

**Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, medium term notes, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**h. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, short-term bank loan, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities. Working capital loan and other current liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**Derecognition of financial liabilities**

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**h. Cash and cash equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Investasi neto sewa pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Net investments in finance leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset dimiliki untuk dijual**

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**m. Investasi pada entitas asosiasi**

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**l. Assets held for sale**

*Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

*Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.*

**m. Investment in associates**

*The Group classifies its investments into the following categories:*

1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit and loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

*The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.*

*Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.*

*Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi

**n. Aset tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Alat-alat berat	2-10	<i>Heavy equipment</i>

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment in associates (continued)**

*Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:*

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:*

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit and loss.*

**n. Fixed assets**

*Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed assets (continued)**

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**p. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik**

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial asset**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik**

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognised at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

**r. Sewa**

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Foreclosed collateral**

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**r. Leases**

**As lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "aset hak-guna sewa" dan "kewajiban sewa" secara terpisah dalam laporan posisi keuangan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "right-of-use assets" and "lease liabilities" separately in the statement of financial position.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

r. **Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. **Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. **Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

s. **Revenue and expense recognition**

**Revenue from contracts with customers**

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
  - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
  - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

**Penjualan barang**

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

**Pendapatan jasa**

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
  - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
  - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

**Sale of goods**

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

**Rendering of services**

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui. (lanjutan)

**Pendapatan pembiayaan**

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

**Pendapatan dividen**

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Beban dari kontrak dengan pelanggan**

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan asset tersebut.

**Beban-beban lainnya**

Beban diakui pada saat terjadinya.

**t. Imbalan pascakerja**

**(i) Imbalan pascakerja pasti**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized (continued)

**Financing income**

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognised over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

**Dividend revenue**

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

**Expense from contract with customers**

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

**Other expenses**

Expenses are recognized when they are incurred.

**t. Post-employment benefits**

**(i) Defined post-employment benefit**

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Imbalan pascakerja**

**(i) Imbalan pascakerja pasti**

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Post-employment benefits**

**(i) Defined post-employment benefit**

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Imbalan pascakerja**

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban bersih Grup sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**u. Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Post-employment benefits**

**(ii) Other long-term employee benefits**

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**u. Income tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**v. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 51.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Income tax (continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

**v. Share-based payment arrangements**

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 51.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Laba per saham**

Labanya per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**x. Instrumen keuangan derivatif**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**y. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Derivative financial instruments**

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

**y. Segment information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**y. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Segment information (continued)**

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical judgments in applying accounting policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

*The original financial statements  
included herein is in Indonesian language*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi penurunan nilai piutang dan piutang Ijarah  
Muntahiyah Bittamlik**

Grup menilai penurunan nilai piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasi dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 10.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Impairment loss on receivables and Ijarah  
Muntahiyah Bittamlik receivables**

*The Group assesses its receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.*

**Allowance for decline in value of inventories**

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tetap disewakan, aset ljarah dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset ljarah dan ljarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 18, 20 dan 21.

**Rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset ljarah dan ljarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset ljarah dan ljarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset ljarah dan ljarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 20 dan 21.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets, fixed assets for lease, assets for ljarah and assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the fixed assets, fixed assets for lease, assets for ljarah and ljarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets, fixed assets for lease and assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 18, 20 and 21.

**Impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for ljarah and ljarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets**

The Group assesses its fixed assets, fixed assets for lease, assets for ljarah and ljarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for ljarah and ljarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, fixed assets for lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are disclosed in Notes 18, 20 and 21.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Realisasi aset pajak tangguhan**

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 48.

**Nilai wajar tanah**

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp813.417 juta dan Rp800.350 juta (Catatan 18).

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	513	665
Bank-pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.518	12.399
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.082	49
PT Bank Muamalat Tbk	1.529	2.132
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	623	10.451
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	<u>2.221</u>	<u>8.475</u>
Sub-jumlah	<u>22.973</u>	<u>33.506</u>

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Realizability of deferred tax assets**

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 48.

**Fair value of land**

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of 31 December 2021 and 2020, the carrying value of land amounted to Rp 813,417 million and Rp800,350 million (Note 18).

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
Cash in banks-third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp500 million)
Sub-total

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.216	1.009	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 milyar)	344	1.189	Others (each below Rp2 billion)
Sub-jumlah	5.560	2.198	Sub-total
Mata uang asing lainnya	80	80	Other foreign currencies
Sub-jumlah	5.640	2.278	Sub-total
Jumlah bank	<u>28.613</u>	<u>35.784</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka-pihak ketiga			Time deposits-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.350	1.350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	1.350	1.350	Total time deposits
Jumlah	<u>30.476</u>	<u>37.799</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,85%-6,00%	2,20%-4,50%	Rupiah

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan pelanggan**

**a. By debtor**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	371.114	390.817	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(210.023)	(219.806)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>161.091</u>	<u>171.011</u>	Total

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	319.667	338.706	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	51.379	52.042	U.S. Dollar
Lain-lain	68	69	Others
Jumlah	371.114	390.817	Total
Penyisihan penurunan nilai	(210.023)	(219.806)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>161.091</u>	<u>171.011</u>	Total-net



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	110.327	96.999
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya		
1-30 hari	19.789	20.374
31-60 hari	2.186	12.911
61-90 hari	1.671	9.533
91- 120 hari	1.397	2.438
> 120 hari	25.721	28.756
Bersih	<u>161.091</u>	<u>171.011</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	219.806	113.969
Penyisihan tahun berjalan	18.852	125.343
Pemulihan tahun berjalan	(16.938)	(90)
Penghapusan piutang	(11.794)	(19.997)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	97	581
Saldo akhir tahun	<u>210.023</u>	<u>219.806</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 28).

**7. PIUTANG USAHA (ANGSURAN)**

**a. Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo	91.493	90.664
Jatuh tempo:		
2021	-	71
Sub-jumlah	91.493	90.735
Penyisihan penurunan nilai	(91.493)	(89.080)
Bersih	-	1.655
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	71
Bagian tidak lancar	-	1.584

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	110.327	96.999
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya		
1-30 hari	19.789	20.374
31-60 hari	2.186	12.911
61-90 hari	1.671	9.533
91- 120 hari	1.397	2.438
> 120 hari	25.721	28.756
Bersih	<u>161.091</u>	<u>171.011</u>

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	219.806	113.969
Penyisihan tahun berjalan	18.852	125.343
Pemulihan tahun berjalan	(16.938)	(90)
Penghapusan piutang	(11.794)	(19.997)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	97	581
Saldo akhir tahun	<u>210.023</u>	<u>219.806</u>

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 28).

**7. TRADE RECEIVABLES (INSTALLMENT)**

**a. By maturity**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo	91.493	90.664
Jatuh tempo:		
2021	-	71
Sub-jumlah	91.493	90.735
Penyisihan penurunan nilai	(91.493)	(89.080)
Bersih	-	1.655
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	71
Bagian tidak lancar	-	1.584

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (ANGSURAN) (lanjutan)**

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	23.475	23.500
Dolar Amerika Serikat	68.018	67.235
Jumlah	91.493	90.735
Penyisihan penurunan nilai	(91.493)	(89.080)
Bersih	<u>-</u>	<u>1.655</u>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	89.080	58.941
Penyisihan tahun berjalan	1.912	30.607
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	501	(468)
Saldo akhir tahun	<u>91.493</u>	<u>89.080</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

**7. TRADE RECEIVABLES (INSTALLMENT) (continued)**

**b. By currency**

Rupiah	23.500	<i>Rupiah</i>
U.S. Dollar	67.235	<i>U.S. Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>90.735</b>	<i>Total</i>
<b>Allowance for impairment losses</b>	<b>(89.080)</b>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Net</b>	<b>1.655</b>	<i>Net</i>

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

<i>Balance at the beginning of the year</i>	58.941
<i>Provision during the year</i>	30.607
<i>Effect of change in foreign exchange</i>	(468)
<i>Balance at the end of the year</i>	89.080

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**

**a. Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam waktu satu tahun	119.980	67.776
Penyisihan penurunan nilai	(96.840)	(22.192)
Bagian lancar	23.140	45.584
Lebih dari satu tahun	839.576	926.083
Penyisihan penurunan nilai	(631.648)	(586.206)
Jangka panjang	207.928	339.877
Jumlah	<u>231.068</u>	<u>385.461</u>

**b. Berdasarkan pelanggan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	1.132.377	1.176.611
Nilai sisa terjamin	83.383	83.097
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(172.821)	(182.752)
Simpanan jaminan	(83.383)	(83.097)
Jumlah	959.556	993.859
Penyisihan penurunan nilai	(728.488)	(608.398)
Bersih	<u>231.068</u>	<u>385.461</u>

**8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**

**a. By maturity**

<i>In one year</i>	67.776
<i>Allowance for impairment losses</i>	(22.192)
<i>Current portion</i>	45.584
<i>Later than one year</i>	926.083
<i>Allowance for impairment losses</i>	(586.206)
<i>Long term</i>	339.877
<i>Total</i>	385.461

**b. By debtor**

<i>Third parties</i>	
<i>Lease receivables</i>	1.176.611
<i>Guaranteed residual value</i>	83.097
<i>Unearned lease income</i>	(182.752)
<i>Security deposit</i>	(83.097)
<i>Total</i>	993.859
<i>Allowance for Impairment losses</i>	(608.398)
<i>Net</i>	385.461

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) 8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)**

**c. Berdasarkan mata uang**

**c. By currency**

	<u>2021</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	823.610	853.014	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	52.002	58.443	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(137.979)	(135.139)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(52.002)	(58.443)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	685.631	717.875	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(625.684)	(521.683)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	59.947	196.192	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	308.767	323.597	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	31.381	24.653	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.842)	(47.613)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(31.381)	(24.653)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	273.925	275.984	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(102.804)	(86.715)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	171.121	189.269	<i>Net</i>
Jumlah	<u>231.068</u>	<u>385.461</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	11,00%-20,00%	11,00%-20,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,00%-11,00%	5,00%-11,00%	<i>U.S. Dollar</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

*Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	684.598	593.944	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	103.313	150.490	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	344.466	432.177	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.132.377</u>	<u>1.176.611</u>	<i>Total lease receivables</i>
Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(124.711)	(114.099)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(20.691)	(24.548)	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	(27.419)	(44.105)	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(172.821)</u>	<u>(182.752)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u>959.556</u>	<u>993.859</u>	<i>Total</i>

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) 8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)**

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang sewa pembiayaan	1.132.377	1.176.611	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(728.488)	(608.398)	Allowance for Impairment losses
Jumlah bersih	<u>403.889</u>	<u>568.213</u>	Net
Belum jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	306.475	468.379	Neither past due after impairment
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-10 hari	1.024	2.601	1-10 days
11-90 hari	2.996	4.016	11-90 days
91-120 hari	1.203	1.135	91-120 days
121-180 hari	2.304	2.175	121-180 days
> 180 hari	89.887	89.907	> 180 days
Jumlah bersih	<u>403.889</u>	<u>568.213</u>	Net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	608.398	280.240	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	120.090	328.158	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>728.488</u>	<u>608.398</u>	Balance at the end of the year

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Grup memberikan denda untuk keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Group charges penalty for delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank dan medium term notes (Catatan 28 dan 29).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 28 and 29).

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang asuransi	2.069	18.102	<i>Insurance receivables</i>
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	14.160	14.174	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables</i>
Piutang pemasok	-	82	<i>Receivables from suppliers</i>
Piutang karyawan	799	706	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	<u>357.922</u>	<u>363.193</u>	<i>Others</i>
Jumlah	374.950	396.257	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(341.114)</u>	<u>(351.084)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>33.836</u>	<u>45.173</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.880	45.038	<i>Current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(9.867)</u>	<u>(22.612)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>5.013</u>	<u>22.426</u>	<i>Net</i>
Bagian tidak lancar	360.070	351.219	<i>Non-current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(331.247)</u>	<u>(328.472)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>28.823</u>	<u>22.747</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>33.836</u>	<u>45.173</u>	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	351.084	197.055	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	154.029	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(9.970)</u>	<u>-</u>	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>341.114</u>	<u>351.084</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank, *medium term notes* dan utang lembaga keuangan (Catatan 28, 29 dan 30).

The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for bank loans, medium term notes and loan from financial institution (Notes 28, 29 and 30).



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERSEDIAAN**

**10. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	94.925	104.114	Heavy equipment
Suku cadang	227.628	226.657	Spare parts
Lain-lain	<u>2.222</u>	<u>2.202</u>	Others
Sub-jumlah	<u>324.775</u>	<u>332.973</u>	Sub-total
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku	2.462	4.505	Raw materials
Barang dalam proses	<u>17.785</u>	<u>18.271</u>	Work in process
Sub-jumlah	<u>20.247</u>	<u>22.776</u>	Sub-total
Jumlah	<u>345.022</u>	<u>355.749</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(147.962)</u>	<u>(104.983)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>197.060</u>	<u>250.766</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	104.983	44.504	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	<u>42.979</u>	<u>60.479</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>147.962</u>	<u>104.983</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 28).

As of 31 December 2021 and 2020, heavy equipment and spareparts are used as collateral on bank loans (Notes 27 and 28).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp230.755 juta dan Rp287.939 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp230,755 million and Rp287,939 million as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

**11. UANG MUKA**

**11. ADVANCES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	15.140	13.263	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka lainnya	<u>5.642</u>	<u>2.676</u>	Other advances
Jumlah	<u>20.782</u>	<u>15.939</u>	Total

**12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**12. PREPAID EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi	870	631	Insurance
Sewa	58	-	Rent
Lain-lain	<u>196</u>	<u>430</u>	Others
Jumlah	<u>1.124</u>	<u>1.061</u>	Total

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 28A-Perusahaan		
2021 (Catatan 48)	7	-
2019	-	8.324
Pasal 28A-Entitas anak		
2021 (Catatan 48)	8.068	-
2020 (Catatan 48)	19.966	20.015
2019	1.829	47.941
2018	2.018	2.018
2017	2.209	3.730
Pasal 21-Entitas anak	-	314
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	<u>21.912</u>	<u>16.784</u>
Jumlah	<u>56.009</u>	<u>99.126</u>

**13. PREPAID TAXES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Income tax
			Article 28A-Company
			2021 (Note 48)
			2019
			Article 28A-Subsidiaries
			2021 (Note 48)
			2020 (Note 48)
			2019
			2018
			2017
			Article 21-Subsidiaries
			Value Added Tax-net
			Total

**Tahun Fiskal 2017**

Pada tanggal 22 Juli 2019, IPW, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2017 senilai Rp14 juta. Pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan nomor surat nomor 100/FIN-IPW/X/2019 mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2021, IPW menerima keputusan keberatan yang mengkonfirmasi penolakan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan IPW. Pada tanggal 26 Februari 2021, IPW mengajukan banding dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, IPW belum menerima keputusan banding tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, TFI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 senilai Rp1.519.717.317 sesuai dengan nilai yang diklaim. TFI juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas beragam pajak lainnya senilai Rp16.808.812.276. Pada tanggal 1 November 2019, TFI mengajukan keberatan atas pengurangan akumulasi rugi fiskal senilai Rp81.703.093.725 dan kurang bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp16.760.638.837, yang ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 30 September 2020. Pada tanggal 12 March 2021, TFI mengajukan banding atas penolakan tersebut dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan banding tersebut.

**Fiscal Year 2017**

On 22 July 2019, IPW, the subsidiary company, received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 for 2017 income tax amounting Rp14 million. On 17 October 2019, IPW filed the objection letter No. 100/FIN-IPW/X/2019 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter.

Subsequently on 21 Januari 2021, IPW received a tax objection decision letter confirming a rejection from Directorate General of Taxes on IPW's objection. On 26 Februari 2021, IPW filed an appeal against the objection decision and up to the completion of these financial statements, IPW has yet to receive the result of appeal process.

On 5 Agustus 2019, TFI received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting Rp1,519,717,317 as claimed. TFI also received the SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for other taxes amounting to Rp16,808,812,276. On 1 November 2019, TFI filed an objection against the the reduction of tax loss carry forward of Rp81,703,093,725 and underpayment of value added taxes of Rp16,760,638,837, which rejected by Directorate General of Taxes ("DGT") on 30 September 2020. Subsequently on 12 March 2021, TFI filed an appeal against these rejection and up to the completion of these financial statements, the Company has yet to receive the result of the appeal process.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

**Tahun Fiskal 2017** (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2019, TFI menerbitkan permintaan pembayaran atas pengembalian pajak SKPLB pajak penghasilan badan. Pada 3 September 2019, TFI menerima surat keputusan dari DJP terkait penolakan permintaan pembayaran tersebut. Pada tanggal 9 Desember 2019, TFI mengajukan banding terhadap surat keputusan tersebut dan disetujui oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 25 Maret 2021. Pengembalian senilai Rp1.518.716.425 sudah diterima pada tanggal 21 Mei 2021.

**Tahun Fiskal 2018**

Pada tanggal 24 Juni 2020, CCI menerima SKPLB No. 00053/406/18/046/20 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2018 senilai Rp228 juta. Dari keputusan pajak tersebut, lebih bayar pajak penghasilan dikompensasikan kepada utang Pajak Penghasilan Final 4 ayat (2) selama tahun berjalan.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp1.173.590.163 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.691.990.413. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB atas beragam pajak lainnya senilai Rp175.854.328. IPW menerima hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun 2020. Pengembalian pajak senilai Rp1.159.835.874 telah diterima pada tanggal 18 September 2020 dan kurang bayar pajak senilai Rp187.005.592 telah dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.

Pada tanggal 11 Agustus 2020, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp35.924.437.668 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.855.841.130. TFI juga menerima SKPKB atas beragam pajak lainnya senilai Rp27.897.456.675. Pada tanggal 9 November 2020, TFI mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 senilai Rp63.801.759.343. Dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima keputusan keberatan tersebut.

**Tahun Fiskal 2019**

Selama tahun 2020, entitas anak IPPS menerima Surat Tagihan Pajak tahun fiskal 2019 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp32.207 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2019.

**13. PREPAID TAXES (continued)**

**Fiscal Year 2017** (continued)

On 26 August 2019, TFI submitted a request of disbursement of refund claim for SKPLB of corporate income taxes. On 3 September 2019, TFI received a decision letter from DGT related the rejection of these disbursement of refund claim. On 9 December 2019, TFI filed an appeal against the decision letter and approved by Tax Court subsequently on 25 March 2021. The refund of Rp1,518,716,425 have been received on 21 May 2021.

**Fiscal Year 2018**

On 24 June 2020, CCI received SKPLB No. 00053/406/18/046/20 for 2018 income tax amounting Rp228 million. From the tax assesment result, the income tax overpayment compensated to income tax payable Final tax 4 art (2) during the year.

On 5 August 2020, IPW received an SKPLB for 2018 corporate income tax amounting Rp1,173,590,163 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1.691.990.413. IPW also received the SKPKB for various other taxes amounting to Rp175,854,328. IPW accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to 2020 profit or loss. Net refund amounting to RpRp1,159,835,874 have been received on 18 September 2020 and the remaining underpayment of Rp187,005,592 have been paid on 2 September 2020.

On 11 August 2020, TFI received an SKPKB for 2018 corporate income tax amounting to Rp35,924,437,668 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,855,841,130. TFI also received the SKPKB of various other taxes amounting to Rp27,897,456,675. On 9 November 2020, TFI filed an objection againsts underpayment of corporate income tax and income tax article 23 amounting to Rp63,801,759,343. Up to the completion of these financial statements, TFI has yet to receive the result of objection process.

**Fiscal Year 2019**

In 2020, IPPS, the subsidiary Company, received the Tax Collection Letter for the fiscal year 2019 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp32,207 million. IPPS had recorded this amount as a tax credit in fiscal year 2019.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

**Tahun Fiskal 2019** (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2021, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp7.563.792.668 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp7.687.060.623. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas beragam pajak lainnya senilai Rp369.466.558. IPW menerima hasil SKPLB, SKPKB dan STP tersebut dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, INTA menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp8.351 juta. Selain itu, INTA juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp4.716 million. Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut. Dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, INTA belum menerima keputusan keberatan tersebut.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, IPPS menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp38.425 juta. Selain itu, IPPS juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp49.586. IPPS menerima hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 24 Mei 2021, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dengan nilai Rp3.004 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang di klaim senilai Rp1.828 juta. TFI juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp166 juta. Pada tanggal 20 Agustus 2021 TFI mengajukan keberatan atas SKPKB PPh badan dan SKPKB PPh 23 tersebut. Dan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima surat putusan keberatan tersebut.

**Tahun Fiskal 2020**

Selama tahun 2020, entitas anak IPPS menerima Surat Tagihan Pajak tahun fiskal 2020 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp12.025 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2020.

**14. ASET LANCAR LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang jaminan	919	964
Beban yang ditangguhkan	116	9.072
Jumlah	<u>1.035</u>	<u>10.036</u>

**13. PREPAID TAXES (continued)**

**Fiscal Year 2019** (continued)

Subsequently on 26 April 2021, IPW received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp7,563,792,668 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp7,687,060,623. IPW also received the SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for various other taxes amounting to Rp369,466,558. IPW accept the result of SKPLB, SKPKB and STP and charged the differences to 2021 profit or loss.

On 18 August 2021, INTA received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting Rp8,351 million. INTA also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp4,716 million. On 15 November 2021, INTA filed an objection againsts those SKPKB and STP. Up to the completion of these financial statements, INTA has yet to receive the result of objection process.

On 7 October 2021, IPPS received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting Rp38,425. IPPS also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp49,586. IPPS accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to 2021 profit or loss.

On 24 May 2021, TFI received an SKPKB for 2019 corporate income tax amounting Rp3,004 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,828 million. TFI also received the SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp166 million. On 20 August 2021, TFI filed an objection against the SKPKB of corporate income tax and income tax article 23. Up to the completion of these financial statements, TFI has yet to receive the result of objection process.

**Fiscal Year 2020**

In 2020, IPPS, the subsidiary Company, received the Tax Collection Letter for the fiscal year 2020 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp12,025 million. IPPS rded this amount as a tax credit in fiscal year 2020.

**14. OTHER CURRENT ASSETS**

Refundable deposit  
Deferred expense  
Total



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	2021
PT Petra Unggul Sejahtera	447.470
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514
Jumlah	477.984

Pada tanggal 31 Desember 2016, INDA, entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. Menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Investasi pada TLB

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. Pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

INDA mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) dan Amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*).

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai opsi untuk menaikkan saham nya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku semenjak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlalu selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (*loan*) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan di TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham INDA di TLB dapat mencapai maksimum 30%.

**15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

The details of the Group's investment in associate are as follows:

	2021	2020	
PT Petra Unggul Sejahtera	447.470	432.157	PT Petra Unggul Sejahtera
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514	PT Tenaga Listrik Bengkulu
Jumlah	477.984	462.671	Total

As at 31 December 2016, INDA, the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

Investment in TLB

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

INDA has the opportunity to increase its share ownership in PT TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (*Supplementary Agreement*).

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd that INDA has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (*loan*) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the INDA's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

Pada tanggal 29 November 2017, INDA membeli seluruh saham PUS yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada Perusahaan, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, INDA, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PUS dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	462.671	411.100
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	26.121	51.571
Penerimaan dividen	<u>(10.808)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>477.984</u></u>	<u><u>462.671</u></u>

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	<u>PUS</u>	<u>PUS</u>
	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>
Jumlah aset	179.394.654	191.166.747
Jumlah liabilitas	87.980.047	103.961.591
Jumlah ekuitas	91.414.607	87.205.156

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan	24.574.287	26.280.979
Beban operasional	(11.644.694)	(12.159.300)
Beban lain-lain	(1.642.420)	(3.840.561)
Beban pajak penghasilan	<u>(4.586.157)</u>	<u>3.290.170</u>
Laba bersih tahun berjalan	6.701.016	13.571.288
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>8.435</u>	<u>(14.767)</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>6.709.451</u></u>	<u><u>13.556.521</u></u>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	(493.293)

**15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

On 29 November 2017, INDA acquired all shares of PUS owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PUS.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to the Company, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

As 31 December 2018, INDA, holds 30% of the equity shares in PUS and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

The changes in investment in associate are as follows:

Balance at the beginning of the year	411.100
Share in net gain of associate	51.571
Dividend received	-
Balance at the end of the year	462.671

Summary information of consolidated statement of financial position PUS is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	<u>PUS</u>	<u>PUS</u>
	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>
Total assets	179.394.654	191.166.747
Total liabilities	87.980.047	103.961.591
Total equity	91.414.607	87.205.156

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PUS is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Revenue	24.574.287	26.280.979
Operating expense	(11.644.694)	(12.159.300)
Finance cost	(1.642.420)	(3.840.561)
Income tax expense	<u>(4.586.157)</u>	<u>3.290.170</u>
Net income for the year	6.701.016	13.571.288
Comprehensive income for the year	<u>8.435</u>	<u>(14.767)</u>
Total comprehensive income for the year	<u><u>6.709.451</u></u>	<u><u>13.556.521</u></u>
Adjustment on application to PSAK 71	-	(493.293)

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**16. RESTRICTED CASH**

	2021	2019	
Bank-pihak ketiga			Cash in bank-third parties
Rupiah	1	2	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2	13	U.S. Dollar
Jumlah	3	15	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank (Catatan 28).

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Note 28).

**17. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

**17. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES**

	2021	2019	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 50)			Receivables from related parties (Note 50)
TLB	141	140	TLB
PT TJK Power	21	20	PT TJK Power
Jumlah	162	160	Total
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 50)			Payable to related parties (Note 50)
Komisaris dan Direksi	7.906	7.951	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	184	231	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	8.090	8.182	Total

Utang kepada komisaris dan direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Payable to commissioners and directors consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

**18. ASET TETAP**

**18. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2021	
<b>Revaluasi</b>							<b>At revalued amount</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	800.350	500	-	-	12.567	813.417	Land
<b>Biaya perolehan</b>							<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.887	-	-	-	-	97.887	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	50.398	20	(597)	-	-	49.821	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	23.390	175	(2.730)	325	-	21.150	Vehicles
Peralatan kantor	63.343	118	(211)	-	-	63.250	Office equipment
Alat-alat berat	20.887	-	(13.112)	2	-	7.777	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	3	-	-	(2)	-	1	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	751	522	-	(325)	-	948	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	6.259	-	(1.829)	-	-	4.430	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.063.258	1.335	(18.479)	-	12.567	1.058.681	Total
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(52.218)	(4.669)	79	-	-	(56.808)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(44.886)	(2.557)	425	-	-	(47.018)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(22.367)	(841)	2.720	(255)	-	(20.743)	Vehicles
Peralatan kantor	(51.582)	(4.166)	146	-	-	(55.602)	Office equipment
Alat-alat berat	(20.619)	(236)	13.147	-	-	(7.708)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(441)	(169)	-	255	-	(355)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(3.026)	(886)	884	-	-	(3.028)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(195.139)	(13.524)	17.401	-	-	(191.262)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(3.750)	-	-	-	-	(3.750)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(198.889)	-	-	-	-	(198.889)	Total
Nilai tercatat	864.369	-	-	-	-	863.669	Net book value

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

**18. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2020	
<b>Revaluasi</b>							<b>At revalued amount</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	783.561	-	-	-	16.789	800.350	Land
<b>Biaya perolehan</b>							<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.887	-	-	-	-	97.887	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	64.276	41	(14.464)	545	-	50.398	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	42.206	22	(17.018)	(1.830)	-	23.380	Vehicles
Peralatan kantor	60.796	320	(2.265)	4.502	-	63.343	Office equipment
Alat-alat berat	8.720	-	(400)	12.567	-	20.887	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	4.516	-	(12)	(4.501)	-	3	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	751	-	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	6.259	-	-	-	-	6.259	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.068.962	383	(34.159)	11.283	16.789	1.063.258	Total
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(47.588)	(4.630)	-	-	-	(52.218)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(50.636)	(4.149)	9.899	-	-	(44.886)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(37.945)	(1.017)	15.922	673	-	(22.367)	Vehicles
Peralatan kantor	(48.799)	(4.530)	1.747	-	-	(51.582)	Office equipment
Alat-alat berat	(8.102)	(138)	330	(12.709)	-	(20.619)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(291)	(150)	-	-	-	(441)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(1.774)	(1.252)	-	-	-	(3.026)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(195.135)	(15.866)	27.898	(12.036)	-	(195.139)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(241)	(3.614)	105	-	-	(3.750)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(195.376)					(198.889)	Total
Nilai tercatat	873.586					864.369	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	3.500	5.298	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 41)	1.151	1.414	Selling expenses (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	8.873	9.155	General and administrative expenses (Note 42)
Jumlah	13.524	15.867	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Edi Andesta dan Rekan pada tahun 2021 dan KJPP Toto Suharto & Rekan pada tahun 2020. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

The land was revalued by independent appraiser KJPP Edi Andesta dan Rekan in 2021 and KJPP Maulana, Andesta dan Rekan in 2020. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasi dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 37).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 37).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 27 dan 28).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 28).

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.195	3.415
Nilai tercatat	<u>(10.540)</u>	<u>(130)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 46)	<u>(1.345)</u>	<u>3.285</u>

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp130.595 juta dan Rp125.810 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp919.542 juta dan Rp907.526 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp141.281 juta dan Rp429.489 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp51.368 juta dan Rp167.107 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**18. FIXED ASSETS (continued)**

Disposal of fixed assets are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Proceeds from sale of fixed assets	9.195	3.415
Net carrying amount	<u>(10.540)</u>	<u>(130)</u>
Gain on sale of fixed assets (Note 46)	<u>(1.345)</u>	<u>3.285</u>

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp130,595 million and Rp125,810 million as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp919,542 million and Rp907,526 million as of 31 December 2021 and 2020.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp141,281 million and Rp429,489 million as of 31 December 2021 and 2020, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp51,368 million and Rp167,107 billion as of 31 December 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**19. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

	<b>Sewa Kantor/ Leasehold Office</b>	<b>Sewa Kendaraan/ Leasehold Vehicle</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Biaya</b>			
Per 31 Desember 2020	11.747	15.047	26.794
Penambahan/(penghapusan)	<u>828</u>	<u>(451)</u>	<u>377</u>
Per 31 Desember 2021	12.575	14.596	27.171
<b>Dikurangi: Akumulasi amortisasi</b>			
Per 31 Desember 2020	(3.481)	(7.209)	(10.690)
Amortisasi tahun berjalan	<u>(3.407)</u>	<u>(4.486)</u>	<u>(7.893)</u>
Per 31 Desember 2021	(6.888)	(11.695)	(18.583)
<b>Jumlah tercatat</b>			
Per 31 Desember 2021	<u>5.687</u>	<u>2.901</u>	<u>8.588</u>

**b. Kewajiban sewa**

	<b>Nilai kontraktual pada arus kas/ Contractual undiscounted cash flows</b>	<b>Nilai kini kewajiban sewa/ Present value of lease liability</b>
Liabilitas lancar	<u>7.854</u>	<u>7.451</u>

**19. LEASE**

**a. Right-of-use assets**

	<b>Cost</b>
At 31 December 2020	26.794
Addition/(disposal)	<u>377</u>
At 31 December 2021	27.171
<b>Less: Accumulated amortization</b>	
At 31 December 2020	(10.690)
Amortization for the year	<u>(7.893)</u>
At 31 December 2021	(18.583)
<b>Carrying amounts</b>	
As at 31 December 2021	8.588

**b. Lease liabilities**

Current liabilities

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. SEWA (lanjutan)**

**b. Kewajiban sewa (lanjutan)**

Berikut adalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan *leasing*:

Jumlah yang diakui pada laba rugi  
Beban bunga atas kewajiban sewa

<b>2021</b>
165

*Amounts recognized in profit or loss  
Interest expense on lease liability*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas

*Amounts recognized in statement of cash flows*

Pembayaran tunai untuk bagian pokok kewajiban sewa  
Pembayaran tunai untuk bagian bunga dari kewajiban sewa

<b>2020</b>
4.183
165
<u>4.348</u>

*Cash payments for the principal portion of the lease liability  
Cash payments for the interest portion of the lease liability*

**20. ASET TETAP DISEWAKAN**

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

**19. LEASE (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

*The followings are the transactions related to lease:*

**20. FIXED ASSETS FOR LEASE**

*This account represents acquired fixed assets for lease to the customers, as follows:*

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung	361.202	5.865	(63.150)	-	303.917	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	46.448	-	-	-	46.448	<i>Finance lease</i>
Jumlah	<u>407.650</u>	5.865	(63.150)	-	<u>350.365</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung	(281.060)	(28.222)	49.905	-	(259.377)	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	(39.866)	(6.662)	-	-	(46.528)	<i>Finance lease</i>
Jumlah	(320.926)	(34.884)	49.905	-	(305.905)	<i>Total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(5.858)	(1.360)	5.807	-	(1.411)	<i>Accumulated impairment losses</i>
Jumlah	<u>(326.784)</u>				<u>(307.316)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>80.866</u>				<u>43.049</u>	<i>Net book value</i>
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung	424.706	463	(63.084)	(883)	361.202	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	50.234	-	(6.360)	2.574	46.448	<i>Finance lease</i>
Jumlah	<u>474.940</u>	463	(69.444)	1.691	<u>407.650</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung	(278.596)	(48.642)	38.873	7.305	(281.060)	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	(34.977)	(12.152)	5.820	1.443	(39.866)	<i>Finance lease</i>
Jumlah	(313.573)	(60.794)	44.693	8.748	(320.926)	<i>Total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(464)	(4.255)	160	(1.299)	(5.858)	<i>Accumulated impairment losses</i>
Jumlah	<u>(314.037)</u>				<u>(326.784)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>160.903</u>				<u>80.866</u>	<i>Net book value</i>

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp86.326 juta dan Rp55.461 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020.

*Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp86,326 million and Rp55,461 million as of 31 December 2021 and 2020, respectively.*

Pada tahun 2020, TFI entitas anak mereklasifikasi kembali aset tersedia untuk dijual menjadi aset tetap disewakan sebesar Rp9.686 juta. Atas reklasifikasi tersebut TFI mengakui beban penyusutan yang terhenti sebesar Rp8.799 juta. Nilai wajar aset tersedia untuk dijual saat reklasifikasi menjadi aset tetap disewakan adalah sebesar Rp1.498 juta.

*In 2020, TFI, the subsidiary Company, reclassified the assets available for sale into fixed assets for lease amounting to Rp9,686 million. Because of the reclassification, TFI recognized postponed depreciation expense amounting to Rp8,799 million. The fair value of the assets available for sale upon reclassification into fixed assets for lease amounted to Rp1,498 million.*



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. ASET TETAP DISEWAKAN (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan	34.883	60.422
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	-	372
	<u>34.883</u>	<u>60.794</u>

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 28).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp357.600 juta dan Rp123.705 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**20. FIXED ASSETS FOR LEASE (continued)**

Depreciation expense was allocated as follows:

Cost of revenues  
General and administration  
expenses  
(Note 42)

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 27 and 28).

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp357,600 million and Rp123,705 million as of 31 December 2021 and 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**21. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

Merupakan alat berat milik IBP, entitas anak, yang digunakan untuk sewa secara perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan, sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya perolehan	316.172	-	-	(5.758)	310.414	At cost
Akumulasi penyusutan	(267.821)	(3.423)	-	5.758	(265.486)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	-	(44.928)	-	-	(44.928)	Accumulated impairment losses
Nilai tercatat	<u>48.351</u>				<u>-</u>	Net book value
	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Biaya perolehan	325.257	-	(9.045)	(40)	316.172	At cost
Akumulasi penyusutan	(219.632)	(57.274)	9.045	40	(267.821)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>105.625</u>				<u>48.351</u>	Net book value

**21. ASSETS IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

Represents heavy equipment owned by IBP, a subsidiary, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers, as follows:

Pengurangan dan reklasifikasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pelunasan atas perjanjian IMBT dan konversi dari syariah (IMBT) ke pembiayaan konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp44.928.348.948 dan Rp nihil pada tahun 2021 dan 2020, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari aset IMBT.

The deductions and reclassification in 31 December 2021 and 2020 represents repayment of the IMBT agreements and conversion from sharia (IMBT) to conventional financing (net investments in finance lease).

The Company recognized impairment loss of Rp44,928,348,948 and Rp nil in 2021 and 2020, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the IMBT assets.

**22. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Investasi-PT HP Capital Resources	5.186	25.930
Aset tidak berwujud-bersih	30	154
Agunan yang diambil alih	-	13.796
luran dana pensiun	-	301
Lain-lain	26.960	25.934
Jumlah	<u>32.176</u>	<u>66.115</u>

**22. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Investment-PT HP Capital Resources  
Intangible assets-net  
Foreclosed asset  
Pension fund  
Others  
Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)**

Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021	
Jumlah tercatat	56.275	-	(56.275)	-	-	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(42.479)	-	42.479	-	-	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>13.796</u>	<u>-</u>	<u>(13.796)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Net carrying value
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
Jumlah tercatat	72.884	-	(16.609)	-	56.275	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(34.366)	(16.703)	8.590	-	(42.479)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>38.518</u>	<u>(16.703)</u>	<u>(8.019)</u>	<u>-</u>	<u>13.796</u>	Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Foreclosed asset  
This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

Management believes that the impairment losses recognised is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2021	2020	
<u>Penjualan</u>			<u>Revenues</u>
Kas yang diperoleh	180	845	Cash proceeds
Pelunasan utang bank	2.511	-	Settlement of bank loan
Piutang dari konsumen	-	36	Receivable from customers
Jumlah	2.691	881	Total
Jumlah tercatat	<u>(13.796)</u>	<u>(8.019)</u>	Net carrying value
Kerugian penghapusan dan penjualan agunan yang diambil alih	(11.105)	(7.138)	Loss on write-off sale of foreclosed assets
Penghapusan aset agunan yang diambil alih (Catatan 46)	3.344	731	Write-off of foreclosed assets (Note 46)
Kerugian penjualan aset agunan yang diambil alih (Catatan 46)	7.761	6.407	Total loss on sale of foreclosed assets (Note 46)

Investasi-PT HP Capital Resources

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyertaan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resources berupa saham IBP sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

Investment-PT HP Capital Resources

The Company carries out investment activities represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBP shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

The changes in investment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	25.930	23.241	Balance at the beginning of the year
(Kerugian)/keuntungan investasi yang belum direalisasi	(20.744)	2.689	Unrealized (loss)/gain on investment
Saldo akhir tahun	<u>5.186</u>	<u>25.930</u>	Balance at the end of the year

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)**

Aset dimiliki untuk dijual

Perubahan dalam aset dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	-	7.537
Kerugian penurunan nilai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 47)	-	2.149
Reklasifikasi ke aset tetap disewakan (Catatan 20)	-	(9.686)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

**22. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

Assets held for sale

Changes in assets held for sale are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Balance at the beginning of the year	-	7.537
Impairment losses of asset held for sale (Note 47)	-	2.149
Reclassification to fixed assets for lease (Note 20)	-	(9.686)
Balance at the end of the year	<u>-</u>	<u>-</u>

**23. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pemasok**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	891	1.121
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	125.111	150.827
Pemasok luar negeri	88.993	45.263
Sub-jumlah	214.104	196.090
Jumlah	<u>214.995</u>	<u>197.211</u>

**23. TRADE PAYABLES**

**a. By creditor**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Related parties (Note 50)		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	891	1.121
Third parties		
Local suppliers	125.111	150.827
Foreign suppliers	88.993	45.263
Sub-total	214.104	196.090
Total	<u>214.995</u>	<u>197.211</u>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	125.975	179.973
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	41.915	17.094
Yuan China	41.183	129
Euro	5.921	15
Dolar Singapura	1	-
Jumlah	<u>214.995</u>	<u>197.211</u>

**b. By currency**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	125.975	179.973
Foreign currencies		
U.S. Dollar	41.915	17.094
Chinese Yuan	41.183	129
Euro	5.921	15
Singapore Dollar	1	-
Total	<u>214.995</u>	<u>197.211</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

**24. UTANG PAJAK**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.500	2.114
Pasal 23	881	1.788
Pasal 4 (2)	1.177	2.129
Pasal 25	20.475	44.232
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.535	1.672
Jumlah	<u>27.568</u>	<u>51.935</u>

**24. TAX PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Income taxes		
Article 21	3.500	2.114
Article 23	881	1.788
Article 4 (2)	1.177	2.129
Article 25	20.475	44.232
Value Added Tax - net	1.535	1.672
Total	<u>27.568</u>	<u>51.935</u>

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UANG MUKA PELANGGAN**

**25. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	8.725	19.997	Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Titipan uang muka sewa IMBT	-	30.362	Advance deposits for IMBT
Jumlah	<u>8.725</u>	<u>50.359</u>	Total

**26. BEBAN AKRUAL**

**26. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga	246.288	116.696	Interest
Denda pajak	42.945	7.525	Tax penalty
Biaya servis setelah penjualan	4.021	2.012	After sales service fee
Biaya angkut	1.639	-	Freight expense
Tenaga ahli	1.427	2.818	Professional fee
Lain-lain	30.024	27.916	Others
Jumlah	<u>326.344</u>	<u>156.967</u>	Total

**27. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**27. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank SBI Indonesia	-	758	PT Bank SBI Indonesia
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>758</u>	Total - net

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the details of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)  
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	
<b>PT Bank SBI Indonesia</b>								
PWM	Kredit modal kerja/ Working capital credit	Rp2.500.000	15.00%	Modal kerja untuk pembayaran dealer/ Working capital for dealer financing	Persediaan dan sertifikat jaminan fiducial/ Inventory and certificate fiduciary guarantee	-	Rp758.201	September 2019- September 2020/ September 2019- September 2020

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**28. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.333.188	2.351.699	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	221.961	225.024	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	151.607	157.150	PT Bank Syariah Indonesia
Indonesia Eximbank	131.689	141.811	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.747	132.483	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	24.522	27.367	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	18.626	18.704	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank SBI Indonesia	-	6.732	PT Bank SBI Indonesia
Sub-jumlah	<u>3.008.340</u>	<u>3.060.970</u>	Sub-total

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$1.857 ribu pada 2021 dan			US\$1,857 thousand in 2021 and
US\$1.863 ribu pada 2020	26.510	26.271	US\$1,863 thousand in 2020
PT Bank Syariah Indonesia			PT Bank Syariah Indonesia
US\$460 ribu pada 2021 dan			US\$460 thousand in 2021 and
US\$461 ribu pada 2020	6.567	6.508	US\$461 thousand in 2020
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
US\$198 ribu pada 2021 dan			US\$198 thousand in 2021 and
2020	2.827	2.795	2020
Sub-jumlah	<u>35.904</u>	<u>35.574</u>	Sub-total
Jumlah	3.044.244	3.096.544	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.443.640</u>	<u>2.471.328</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>600.604</u>	<u>625.216</u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah  
sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang bank	3.044.244	3.096.544	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>246.288</u>	<u>116.795</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>3.290.532</u>	<u>3.213.339</u>	Total

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo  
adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Telah jatuh tempo	2.414.484	2.439.361	Has been due
Dalam satu tahun	29.155	31.967	Within one year
Dalam tahun kedua	11.049	1.805	In the second year
Dalam tahun ketiga	14.130	11.042	In the third year
Dalam tahun keempat	14.130	14.121	In the fourth year
Dalam tahun kelima	14.130	14.121	In the fifth year
Dalam tahun keenam	14.130	14.121	In the sixth year
Dalam tahun ketujuh	18.278	14.121	In the seventh year
Dalam tahun kedelapan	19.661	18.268	In the eighth year
Dalam tahun kesembilan	19.661	19.650	In the ninth year
Dalam tahun kesepuluh	19.661	19.650	In the tenth year
Dalam tahun kesebelas	19.661	19.650	In the eleventh year
Dalam tahun kedua belas	436.114	19.650	In the twelfth year
Dalam tahun ketiga belas	-	459.017	In the thirteenth year
Jumlah utang bank	<u>3.044.244</u>	<u>3.096.544</u>	Total bank loan

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.200/2019  
tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
menyetujui penyelesaian fasilitas kredit Perusahaan  
melalui novasi sebagian kewajiban kredit  
Perusahaan IPPS dan IPW.

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.200/2019  
dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
approved the settlement of the Company facility loan  
through novation to IPPS and IPW.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

IBP (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2021 dan 2020, IBP, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan,SH (Catatan 58).

Grup

Utang-utang bank grup telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini (Catatan 55).

IPPS (Entitas anak)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui IPPS untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. 21/616-3/SP3/CB1 tanggal 18 April 2019 PT Bank Syariah Mandiri menyetujui IPPS untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri.

**28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

IBP (Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2021 and 2020, IBP, the Subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due (DPD)* more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC Internasional Tbk.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH (Note 58).

Group

The Group's bank loans were due until the completion date of these consolidated financial statements (Note 55).

IPPS (Subsidiary)

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved IPPS to take over/novation of the Company credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter No. 21/616-3/SP3/CB1 dated 18 April 2019 PT Bank Syariah Mandiri approved IPPS to take over/novation of the Company credit obligation to PT Bank Syariah Mandiri.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

IPW (Entitas anak)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.202/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui IPW untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

CCI (Entitas anak)

CCI mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Februari 2019 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit pada tanggal 16 Mei 2019 dengan No. CMB.CM6/MEO.107/SPPK/2019 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019 dan 31 Desember 2019 menjadi 31 Maret 2024.

Berdasarkan surat No. 041/KMR-BB/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit CCI yang semula berakhir pada Maret 2019 menjadi Desember 2025.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

**28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

IPW (Subsidiary)

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.202/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero)Tbk approved IPW to take over/novation of the Company credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

CCI (Subsidiary)

CCI submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 February 2019 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a letter of credit offer on 16 May 2019 with letter No. CMB.CM6/MEO.107/SPPK/2019 that formerly ended at 23 May 2019 and 31 December 2019 become 31 March 2024.

Based on the letter No. 041/KMR-BB/XII/2019 dated 27 December 2019, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk approved restructuritation credit facility CCI that formerly ended at March 2019 become December 2025.

As of 31 December 2021 and 2020, the details of long tem bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)  
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>								
INTA	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.763.665.929	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Woring capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp1.707.615.587	Rp.1.709.790.231	April 2019-April 2024/ April 2019- April 2024
IPPS	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp580.000.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Woring capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp567.970.792	Rp569.307.543	April 2019- April 2026/ April 2019- April 2026
IPW	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp75.000.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Woring capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp46.937.000	Rp61.937.000	April 2019- Maret 2025/ April 2019- March 2025

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Konsvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
	<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>							
CCI	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.802.419	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	Rp1.785.675	Rp1.785.675	Juni 2019- Maret 2024/ June 2019- March 2024
CCI	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp8.961.740	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	Rp8.878.485	Rp8.878.485	Juni 2019- Maret 2024/ June 2019- March 2024
	<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>							
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp118.913.635	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000	Rp113.161.946	Rp118.862.068	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020 Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp13.626.841	4,89%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000	Rp13.585.196	Rp13.620.892	April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028 April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033
	<b>Indonesia Eximbank</b>							
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor I- Term Loan/ Working Capital Credit Export I- Term Loan	Rp97.186.166	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp89.585.731	Rp97.064.684	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020 Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023 April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028 April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp42.102.921	Rp44.746.429	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020 Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023 April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028 April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)  
 Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	
<b>PT Bank MNC Internasional Tbk</b>								
IBP	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables 125% from bank loan	Rp24.521.885	Rp27.367.017	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
		US\$2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek terikat debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	US\$198 (Rp2.827.228)	US\$198 (Rp2.794.734)	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
<b>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</b>								
CCI	Kredit Kepemilikan Kendaraan/ Credit of Vehicles	Rp18.864.613	10,00%	Restrukturisasi kredit/ Credit restructuring	Aset tetap berupa tanah dan bangunan, piutang, jaminan perusahaan INTA/ Fixed assets consisting of land, trade receivables, corporate guarantee INTA	Rp18.626.297	Rp18.703.965	Januari 2020- Desember 2025/ January 2020- December 2025/

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)  
 Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jumlah pembayaran/ Payment schedule	
					31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020		
<b>PT Bank Syariah Indonesia Musyarakah</b>								
IPPS	Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/ the Company's working capital	a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m2 a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa propinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2,950 m2 on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub- district, Minahasa District, North Sulawesi	Rp62.670.733	Rp62.225.636	30 Juli 2019-20 April 2026/ 30 July 2019-20 April 2026	
				b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha IPPS yang diikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ receivables which exists and will in the future arising from all business activities of IPPS with fiduciary Rp371.400 million				
				c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan diikat fidusia Rp20.000 juta/ Inventories/stocks which exist and will exist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20.000 million				
				d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ Personal guarantee a.n. Halex Halim.				
				e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account.				
IBP	Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with musyarakah schema	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed	Rp20.935.310	Rp23.651.036	April 2018- Maret 2033/ April 2018- March 2033	
				b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility				
				c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk				

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding balance 31 December 2021	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
IBP	<u>PT Bank Syariah Indonesia</u> Murabahah	Rp71.305.589  US\$462	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%  b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value  c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim  d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp68.001.155  US\$460 Rp6.567.043)	Rp.71.272.835  US\$461 (Rp6.508.311)	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
IBP	<u>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</u> Musyarakah	US\$1.865  Rp194.475.140	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and leaseback/ Working capital for financelease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk  b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$1.858 (Rp26.509.719)	US\$1.863 (Rp26.270.788)	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and leaseback/ Working capital for financelease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary receivables to end user  b. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed	Rp192.745.858	Rp194.232.046	
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and leaseback/ Working capital for financelease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary guarantee to end user  b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment	Rp29.214.919	Rp30.791.996	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Catatan 40 dan 44):

The detail of profit sharing in 31 December 2021 and 2020 are as follows (Notes 40 and 44):

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	4.133	7.208	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.007	4.727	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	6.140	11.935	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 30)	363	(23)	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 30)
PT Bank Syariah Indonesia	50	205	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1	1.992	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	414	2.174	Sub-total
Jumlah	6.554	14.109	Total



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MEDIUM TERM NOTES**

	<b>2021</b>
Medium term notes I	303.194
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11.231
Medium Term Notes jangka panjang	<u>291.963</u>

**Medium Term Notes I**

Pada 27 Januari 2014, IBP, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBP mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN IBP telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBP menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

**29. MEDIUM TERM NOTES**

	<b>2020</b>	
Medium term notes I	308.536	Medium term notes I
Less current portion	5.127	Less current portion
Long-term portion	<u>303.409</u>	Long-term portion

**Medium Term Notes I**

On 27 January 2014, IBP, a subsidiary issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by *performing receivables* in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBP's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2017, IBP's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBP entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MEDIUM TERM NOTES**

**Medium Term Notes I (lanjutan)**

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 58).

Pada tahun 2021 dan 2020, IBP melakukan pembayaran MTN dengan total Rp5.341 juta dan Rp8.285 juta.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 58).

**30. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, IBP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBP telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang dari lembaga keuangan US\$3.8 juta dan US\$3,8 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020	54.585	54.096
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>163</u>	<u>138</u>
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>54.422</u>	<u>53.958</u>

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBP, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

**29. MEDIUM TERM NOTES**

**Medium Term Notes I (continued)**

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 58).

In 2021 and 2020, IBP's paid its MTN totally Rp5,341 million and Rp8,285 million.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 58).

**30. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION**

On 10 November 2014, IBP, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBP has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

Loan from financial institution  
US\$3.8 million and US\$3.8 million  
as of 31 December 2021 and 2020

Less current portion

Long-term loan from financial  
institution

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBP's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**31. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Maybank Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Buana Finance untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

**31. FINANCE LEASE LIABILITIES**

This represents lease liabilities to PT Maybank Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Buana Finance in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jatuh tempo pembayaran			<i>Payments due in</i>
2021	8	7.528	<i>2021</i>
2022	3.157	3.061	<i>2022</i>
2023	95	-	<i>2023</i>
2024	95	-	<i>2024</i>
2025	95	-	<i>2025</i>
2026	56	-	<i>2026</i>
Jumlah pembayaran minimum	3.506	10.589	<i>Total minimum payment</i>
Bunga	(766)	(2.267)	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	2.740	8.322	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.453	5.933	<i>Less current portion</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	<u>287</u>	<u>2.389</u>	<i>Long-term loan lease liabilities</i>

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following are information related to vehicle lease in 31 December 2021 and 2020 as follows:

<b>Kreditur/ Creditor</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)</b>	<b>Periode perjanjian/ Agreement period</b>	<b>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
PT Totoya Astra Financial Services	Rupiah	Rp477	31 Agustus 2021 - 30 Juli 2026/ 31 August 2021 - 30 July 2026	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Maybank Finance	Rupiah	Rp370	12 April 2018 - 12 Maret 2022/ 12 April 2018 - 12 March 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Buana Finance	Rupiah	Rp14.504	28 Juli 2019 - 28 Juni 2022/ 28 July 2019 - 28 June 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None

**32. UTANG MODAL KERJA**

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

**32. WORKING CAPITAL LOAN**

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga	12.148	12.148	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>12.148</u>	<u>12.148</u>	<i>Total</i>

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 398 dan 560 karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

IBP, anak Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun IBP, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini cadangan imbalan pasti	53.789	97.696
Nilai wajar aset program	(2.452)	(2.448)
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>214</u>	<u>-</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	<u>51.551</u>	<u>95.248</u>

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits is 398 and 560 employees in 31 December 2021 and 2020.

IBP, a Subsidiary received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun IBP, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Unrecognize balance as assets
Liability in the consolidated statement of financial position



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**      **33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (lanjutan)**

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	8.629	13.679	Current service cost
Beban bunga	4.939	4.858	Interest cost
Beban jasa lalu	(30.094)	(14.484)	Past service cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1.669)	-	Remeasurement of the post-employment benefit obligation
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	165	315	Expected return on plan assets
Sub-jumlah	<u>(18.030)</u>	<u>4.368</u>	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:			Remeasurement of the post-employment benefit obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.621)	7.615	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.681)	(8.106)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(276)	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Sub-jumlah	<u>(16.302)</u>	<u>(767)</u>	Sub-total
Pengukuran kembali aset program:			Remeasurements plan assets:
Imbal hasil aset program	100	(17)	Return on plan assets
Lainnya	214	(169)	Others
Sub-jumlah	<u>314</u>	<u>(186)</u>	Sub-total
Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(34.018)</u>	<u>3.415</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	97.696	98.736	Beginning of the year
Biaya jasa kini	8.629	13.679	Current service cost
Biaya bunga	4.939	4.858	Interest cost
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	165	315	Expected return on plan assets
Dampak mutasi	(716)	-	Impact mutation
Pembayaran manfaat	(8.859)	(4.641)	Benefit payments
Keuntungan aktuarial	(17.971)	(767)	Actuarial gain on obligation
Biaya jasa lalu	(30.094)	(14.484)	Past service cost
Saldo akhir tahun	<u>53.789</u>	<u>97.696</u>	End of the year



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	2.448	4.062
luran pemberi kerja	-	409
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	165	315
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil aset program	(69)	(17)
Imbalan yang dibayarkan	(60)	(2.152)
Lainnya	(32)	(169)
Saldo akhir tahun	<u>2.452</u>	<u>2.448</u>

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</b>	<b>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</b>
Tingkat diskonto		
Tingkat diskonto +1%	50.174	90.081
Tingkat diskonto -1%	57.878	106.441
Tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji +1%	56.461	106.684
Tingkat kenaikan gaji -1%	48.410	89.724

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	2.448	4.062
Employer's contributions	-	409
Expected return on plan assets	165	315
Remeasurements:		
Return on plan assets	(69)	(17)
Benefit paid	(60)	(2.152)
Others	(32)	(169)
End of the year	<u>2.452</u>	<u>2.448</u>

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</b>	<b>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</b>
Tingkat diskonto		
Tingkat diskonto +1%	50.174	90.081
Tingkat diskonto -1%	57.878	106.441
Tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji +1%	56.461	106.684
Tingkat kenaikan gaji -1%	48.410	89.724

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 7,99 tahun (2020 : 12,40 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Kurang dari satu tahun	2.600
Antara dua dan lima tahun	34.156
Antara enam dan sepuluh tahun	46.979
Lebih dari sepuluh tahun	131.729

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	100% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 7.99 years (2020:12.40 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<b>2020</b>	
	11.401	<i>Less than a year</i>
	35.528	<i>Between two and five years</i>
	87.156	<i>Between two and five years</i>
	317.532	<i>Beyond ten years</i>

The cost of post-employment benefits for 31 December 2021 and 2020 is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<b>2020</b>	
	7,75%	<i>Discount rate per annum</i>
	10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	<i>Resignation rate per annum</i>

**34. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Titipan asuransi aset sewa pembiayaan	-	16.800
Uang jaminan dari pelanggan	3.285	9.869
Utang non-usaha	48.966	31.285
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	18.418	24.337
Titipan angsuran sewa pembiayaan	-	959
Lain-lain	-	173
Jumlah	<u>70.669</u>	<u>83.423</u>

**34. OTHER CURRENT LIABILITIES**

<i>Insurance deposits leasing customers</i>
<i>Refundable customer deposit</i>
<i>Non-trade payables</i>
<i>Other deposits from customers</i>
<i>Leasing installment deposits from customers</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MODAL SAHAM**

**35. CAPITAL STOCK**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
<b>Pemegang saham</b>				
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	584.626.410	17,48%	29.231	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Tn. Halex Halim (Komisaris Utama)	139.110.130	4,16%	6.956	Mr. Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.173.476.633	35,09%	58.674	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>3.343.935.022</b>	<b>100%</b>	<b>167.197</b>	<b>Total</b>
	2020			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
<b>Pemegang saham</b>				
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	585.358.010	17,51%	29.268	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	194.589.750	5,82%	9.729	Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif
Tn. Halex Halim (Komisaris Utama)	139.120.130	4,16%	6.956	Mr. Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	978.145.283	29,24%	48.908	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>3.343.935.022</b>	<b>100%</b>	<b>167.197</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No. 38 dated 20 April 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated 12 May 2017.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar saham atau sebesar Rp1.040 juta.

Until the end of the offering date of Warrant shares on 5 June 2020, there were 20,813,146 new shares issued on the exercise of series I warrants or an amount of Rp1,040 million.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.343.935.022	3.339.638.262	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan waran seri I	-	4.296.760	Exercise of warrants I
Saldo akhir tahun	3.343.935.022	3.343.935.022	Balance at the end of the year

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per saham setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2020	4.162	4.162
<b>Jumlah</b>	<u><u>256.498</u></u>	<u><u>256.498</u></u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

**36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of 31 December 2021 and 2020, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		<i>Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share</i>
		<i>Capitalization of share premium to share capital</i>
		<i>Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share</i>
		<i>Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share</i>
		<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital</i>
		<i>Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses</i>
		<i>Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2020</i>
<b>Total</b>		<b>Total</b>

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**      **37. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<u>Other equity component</u>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	17.973	17.973	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Other comprehensive income</u>
Surplus revaluasi-tanah	757.790	745.223	Revaluation surplus-land
Kerugian aktuarial	987	(11.708)	Actuarial losses
	<u>758.777</u>	<u>733.515</u>	
Jumlah	<u>776.750</u>	<u>751.488</u>	Total
<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>			<u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
IBP	47.677	47.677	IBP
IPPS	525	525	IPPS
IPW	(132)	(132)	IPW
TFI	(30.097)	(30.097)	TFI
Jumlah	<u>17.973</u>	<u>17.973</u>	Total

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBP, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBP dari 78,95% menjadi 79,54%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity as a result of increment in the Company's interest. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

In September 2016, the Company increased interest in IBP, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBP from 78.95% to 79.54%.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

<p><b>37. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)</b></p> <p><u>Surplus revaluasi-tanah</u></p> <p>Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2020</th> <th style="width: 40%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saldo awal tahun</td> <td style="text-align: right;">745.223</td> <td style="text-align: right;">728.435</td> <td><i>Balance at the beginning of the year</i></td> </tr> <tr> <td>Penambahan pada tahun berjalan</td> <td style="text-align: right;">12.567</td> <td style="text-align: right;">16.788</td> <td><i>Additional during the year</i></td> </tr> <tr> <td>Saldo akhir tahun</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">757.790</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">745.223</td> <td><i>Balance at the end of the year</i></td> </tr> </tbody> </table> <p><u>Keuntungan dan kerugian aktuarial</u></p> <p>Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2020</th> <th style="width: 40%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saldo awal tahun</td> <td style="text-align: right;">(11.708)</td> <td style="text-align: right;">(11.600)</td> <td><i>Balance at the beginning of the year</i></td> </tr> <tr> <td>Penambahan pada tahun berjalan</td> <td style="text-align: right;">13.042</td> <td style="text-align: right;">(108)</td> <td><i>Additional during the year</i></td> </tr> <tr> <td>Saldo akhir tahun</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">1.334</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(11.708)</td> <td><i>Balance at the end of the year</i></td> </tr> </tbody> </table>		2021	2020		Saldo awal tahun	745.223	728.435	<i>Balance at the beginning of the year</i>	Penambahan pada tahun berjalan	12.567	16.788	<i>Additional during the year</i>	Saldo akhir tahun	757.790	745.223	<i>Balance at the end of the year</i>		2021	2020		Saldo awal tahun	(11.708)	(11.600)	<i>Balance at the beginning of the year</i>	Penambahan pada tahun berjalan	13.042	(108)	<i>Additional during the year</i>	Saldo akhir tahun	1.334	(11.708)	<i>Balance at the end of the year</i>	<p><b>37. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)</b></p> <p><u>Revaluation surplus-land</u></p> <p>The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:</p>																																								
	2021	2020																																																																							
Saldo awal tahun	745.223	728.435	<i>Balance at the beginning of the year</i>																																																																						
Penambahan pada tahun berjalan	12.567	16.788	<i>Additional during the year</i>																																																																						
Saldo akhir tahun	757.790	745.223	<i>Balance at the end of the year</i>																																																																						
	2021	2020																																																																							
Saldo awal tahun	(11.708)	(11.600)	<i>Balance at the beginning of the year</i>																																																																						
Penambahan pada tahun berjalan	13.042	(108)	<i>Additional during the year</i>																																																																						
Saldo akhir tahun	1.334	(11.708)	<i>Balance at the end of the year</i>																																																																						
<p><b>38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2021</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2020</th> <th style="width: 40%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:</td> <td></td> <td></td> <td>a. <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:</i></td> </tr> <tr> <td>IBP</td> <td style="text-align: right;">(151.539)</td> <td style="text-align: right;">(96.266)</td> <td>IBP</td> </tr> <tr> <td>IPPS</td> <td style="text-align: right;">12</td> <td style="text-align: right;">12</td> <td>IPPS</td> </tr> <tr> <td>IPW</td> <td style="text-align: right;">4</td> <td style="text-align: right;">4</td> <td>IPW</td> </tr> <tr> <td>KLS</td> <td style="text-align: right;">(3.891)</td> <td style="text-align: right;">(3.884)</td> <td>KLS</td> </tr> <tr> <td>TFI</td> <td style="text-align: right;">(14.806)</td> <td style="text-align: right;">(14.775)</td> <td>TFI</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(170.220)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(114.909)</td> <td><i>Total</i></td> </tr> <tr> <td>b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:</td> <td></td> <td></td> <td>b. <i>Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:</i></td> </tr> <tr> <td>KLS</td> <td style="text-align: right;">(7)</td> <td style="text-align: right;">(25)</td> <td>KLS</td> </tr> <tr> <td>TFI</td> <td style="text-align: right;">(29)</td> <td style="text-align: right;">(1.861)</td> <td>TFI</td> </tr> <tr> <td>IBP</td> <td style="text-align: right;">(55.622)</td> <td style="text-align: right;">(165.677)</td> <td>IBP</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(55.658)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(167.563)</td> <td><i>Total</i></td> </tr> <tr> <td>c. Kepentingan non-pengendali atas laba (komprehensif lainnya) entitas anak:</td> <td></td> <td></td> <td>c. <i>Non-controlling interest in other comprehensive income/(loss) of subsidiaries:</i></td> </tr> <tr> <td>IBP</td> <td style="text-align: right;">349</td> <td style="text-align: right;">118</td> <td>IBP</td> </tr> <tr> <td>KLS</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">(1)</td> <td>KLS</td> </tr> <tr> <td>TFI</td> <td style="text-align: right;">(2)</td> <td style="text-align: right;">(3)</td> <td>TFI</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">347</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">114</td> <td><i>Total</i></td> </tr> </tbody> </table>		2021	2020		a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			a. <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:</i>	IBP	(151.539)	(96.266)	IBP	IPPS	12	12	IPPS	IPW	4	4	IPW	KLS	(3.891)	(3.884)	KLS	TFI	(14.806)	(14.775)	TFI	Jumlah	(170.220)	(114.909)	<i>Total</i>	b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:			b. <i>Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:</i>	KLS	(7)	(25)	KLS	TFI	(29)	(1.861)	TFI	IBP	(55.622)	(165.677)	IBP	Jumlah	(55.658)	(167.563)	<i>Total</i>	c. Kepentingan non-pengendali atas laba (komprehensif lainnya) entitas anak:			c. <i>Non-controlling interest in other comprehensive income/(loss) of subsidiaries:</i>	IBP	349	118	IBP	KLS	-	(1)	KLS	TFI	(2)	(3)	TFI	Jumlah	347	114	<i>Total</i>	<p><b>38. NON-CONTROLLING INTEREST</b></p>
	2021	2020																																																																							
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			a. <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:</i>																																																																						
IBP	(151.539)	(96.266)	IBP																																																																						
IPPS	12	12	IPPS																																																																						
IPW	4	4	IPW																																																																						
KLS	(3.891)	(3.884)	KLS																																																																						
TFI	(14.806)	(14.775)	TFI																																																																						
Jumlah	(170.220)	(114.909)	<i>Total</i>																																																																						
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:			b. <i>Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:</i>																																																																						
KLS	(7)	(25)	KLS																																																																						
TFI	(29)	(1.861)	TFI																																																																						
IBP	(55.622)	(165.677)	IBP																																																																						
Jumlah	(55.658)	(167.563)	<i>Total</i>																																																																						
c. Kepentingan non-pengendali atas laba (komprehensif lainnya) entitas anak:			c. <i>Non-controlling interest in other comprehensive income/(loss) of subsidiaries:</i>																																																																						
IBP	349	118	IBP																																																																						
KLS	-	(1)	KLS																																																																						
TFI	(2)	(3)	TFI																																																																						
Jumlah	347	114	<i>Total</i>																																																																						

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan IBP, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah aset	592.213	876.408
Jumlah liabilitas	1.114.055	1.198.716
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(521.842)	(322.308)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan	21.437	(35.712)
Beban	(173.206)	(548.828)
(Beban)/manfaat pajak	(49.023)	(13.558)
Rugi bersih tahun berjalan	(200.792)	(598.098)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.258	424
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(199.534)</u>	<u>(597.674)</u>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas masuk/(keluar) bersih dari:		
Kegiatan operasi	34.405	11.825
Kegiatan investasi	145	731
Kegiatan pendanaan	(30.959)	(28.411)
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>3.591</u>	<u>(15.855)</u>

**39. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan		
Alat-alat berat	262.249	239.578
Suku cadang	197.340	239.214
Sub-jumlah	<u>459.589</u>	<u>478.792</u>
Jasa		
Perbaikan	42.091	134.692
Persewaan	83.875	93.383
Sub-jumlah	<u>125.966</u>	<u>228.075</u>
Pembiayaan		
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	15.899	(38.403)
Sub-jumlah	<u>15.899</u>	<u>(38.403)</u>
Manufaktur	9.922	12.020
Lain-lain	1	619
Jumlah pendapatan usaha	<u>611.377</u>	<u>681.103</u>

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 50).

Sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**38. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Summarized financial information in respect of IBP, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

Total assets
Total liabilities
Total equity (capital deficiency)

Revenue
Expenses
Tax (expense)/benefit
Net loss for the year
Comprehensive income for the year
Total comprehensive loss for the year

Net cash flow/(outflow) from:
Operating activities
Investing activities
Financing activities
Net decrease in cash and cash equivalent

**39. REVENUES**

Sales
Heavy equipment
Spare parts
Sub-total
Services
Maintenance
Rental
Sub-total
Financing
Finance lease income-net
Sub-total
Manufacturing
Others
Total revenues

Total revenues equivalent to nil in 31 December 2021 and 2020, were made with related parties (Note 50).

As of 31 December 2021 and 2020 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**40. COST OF REVENUES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	4.505	5.073	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	7.203	9.799	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	11.708	14.872	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	(2.462)	(4.505)	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	9.246	10.367	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	18.271	21.629	Material in process-beginning
Penambahan <i>overhead</i>	1.945	7.962	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	29.462	39.958	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	(17.785)	(18.271)	Materials in process-ending
Bahan pokok produksi	11.677	21.687	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	332.973	581.820	Inventories-beginning
Pembelian	392.709	269.060	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	725.682	850.880	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(324.775)	(332.973)	Inventories-ending
Beban pokok penjualan	400.907	517.907	Cost of goods sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	8.916	12.873	Finance cost
Bagi hasil	2.938	10.241	Profit sharing
Beban pembiayaan	11.854	23.114	Financing costs
Beban penurunan nilai persediaan	42.979	60.479	Impairment loss on inventories
Beban langsung	107.680	141.463	Direct costs
Beban pokok pendapatan	575.097	764.650	Cost of revenues

Jumlah pembelian ekuivalen Rp2.155 juta dan Rp2.119 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 50).

Total purchases equivalent to 2,155 million and Rp2,119 million of total trading purchases as of 31 December 2021 and 2020, respectively, were from related parties (Note 50).

Pembelian dari PT LiuGong Machinery Indonesia dan Guangxi LiuGong Machinery Co., Ltd masing-masing sebesar Rp49.764 miliar dan Rp66.836 miliar pada 31 Desember 2021 dan Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo Construction Equipment Singapore Pte., Ltd sebesar Rp40,8 miliar dan Rp1,1 miliar pada pada 31 Desember 2020 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian pada masing-masing tahun.

Purchases from PT LiuGong Machinery Indonesia and Guangxi LiuGong Machinery Co., Ltd amounting to Rp49,764 billion and Rp66,836 billion in 31 December 2021, respectively and purchases from PT Volvo Indonesia and Construction Equipment Singapore Pte., Ltd amounting to Rp40.8 billion and Rp1.1 billion, respectively, in 31 December 2020, represent more than 10% of the total purchases in respective years.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. BEBAN PENJUALAN**

**41. SELLING EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	21.040	28.790	Salaries and employee benefits
Pengangkutan	14.558	8.624	Freight
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 18)	1.151	1.414	Depreciation and amortization (Note 18)
Sewa	2.470	7.715	Rental
Perjalanan dinas	1.222	2.194	Travel
Kendaraan	809	1.169	Vehicles
Jasa profesional	696	413	Professional fee
Pemasaran	559	7.303	Marketing
Asuransi	433	265	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	377	2.583	Repairs and maintenance
Lain-lain	11.317	2.105	Others
Jumlah	<u>54.632</u>	<u>62.575</u>	Total

**42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban dan denda pajak	59.587	10.977	Taxes and penalties
Gaji dan tunjangan karyawan	45.965	85.200	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	20.911	16.260	Professional fee
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 18 dan 20)	8.873	9.479	Depreciation and amortization (Notes 18 and 20)
Sewa	1.836	4.572	Rental
Kendaraan	1.761	1.896	Vehicles
Perjalanan dinas	1.743	2.328	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	1.457	11.604	Repairs and maintenance
Lain-lain	15.318	23.870	Others
Jumlah	<u>157.451</u>	<u>166.186</u>	Total

**43. BEBAN KEUANGAN**

**43. FINANCE COST**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	124.674	113.233	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.649	1.653	Lease liabilities
Utang modal kerja	1.154	2.054	Working capital loan
Liabilitas sewa	165	882	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	8	28	Liabilities for purchase of vehicles
Utang usaha	-	748	Trade payable
Lain-lain	234	946	Others
Sub-jumlah	127.884	119.544	Sub-total
Administrasi dan beban provisi bank	811	731	Bank charges and provisions
Jumlah	<u>128.695</u>	<u>120.275</u>	Total

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**44. BAGI HASIL**

**44. PROFIT SHARING**

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp4.411 juta dan Rp3.868 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp4,411 juta and Rp3,868 million in 31 December 2021 and 2020, respectively.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA**

**45. INTEREST INCOME AND PENALTIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	714	738	<i>Time deposits and current account</i>
Denda atas:			<i>Penalties on:</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	4.584	852	<i>Net investments in finance lease</i>
Jumlah	<u>5.298</u>	<u>1.590</u>	<i>Total</i>

**46. (KERUGIAN) DAN KEUNTUNGAN LAIN-LAIN BERSIH**

**46. OTHER (LOSSES) AND GAINS-NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan jasa manajemen (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	5.703 (1.345)	5.750 3.285	<i>Management fee income (Loss)/Gain on sale of fixed assets (Note 18)</i>
Kerugian penghapusan dan penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 22)	(11.105)	(7.138)	<i>Loss on write-off and sale of foreclosed assets (Note 22)</i>
(Kerugian)/Keuntungan atas investasi yang belum direalisasi	(20.744)	2.689	<i>Unrealized (loss)/gain on investment</i>
Lain-lain	12.405	27.857	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(15.086)</u>	<u>32.443</u>	<i>Total</i>

**47. KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**47. IMPAIRMENT LOSSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya penurunan (pemulihan) nilai:			<i>Provision/(reversal) loss on:</i>
Investasi sewa neto pembiayaan	120.090	328.158	<i>Net investment in finance lease</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	18.852	125.343	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Piutang usaha angsuran (Catatan 7)	1.912	30.607	<i>Trade receivables-installment (Note 7)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 22)	-	16.703	<i>Foreclosed assets (Note 22)</i>
Aset dimiliki untuk dijual (Catatan 22)	-	(2.149)	<i>Asset held for sale (Note 22)</i>
Aset tetap dan aset tetap disewakan (Catatan 18 dan 20)	(4.447)	8.971	<i>Fixed assets and fixed assets for leased (Note 18 and 20)</i>
Piutang lain-lain	(10.188)	154.029	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>126.219</u>	<u>661.662</u>	<i>Total</i>

**48. PAJAK PENGHASILAN**

**48. INCOME TAX**

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	772	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	43.832	13.970	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>44.604</u>	<u>13.970</u>	<i>Total</i>



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**48. INCOME TAX (continued)**

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(422.382)	(1.007.829)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>(280.870)</u>	<u>(933.060)</u>	Less loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(141.512)</u>	<u>(74.769)</u>	Loss before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai persediaan-bersih	25.585	17.208	Provision/(recovery) for decline in value of inventories-net
Imbalan pascakerja	(15.504)	5.851	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang-bersih	-	16.461	Impairment losses of receivables-net
Pemulihan penurunan nilai alat-alat berat-bersih	-	(105)	Recovery for decline in value of heavy equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	(136)	-	Finance lease liability
Hak guna sewa	(4)	7	Right of use assets
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>			<u>Differences between fiscal and commercial:</u>
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(115)	(333)	Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	6	7	Amortization of deferred charges on landrights
Amortisasi biaya perangkat lunak	<u>35</u>	<u>35</u>	Amortization of software cost
Bersih	<u>9.867</u>	<u>39.131</u>	Net
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(6.095)	(18.092)	Rental income already subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	110	322	Depreciation of fixed assets
Beban dan denda pajak	8.334	6.484	Taxes and penalties
Kesejahteraan karyawan	849	1.059	Employee welfare
Sumbangan	5.129	3.134	Donations
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10)	(130)	Interest income already subjected to fixed tax
Representasi dan jamuan	88	82	Representation and entertainment
Lain-lain	<u>28.397</u>	<u>2.012</u>	Others
Bersih	<u>36.802</u>	<u>(5.129)</u>	Net
Laba/(rugi) fiskal Perusahaan			Fiscal profit/(loss) of the Company
2021	(94.843)	-	2021
2020	(40.767)	(40.767)	2020
2019	43.076	(99.313)	2019
2018	(208.580)	(208.580)	2018
2017	<u>(98.294)</u>	<u>(98.294)</u>	2017
Jumlah	<u>(399.408)</u>	<u>(446.954)</u>	Total

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Pajak kini (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 Rp109.752 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp98.294 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 tanggal 21 Februari 2020, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 Rp278.898 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp208.580 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00041/406/19/091/21 tanggal 18 Agustus 2021, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 Rp99.313 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp43.076 juta.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	772	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	772	-	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	7	-	Article 22
Jumlah	7	-	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	5.986	3.715	Article 22
Pasal 23	2.852	4.275	Article 23
Pasal 25	-	12.025	Article 25
Jumlah	8.838	20.015	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	8.075	20.015	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar di muka (utang pajak)	8.075	20.015	Prepaid taxes (taxes payables)
Pajak dibayar di muka (Catatan 13)			Prepaid taxes (Note 13)
Perusahaan	7	-	The Company
Entitas anak	8.068	20.015	Subsidiaries
Jumlah	8.075	20.015	Total
Bersih	8.075	20.015	Net

**48. INCOME TAX (continued)**

**b. Current tax (continued)**

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated on 27 November 2018, Company's fiscal loss for the year 2017 Rp109,752 million was corrected to fiscal loss Rp98,294 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 dated on 21 February 2020, Company's fiscal loss for the year 2018 Rp278,898 million was corrected to fiscal loss Rp208,580 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00041/406/19/091/21 dated on 18 August 2021, Company's fiscal loss for the year 2019 Rp99,313 million was corrected to fiscal income Rp43,076 million.

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**48. INCOME TAX (continued)**

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2021				
	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	7.741	(3.413)	(746)	3.582	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.127	5.628	-	14.755	Allowance for decline on value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.934	22	-	4.956	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(8)	2	-	(6)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	(28)	-	(30)	Lease liabilities
<i>Accumulated depreciation of dan aset tetap disewakan</i>	1.907	(258)	-	1.649	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	18	7	-	25	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	3.359	-	-	3.359	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	30	-	-	30	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Hak guna sewa	1	(1)	-	-	Right of use assets
<b>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</b>	<b>27.107</b>	<b>1.959</b>	<b>(746)</b>	<b>28.320</b>	<b>Deferred tax assets - the Company</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	13.217	(3.260)	(2.198)	7.759	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	13.970	3.826	-	17.796	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	111.666	(12.824)	-	98.842	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	5.309	575	-	5.884	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	1.199	3.731	-	4.930	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	9.345	(9.345)	-	-	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	124.495	(24.845)	-	99.650	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	358	(358)	-	-	Allowance for impairment of assets held for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	1.768	(662)	-	1.106	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	23.791	(2.771)	-	21.020	Allowance for impairment of other receivables
Hak guna sewa	(504)	142	-	(362)	Right of use assets
<b>Aset pajak tangguhan - Entitas anak</b>	<b>304.614</b>	<b>(45.791)</b>	<b>(2.198)</b>	<b>256.625</b>	<b>Deferred tax assets - Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>331.721</b>	<b>(43.832)</b>	<b>(2.944)</b>	<b>284.945</b>	<b>Total</b>

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

48. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

48. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group's deferred tax assets are as follows: (continued)

		2020					
	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Adjustment due to changes in tax rates (charged)/ credited to profit or loss for the year	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment due to changes in tax rates credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
<b>Perusahaan</b>							<b>Company</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	7.626	1.287	(257)	(379)	(536)	7.741	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.069	3.786	-	(728)	-	9.127	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.019	2.277	-	(362)	-	4.934	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(11)	2	-	1	-	(8)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	-	-	-	-	(2)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	1.758	360	-	(211)	-	1.907	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	11	8	-	(1)	-	18	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	2.289	1.345	-	(275)	-	3.359	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	60	(23)	-	(7)	-	30	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Hak guna sewa	-	1	-	-	-	1	Right of use assets
Rugi fiskal	22.164	(19.504)	-	(2.660)	-	-	Fiscal loss
<b>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</b>	<b>42.983</b>	<b>(10.461)</b>	<b>(257)</b>	<b>(4.622)</b>	<b>(536)</b>	<b>27.107</b>	<b>Deferred tax assets - the Company</b>
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	16.047	(1.511)	129	(1.558)	110	13.217	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4.891	(4.304)	-	(587)	-	-	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.059	9.515	-	(604)	-	13.970	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	65.952	53.730	-	(8.016)	-	111.666	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	4.728	1.377	-	(796)	-	5.309	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	3.765	(2.487)	-	(79)	-	1.199	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	8.591	1.785	-	(1.031)	-	9.345	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	65.605	66.771	-	(7.881)	-	124.495	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	613	(187)	-	(68)	-	358	Allowance for impairment of assets held for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	52	1.716	-	-	-	1.768	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	20.931	5.033	-	(2.173)	-	23.791	Allowance for impairment of other receivables
Hak guna sewa	-	(504)	-	-	-	(504)	Right of use assets
Rugi fiskal	107.050	(94.418)	-	(12.632)	-	-	Fiscal loss
<b>Aset pajak tangguhan - Entitas anak</b>	<b>303.284</b>	<b>36.516</b>	<b>129</b>	<b>(35.425)</b>	<b>110</b>	<b>304.614</b>	<b>Deferred tax assets - Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>346.267</b>	<b>26.055</b>	<b>(128)</b>	<b>(40.047)</b>	<b>(426)</b>	<b>331.721</b>	<b>Total</b>

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan sebesar Rp22.164 juta tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan asset pajak tangguhan tersebut. Asset pajak tangguhan tersebut berasal dari akumulasi rugi pajak perusahaan yang kecil kemungkinannya dapat dikompensasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**48. INCOME TAX (continued)**

c. Deferred tax (continued)

For year ended 31 December 2020. Deffered tax assets of Rp22,164 million have not been recognized as it not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such loss is derived from the Company's tax loss which unlikely will be able to utilized in the future.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(422.382)	(1.007.829)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>(280.870)</u>	<u>(933.060)</u>	Loss before tax of the subsidiary after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(141.512)</u>	<u>(74.769)</u>	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(31.133)	(16.449)	Tax benefit at effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	8.096	(1.129)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian atas rugi fiskal kadaluarsa	-	19.503	Adjustment for expired tax losses
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	4.622	Adjustment due to change in tax rates
Pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	20.865	8.969	Tax effect of unrecognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>213</u>	<u>(433)</u>	Tax base correction
Bersih	<u>(1.959)</u>	<u>15.083</u>	Net
(Beban)/manfaat pajak:			Total tax (expense)/benefit of:
Perusahaan			The Company
2020	(1.959)	-	2020
2019	-	15.083	2019
Entitas anak	<u>46.563</u>	<u>(1.113)</u>	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak	<u>44.604</u>	<u>13.970</u>	Total tax benefit



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RUGI PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(411.328)</u>	<u>(854.236)</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.342</u>	<u>3.342</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

**49. LOSS PER SHARE**

The basic loss per share is computed based on the following data:

Loss per computation of basic earnings per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

**50. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat pihak berelasi

- a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- TLB
- PUS
- PT TJK Power

- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.

- d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan kerja jangka pendek	20.689	24.712
Imbalan pascakerja	<u>15.585</u>	<u>26.723</u>
Jumlah	<u>36.274</u>	<u>51.435</u>

Short-term employee benefits  
Post-employee benefits

Total

**50. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

- a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:

- c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.

- d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **50. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi

b. nil dan 0,01% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket masing-masing sebesar nil dan Rp0,9 juta.

c. nil dan 0,8% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,03% dan 0,03% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2021 dan 2020, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar nil dan Rp2.119 juta.

d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada catatan 17.

e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 27 dan 28).

Transactions with related parties

b. Revenues from related parties constituted nil and 0.01% of the total revenues in 31 December 2021 and 2020, respectively. As of 31 December 2021 and 2020 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket are nil and Rp0.9 million, respectively.

c. Purchases from related party constituted nil and 0,8% of the total trading purchases as of 31 December 2021 and 2020, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted 0.03% and 0.03% of the total liabilities as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Purchases from related party 31 December 2021 and 2020, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to nil ion and Rp2,119 million, respectively.

d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in note 17.

e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director (Notes 27 and 28).

**51. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP**      **51. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBP atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBP or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage II : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP (lanjutan)**      **51. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP (continued)**

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu: (lanjutan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

*Tranche B*, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2021 dan (Rp13) juta di tahun 2019 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows: (continued)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

*Tranche B*, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2021 and (Rp13) million in 2019 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/ Phase II			
	Tahap I/ Phase I	Tranche A		Tranche B
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP (lanjutan)**      **51. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP (continued)**

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	<b>Jumlah opsi/ Number of rights</b>		
Opsii diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I	
Opsii diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)	
Opsii diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)	
Opsii diberikan 31 Desember 2016	<u>317.372.000</u>	Option granted as at 31 December 2016	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	19.550	19.550	Balance at the beginning of the year
Beban tahun berjalan	-	-	Expense during the year
Saldo akhir tahun	<u>19.550</u>	<u>19.550</u>	Balance at the end of the year

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

**52. PERJANJIAN DAN IKATAN**

**52. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Perjanjian dengan distributor**

**Distributor agreement**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; dan Eaton Industrial Pte. Ltd.

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; and Eaton Industrial Pte. Ltd.

Pada 13 Mei 2022, IPW telah melakukan perjanjian fasilitas open account dengan PT Liugong Machinery Indonesia senilai Rp78.178.000.000 yang hanya dapat digunakan dalam transaksi-transaksi pembelian alat berat, suku cadang dan produk merek "LiuGong" oleh IPW dari PT Liugong Machinery Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

On 13 May 2022, IPW has entered into an open account facility agreement with PT Liugong Machinery Indonesia in the amount of Rp78,178,000,000 which shall be used solely in purchase transactions of "LiuGong" heavy equipment, spare parts and brand products by IPW from PT Liugong Machinery Indonesia. The term of this agreement is 24 months from the date of execution of this agreement.

**Pemberhentian kerjasama dengan Volvo Group**

**Termination of cooperation with Volvo Group**

Pada tanggal 9 Maret 2020, Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) LTD (VCE) dan PT Volvo Indonesia (PTVI), mengeluarkan surat pemberitahuan resmi tertulis untuk mengakhiri Perjanjian Dealer dan/atau Distributor dengan IPPS efektif sejak tanggal surat tersebut dengan rincian sebagai berikut:

On 9 March 2020, Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) LTD (VCE) dan PT Volvo Indonesia (PTVI) issued a formal written notice of termination of the Dealer and/or Distributorship Agreement with IPPS effective as of the issued date of this letter with the details are as follows:

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Pemberhentian kerjasama dengan Volvo Group  
(lanjutan)**

<b>Nama Perusahaan/ Company Name</b>	<b>Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Number</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Agreement Date</b>	<b>Nomor Surat Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Number</b>	<b>Tanggal Surat Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Date</b>
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD	Pemberitahuan Pengakhiran Volvo Construction Equipment Dealer Agreement/ Notice of Termination of Volvo Construction Equipment Dealer Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	VCES.2020- 0309A	9 Maret 2020/ 9 March 2020
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD	Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Dealer Peralatan SDLG/ Notice of Termination of SDLG Equipment Dealer Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	VCES.2020- 0309B	9 Maret 2020/ 9 March 2020
PT Volvo Indonesia	Pemberitahuan Pengakhiran PT Volvo Indonesia Distributorship Agreement/ Notice of Termination of PT Volvo Indonesia Distributorship Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	001/PTVI- PD/III/2020	9 Maret 2020/ 9 March 2020

Sesuai dengan perjanjian novasi atas perjanjian dealer peralatan konstruksi Volvo, peralatan SDLG dan perjanjian distributor pada tanggal 15 Juli 2019 IPPS menerima pengalihan semua hak, komitmen, manfaat dan kewajiban yang timbul berdasarkan atau terkait dengan perjanjian Dealer dari Perusahaan kepada Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD. dan PT Volvo Indonesia.

**Perjanjian lainnya**

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Perjanjian di atas telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 002/HPCR/I/2020 tanggal 6 Januari 2020, yang akan berakhir pada 6 Januari 2025 (5 tahun). Bentuk investasi diperbarui menjadi saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.923 juta

**52. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Termination of cooperation with Volvo Group  
(continued)**

In accordance with novation agreement to the Volvo construction equipment and the SDLG equipment dealer agreement and distributorship agreement dated as of 15 July 2019, IPPS accepts all the rights, undertakings, benefits, and obligations arising under or in connection with the dealer agreement from the Company to Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD and to PT Volvo Indonesia.

**Other agreements**

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 03A/HPCR/I/2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement number 003/HPCR/I/2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent of Rp45,902 million.

This agreement has extended based on *Opportunistic Fund* agreement number 002/HPCR/I/2020 dated 6 January 2020, which will expired on 6 January 2025 (5 years). The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent to Rp13,923 million.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resource sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020, yang akan berakhir pada 2 November 2025 (5 tahun) berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 120/HPCR/XI/2020. Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.238 juta.

**53. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

**52. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Other agreements (continued)**

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP Capital Resource as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBP or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

This agreement has extended on 2 November 2020 which will expired on 2 November 2025 (5 years) based on *Opportunistic Fund* agreement number 120/HPCR/XI/2020. The form of investment is 49 million shares of IBP or equivalent to Rp13,238 million.

**53. SEGMENT INFORMATION**

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi: (lanjutan)

**53. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The following are segment information based on the operating divisions: (continued)

	2020						Konsolidasian/ Consolidated Rp juta/ Rp million	
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts Rp juta/ Rp million	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service Rp juta/ Rp million	Manufaktur/ Manufacturing Rp juta/ Rp million	Pembiayaan/ Financing Rp juta/ Rp million	Lain-lain/ Others Rp juta/ Rp million	Eliminasi/ Eliminations Rp juta/ Rp million		
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHERS INFORMATION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.667.986	259.595	76.494	876.408	528.527	(520.571)	2.888.439	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	1.667.986	259.595	76.494	876.408	528.527	(520.571)	2.888.439	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	3.365.715	409.306	103.341	1.198.716	112.206	(1.052.977)	4.136.307	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	3.365.715	409.306	103.341	1.198.716	112.206	(1.052.977)	4.136.307	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	1.063	1.367	-	115	-	(1.699)	846	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	1.063	1.367	-	115	-	(1.699)	846	Total capital expenditures
Penyusutan	11.844	60.906	2.468	1.434	9	-	76.661	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	11.844	60.906	2.468	1.434	9	-	76.661	Total depreciation

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	2021	2020	
Kalimantan	284.726	355.203	Kalimantan
Jakarta	162.491	135.469	Jakarta
Sumatera	54.900	44.648	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	109.260	145.783	Java and other areas
	611.377	681.103	

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**      **54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2021		2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 390.891 SGD 5.172 CNY 24.532 EURO 1.253 HKD 5.412 AUD 77	5.578	USD 157.004 SGD 5.229 CNY 25.433 EURO 1.477 HKD 5.412 AUD 77	2.214 56 55 26 10 1	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 140	2	USD 943	13	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD 3.600.742 SGD 6.455	51.379	USD 3.689.602 SGD 6.483	52.042 69	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	USD 4.766.836	68.018	USD 4.766.814	67.236	Trade receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD -	-	USD 1.148.720	16.203	Other receivable
Investasi net sewa pembiayaan	USD 19.197.204	273.925	USD 19.566.384	275.984	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD 420	6	USD 408	6	Receivables from related parties
Aset lain-lain	USD - EURO - CNY -	-	USD 902.515 EURO - CNY 105.307	12.730 - 228	Other assets
Jumlah aset		399.116		426.873	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD 2.937.486 CNY 18.401.410 EURO 367.152 SGD 95	41.915 41.183 5.921 1	USD 1.211.910 CNY 59.681 EURO 808 SGD -	17.094 129 14 -	Trade payable
Utang bank	USD 2.516.223	35.904	USD 2.522.071	35.574	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD 3.825.424	54.585	USD 3.835.255	54.096	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	USD -	-	USD 247.294	3.488	Other liabilities
Jumlah liabilitas		179.509		110.395	Total liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>219.607</b>		<b>316.478</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Currency
Mata uang			
1 EURO	16.126,84	17.330,13	1 EURO
1 USD	14.269,01	14.105,01	1 USD
1 SGD	10.533,77	10.644,09	1 SGD
1 AUD	10.343,61	10.771,29	1 AUD
1 CNY	2.238,04	2.161,49	1 CNY
1 HKD	1.829,84	1.819,34	1 HKD

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**      **55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kategori instrumen keuangan**

**a. Categories of financial instruments**

		2021				
		Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ <i>financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	30.476	-	-	-	30.476	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	-	3	Restricted cash
Piutang usaha	161.091	-	-	-	161.091	Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	231.068	-	-	-	231.068	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	33.836	-	-	-	33.836	Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	162	-	-	-	162	Receivable from related parties
Aset keuangan lain-lain	-	6.253	-	-	6.253	Other financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>388.964</b>	<b>6.253</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>462.889</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	214.995	-	214.995	Trade payable
Uang muka pelanggan	-	-	8.725	-	8.725	Advances from customers
Beban akrual	-	-	326.344	-	326.344	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang <i>Medium term notes</i>	-	-	3.044.244	-	3.044.244	Long-term bank loans
	-	-	303.194	-	303.194	Medium term notes
Utang lembaga keuangan	-	-	54.585	-	54.585	Loan from financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.090	-	8.090	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2.740	-	2.740	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	12.148	-	12.148	Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	70.669	-	70.669	Other current liabilities to third parties
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.045.734</b>	<b>-</b>	<b>4.045.734</b>	<b>Total</b>
		2020				
		Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ <i>financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	37.799	-	-	-	37.799	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	15	-	-	-	15	Restricted cash
Piutang usaha	171.011	-	-	-	171.011	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	1.655	-	-	-	1.655	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	385.461	-	-	-	385.461	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	39	-	-	-	39	Working capital financing
Piutang lain-lain	45.173	-	-	-	45.173	Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	160	-	-	-	160	Receivable from related parties
Aset keuangan lain-lain	-	25.930	-	-	25.930	Other financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>641.313</b>	<b>25.930</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>667.243</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)**

	2020				Jumlah/ Total	
	Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss		
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	197.211	-	197.211	Trade payable
Uang muka pelanggan	-	-	50.359	-	50.359	Advances from customers
Beban akrual	-	-	156.967	-	156.967	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	758	-	758	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	3.096.544	-	3.096.544	Long-term bank loans
Medium term notes	-	-	308.536	-	308.536	Medium term notes
						Loan from financial institution
Utang lembaga keuangan	-	-	54.096	-	54.096	
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.182	-	8.182	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	8.322	-	8.322	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	12.148	-	12.148	Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	83.423	-	83.423	Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	-	3.976.546	-	3.976.546	Total

**b. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 27, 28, 29, 30 dan 31, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 37.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman	3.416.911	3.480.404	Debt
Kas dan setara kas	30.476	37.799	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	3.386.435	3.442.605	Net debt
Ekuitas	(1.689.247)	(1.247.869)	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	(200%)	(276%)	Net debt to equity ratio

**a. Categories of financial instruments (continued)**

**b. Capital risk management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 27, 28, 29, 30 and 31, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 37.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of 31 December 2021 and 2020, are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen risiko suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 54.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

**ii. Foreign currency risk management**

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 54.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and policies (continued)**

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

ii. Foreign currency risk management (continued)

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak**  
**(dalam jutaan Rupiah/**

**Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)**

	2021	2020	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	1%	5%	3.157	11.184	U.S. Dollar

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 eksposur risiko kredit atas aset aset keuangan terbagi atas:

As of 31 December 2021 and 2020 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2021				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Nether past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	30.476	-	-	30.476		Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	3		Restricted cash
Piutang usaha	110.327	50.764	210.023	371.114		Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	-	-	91.493	91.493		Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	133.654	97.414	728.488	959.556		Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	5.013	28.823	341.114	374.950		Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	162	-	-	162		Receivable from related parties
Sub-jumlah	279.635	177.001	1.371.118	1.827.754		Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				1.371.118		Less : Allowance for impairment losses
Jumlah				456.636		Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

	2020			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	37.799	-	-	37.799	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaanya	15	-	-	15	Restricted cash
Piutang usaha	51.940	119.071	219.806	390.817	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	71	1.585	89.080	90.736	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	322.436	245.777	608.398	1.176.611	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	22.426	22.747	351.084	396.257	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	160	-	-	160	Receivable from related parties
Pembiayaan modal kerja	39	-	699	738	Working capital financing
Sub-jumlah	434.886	389.180	1.269.067	2.093.133	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				1.269.067	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah				824.066	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Nilai moneter dari aset yang disewagunakannya adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunakannya ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

As of 31 December 2021 and 2020 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

2021					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Eksposur kredit	231.068	-	231.068	<i>Credit exposure</i>	
Nilai jaminan - alat berat	368.646	172.699	541.345	<i>Collateral value - heavy equipment</i>	
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)	(137.578)	(172.699)	(310.277)	<i>Total unsecured (over secured) credit exposure</i>	
2020					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Pembiayaan modal kerja/ <i>Working capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	385.461	48.855	738	435.054	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan - alat berat	(654.905)	(212.775)	(2.246)	(869.926)	<i>Collateral value - heavy equipment</i>
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)	(269.444)	(163.920)	(1.508)	(434.879)	<i>Total unsecured (over secured) credit exposure</i>

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**iv. Liquidity risk management**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicontumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2021								
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp million	
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
<b>Tanpa bunga</b>								<b>Non-interest bearing</b>
Utang usaha	-	-	214.995	-	-	214.995		Trade payable
Beban akrual	-	-	326.344	-	-	326.344		Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.090	-	-	8.090		Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	70.671	-	-	70.671		Other current liabilities to third parties
<b>Instrument tingkat bunga tetap</b>								<b>Fixed interest rate instruments</b>
Utang bank jangka panjang	0,75% - 5,15%	2.447.945	117	528	29.099	2.724.112		Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60% - 15,50%	1.037	2.065	64	341	3.507		Lease liabilities
Utang modal kerja	0,19% - 6%	12.178	-	-	-	12.178		Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan	3,50%	428	859	10.201	363.348	374.836		Medium term notes
	2,44%	46	138	368	17.994	78.947		Loan to financial institutions
<b>Jumlah</b>		<b>2.461.634</b>	<b>623.279</b>	<b>11.161</b>	<b>410.782</b>	<b>3.813.680</b>		<b>Total</b>
2020								
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp million	
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
<b>Tanpa bunga</b>								<b>Non-interest bearing</b>
Utang usaha	-	-	197.211	-	-	197.211		Trade payable
Beban akrual	-	-	149.442	-	-	149.442		Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.182	-	-	8.182		Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	83.423	-	83.423		Other current liabilities to third parties
<b>Instrument tingkat bunga tetap</b>								<b>Fixed interest rate instruments</b>
Utang bank jangka pendek	15%	-	758	-	-	758		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,50% - 13,50%	2.462.790	3.520	5.018	41.090	3.096.544		Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60% - 15,50%	-	1.581	4.352	2.389	8.322		Lease liabilities
Utang modal kerja	15,50%	-	-	12.148	-	12.148		Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan	4%	427	854	3.846	303.409	308.536		Medium term notes
	4%	12	23	103	3.538	54.096		Loan to financial institutions
<b>Jumlah</b>		<b>2.463.229</b>	<b>361.571</b>	<b>108.890</b>	<b>350.426</b>	<b>634.546</b>		<b>Total</b>

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**      **55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:
- jumlah yang digunakan	3.416.911	2.712.726	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	2.379.615	- amount unused
Jumlah	<u>3.416.911</u>	<u>5.092.340</u>	Total

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2021 and 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.512	23.840	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Exim Bank	10.122	903	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Syariah Indonesia	7.325	4.884	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	6.732	15.906	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.736	863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.063	4.079	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.845	8.836	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	78	161	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	900	PT Bank Jasa Jakarta
Sub-jumlah	<u>54.413</u>	<u>60.372</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	67	167	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	17	53	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	-	1.776	PT Bank MNC International Tbk
Sub-jumlah	<u>84</u>	<u>1.996</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>54.497</u></u>	<u><u>62.368</u></u>	Total



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**v. Fair value of financial instruments (continued)**

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2021				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - tanah	-	812.917	-	812.917	Fixed assets - land
Jumlah	-	812.917	-	812.917	Total
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	839.713	-	839.713	Net investments in finance lease
Jumlah	-	839.713	-	839.713	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

55. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

55. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

c. **Financial risk management objectives and policies (continued)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. *Fair value of financial instruments (continued)*

	2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	2.405.145	-	2.405.145	Bank loans
Medium term notes	-	38.859	-	38.859	Medium term notes
Jumlah	-	2.444.004	-	2.444.004	Total
	2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - tanah	-	800.350	-	800.350	Fixed assets - land
Jumlah	-	800.350	-	800.350	Total
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	757.402	-	757.402	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan modal kerja	-	676	-	676	Working capital financing
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Agunan yang diambil alih	-	13.796	-	13.796	Foreclosed asset
Jumlah	-	771.874	-	771.874	Total
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	2.655.585	-	2.655.585	Bank loans
Medium term notes	-	168.337	-	168.337	Medium term notes
Liabilitas sewa pembiayaan	-	10.326	-	10.326	Lease liabilities
Jumlah	-	2.834.248	-	2.834.248	Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

	2021	2020	
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	12.567	18.634	Increase in fixed asset from surplus revaluation
Penambahan aset tetap dari penyelesaian piutang usaha	500	-	Increase in fixed asset from trade receivables settlement
Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa atas penerapan standar akuntansi baru	-	23.998	Increase of right-of-use assets and lease liability due to implementation of new accounting standard

**56. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

**57. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup mengalami kerugian bersih sebesar Rp466.986 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengalami defisiensi modal sebesar Rp1.689.247 juta pada tanggal 31 Desember 2021.

Utang-utang bank Grup yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

• **Perusahaan**

Perusahaan memiliki tunggakan kewajiban kepada Bank Mandiri berupa pokok dan bunga pinjaman sebesar sebesar Rp143.818 juta.

• **IPPS**

Entitas anak memiliki tunggakan kewajiban kepada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri berupa pokok dan bunga pinjaman sebesar Rp230.761 juta dan Rp28.666 juta, berturut-turut.

• **CCI**

Entitas anak memiliki tunggakan kewajiban kepada Bank Mandiri dan BPD Banten berupa pokok dan bunga pinjaman sebesar Rp12.230 juta dan Rp4.205 juta, berturut-turut.

• **IBP**

IBP mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.386.083 juta dan defisiensi modal sebesar Rp521.842 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Selanjutnya merujuk pada Catatan 59, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, IBP diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**57. GOING CONCERN**

The Group's reported net loss Rp466,986 million for the year ended 31 December 2021 and capital deficiency of Rp1,689,247 million as at 31 December 2021.

The Group's bank loans of which were due until the completion date of these consolidated financial statements are as follows:

• **The Company**

The Company has outstanding obligations to Bank Mandiri in the form of loan principal and interest amounting to Rp143,818 million.

• **IPPS**

The subsidiary has outstanding obligations to Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri in the form of loan principal and interest amounting to Rp230,761 million and Rp28,666 million, respectively.

• **CCI**

The subsidiary has outstanding liabilities to Bank Mandiri and BPD Banten in the form of principal and interest amounting to Rp12,230 million and Rp4,205 million, respectively.

• **IBP**

IBP had accumulated deficit of Rp1,386,083 million and capital deficiency of Rp521,842 million as of 31 December 2021. Furthermore referring to Note 59, the Company received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, IBP is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**Rencana Manajemen - Grup**

Perusahaan - perusahaan tersebut saat ini sedang melakukan negoisasi dan restrukturisasi pinjaman ke bank pendana. Dengan proses restrukturisasi ini diharapkan Perusahaan—perusahaan akan memiliki kemampuan untuk dapat memenuhi kewajiban hutang bank di masa yang akan datang

Pada tahun 2021, pandemi Covid-19 masih berdampak pada kondisi ekonomi dan bisnis serta kinerja seluruh sektor bisnis termasuk bisnis Perusahaan. Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan operasional Perusahaan dan aktivitas pelanggan Perusahaan menjadi terhambat sehingga timbul berbagai dampak terhadap Perusahaan antara lain terganggunya penjualan dan arus kas, terkendalanya pemenuhan kewajiban keuangan, serta pengurangan tenaga kerja.

Harga komoditas seperti batu bara, nikel dan CPO mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2021, diharapkan kenaikan harga komoditas akan memberikan pengaruh positif terhadap Perusahaan karena berbagai produk alat berat yang dimiliki Perusahaan dipakai oleh pelanggan Perusahaan dalam sektor – sektor tersebut

Perusahaan tetap melanjutkan langkah strategis untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan seperti melanjutkan negosiasi dan proses restrukturisasi hutang bank dengan kreditur utama dan dan meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan

Di sisi bisnis, setelah mengakhiri perjanjian dealer dan/atau distributor dengan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. dan PT Volvo Indonesia, melalui nota kesepahaman (MoU) anak perusahaan INTA yaitu IPPS dengan PT LiuGong Machinery Indonesia (LMI), INTA diberikan kewenangan untuk memasarkan, menjual serta mendistribusikan produk unit alat berat serta suku cadang merek LiuGong.

IPPS juga berhasil mendapatkan Surat Penunjukkan (*Letter of Appointment*) dari Blumaq, S.A. untuk menjadi distributor resmi produk suku cadang Blumaq di Indonesia. Blumaq sendiri merupakan produsen suku cadang alternatif untuk alat berat ternama seperti Caterpillar, Volvo, dan Komatsu.

Semua upaya di atas akan mendukung Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan segala keterbatasan yang dihadapi. Di tengah tantangan ekonomi dan bisnis serta pandemi Covid19 saat ini, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang terjadi saat ini agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan untuk masa yang akan datang.

**57. GOING CONCERN (continued)**

**Managements' Plans - Group**

Those companies currently are in the process to negotiate and restructure its bank loan. With this process, it is expected that Companies could fulfill its bank loan obligations in the future

*In 2021, the Covid-19 pandemic still had a profound impact on economic and business conditions as well as the performance of all business sectors including the Company's business. The Covid-19 pandemic hampered the Company's operational activities and customer activities, resulting in various impacts on the Company, including disruption of sales and cash flow, constraints in fulfilling financial obligations, and a reduction in workforce.*

*Commodity price such as coal, nickel and CPO increasing quite significantly in year 2021, it is expected could bring positive impact to Company due to various heavy equipment products of Company been used by customer in those business sectors*

*The Company to continue several strategic steps to maintain the Company's business continuity such as continue to negotiate and do restructure bank loan with major creditors and to improve operational Company cost efficiency.*

*On the business side, after the dealer and / or distributor agreement with Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. and PT Volvo Indonesia has terminated, through a memorandum of understanding (MoU) for INTA's subsidiary, namely IPPS with PT LiuGong Machinery Indonesia (LMI), INTA was given the authority to market, sell and distribute heavy equipment unit products and spare parts. LiuGong brand.*

*IPPS also managed to obtain a Letter of Appointment from Blumaq, S.A. to become the official distributor of Blumaq spare parts products in Indonesia. Blumaq itself is a manufacturer of alternative spare parts for well-known heavy equipment such as Caterpillar, Volvo and Komatsu.*

*All of the above efforts will support the Company in carrying out operational activities with all the limitations it faces. In the midst of economic and business challenges as well as the current Covid19 pandemic, the Company is doing its best to overcome the challenges that are currently occurring in order to maintain the Company's business continuity for the future.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**Rencana Manajemen - Grup (lanjutan)**

Memasuki tahun 2021, dimana harga batubara mulai bergerak naik, Perusahaan mencanangkan beberapa inisiatif kunci berupa:

1. Mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat dan penjualan suku cadang dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Posisi LiuGong yang tumbuh dengan baik di pasar alat berat Indonesia diharapkan akan membawa kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.
2. Perusahaan memiliki profit margin yang baik sehingga secara berkesinambungan akan melakukan restrukturisasi organisasi, pengurangan tenaga kerja secara signifikan, serta pemotongan berbagai biaya untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga akan fokus mendorong penjualan suku cadang untuk perkuat margin.
3. Melanjutkan Diversifikasi Bisnis. Perusahaan akan memacu core business di bidang alat berat/alat konstruksi & pendukung, ditunjang dengan melakukan diversifikasi ke sektor lain selain sektor tambang yang meliputi infrastruktur, pertanian, kehutanan, industri dasar, dan lainnya.
4. Memperkuat bisnis jasa pembiayaan dengan mengundang investor baru, penambahan modal, pemenuhan rasio-rasio keuangan penting, dan mencari peluang *new business*.

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")**

**Addendum**

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

**57. GOING CONCERN (continued)**

**Managements' Plans - Group (continued)**

Entering 2021, when the price of coal starts to move up, the Company launched several key initiatives in the form of:

1. Optimizing heavy equipment trading business and spareparts sales with a distribution network that is spread across various regions in Indonesia. LiuGong's position that is growing well in the heavy equipment market in Indonesia is expected to bring a positive contribution to the Company's performance.
2. The Company has a good profit margin so that it will continually carry out organizational restructuring, significant reduction in workforce, as well as cutting costs to increase the efficiency of operational costs. The Company will also focus on encouraging spare parts sales to strengthen margins. Accelerate improvement of financial condition of its financing business to support gain in momentum of business development.
3. Continuing Business Diversification. The Company will encourage core business in the field of heavy equipment / construction & support tools, supported by diversification into other sectors apart from the mining sector which includes infrastructure, agriculture, forestry, basic industry, and others.
4. Strength the financing service business by inviting new investors, increasing capital, fulfilling important financial ratios, and looking for new business opportunities.

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**

**Addendum**

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

<b>Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis</b>	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan Pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td> <td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td> <td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2033</td> <td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
	Keterangan	Cicilan Pembayaran											
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
	April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi												
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)													
* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.													
<b>Bunga Utang Sisa Kreditor Separatis</b>	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditor Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan Pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td> <td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td> <td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td> <td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya			
Keterangan	Cicilan Pembayaran												
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi												
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan rewiu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.													

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**Addendum (continued)**

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

<b>Separatist Debt Settlement</b>	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment Payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td> <td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td> <td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - March 2033</td> <td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	Description	Installment Payment											
	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly												
Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled												
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)													
* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.													
<b>Interest of Separatist Debt Settlement</b>	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment Payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td> <td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td> <td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td> <td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly			
Description	Installment Payment												
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement												
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly												
* The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.													



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

Penyelesaian MTN Seri A		
<b>Jangka Waktu</b>	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
<b>Pembayaran bunga</b>	<b>Periode</b>	<b>Bunga</b>
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>0,56% per tahun <i>Deffered Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul>
	April 2023 - April 2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>3,67% per tahun <i>Deffered Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul>

<b>Pembayaran pokok</b>	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi
<b>Lain-lain</b>	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.

Penyelesaian MTN Seri B		
<b>Jangka Waktu</b>	Selambat-lambatnya Juni 2023	
<b>Pembayaran bunga</b>	<b>Periode</b>	<b>Bunga</b>
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
<b>Lain-lain</b>	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**Addendum (continued)**

The Settlement MTN Series A		
<b>Term of settlement</b>	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
<b>Paid interest</b>	<b>Periode</b>	<b>Bunga</b>
	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 - March 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>0.19% per annum of the debt amount paid monthly</li> <li>0.56% per annum of the debt amount paid monthly</li> </ul>
	April 2023 - April 2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.22% per annum of the debt amount paid monthly</li> <li>3.67% per annum of the debt amount paid monthly</li> </ul>

<b>Paid principal</b>	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deffered Interest
<b>Others</b>	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.

The Settlement MTN Series B		
<b>Term of settlement</b>	At the latest in Juni 2033	
<b>Paid interest</b>	<b>Periode</b>	<b>Bunga</b>
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 - Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
<b>Others</b>	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN  
UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)  
(continued)**

**Adendum (lanjutan)**

**Addendum (continued)**

<b>Opsi Konversi Menjadi Saham</b>	<p>Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“<b>Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi</b>”).</p> <p>Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“<b>Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis</b>”)</li> <li>Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“<b>RUPS Konversi</b>”)</li> </ul> <p>Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.</p>
<b>Kreditor Konversi</b>	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
<b>Penyelesaian Kreditor Konversi</b>	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi

<b>Debt to Equity Conversion Option</b>	<p>At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (“<b>Separatist Creditor Converts</b>”).</p> <p>With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (“<b>Request for Conversion of Separatist Creditors</b>”)</li> <li>The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (“<b>Conversion GMS</b>”)</li> </ul> <p>The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.</p>
<b>Conversion Credits</b>	is the outstanding of Separatist Creditor converted
<b>Conversion Creditor Settlement</b>	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

<b>Nilai Konversi</b>	<p>Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut:</p> <p>Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”).</p> <p>KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.</p>								
<b>Tanggal Konversi</b>	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku								
<b>Kepemilikan</b>	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya								
<b>Ketentuan Lain</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan</li> <li>Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini</li> </ul>								
<b>Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019 - Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 - Juni 2022</td> <td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Juli 2022 - Maret 2024</td> <td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
	Periode	Bunga							
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi							
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya							
Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya								

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**Addendum (continued)**

<b>Conversion Amount</b>	<p>The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:</p> <p>Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”).</p> <p>The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.</p>								
<b>Conversion Date</b>	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations								
<b>Ownership</b>	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights								
<b>Other Provisions</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders</li> <li>Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.</li> </ul>								
<b>Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019 - June 2020</td> <td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 - June 2022</td> <td>6% per year Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>July 2022 - March 2024</td> <td>The outstanding debt is divided prorata monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly
	Periode	Bunga							
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement							
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly							
July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly								

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi**

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

**2017**

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

**2018**

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation**

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

**2017**

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

**2018**

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN  
UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

<b>Kreditor Separatis</b>	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)
---------------------------	--

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**2018 (continued)**

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company’s Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

<b>Separatist Creditors</b>	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)
-----------------------------	--

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**      **58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**2018 (lanjutan)**

**2018 (continued)**

Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347	*
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		
<b>Penyelesaian Hutang Separatis</b>	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:		
	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	
	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi	
	** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.		
<b>Bunga Penyelesaian Utang Separatis</b>	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.		
	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.		

Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347	*
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		
<b>Separatist Debt Settlement</b>	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:		
	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	
	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	
	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	
	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	
	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled	
	** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.		
<b>Interest of Separatist Debt Settlement</b>	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.		
	From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.		



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN  
UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

<b>Penyelesaian MTN</b>	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”).		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”).		
Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:			
	<b>Keterangan</b>	<b>MTN Seri A</b>	<b>MTN Seri B</b>
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1% per tahun <i>cash interest</i>***</li> <li>• 3% per tahun <i>deffered interest</i>***</li> </ul>	Tidak dikenakan bunga

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**2018 (continued)**

<b>MTN Settlement</b>	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.		
	MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”).		
	MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”).		
The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:			
	<b>Descriptions</b>	<b>MTN Series A</b>	<b>MTN Series B</b>
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1% per year cash interest ***</li> <li>• 3% per year cash interest ***</li> </ul>	No interest

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN  
UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)  
(continued)**

**2018** (lanjutan)

**2018** (continued)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian</li> </ul> <p>Deffered Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</p>	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deffered Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran	
	<p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>		
<b>Kreditor Separatis Yang Menolak</b>	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”).</li> </ul>		

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest is paid monthly up to the settlement period</li> </ul> <p>Deffered Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.</p>	No interest
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment	
	<p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>		
<b>Dissenting Secured Creditor</b>	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the “Dissenting Secured Creditors”) whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed (“Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist”).</li> </ul>		

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN  
UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**2018** (lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP.</li> <li>• Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat.</li> </ul> <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
<b>Opsi Konversi Menjadi Saham</b>	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
<b>Kreditor Konkuren</b>	Kreditor Utang Usaha/Vendor
<b>Ketentuan Umum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan;</li> <li>• Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.</li> </ul>
<b>Penyelesaian Utang Usaha/Vendor</b>	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
<b>Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor</b>	Tanpa bunga
<b>Grace Period</b>	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**2018** (continued)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.</li> <li>• Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor (“KJPP Assessment”). The KJPP assessment is final and binding.</li> </ul> <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p>
<b>Debt to Equity Conversion Option</b>	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
<b>Concurrent Creditors</b>	Trade payables creditors/vendors.
<b>General requirements</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• All existing interest and penalties/penalties are cancelled;</li> <li>• All payments will be made on the last date that due on each payment month.</li> </ul>
<b>Settlement of trade payables/vendors</b>	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
<b>Settlement of interest from trade payables/vendors</b>	Without interest
<b>Grace Period</b>	1 (one) year since the Effective Date

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN  
UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)  
(continued)**

**2018 (lanjutan)**

**2018 (continued)**

<b>Kreditor Konversi</b>	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak  3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
<b>Penyelesaian Kreditor Konversi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”).</li> <li>Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi.</li> </ul> <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>								
<b>Nilai Konversi</b>	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th><b>Kreditor Konversi</b></th> <th><b>Harga Konversi</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).</td> </tr> </tbody> </table>	<b>Kreditor Konversi</b>	<b>Harga Konversi</b>	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).
<b>Kreditor Konversi</b>	<b>Harga Konversi</b>								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).								

<b>Conversion Credits</b>	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
<b>Conversion Creditor Settlement</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market (“Common Stock”).</li> <li>Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor (“Convertible Stock INTA”) at the Conversion Date.</li> </ul> <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>								
<b>Conversion Amount</b>	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value (“Conversion Price”) as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th><b>Conversion Credits</b></th> <th><b>Conversion Price</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)</td> </tr> </tbody> </table>	<b>Conversion Credits</b>	<b>Conversion Price</b>	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)
<b>Conversion Credits</b>	<b>Conversion Price</b>								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)								





*The original financial statements included herein is in Indonesian language*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan IBP menjadi sejumlah 1.517.332.349 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 23 Maret 2022 dibuat di hadapan atas Notaris Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham IBP menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai nama menjadi PT Intan Baru Prana, Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Direksi IBP.

**60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2022.

**59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

Therefore, the number of shares issued by IBP is 1,517,332,349 shares.

Based on Notarial Deed No. 33 dated 23 March 2022 of Notary Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 30 March 2022, the Company's shareholders approved the amendment of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the IBP's name to PT Intan Baru Prana, Tbk and approved the change in the IBP's Board of Directors.

**60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on 27 May 2022.

# Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

List of Index POJK 51/ POJK.03/2017

## DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
<b>Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy</b>			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	176
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Overview</b>			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	4
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Overview	4
<b>Profil Perusahaan/ Company profile</b>			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	47
C.2	Alamat Perusahaan	Alamat Perusahaan	38
C.3	Skala Perusahaan	Skala Perusahaan	58
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Keanggotaan pada Asosiasi	39
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	63
<b>Penjelasan Direksi/ Directors' Explanation</b>			
D.1	Penjelasan Direksi	Directors' Explanation	28
<b>Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance</b>			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	-
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	-
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	-
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations	-
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	-
<b>Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance</b>			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	41
<b>Kinerja Ekonomi/ Economic Performance</b>			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	89
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	95

**DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017**

LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGE
<b>Kinerja Lingkungan/ Environment Performance</b>		
<b>Umum/ General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost
<b>Aspek Material/ Material Aspect</b>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials
<b>Aspek Energi/ Energy Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
<b>Aspek Air/ Water Aspect</b>		
F.8	Penggunaan Air	Water usage
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort
<b>Aspek Emisi/ Emission Aspect</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan.	Emission Reduction Efforts and Achievements.
<b>Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill that Occurs (If Any)
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
<b>Kinerja Sosial/ Social Performance</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers

**DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017**

LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
<b>Aspek Ketenagakerjaan/</b> Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	70
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	70
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage	70
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	68
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	68
<b>Aspek Masyarakat/</b> Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	<b>178</b>
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	196
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	187
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/</b> Product/Service Development Responsibilities Sustainable			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	196
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers	196
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	196
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recall	196
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	196
<b>Lain-lain/</b> Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Written Verification from an Independent Party, If Any	11
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	35
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	325
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Report Feedback	325
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures According to POJK 51/2017	325



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

### Profil Anda/ Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (if pelased) : \_\_\_\_\_

Institusi/Perseroan / Institution/Company : \_\_\_\_\_

Email : \_\_\_\_\_

Telp/Hp : \_\_\_\_\_

### Jenis Pemangku Kepentingan/ Type of Stakeholders:

- Pemegang Saham/ Shareholders
- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat/ Community
- Pekerja/ Workers
- Media/ Media
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Other, please specify:  
\_\_\_\_\_

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within available box:

#### **1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda/This report is useful to you:**

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree                 |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree                 | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral                        |  |

#### **2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan/ This report describe Company's performance in sustainability development:**

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree                 |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree                 | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral                        |  |



**3. Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:**

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree                 |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree                 | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral                        |  |

**4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:**

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree                 |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree                 | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral                        |  |

**5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan/  
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:**

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree                 |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree                 | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral                        |  |

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

---

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

---

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

---

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

---

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

---

Terima kasih atas partisipasi Anda/ Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada/ Please send this form back to:

**PT INTRACO PENTA Tbk**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website: www.intracopenta.com





LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI  
INTEGRATED ANNUAL REPORT

**2021**

# **ENERGIZING COMPANY STRUCTURE FOR GROWTH**

MEMPERKUAT STRUKTUR PERUSAHAAN  
UNTUK PERTUMBUHAN



## **PT INTRACO PENTA Tbk**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Telp : (021) 4401408

Fax : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website: www.intracopenta.com